



PT TIRA AUSTENITE Tbk

**ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT**

2023

**SURVIVING &
RISING BETTER**

ANNUAL REPORT

02 IKHTISAR KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- Informasi Hasil Usaha
Operational Result
- Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

06 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- Laporan Direksi
Board of Directors Report

28 TENTANG KAMI ABOUT US

- Sekilas Perseroan
Company at Glance
- Informasi Umum Perseroan
General Company Information
- Ruang Lingkup Pasar/ Wilayah Kerja
Market Coverage/ Area of Operation
- Pasar Yang Dilayani
Market Served
- Skala Organisasi
Organization Scale
- Rantai Pasokan
Supply Chain
- Sertifikasi
Certification
- Perubahan Signifikan
Significant Changes
- Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission & Values

44 PROFIL PROFILE

- Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- Profil Direksi
Board of Directors Profile

58 INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INFORMATION TO SHAREHOLDERS

- Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- Pembagian Dividen
Dividend Distributon

62 LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

64 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- Analisis dan Pembahasan Keuangan
Financial Discussion And Analysis
- Analisis dan Pembahasan Pemasaran
Marketing Discussion And Analysis
 1. Special Steel Division
 2. Industrial Gases & Services Division
 3. Manufacturing Division / PT Alpha Austenite
 4. PT. Tira Stahlinto Indonesia
 5. PT. Genta Laras Semesta
- Analisis dan Pembahasan Sumber Daya Manusia
Human Resources Discussion And Analysis

86 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

SUSTAINABILITY REPORT

134 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN *ABOUT SUSTAINABILITY REPORT*

135 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

140 STRATEGI & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY STRATEGY & GOVERNANCE*

- Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- Kinerja Sosial
Social Performance
- Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

170 INDEKS STANDAR GRI *GRI STANDARDS INDEX*

174 LEMBAR UMPAN BALIK *FEEDBACK SHEET*

175 PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN *RESPONSIBILITY FOR ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT*

176 LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENTS*





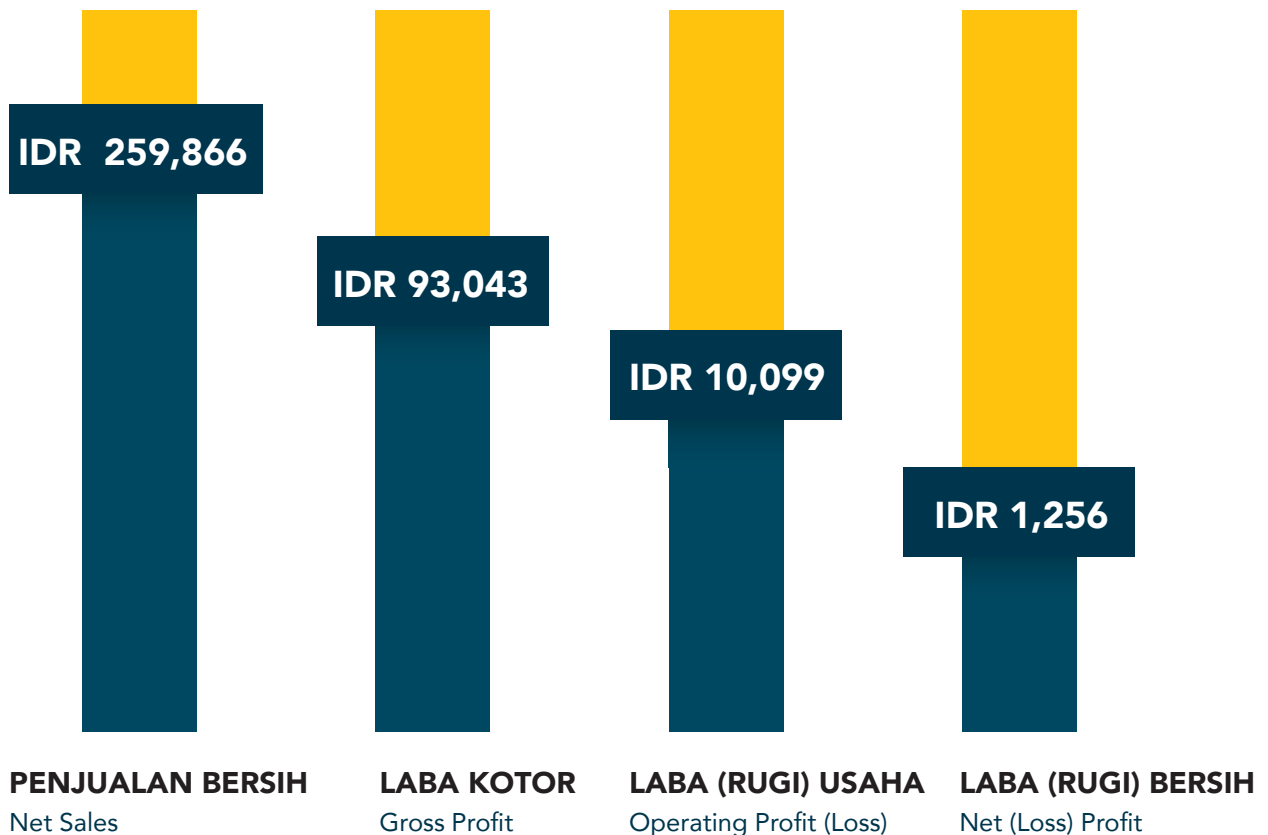
IKHTISAR KINERJA 2023

2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

* Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



| | 2023 | 2022 | 2021 |
|---------------------|---------|---------|---------|
| Penjualan Bersih | 259,866 | 285,154 | 239,464 |
| Laba Kotor | 93,043 | 98,729 | 86,254 |
| Laba (Rugi) Usaha | 10,099 | 15,893 | 10,413 |
| Laba (Rugi) Bersih | 1,256 | 2,122 | (3,391) |

INFORMASI HASIL USAHA

OPERATIONAL RESULT

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

| Keterangan | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|---|----------------|----------------|----------------|--|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | | | | Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income |
| Penjualan Neto | 259.866 | 285.154 | 239.464 | Net Sales |
| Laba Bruto | 93.043 | 98.729 | 86.254 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 10.099 | 15.893 | 10.413 | Operating Income |
| Laba Tahun Berjalan | 1.256 | 2.122 | (3.391) | Profit for the year |
| Laba (Rugi) yang dapat didistribusikan kepada: | | | | Income (Loss) Attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 1.256 | 2.223 | (3.391) | Owners of the company |
| Kepentingan non pengendali | 0,0500 | 0,0900 | 0,0009 | Non-controlling interest |
| Total (rugi)/laba komprehensif | 441 | 2.089 | 3.135 | Total Comprehensive Income (Loss) |
| Total (rugi)/laba komprehensif yg dapat didistribusikan kepada: | | | | Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 441 | 2.090 | 3.135 | Owners of the parent |
| Kepentingan non pengendali | 0,0036 | 0,0098 | 0,0027 | Non-controlling interest |
| Laba per Saham (angka penuh) | 2,14 | 3,78 | (5,77) | Earning per Share (Full Amount) |
| Laporan Posisi Keuangan (Neraca) | | | | Statement of Financial Position (Balance Sheets) |
| Aset Lancar | 156.447 | 169.214 | 173.020 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 189.476 | 181.877 | 177.909 | Non - Current Assets |
| Total Aset | 345.923 | 351.091 | 350.929 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 127.817 | 136.732 | 139.768 | Short Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 50.260 | 46.955 | 45.846 | Long Term Liabilities |
| Total Liabilitas | 178.077 | 183.687 | 185.614 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 167.846 | 167.904 | 165.315 | Total Equity |
| Analisis Rasio dan Informasi Lain | | | | Rasio Analysis and Other Informations |
| Rasio Laba terhadap Total Aset | 0,36 % | 0,60 % | - 0,97 % | Return on Assets |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas | 0,75 % | 1,26 % | - 2,05 % | Return on Equity |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan | 0,48 % | 0,74 % | - 1,42 % | Profit Margin |
| Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan | 35,80 % | 34,62 % | 36,02 % | Gross Profit Margin |
| Rasio Lancar | 122,40 % | 123,76 % | 123,79 % | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 106,10 % | 109,40 % | 112,28 % | Liabilities to Equity Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset | 51,48 % | 52,32 % | 52,89 % | Liabilities to Assets Ratio |
| Saham Beredar (dalam jutaan) | 588 | 588 | 588 | Issued Shares (in million) |
| Nilai Aset Bersih per Saham | 588 | 597 | 597 | Net Assets Value per Share (Rp) |

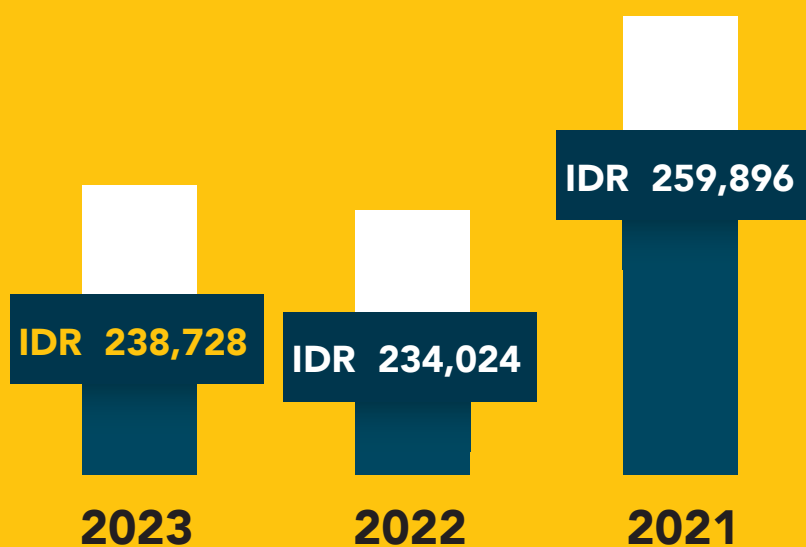
IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2021, 2022 dan 2023
2021, 2022, and 2023 Share Price and Trading Volume

| TAHUN Year | Periode Period | Harga Tertinggi Highest Price | Harga Terendah Lowest Price | Harga Penutupan Closing Price | Volume Perdagangan Trading Volume |
|---------------|-----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|---|
| 2021 | I | 266 | 260 | 266 | 10.700 |
| | II | 645 | 505 | 585 | 1.314.700 |
| | III | 382 | 344 | 382 | 108.000 |
| | IV | 450 | 440 | 442 | 1.800 |
| | Setahun Penuh/ Full Year | 645 | 260 | 442 | 1.435.200 |
| 2022 | I | 545 | 326 | 422 | 2.042.000 |
| | II | 500 | 370 | 434 | 575.400 |
| | III | 448 | 372 | 388 | 356.000 |
| | IV | 456 | 372 | 398 | 290.100 |
| | Setahun Penuh/ Full Year | 545 | 326 | 398 | 3.263.500 |
| 2023 | I | 434 | 358 | 406 | 78.800 |
| | II | 430 | 370 | 402 | 75.400 |
| | III | 478 | 171 | 458 | 404.200 |
| | IV | 500 | 340 | 406 | 322.900 |
| | Setahun Penuh/ Full Year | 500 | 171 | 406 | 881.300 |

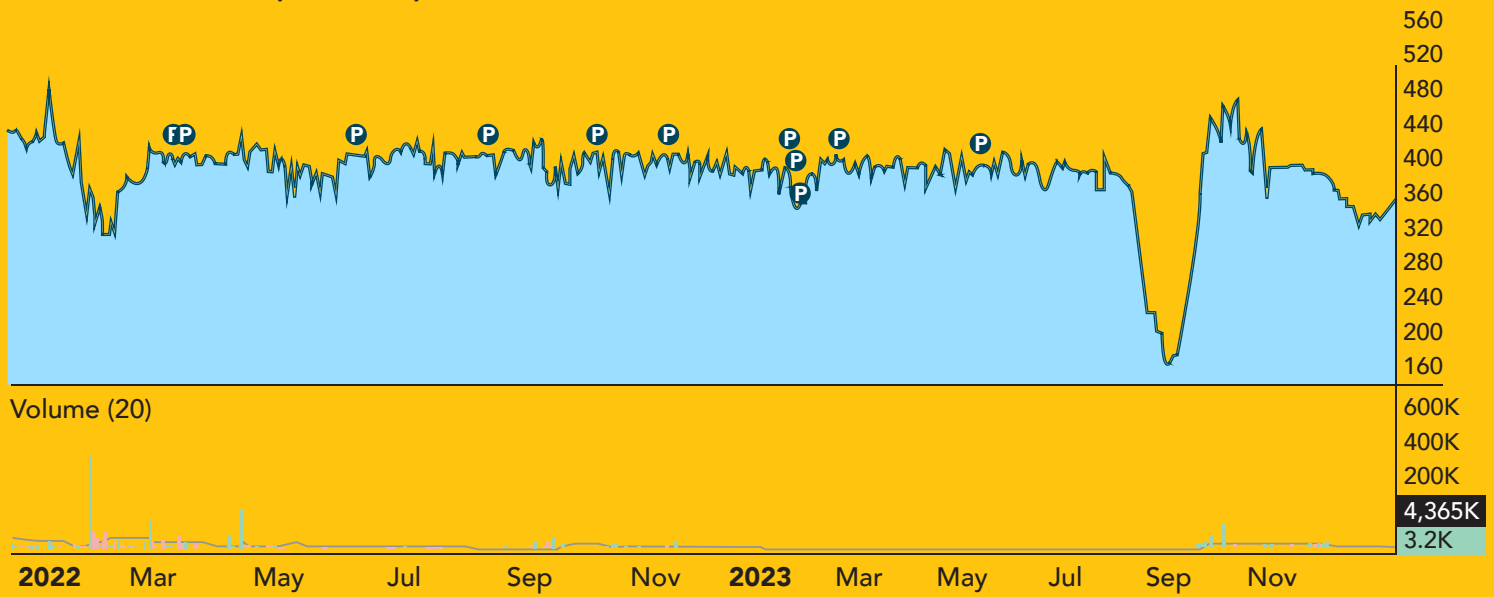
Kapitalisasi Pasar TIRA per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 (Rp Milyar)
Market Capitalization TIRA per 31 December 2023, 2022, and 2021 (Rp Billion)



KAPITALISASI PASAR / MARKET CAPITALIZATION

GRAFIK KINERJA SAHAM TIRA
STOCK PERFORMANCE GRAPHIC

Tira Austenite Tbk, Indonesia, Jakarta : TIRA



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Berikut ini kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan kami awali dengan memberikan Gambaran Situasi Perekonomian tahun 2023, Penilaian Kinerja Perseroan dan pendapat mengenai prospek bisnis tahun 2024 .

Below we present the Company's Board of Commissioners Report for the 2023 financial year, which we will begin by providing an overview of the 2023 Economic Situation, an Assessment of the Company's Performance and an opinion regarding the business prospects for 2024.

GAMBARAN SITUASI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL SERTA PERBANKAN TAHUN 2023

Situasi perekonomian global di tahun 2023 masih merupakan kelanjutan dari yang terjadi di tahun 2022, antara lain terjadinya ketimpangan pasokan global yang berdampak pada inflasi, serta persoalan geopolitik di berbagai wilayah misalnya : Rusia dengan Ukraina dan Israel dengan Hamas, yang berimbas pada stabilitas hubungan perdagangan dalam jaringan ekonomi dunia, masih menjadi beberapa isu besar yang menyebabkan adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC SITUATION AND BANKING IN 2023

The global economic situation in 2023 is still a continuation of what happened in 2022, including global supply imbalances which have an impact on inflation, as well as geopolitical issues in various regions, for example: Russia and Ukraine and Israel and Hamas, which have an impact on the stability of trade relations in The world economic network is still a major issue causing a slowdown in world economic growth.

Beberapa negara telah mengantisipasi terjadinya hal ini melalui kebijakan moneter untuk dapat meredam ancaman tingginya inflasi, yang terbukti mampu meredam gejala dengan cukup baik. Adanya penurunan yang cukup signifikan pada berbagai komoditas utama tentunya menjadi indikator penting untuk dapat menekan inflasi pada produk-produk turunan lainnya. Meskipun, penurunan inflasi pada beberapa komoditas utama tak lepas dari beberapa kejadian penting, seperti pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok yang menentukan rantai perekonomian dunia, serta fenomena iklim yang bisa dikenal dengan sebutan "El-Nino" yang melanda sejak bulan April 2023 yang berimbas langsung pada produksi beberapa komoditas utama.

Several countries have anticipated this through monetary policy to reduce the threat of high inflation, which has proven to be able to reduce turmoil quite well. The significant decline in various main commodities is certainly an important indicator for reducing inflation in other derivative products. Although, the decline in inflation in several main commodities cannot be separated from several important events, such as the economic growth of the United States and China which determines the world economic chain, as well as climate phenomena which can be known as "El-Nino" which has hit since April 2023, which has had a direct impact on the production of several main commodities.

Terkait perekonomian domestik masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang masih membutuhkan fokus yang tepat, agar mampu menjaga pertumbuhan perekonomiannya pada level yang diharapkan. Inflasi nasional mampu terkelola dengan cukup baik, yang kemudian berimbas positif pada perekonomian nasional melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga cukup solid, khususnya jika dibandingkan Negara negara sekelas Indonesia. Berbagai upaya Pemerintah Indonesia untuk dapat mendorong faktor-faktor pembentuk perekonomian ternyata mampu menciptakan fondasi yang kokoh bagi perekonomian Indonesia.

Regarding the domestic economy, it is still faced with various challenges that still require the right focus, in order to be able to maintain economic growth at the expected level. National inflation was managed quite well, which then had a positive impact on the national economy through growth in Gross Domestic Product (GDP) which was maintained quite solidly, especially when compared to countries like Indonesia. The Indonesian Government's various efforts to encourage economic-forming factors have been able to create a solid foundation for the Indonesian economy.

Tren normalisasi inflasi tersebut tidak diiringi dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI), yang dalam penerapan suku bunga yang relatif tinggi dari BI tak lepas dari upaya BI untuk menjaga likuiditas, khususnya terkait volatilitas nilai tukar Rupiah yang terus dibayang-bayangi ketidakpastian global.

The inflation normalization trend is not accompanied by the Bank Indonesia (BI) benchmark interest rate, which in implementing relatively high interest rates from BI cannot be separated from BI's efforts to maintain liquidity, especially regarding the volatility of the Rupiah exchange rate which continues to be overshadowed by global uncertainty.

Dalam bidang perdagangan Kebijakan Pemerintah tentang Neraca Komoditas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2021 Tentang : Pengelolaan Bidang Perindustrian yang telah mempengaruhi bidang importasi walaupun akhirnya telah direvisi dengan Peraturan Pemerintah nomor 46 tahun 2023.

In the field of trade, the Government Policy regarding Commodity Balance as stated in Government Regulation no. 28 of 2021 Concerning: Management of the Industrial Sector which has affected the import sector even though it has finally been revised with Government Regulation number 46 of 2023.

APRESIASI DAN PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan aspirasi pemegang saham terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris memiliki peran untuk memberikan pandangan kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan yang akuntabel dan prudent. Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan

APPRECIATION AND ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

As mandated by the Limited Liability Company Law, the Articles of Association and the aspirations of shareholders regarding supervision over the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners has the role of providing views to the Board of Directors regarding the accountable and prudent management of the Company. Measurement of performance achievement

tanggung jawab serta target, yang dilakukan kajian bersama sama secara komprehensif dan mempertimbangkan berbagai aspek.

Hasil kajian kemudian dituangkan dalam rencana target berupa *Budget* dan Rencana Kerja Tahunan (BRKT) yang kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris dengan menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*). Di tengah situasi yang tidak menentu di lingkungan global dan domestik di sepanjang tahun 2023, baik dari sisi rantai pasok, volatilitas sektor keuangan global, serta fragmentasi geo-ekonomi, laju ekonomi domestik masih sangat resilient, termasuk kondisi industri manufaktur, *mining* dan *energy* di Indonesia yang juga menunjukkan kondisi yang positif. Di tengah optimisme tersebut, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Tira Austenite Tbk (Perseroan) Tahun Buku 2023 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya Perseroan terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Manajemen

Kriteria penilaian kinerja Direksi terdiri atas *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi secara kolegal dan KPI Direksi secara individual yang disusun sesuai dengan strategi serta fokus Perseroan di periode berjalan yang tertuang pada *Budget* dan Rencana Kerja Tahunan (BRKT) Untuk KPI Direksi yang bersifat kolegal dijabarkan ke dalam 3 (tiga) parameter yaitu : *Sales Revenue*, *Productivity* dan *Maximation in Asset Utilization*. Sedangkan KPI Direksi secara individual disusun sesuai dengan tugas, fungsi pokok, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan individual dilaporkan dalam laporan berkala kepada Dewan Komisaris.

Dasar perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan secara individual didasarkan pada hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk kemudian disampaikan kepada pemegang saham mayoritas. Dewan komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama 2023. Hal ini terefleksi antara lain dari hasil penilaian KPI Kolegal Direksi yang sudah cukup baik pencapaiannya jika dibandingkan dengan *Budget*

by the Board of Directors is formulated through the fulfillment of duties and responsibilities as well as targets, which are carried out in a comprehensive joint study and taking into account various aspects.

The results of the study are then outlined in a target plan in the form of a Budget and Annual Work Plan (BRKT) which is then consulted with the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out once every year by the Board of Commissioners using Performance Achievement Indicators (Key Performance Indicators/KPI). In the midst of an uncertain situation in the global and domestic environment throughout 2023, both in terms of supply chains, volatility in the global financial sector, and geo-economic fragmentation, the pace of the domestic economy is still very resilient, including the condition of the manufacturing, mining and energy industries in Indonesia which also shows positive conditions. In the midst of this optimism, allow me to represent the Board of Commissioners to present the Annual Report of PT Tira Austenite Tbk (Company) for the 2023 Fiscal Year which can provide an overview of the Company's efforts to continue to create added value for shareholders and all stakeholders.

Management Reports

The performance assessment criteria for the Board of Directors consist of: Key Performance Indicator (KPI) Collegial Directors' KPIs and individual Directors' KPIs which are prepared in accordance with the Company's strategy and focus in the current period as stated in the Budget and Annual Work Plan (BRKT). For collegial Directors' KPIs it is described into 3 (three) parameters, namely: Sales Revenue, Productivity dan Maximation in Asset Utilization. Meanwhile, individual Directors' KPIs are prepared in accordance with the duties, main functions and responsibilities of each member of the Board of Directors. The achievements of Directors' KPIs collectively and individually are reported in periodic reports to the Board of Commissioners.

The basis for calculating the KPI achievements of the Board of Directors collectively and individually is based on the results of audits by the Public Accounting Firm (KAP) which audits the Company's financial reports which are then submitted to the majority shareholders. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well during 2023. This is reflected, among other things, in the results of the Board of Directors' Collegial KPI assessment, which

dan Rencana Kerja Tahunan (BRKT) dan ukuran lain yang ditetapkan. Untuk kedepannya, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi senantiasa terus menjalin kolaborasi yang erat sehingga dapat menjaga kualitas pertumbuhan di tengah upaya transformasi perusahaan serta dinamika global yang terus berubah. Atas hasil KPI tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi berperan untuk mengelola operasional dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasional dan bisnis yang dijalankan oleh Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan dan kelompok usaha oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam merancang dan merumuskan BRKT, Dewan Komisaris berperan untuk memastikan bahwa aspirasi pemangku kepentingan, khususnya investor dan pemegang saham, tercakup dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif dan kebijakan strategis terkait *Business Transformation* yang telah dilakukan sejak tahun 2021 dan diharapkan akan segera mencapai hasil terbaiknya pada tahun – tahun mendatang. Dengan berbagai langkah strategis yang telah dilakukan sejak tahun 2021, di tahun 2023 Perseroan mampu bertahan dan dapat memiliki nilai tambah secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Beberapa pelaksanaan tugas fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas implementasi strategi yang dilakukan Direksi mencakup upaya fungsi pengawasan Anggaran dan Rencana Kerja Tahunan Perseroan (ARKT); evaluasi terhadap kinerja Perseroan setiap bulan serta memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi, juga atas mandate RUPS juga

has achieved quite good results when compared with the Budget and Annual Work Plan (BRKT) and other established measures. In the future, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to continue to collaborate closely so that they can maintain the quality of growth amidst the company's transformation efforts and changing global dynamics. Based on the KPI results, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the performance achievements demonstrated by the Company throughout 2023.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

The formation of the Board of Commissioners and Directors as the main organs is part of compliance with applicable laws and regulations. The role of the Board of Directors is to manage the Company's operations and business, while the Board of Commissioners has the role to supervise the operational and business management carried out by the Board of Directors.

The working relationship between these two organs is built on mutual respect between the two. There are limitations to the responsibilities and roles carried out by both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company and business groups by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance, or Good Corporate Governance (GCG).

In designing and formulating the BRKT, the Board of Commissioners plays a role in ensuring that the aspirations of stakeholders, especially investors and shareholders, are properly covered. The Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives and policies related to Business Transformation that have been carried out since 2021 and it is hoped that they will soon achieve the best results in the coming years. With various strategic steps that have been taken since 2021, in 2023 the Company will be able to survive and be able to have added value on an ongoing basis for its stakeholders.

Some of the implementation of supervisory functions by the Board of Commissioners regarding the implementation of strategies carried out by the Board of Directors include efforts to supervise the Company's Budget and Annual Work Plan (ARKT); evaluate the Company's performance every month and provide recommendations and direction to the

melakukan penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan; melakukan pengawasan, pemantauan serta evaluasi terhadap hal – hal yang dipandang sebagai *critical areas*, dan mendukung Direksi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka memelihara dan/atau meningkatkan kinerja Perseroan; melakukan fungsi pengawasan terhadap Manajemen Risiko Perseroan. melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan Perseroan, memantau serta mengevaluasi perkembangan pengembangan serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya berkenaan dengan fungsi strategis SDM dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Bentuk pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat bersama dengan mengundang Direksi, pejabat senior dan Komite Audit. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan secara teratur untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti pemantauan atas kinerja bisnis Perseroan, organisasi, manajemen risiko, pengendalian internal hukum dan kepatuhan, sumber daya manusia, teknologi, dan lain-lain. Di sepanjang tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan sebanyak 6 kali pertemuan yang mencakup berbagai pembahasan khususnya pemantauan atas kelanjutan transformasi korporasi dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek penting dalam setiap bisnis. Terutama dengan rencana transformasi bisnis yang dijalankan Perseroan, di mana sikap *risk oriented, collaborative, agile, execution*, adaptif dan inovatif menjadi inisiatif penting yang dijalankan di tahun 2023.

PANDANGAN ATAS OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Penguatan infrastruktur teknologi informasi, serta kehandalan dan keamanannya merupakan sebuah keharusan bagi perusahaan modern. Dewan Komisaris mendorong agar Direksi untuk terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi. Hal ini sejalan

Board of Directors, also based on the mandate of the GMS, also appoint an External Auditor who will audit the Consolidated Financial Statements and Other Reports for the Financial Year ending 31 December 2023; carry out supervisory functions over the implementation of internal control in the Company; carry out supervision, monitoring and evaluation of matters deemed to be critical areas, and support the Board of Directors in taking the necessary steps to maintain and/or improve the Company's performance; carry out supervisory functions over the Company's Risk Management. carry out supervisory functions regarding the implementation of the Company's compliance, monitor and evaluate developments in the development and management of Human Resources (HR), especially with regard to the strategic function of HR in supporting the achievement of the Company's performance.

MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The form of supervision of the Board of Commissioners is carried out through meetings held by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings inviting the Directors, senior officials and the Audit Committee. Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held regularly to discuss certain aspects such as monitoring the Company's business performance, organization, risk management, legal internal control and compliance, human resources, technology, etc. Throughout 2023, 6 meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held which included various discussions, especially monitoring of the continuation of corporate transformation and its impact on the Company's performance.

VIEWS ON HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Human Resources (HR) management is an important aspect in every business. Especially with the business transformation plan carried out by the Company, where the attitude risk oriented, collaborative, agile, execution, adaptive and innovative are important initiatives to be implemented in 2023,

VIEWS ON INFORMATION TECHNOLOGY OPTIMIZATION

Strengthening information technology infrastructure, as well as its reliability and security is an a necessity for modern companies. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue to strengthen information technology infrastructure. This is in line with the global trend

dengan tren global yang mengarah pada digitalisasi bisnis.

PROSPEK TAHUN 2024 DAN PANDANGAN ATAS PROYEKSI KINERJA PERSEROAN

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang penting bagi Indonesia. Siklus politik lima tahunan melalui peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) yang diselenggarakan pada 14 Februari 2024, dengan puncaknya melalui pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif pengelola administratif pemerintahan. Tak hanya membawa perubahan besar pada kepemimpinan nasional, peristiwa ini juga akan memberikan stimulus positif bagi perekonomian Indonesia, khususnya dengan adanya kenaikan konsumsi masyarakat dan belanja fiskal yang agresif dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pemilu.

Di satu sisi perhelatan peristiwa besar ini dilakukan di tengah perekonomian dunia yang belum juga menunjukkan perbaikan dengan lompatan luar biasa. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,9%, lebih rendah dibandingkan angka proyeksi tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 3,5% dan 3,0%. Inflasi yang masih tinggi, terutama jika dibandingkan rata-rata sebelum pandemi COVID-19, masih akan memberikan tekanan pada kebijakan moneter di berbagai negara.

The Federal Reserve, bank sentral Amerika Serikat, diproyeksikan akan meningkatkan suku bunga acuan atau *Federal Funds Rate* (FFR) dengan prediksi inflasi *Personal Consumption Expenditures* (PCE) atau belanja pengeluaran individual yang cukup tinggi jika dibandingkan sebelum pandemi COVID-19. Menghadapi prospek perekonomian yang cukup menantang, Indonesia diharapkan mampu mempertahankan kondisi perekonomiannya dengan cukup solid. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diharapkan mampu tetap stabil pada level 5,0%, dengan imbas perekonomian global diprediksi akan berdampak langsung pada ekspor dan investasi. Namun demikian, adanya peristiwa Pemilu di tahun 2024 diharapkan mampu menciptakan daya dorong untuk dapat menjaga perekonomian Indonesia tetap berada pada level yang tangguh.

Prediksi pertumbuhan ekonomi yang cukup baik diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi perbankan, dengan proyeksi kredit perbankan nasional di tahun 2024 mampu tumbuh 7,5% hingga 10% yang terutama didukung kondisi likuiditas yang lebih baik. Hal ini juga tercermin dari proyeksi nilai tukar Rupiah yang akan cukup baik, dengan prediksi adanya tren pemotongan FFR, penurunan indeks Dolar AS, serta masuknya dana asing yang cukup

towards business digitalization.

PROSPECTS FOR 2024 AND VIEWS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE PROJECTIONS

2024 will be an important year for Indonesia. Five-year political cycle through events. The General Election (Pemilu) will be held on February 14 2024, culminating in the change of executive and judicial leadership of government administrative management. Not only will this event bring major changes to national leadership, this event will also provide a positive stimulus for the Indonesian economy, especially with an increase in public consumption and aggressive fiscal spending to meet the needs of holding elections.

On the one hand, this major event was held in the midst of a world economy that was not yet complete showed improvement with extraordinary leaps. The IMF projects global economic growth at 2.9%, lower than the projected figures for 2022 and 2023 of 3.5% and 3.0% respectively. Inflation which is still high, especially when compared to the average before the COVID-19 pandemic, will still put pressure on monetary policy in various countries.

The Federal Reserve, the United States central bank, is projected to increase its benchmark interest rate or Federal Funds Rate (FFR) with inflation predictions Personal Consumption Expenditures (PCE) or individual expenditure which is quite high compared to before the COVID-19 pandemic. Facing quite challenging economic prospects, Indonesia is expected to be able to maintain its economic condition quite solidly. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth is expected to remain stable at the level of 5.0%, with the impact of the global economy predicted to have a direct impact on exports and investment. However, it is hoped that the election events in 2024 will be able to create a driving force to maintain the Indonesian economy at a strong level.

It is hoped that the prediction of fairly good economic growth will have a positive influence on banking, with projections that national banking credit in 2024 will be able to grow by 7.5% to 10%, which is mainly supported by better liquidity conditions. This is also reflected in the projection of the Rupiah exchange rate which will be quite good, with predictions of a trend of FFR cuts and a decline in the index US dollars, as well as a fairly high influx of foreign

tinggi yang akan mampu memperkuat likuiditas serta menutupi sebagian defisit neraca transaksi berjalan. Dewan Komisaris menyambut baik atas proyeksi kinerja Perseroan di tahun 2024 yang telah disusun oleh Direksi. Fokus penyehatan dan rencana pertumbuhan bisnis yang *profitable*, sehat dan berkualitas tentu menjadi target paling mendasar bagi Perseroan. Dewan Komisaris berpandangan, berbagai inisiatif strategis sebagai bagian dari rencana bisnis Perseroan di tahun 2024 selaras dengan kondisi dan aspirasi akan motto perusahaan Selamat, Bangkit dan Tumbuh Bersama.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan seluruh pemangku kepentingan yang berkepentingan pada pasar modal serta perkembangan dunia usaha Indonesia, telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berusaha di Indonesia. Perseroan menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari seluruh pemangku kepentingan, terutama karena penerapan GCG terbukti memberikan hasil positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi Perseroan.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi mewujudkan akuntabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris secara khusus menekankan pentingnya kode etik yang dilandasi pada *Core Values* atau Nilai-nilai Perusahaan "*Trustworthy, Commitment Synergy Teamwork Humanity*" yang berintegritas, yang pada akhirnya akan membentuk

funds, will be able to strengthen liquidity and cover part of the current account deficit.

The Board of Commissioners welcomes the Company's performance projections for 2024 which have been prepared by the Board of Directors. Focus on health and business growth plans that are profitable, healthy and of good quality are certainly the most fundamental targets for the Company. The Board of Commissioners is of the view that various strategic initiatives as part of the Company's business plan in 2024 are in line with the conditions and aspirations of the company's motto Happy, Rise and Grow Together.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange (BEI), and all stakeholders with an interest in the capital market and the development of the Indonesian business world, have committed to encouraging the implementation of GCG principles and practices as a value that must be carried out by every business entity involved. doing business in Indonesia. The Company welcomes with open arms the good intentions of all stakeholders, especially because the implementation of GCG has been proven to provide positive results for the sustainability of the business world and the investment climate.

As the organ tasked with supervising the implementation of GCG by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG within the Company continues to increase from time to time. The development of continuously updated policy tools, as well as evaluation and monitoring of GCG, is a reflection of the Board of Directors' commitment to being able to implement the principles and GCG practices in all elements of the Company's operations

One important aspect in the successful implementation of GCG principles is good synergy and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Directors. Through the existence of these supporting organs, every aspect of implementing GCG principles can be implemented and monitored, be it compliance, risk management, audits, to the development of human resources and information technology as one of the foundations for realizing corporate accountability.

The Board of Commissioners specifically emphasizes the importance of a code of ethics that is based on the Company's Core Values Trustworthy, Commitment Synergy Teamwork Humanity "who has integrity, which will ultimately shape personal behavior in their

perilaku pribadi di kesehariannya. telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perusahaan didukung oleh Komite Audit, sedangkan Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi masih dalam proses pembentukan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite Audit dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023. telah melakukan pemantauan dan evaluasi pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk evaluasi atas capaian kinerja berkala Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dan rapat dengan mengundang Direksi dan Pimpinan Bidang, Audit Internal.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris memahami, pengendalian internal dan pengelolaan risiko menjadi faktor kritis dalam pengelolaan bisnis yang dijalankan Perseroan. Dewan Komisaris memandang, Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang cukup dan sesuai dengan profil bisnis bank yang dilaksanakan. Pengendalian internal telah dilakukan secara efektif sebagai komponen penting dalam manajemen sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal, yaitu menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, masih dalam proses pembentukannya. Pada pengelolaan manajemen risiko, Dewan Komisaris terlibat dalam pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menjalankan pengelolaan risiko dengan proaktif dan *forward looking*.

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama manajemen, auditor internal, seluruh komite di bawah

daily lives. has demonstrated good performance by upholding good competency and quality standards.

The implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company is supported by the Audit Committee, while the Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee are still in the process of being formed.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the support of the Audit Committee in increasing the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners throughout 2023. It has carried out monitoring and evaluation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, including evaluation of performance achievements Company periodicals. In carrying out its duties, the Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners and meetings inviting the Board of Directors and Division Heads, Internal Audit.

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners understands that internal control and risk management are critical factors in managing the business run by the Company. The Board of Commissioners views that the Company has an adequate internal control system that is in accordance with the bank's business profile. Internal control has been carried out effectively as an important component in management as well as being the basis for healthy and safe operational activities. The Board of Commissioners has carried out supervision over the implementation of the internal control system, namely approving and monitoring the Board of Directors' policies that determine internal control. In carrying out its duties, authority and responsibility for supervision, the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee, while the Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, are still in the process of being formed. In risk management, the Board of Commissioners is involved in supervising the implementation of risk management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is of the view that the Company has carried out risk management proactively and forward looking.

Based on the results of reviews and discussions with management, internal auditors, all lower committees

Dewan Komisaris, serta auditor independen, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kecukupan manajemen risiko Perseroan telah berjalan memadai dalam mengelola risiko yang tercermin dari hasil kajian atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional telah memadai.

BERSAMA MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN DAN DUKUNGAN ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan memiliki peran penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan juga aktif melanjutkan dan meningkatkan program Sustainable Development Goals baik secara bersama – sama dengan perusahaan induk Sintesa Group dengan tema “Sintesa untuk Bumi” maupun oleh Perseroan tersendiri, untuk Perseroan sendiri akan fokus kepada : *Good Health and Well Being, Affordable and Clean Energy, Responsible Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equality, Quality of Education and Decent Work and Economic Growth.*

Dewan Komisaris menyambut dengan sangat baik dan mendorong Perseroan untuk dapat meningkatkan inisiatif yang telah dilakukan. Dukungan Dewan Komisaris dibuktikan dengan keterlibatan aktif dalam mengawasi keberlanjutan yang telah terintegrasi dalam strategi yang dicanangkan dan diimplementasikan oleh Direksi. Dengan dukungan tersebut, Dewan Komisaris menjadi bagian penting dalam kesuksesan Perseroan dalam menerapkan dan mengembangkan aspek-aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) serta praktik Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang pada akhirnya akan menuju pertumbuhan bersama-sama antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 29 September 2023 salah satu anggota Dewan Komisaris yaitu Bapak Soebronto Laras Selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen telah meninggal dunia, dan selaku penggantinya telah ditunjuk melalui Rapat Dewan Komisaris ibu Shinta Widjaja sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama.

PENUTUP

Kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan.

The Board of Commissioners, as well as the independent auditor, the Board of Commissioners are of the view that the Company's risk management has been adequate in managing risks as reflected in the results of studies on the completeness and accuracy of risk identification, measurement, monitoring, control and reporting, as well as on the adequacy of mitigation scenarios proposed by the unit. operational work has been sufficient.

TOGETHER CREATING SUSTAINABILITY AND SUPPORT FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

The Company has an important role in realizing sustainable development in Indonesia. In recent years, The Company is also actively continuing and improving the Sustainable Development Goals program both together with the parent company Sintesa Group with the theme “Sintesa untuk Bumi” or by the Company itself, for the Company itself will focus to : Good Health and Well Being, Affordable and Clean Energy, Responsible Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equality, Quality of Education dan Decent Work and Economic Growth.

The Board of Commissioners welcomed and encouraged the Company to improve the initiatives that had been carried out. The support of the Board of Commissioners is proven by its active involvement in monitoring sustainability which has been integrated into the strategy launched and implemented by the Board of Directors. With this support, the Board of Commissioners becomes an important part of the Company's success in implementing and developing aspects environment, social and governance (ESG) as well as Social and Environmental Responsibility (TJSL) practices, which will ultimately lead to joint growth between the Company and all stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On September 29 2023, one of the members of the Board of Commissioners, namely Mr. Soebronto Laras as President Commissioner/Independent Commissioner, passed away, and as his replacement, Mrs. Shinta Widjaja was appointed as his replacement through the Board of Commissioners Meeting as Acting President Commissioner.

CLOSING

To all shareholders and stakeholders, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the trust that has been given. Likewise, to regulators and

Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan manajemen Perseroan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Semoga segala pencapaian di tahun 2023 ini menjadi fondasi bagi Perseroan untuk survive dan terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Jakarta, 25 April 2024
Atas nama Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk,

stakeholders, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude for the support that has been provided. To the Directors and management of the Company, allow the Board of Commissioners to express their appreciation for the performance that has been demonstrated. Hopefully all the achievements in 2023 will become the foundation for the Company to survive and continue to grow sustainably, and be able to continue to provide added value to shareholders and all stakeholders.

*Jakarta, April 25 2024
On behalf of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk,*



Shinta Widjaja Kamdani
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Stakeholders dan Shareholders yang kami hormati,

Stakeholders and Shareholders whom we respect,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga PT Tira Austenite Tbk (Perseroan) berhasil melalui tahun 2023 yang berkembang dengan sangat dinamis dan penuh ketidakpastian baik secara global maupun nasional namun Perseroan tetap *survive* dan dapat beroperasi dengan normal dalam arti tidak mengalami kontraksi yang berat. Raihan kinerja tersebut telah terjadi karena rahmat, ijin dan karunia dari Allah SWT yang maha kuasa, tentunya juga *support* dari para pemegang saham dan Dewan Komisaris dan kerja sama yang solid dari *management team* Perseroan.

First of all, allow us to express our praise and gratitude to the presence of Almighty God for the abundance of His grace so that PT Tira Austenite Tbk (Company) succeeded in getting through 2023 which developed very dynamically and was full of uncertainty both globally and nationally, but the Company continued to survive and was able to operate normally in the sense that it did not experience heavy contractions. This performance achievement has occurred because of the grace, permission and grace of Almighty Allah, of course also support from shareholders and the Board of Commissioners and solid cooperation from management team Company.

Semula diharapkan dengan berakhirnya status pandemi di tahun 2023 akan membawa dampak positif bagi dunia usaha menghadirkan kondisi yang kondusif, tetapi harapan tersebut ternyata tidak terjadi langsung. Pelaku usaha dan pemerintah di berbagai negara masih harus bekerja keras untuk menyelesaikan berbagai krisis yang diakibatkan oleh pandemi yang melanda selama dua tahun sebelumnya.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan ditambah lagi dengan adanya konflik Israel dengan Hamas/Palestina sejak semester kedua tahun 2023, menyebabkan ruang pertumbuhan perekonomian global terhambat akibat tetap tingginya inflasi yang mengharuskan Bank Sentral berbagai negara besar, termasuk *The Fed* Amerika Serikat menerapkan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*).

Tingkat Federal Fund Rate (FFR) per Desember 2023 berada di level 5,25% - 5,50%, mengalami kenaikan 525 poin basis (*basis point/ bps*) dari 0,25% di Januari 2022. Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan yield obligasi Pemerintah negara maju, khususnya AS (US Treasury). Kondisi tersebut telah memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia. Menyikapi kondisi tersebut IMF, melalui laporan *World Economic Outlook* per Januari 2024, memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di 2023 hanya mencapai 3,1% menurun dari 3,5% di tahun 2022. Kebijakan suku bunga tinggi membuat pertumbuhan ekonomi negara maju menurun menjadi 1,6% namun perekonomian negara berkembang bertahan di level 4,1% pada 2023.

Volume perdagangan dunia juga diprediksikan akan melemah, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 0,4% jauh menurun dari capaian sebesar 5,2% di 2022. Dalam rilisnya, IMF juga memprediksi inflasi global, sekalipun mulai menurun tetap berada di level yang tinggi, yakni di kisaran 6,8% dari 8,7% pada 2022. Kondisi tersebut membuat *Global Manufacturing PMI* 2023 menurut J.P. Morgan dan S&P Global, menunjukkan tren pelemahan dan berlutut di zona kontraksi (di bawah 50,0), yakni menurun dari sebelumnya di level 49,3 per November 2023 menjadi ke level 49,0 per Desember 2023. Walaupun dihadapkan pada situasi yang penuh tantangan Indonesia mampu menjaga level Inflasi nasional

Initially it was hoped that the end of the pandemic status in 2023 would have a positive impact on the business world and create conducive conditions, but this hope did not happen immediately. Business actors and governments in various countries still have to work hard to resolve the various crises caused by the pandemic that hit over the previous two years.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

The prolonged conflict between Russia and Ukraine, coupled with Israel's conflict with Hamas/Palestine since the second semester of 2023, has caused global economic growth to be hampered due to persistently high inflation which requires the Central Banks of various large countries, including The Fed The United States implemented a policy of high interest rates with a longer term (higher for longer).

Federal Fund Rate (FFR) Level as of December 2023 is the level 5.25% - 5.50%, experiencing an increase of 525 basis points (basis point/ bps) from 0.25% in January 2022. A rise in global interest rates is expected to follow in the long term with increased yield Government bonds of developed countries, especially the US (US Treasury). This condition has triggered an outflow of foreign capital from Emerging Markets to developed countries and encouraged significant strengthening of the US dollar against various world currencies. Responding to this condition, the IMF, through a report World Economic Outlook per January 2024, estimates that global economic growth in 2023 will only reach 3.1%, down from 3.5% in 2022. The high interest rate policy means that economic growth in developed countries will decline to 1.6%, but the economy in developing countries will remain at the level of 4.1 % in 2023 .

World trade volume is also predicted to weaken, with projected growth of 0.4%, a far decrease from the achievement of 5.2% in 2022. In its release, the IMF also predicts that global inflation, even if it starts to decline, will remain at a high level, namely in the range 6.8% from 8.7% in 2022. These conditions create Global Manufacturing PMI 2023 according to J.P. Morgan and S&P Global, show a weakening trend and are struggling in the contraction zone (below 50.0), namely decreasing from the previous level of 49.3 as of November 2023 to the level of 49.0 as of December 2023. Even though it is faced with a challenging situation, Indonesia is able to maintain the national inflation level which is managed quite well,

mampu dikelola dengan cukup baik yaitu di level 2,61% dari 5,51% di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga cukup solid, khususnya jika dibandingkan Negara negara sekelas Indonesia. Berbagai upaya Pemerintah Indonesia untuk dapat mendorong faktor-faktor pembentuk perekonomian ternyata mampu menciptakan fondasi yang kokoh bagi perekonomian Indonesia. Hingga akhir triwulan IV perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% (yoy) yang ditopang oleh sebagian besar lapangan usaha, **Dari sisi produksi**, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, diikuti **Jasa Lainnya** sebesar 10,52%, **Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum** sebesar 10,01%. Sementara itu, Sektor Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,8 %.

Sektor Industri Pengolahan tumbuh cukup stabil akibat masih kuatnya permintaan domestik dan global:

- Industri Logam Dasar tumbuh 14,17% dipengaruhi peningkatan permintaan luar negeri, seperti produk logam dasar besi dan baja.
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik tumbuh 13,67% sejalan dengan peningkatan produksi industri barang logam bukan mesin dan peralatan.
- Industri Alat Angkutan tumbuh 7,63% akibat dari peningkatan permintaan domestik sepeda motor.
- Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman tumbuh 4,52% didorong oleh kenaikan permintaan percetakan menjelang pemilu 2024.

Sektor Perdagangan tumbuh sejalan dengan peningkatan suplai barang domestik :

- Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya tumbuh 4,5%, disebabkan oleh meningkatnya penjualan sepeda motor.
- Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 4,92% akibat peningkatan aktivitas perdagangan barang domestik.

Sementara dari **sisi pengeluaran** pertumbuhan tertinggi dicapai oleh **Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga** (PK-LNPRT) sebesar 9,83%, diikuti **Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga** (PK-RT) sebesar 4,82%; **Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto** (PMTB) sebesar 4,40%; **Komponen**

namely at the level 2.61% from 5.51% in the previous year.

*The maintained growth of Gross Domestic Product (GDP) is quite solid, especially when compared to countries like Indonesia. The Indonesian Government's various efforts to encourage economic-forming factors have been able to create a solid foundation for the Indonesian economy. Until the end of the fourth quarter, the Indonesian economy recorded growth of 5.05% (yoy) which was supported by the majority of business fields. From **the Production side**, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 13.96%, followed by Other Services amounting to 10.52%, **Provision of accommodation and food and drink** of 10.01%. Meanwhile, **the Sector Processing industry**, which has a dominant role, grew 4.64%. Meanwhile, the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors as well as Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs grew by 1.30% and 4.8% respectively.*

Processing Industry Sector growth is quite stable due to still strong domestic and global demand:

- *The Base Metals Industry grew 14.17% influenced by increasing foreign demand, such as iron and steel base metal products.*
- *Metal Goods Industry; Computers, Electronic Goods, Optics and Electrical Equipment grew 13.67% in line with increased industrial production of non-machinery and equipment metal goods.*
- *The Transportation Equipment Industry grew 7.63% as a result of increasing domestic demand for motorbikes.*
- *Paper and Paper Goods Industry; Recording Media Printing and Reproduction grew 4.52% driven by an increase in printing demand ahead of the 2024 election.*

Trade Sector grows in line with an increase in the supply of domestic goods:

- *Trade in Cars, Motorcycles and Repairs grew 4.5%, due to increased sales of motorbikes.*
- *Wholesale and Retail Trade, Non-Cars and Motorcycles grew 4.92% due to increased trading activity in domestic goods.*

*Meanwhile from **expenditure side** the highest growth was achieved by **Consumption Expenditures of Non-Profit Institutions Serving Households** (PK-LNPRT) amounting to 9.83%, followed **Components of Household Consumption Expenditures** (PK-RT) of 4.82%; **Components of Gross Fixed Capital Formation** (PMTB) of 4.40%; Components of*

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P)% sebesar 2,95%; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,32%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) terkontraksi sebesar 1,65%, khusus pada triwulan III 2023 selain ditopang oleh konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, juga ditopang oleh berlanjutnya realisasi penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Sebagai respons pemberlakuan suku bunga tinggi dari *The Fed* maupun negara-negara maju lainnya, namun dengan mempertimbangkan masih rendahnya tingkat inflasi, BI hanya menaikkan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* per April 2024 menjadi sebesar 6,25% dari 6,00% per Desember 2023. Keputusan BI tersebut dilakukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar, sekaligus menjaga momentum pertumbuhan perekonomian nasional. Bauran penerapan kebijakan makroprudensial dari Kementerian Keuangan dan fleksibilitas moneter dari Bank Indonesia membuat neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus sebesar US\$36,9 miliar, membuat cadangan devisa di akhir tahun 2023 mencapai US\$146,38, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, hal ini berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Kuatnya pondasi perekonomian tersebut membuat nilai tukar rupiah per akhir Desember 2023 tercatat sebesar Rp15.399/USD atau terapresiasi 1,10% dari Rp15.568/USD di akhir 2022 tetapi kembali melemah pada akhir Maret 2024 menjadi Rp 15,932 per USD.

Catatan terpenting yang perlu disampaikan adalah adanya Kebijakan Pemerintah tentang Neraca Komoditas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 tahun 2021 Tentang : Pengelolaan Bidang Perindustrian khususnya ketentuan yang terkait dengan mekanisme importasi baja paduan, yaitu terkait penerbitan Surat Persetujuan Impor dari Kementerian Perdagangan dengan demikian dalam tahun 2023. Sejak berlakunya PP 28 tersebut tidak ada Surat Persetujuan Impor tidak adanya SPI, maka seluruh kegiatan importasi baja paduan terhenti sama sekali terutama yang terkena larangan terbatas. Akibat dari itu maka telah terjadi penurunan yang signifikan atas penjualan di Special Steel Division. Walaupun pada akhirnya PP No. 28 tahun 2021 telah direvisi melalui PP No. 46 tahun 2023 Tentang : Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang tentunya akan diikuti dengan penyesuaian peraturan – peraturan pelaksanaan yang terkait.

Government Consumption Expenditures (PK-P)% of 2.95%; and Components Export of Goods and Services of 1.32%. Meanwhile, the Imported Goods and Services Component (which is a reducing factor in GDP according to Expenditure) contracted by 1.65%, specifically in the third quarter of 2023, apart from being supported by private consumption, including consumption by the younger generation, it is also supported by the continued realization of the completion of the National Strategic Project (PSN).

In response to the implementation of high interest rates from *The Fed* and other developed countries, but taking into account the still low level of inflation, BI only raised the *BI 7-Day benchmark interest rate Reverse Repo Rate (BI7DRR)* as of April 2024 to 6.25% from 6.00% as of December 2023. BI's decision was made to maintain exchange rate stability, while maintaining the momentum of national economic growth. The mix of macroprudential policy implementation from the Ministry of Finance and monetary flexibility from Bank Indonesia meant that Indonesia's trade balance again recorded a surplus of US\$36.9 billion, making foreign exchange reserves at the end of 2023 reach US\$146.38, equivalent to financing 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and payment of the Government's foreign debt, this is above the international adequacy standard of around 3 months of imports. The strong economic foundation meant that the rupiah exchange rate at the end of December 2023 was recorded at IDR 15,399/USD or appreciated 1.10% from IDR 15,568/USD at the end of 2022 but weakened again at the end of March 2024 to IDR 15,932 per USD.

The most important note that needs to be conveyed is that there is Government Policy regarding Commodity Balance as stated in Government Regulation (PP) no. 28 of 2021 Concerning: Management of the Industrial Sector, especially provisions related to the mechanism for the import of alloy steel, namely related to the issuance of an Import Approval Letter from the Ministry of Trade, thus in 2021-2023. Since the enactment of PP 28 there has been no Import Approval Letter With the SPI, all alloy steel import activities will stop completely, especially those affected by a limited ban. As a result, there has been a significant decline in sales at Special Steel Division. Even though in the end PP no. 28 of 2021 has been revised through PP No. 46 of 2023 Concerning: Amendments to Government Regulation no. 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector which will of course be followed by adjustments to the relevant implementing regulations.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Di tengah situasi sebagaimana tersebut di atas, dalam tahun 2023 Perseroan mampu membukukan **Penjualan Terkonsolidasi sebesar Rp 259,87 milyar** atau menurun 9% dibanding dengan realisasi tahun 2022, realisasi ini setara dengan 92% dari target 2023. Adapun kontribusi dan capaian masing – masing **Unit Bisnis** adalah sebagai berikut:

- **Steel Division** cukup terkena dampak dari Kebijakan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Perindustrian sehingga hanya mampu membukukan **Penjualan Bersih** sebesar Rp 142,5 milyar atau 54,8% dari **Total Revenue** Perseroan, menurun jika dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 66,1%. Realisasi Penjualan **Steel Division**, tahun 2023 mengalami kontraksi sebesar 25% atau setara dengan Rp 46,7 milyar dan hanya mencapai 81% dari **Budget 2023**, dampak dari tidak masuknya imported material sehingga pada akhir tahun 2023 Divisi Steel menyisakan *backlog order* yang cukup besar. Dengan pencapaian Penjualan Bersih tersebut maka **Steel Division** pada tahun 2023 menyumbang **Gross Profit** sebesar Rp 47,4 milyar atau menurun sebesar Rp 12,3 milyar atau 21% dari tahun 2022 dan pencapaian ini adalah 23% di bawah *budget*.
- Tahun 2023 **Gases Division** membukukan **Penjualan Bersih** sebesar Rp 94,3 milyar atau berkontribusi 36,2% dari **Total Revenue** Perseroan meningkat dari tahun lalu yang hanya 27,5%. Tahun 2023 **Gases Division** mengalami pertumbuhan 20% dari tahun 2022, dan mencapai 114% dari budget tahun yang sama. Meningkatnya kinerja Divisi Gas ini disebabkan tahun adanya perbaikan *supply chain* dan adanya permintaan dari *customers* baru di industri semen, pertambangan, energi dan rumah sakit. Pencapaian **Gross Profit** dari **Gases Division** tumbuh 15% dari tahun 2022 dan mencapai 121% dari budget tahun 2023.
- **Manufacturing Division** (PT Alpha Austenite dan Perusahaan Anak) dalam tahun 2023 mencatat **Penjualan Bersih** sebesar Rp 22,1 milyar tumbuh 8% dari tahun 2022, dengan tingkat pencapaian 96% dari budget 2023. Tidak tercapainya *budget* penjualan tersebut disebabkan keterlambatan pengiriman beberapa material, tetapi di lain sisi sebagai dampak pemanfaatan teknologi *induction* yang telah terpasang yang menjadi *competitive advantage* baru, berdampak pada penurunan biaya produksi sekitar 6%, sehingga pencapaian **Gross Profit** tahun 2023 sebesar Rp 7,9 milyar meningkat 32% atau Rp 1,9 milyar dari tahun 2022 dan mencapai 115% dari *budget*, 2023 pencapaian **Operating Profit** sebesar Rp 1,7 milyar menurun 22% dari tahun 2022 dan hanya

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

*In the midst of the situation as mentioned above, in 2023 the Company will be able to record **Consolidated Sales of IDR 259.87 billion** or a decrease of 9% compared to the realization in 2022, this realization is equivalent to 92% of target 2023. As for their respective contributions and achievements **Business unit** are as follows:*

- **Steel Division** was quite impacted by the Government's Policy on the Implementation of Industry so that it was only able to record **Net sales** amounting to IDR 142.5 billion or 54.8% of **Total Revenue** Company, decreases if compared with the previous year, namely 66.1%. Sales Realization **Steel Division**, in 2023 will experience a contraction of 25% or equivalent to IDR 46.7 billion and only reach 81% of Budget 2023, impact of There is no entry of imported material so that at the end of 2023 the Steel Division will have nothing left backlog order which is quite big. With the achievement of Net Sales then Steel Division in 2023 contributed Gross Profit amounting to IDR 47.4 billion or a decrease of IDR 12.3 billion or 21% from 2022 and this achievement is 23% below budget.
- Year 2023 **Gases Division** book **Net sales** amounting to IDR 94.3 billion or contributing 36.2% of **Total Revenue** The company increased from last year which was only 27.5%. Year 2023 **Gases Division** experienced 20% growth from 2022, and reached 114% of budget the same year. The increase in the performance of the Gas Division was due to years of improvement in the supply chain and there is a request from customers new in the cement, mining, energy and hospital industries. Achievement Gross Profit from Gases Division grows 15% from 2022 and reaches 121% of budget in 2023.
- **Manufacturing Division** (PT Alpha Austenite and Subsidiaries) in 2023 noted **Net sales** amounting to IDR 22.1 billion grew 8% from 2022, with an achievement rate of 96% of budget 2023. Not achieved budget The sale was due to several shipping delays matter, but on the other hand as an impact on utilization technology induction that has been installed that becomes competitive advantage new, has an impact on reducing production costs by around 6%, thereby achieving **Gross Profit** in 2023 amounting to IDR 7.9 billion increasing 32% or IDR 1.9 billion from 2022 and reaching 115% of budget, 2023 achievements Operating Profit amounting to IDR 1.7 billion, a decrease of 22% from 2022 and only 79% of budget 2022 Decrease in Operating Profit due to equipment investment depreciation expense.

79% dari budget 2022 Penurunan *Operating Profit* karena adanya beban depresiasi investasi peralatan.

Secara konsolidasi pencapaian **Gross Margin** adalah sebesar Rp 93,0 milyar atau 6% di bawah tahun 2022 dan mencapai 93% dari *budget* 2023. Realisasi **Operating Expenses** tahun 2023 adalah sebesar Rp 82,9 milyar secara keseluruhan tidak mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2022, walaupun secara *cost item* ada beberapa yang mengalami kenaikan misalnya : *Distribution cost* dan *Selling Expenses*. Realisasi **Operating Expenses** tahun 2023 adalah 3% di bawah *Budget* 2023. Dengan capaian **Gross Margin** sebesar Rp 93 milyar dan **Operating Expenses** sebesar Rp 82,9 milyar, maka pada tahun 2023 Perseroan membukukan **Operating Profit** sebesar Rp 10,1 milyar atau mengalami penurunan 53% dari tahun 2022 dan mencapai 71% dari *budget* 2023.

Penyebab utama tidak tercapainya **Operating Profit** adalah penurunan **Gross Profit Steel Division** sebagai dampak penurunan *Sales* akibat Kebijakan Pemerintah terkait dengan Peraturan Penyelenggaraan Bidang Perindustrian khususnya tentang pengaturan mengenai importasi bahan baku dan bahan penolong, sudah dipastikan hal ini akan berimbas kepada pencapaian **Operating Profit, Net Profit Before Tax dan juga Net Profit After Tax**. Dalam tahun 2023 Perseroan membukukan **Penghasilan (Beban) Lain – lain – netto** sebesar *negative* (beban) Rp 8,4 milyar menurun sebesar Rp 3,8 milyar atau 25% dari tahun 2022 dan mencapai 74% dari *budget* 2023. Beban Lain - lain yang terbesar adalah Beban Keuangan (Bunga Pinjaman) sebesar Rp 8,4 milyar sedangkan Beban di luar Bunga Pinjaman mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Dari **Operating Profit** Rp 10,1 milyar setelah dikurangi dengan **Beban Lain – Lain** sebesar Rp 8,4 milyar maka Perseroan memperoleh **Net Profit Before Tax** sebesar Rp 1,7 milyar dan setelah dikurangi dengan **Beban Pajak** maka Perseroan telah membukukan **Net Income (Loss)** sebesar Rp 1,8 milyar terjadi penurunan 20% dari tahun 2022 dan mencapai 82% dari *Budget* tahun 2023. Bila diukur dengan menggunakan kriteria **EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization)** maka dalam tahun 2023 Perseroan mencapai **EBITDA** sebesar Rp 14,4 milyar atau 17% di bawah tahun 2022 dan mencapai 104% dari budget 2023. **Penerapan Good Corporate Governance**, Perseroan senantiasa meningkatkan implementasi prinsip keterbukaan, pertanggung jawaban, akuntabilitas, kemandirian dan fairness melalui implementasi management control system, pembaharuan *standard operating procedures*

*By consolidating achievements **Gross Margin** is IDR 93.0 billion or 6% below 2022 and reaches 93% from budget 2023. Realization **Operating Expenses** in 2023 is IDR 82.9 billion, overall there is no increase compared to 2022, although overall cost item There are some that have experienced an increase, for example: *Distribution cost* and *Selling Expenses*. Realization **Operating Expenses** year 2023 is 3% below Budget 2023. With **Gross Margin** amounting to IDR 93 billion and **Operating Expenses** amounting to IDR 82.9 billion, then in 2023 the Company will record **Operating Profit** amounting to IDR 10.1 billion or a decrease of 53% from 2022 and reaching 71% of budget 2023.*

*The main reason for not achieving its **Operating Profit** is a decreased **Gross Profit Steel Division** as a result of the decline in *Sales*. As a result of Government Policy related to the Implementation Regulations in the Industrial Sector, especially regarding regulations regarding the import of raw materials and auxiliary materials, it is certain that this will have an impact on the achievement of **Operating Profit, Net Profit Before Tax and also Net Profit After Tax**. In 2023 the Company recorded Other Income (Expenses) – net as big as negative (expenses) IDR 8.4 billion, a decrease of IDR 3.8 billion or 25% from 2022 and reaching 74% of the 2023 budget. Other Charges the biggest is Financial Burden (Loan Interest) amounting to IDR 8.4 billion, while expenses excluding loan interest decreased quite significantly.*

*From **Operating Profit** IDR 10.1 billion after deducting **Other Charges** amounting to IDR 8.4 billion, the Company obtain **Net Profit Before Tax** amounting to IDR 1.7 billion and after deducting **Tax expense** then the Company has recorded it **Net Income (Loss)** amounting to IDR 1.8 billion, a decrease of 20% from 2022 and reaching 82% of the 2023 Budget. When measured using criteria **EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization)** then in 2023 the Company will achieve **EBITDA** amounting to IDR 14.4 billion or 17% below 2022 and reaching 104% of the 2023 budget. **Application Good Corporate Governance**, the Company continues to improve the implementation of the principles of openness, responsibility, accountability, independence and fairness through implementation management control system, renewal *standard operating procedures* and improvement*

dan peningkatan sistem pelaporan manajemen yang terintegrasi. Perbaikan kebijakan, sistem dan prosedur yang berkesinambungan ditujukan untuk mempermudah pengendalian operasional dan kerja *Internal Audit Department* dalam melakukan assessment terhadap implementasi internal control dan fraud detection di seluruh fungsi dan lini organisasi, termasuk mempermudah tugas *Audit Committee* dalam melakukan review dan monitoring kebijakan strategis Direksi.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional Perseroan maka **Pembinaan sumber daya manusia yang tepat guna dan tepat sasaran menjadi suatu keharusan**, lebih – lebih proses regenerasi dan suksesi yang sudah dimulai sejak tahun 2021, setiap posisi strategis yang ada harus diisi oleh sumber daya yang memiliki kompetensi, talenta dan komitmen yang tinggi sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang jauh berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya, saat ini manajemen berusaha untuk mengisi gap antara kompetensi yang dibutuhkan dengan yang tersedia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi dan skill para karyawan terutama bagi mereka yang masuk dalam *talent pool* dan *potential candidate* untuk menempati posisi strategi di masa yang akan datang.

PROGRAM KEBERLANJUTAN

Perseroan terus menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen menjaga dan menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan salah satunya adalah ikut berpartisipasi mencapai *Net Zero Emission* dari kegiatan operasional pada 2030. Dalam upaya mendorong pelaksanaan kinerja operasional berkelanjutan yang lebih efektif, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan membentuk Desk Khusus yaitu ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Group yang beroperasi di bawah koordinasi Direktur Utama. Keputusan ini mencerminkan komitmen kuat dari pihak bank untuk mengintegrasikan prinsip prinsip ESG ke dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Sebagai kelanjutan dari program tahun – tahun sebelumnya Perseroan juga aktif melanjutkan dan meningkatkan program *Sustainable Development Goals* baik secara bersama – sama dengan perusahaan induk Sintesa Group dengan tema “Sintesa untuk Bumi” maupun dari inisiatif Perseroan sendiri yang fokus kepada : *Good Health and Well Being, Affordable and Clean Energy, Responsible Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equality, Quality of Education dan Decent Work and Economic Growth*.

system integrated management reporting. Policy improvements, system and continuous procedures aimed at facilitating operational and work control Internal Audit Department in doing assessment towards implementation internal control and fraud detection in all functions and lines of the organization, including making tasks easier Audit Committee in doing review and monitoring strategic policies of the Board of Directors.

*In order to maintain the continuity of the Company's operations **The training of human resources that is appropriate and targeted is a must.** Moreover, the regeneration and succession process which has started in 2021, every existing strategic position must be filled by resources who have high competence, talent and commitment in accordance with the demands of the business environment which is very different from previous years, currently management is trying to fill gap between required competencies and those available through training and competency development programs and skill employees, especially those who enter talent pool and potential candidate to occupy a strategic position in the future.*

SUSTAINABILITY PROGRAM

*The Company continues to demonstrate its consistency in realizing its commitment to maintaining and implementing sustainable business principles, one of which is participating in achieving Net Zero Emission from operational activities in 2030. In an effort to encourage more effective implementation of sustainable operational performance, the Company has taken strategic steps by establishing a Special Desk, namely ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Group that operates under the coordination of the President Director. This decision reflects the bank's strong commitment to integrating ESG principles into all aspects of operations and decision making.*

*As a continuation of previous years' programs, the Company is also actively continuing and improving the Sustainable Development Goals program both together with the parent company Sintesa Group with the theme “Sintesa untuk Bumi” as well as from the Company's own initiatives focus to: *Good Health and Well Being, Affordable and Clean Energy, Responsible Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equality, Quality of Education dan Decent Work and Economic Growth*.*

ANALISIS PROSPEK BISNIS 2024

Mengacu dari berbagai sumber maka Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9% masih dipicu adanya perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 6,5% pada tahun 2023, akan turun dari 8,8% pada tahun 2022. Namun, inflasi masih diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2024, sebesar 4,1%. Selain itu, IMF memperkirakan suku bunga kebijakan global akan mencapai 5,2% pada tahun 2024, naik dari 3,5% pada tahun 2022. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada tahun 2024 yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

Pada tahun 2024, pertumbuhan Amerika Serikat (AS) diperkirakan melambat menjadi 1,6%. Pertumbuhan konsumsi diperkirakan melemah pada tahun 2024 karena nilai tabungan masyarakat akan mulai berkurang seiring dengan pelonggaran pasar tenaga kerja, di tengah efek pengetatan moneter yang terus berlanjut sejak awal tahun 2022. Kebijakan fiskal diperkirakan lebih restriktif, sehingga mengurangi dukungan terhadap konsumsi. Untuk Zona Eropa, diperkirakan akan sedikit meningkat menjadi 0,7% (yoy) di 2024 karena tekanan inflasi yang mereda akan meningkatkan upah riil (pendapatan) yang dapat dibelanjakan. Namun, konsumsi kemungkinan masih tertahan karena efek pengetatan moneter yang tertinggal. Secara keseluruhan, negara-negara maju diperkirakan tumbuh sebesar 1,5% yoy di 2023, dan pada 2024 diperkirakan sedikit melambat menjadi 1,2% (yoy). Di kawasan Asia, pada tahun 2024, perekonomian Tiongkok diperkirakan melambat menjadi 4,5% (yoy) (direvisi turun sebesar 0,1 ppt dari perkiraan sebelumnya). Investasi masih tertahan di tengah tekanan yang terus-menerus di sektor properti, sementara sentimen yang melemah dapat membebani konsumsi. Hal ini dapat berdampak pada perdagangan global yang tetap lemah pada tahun 2024, dan membebani ekspor serta pertumbuhan permintaan domestik yang lebih lambat menahan impor.

Terkait dengan perekonomian nasional, selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024, di antaranya: 1) **Pemilu presiden** dan legislatif yang akan digelar pada tahun 2024 dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat

2024 BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Referring to various sources, 2024 will be characterized by significant global challenges. International Monetary Fund (IMF) projections state that global economic growth will slow to 2.9%, still triggered by the war in Ukraine, high inflation and rising interest rates. The IMF estimates that global inflation will reach 6.5% in 2023, down from 8.8% in 2022. However, inflation is still expected to remain high in 2024, at 4.1%. In addition, the IMF estimates that global policy interest rates will reach 5.2% in 2024, up from 3.5% in 2022. On the other hand, according to the Global Economic Prospects (GEP) report published by the World Bank in January 2024, The global economy is expected to experience a slowdown in growth from 2.6% in 2023 to 2.4% in 2024, which is the third consecutive slowdown..

In 2024, growth in the United States (US) is expected to slow to 1.6%. Consumption growth is expected to weaken in 2024 because the value of people's savings will begin to decrease in line with the loosening of the labor market, amidst the effects of monetary tightening that has continued since the beginning of 2022. Fiscal policy is expected to be more restrictive, thereby reducing support for consumption. For the Eurozone, it is expected to increase slightly to 0.7% (yoy) in 2024 as easing inflationary pressures will increase real wages (disposable income). However, consumption may still be restrained due to the lingering effects of monetary tightening. Overall, developed countries are expected to grow by 1.5% yoy in 2023, and in 2024 it is estimated to slow slightly to 1.2% (yoy). In the Asian region, in 2024, China's economy is expected to slow to 4.5% (yoy) (revised down by 0.1 ppt from the previous estimate). Investment remains subdued amid ongoing pressure in the property sector, while weakening sentiment could weigh on consumption. This could impact global trade which remains weak in 2024, weighing on exports and slower domestic demand growth holding back imports.

*Regarding the national economy, apart from global challenges, Indonesia faces special domestic challenges in 2024, including: 1) **Presidential election** and the legislature that will be held in 2024 could give rise to political and economic uncertainty which could further influence investment decisions and consumer*

mempengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen; 2) **Kenaikan harga pangan dan energi global** dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat serta memperlambat pertumbuhan ekonomi; 3) **Defisit anggaran pemerintah** diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024 yang disebabkan meningkatnya belanja pemerintah untuk persiapan pemilu dan pembangunan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan beban utang negara; 4) **Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS** pada tahun 2024 sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan domestik.

Untuk menghadapi tantangan ekonomi tersebut, diharapkan pemerintah akan terus mengambil langkah-langkah kebijakan seperti: 1) **Menjaga stabilitas ekonomi** dengan menjaga inflasi tetap rendah dan menjaga nilai tukar rupiah tetap stabil; 2) **Mendorong pertumbuhan ekonomi** dengan meningkatkan investasi dan mendorong ekspor; 3) **Melindungi masyarakat miskin** dan rentan dari dampak perlambatan ekonomi global dengan memberikan bantuan sosial dan subsidi; dan 4) **Melakukan reformasi struktural** untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia, yang meliputi penyederhanaan regulasi, peningkatan kualitas infrastruktur, dan peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja.

Dana Moneter Internasional atau IMF memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, sementara proyeksi World Bank sedikit lebih rendah sebesar 4,9%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah. Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,10%, asumsi ini didasarkan adanya peningkatan pendapatan rumah tangga dan kredit konsumsi). Peningkatan pendapatan rumah tangga didorong oleh kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah sedangkan peningkatan kredit konsumsi didorong oleh suku bunga yang rendah dan kemudahan akses kredit. Belanja pemerintah diperkirakan akan meningkat sebesar 6,62% n pada tahun 2024, didorong oleh persiapan pemilihan umum dan peningkatan belanja infrastruktur. Peningkatan belanja pemerintah akan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa. Inflasi merupakan tantangan lain bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi tahun 2024 diperkirakan akan mencapai 3,19%), lebih tinggi dari target Bank Indonesia sebesar 3% . Inflasi yang tinggi akan mengurangi daya beli masyarakat dan menurunkan

*spending; 2) **Price increase global food and energy** could cause inflation in Indonesia to increase and reduce people's purchasing power and slow down economic growth; 3) **Government budget deficit** is expected to increase in 2024 due to increased government spending for election preparations and infrastructure development, which can increase the state debt burden; 4) **The Rupiah is predicted to have the potential to weaken against the dollar US** in 2024, which could cause the price of imported goods to become more expensive and increase production costs for domestic companies.*

*To face these economic challenges, it is hoped that the government will continue to take policy steps such as: 1) **Maintain economic stability** by keeping inflation low and keeping the rupiah exchange rate stable; 2) **Encourage economic growth** by increasing investment and encouraging exports; 3) **Protecting the poor** and vulnerable to the impact of the global economic slowdown by providing social assistance and subsidies; and 4) **Carrying out structural reforms** to increase Indonesia's economic competitiveness, which includes simplifying regulations, improving the quality of infrastructure, and improving the quality of education and workforce skills.*

The International Monetary Fund or IMF estimates that the Indonesian economy will grow by 5.0% in 2024, while projections by the World Bank slightly lower at 4.9%. Indonesia's economic growth will be supported by strong domestic consumption and government spending. Household consumption is estimated to grow by 5.10%, this assumption is based on an increase in household income and consumption credit). The increase in household income was driven by an increase in the minimum wage and social assistance from the government, while the increase in consumer credit was driven by low interest rates and easy access to credit. Government spending is expected to increase by 6.62% n in 2024, driven by general election preparations and increased infrastructure spending. Increasing government spending will support Indonesia's economic growth by creating jobs and increasing demand for goods and services. Inflation is another challenge for Indonesia's economic growth. Inflation in 2024 is estimated to reach 3.19%), higher than Bank Indonesia's target of 3%. High inflation will reduce people's purchasing power and reduce domestic consumption. Meanwhile, rising interest rates are also a challenge that cannot be ignored. Bank Indonesia is expected to raise its policy interest rate in 2024 to tackle inflation which

konsumsi domestik. Sementara itu, kenaikan suku bunga juga menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Bank Indonesia diperkirakan akan menaikkan suku bunga kebijakannya pada tahun 2024 untuk mengatasi inflasi yang selanjutnya dapat berimplikasi pada kenaikan biaya pinjaman dan penurunan investasi.

Berdasarkan asumsi – asumsi tersebut di atas maka Perseroan menargetkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 13%, dengan target Penjualan perusahaan secara konsolidasi sebesar Rp 294,2 milyar, naik sebesar Rp 34,3 milyar dari pencapaian tahun 2023 sebesar Rp 259,2 milyar. Target penjualan tersebut akan dicapai melalui:

- *Steel Division* sebesar Rp 170,1 milyar, naik sebesar Rp 24,5 milyar atau naik 17% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 sebesar Rp 145,6 milyar. *Steel Division* akan fokus pada perbaikan supply chain khususnya pengadaan material, sebagai langkah strategis agar tidak terjadi seperti tahun 2023 yang isu utamanya adalah keterbatasan supply material ke pelanggan sehingga menyebabkan adanya loss order dan tingginya backlog order di akhir tahun.
- *Industrial Gases & Services Division* dengan target Penjualan tahun 2024 sebesar Rp 95 milyar, naik sebesar Rp 5 milyar atau naik 5% jika dibandingkan dengan estimasi pencapaian tahun 2023 sebesar Rp 90 milyar. Kenaikan terutama diharapkan dari perbaikan pengadaan stock material, meningkatkan produksi, dan meningkatkan utilisasi tabung dan ISO tanks. Selain itu dari sektor Project diharapkan akan menciptakan peluang di luar pasar existing products. Untuk mendukung pengembangan bisnis di tahun 2024 organisasi juga akan diperkuat di setiap pilar bisnis dengan pembentukan team khusus project yang nantinya akan membantu pengembangan untuk bisnis baru baik terkait dengan produk maupun pasarnya, Hal ini penting untuk memastikan Perusahaan dapat berkembang diluar pasar yang sudah existing, sekaligus untuk mendukung pencapaian pertumbuhan non organic di masa mendatang.
- *Manufacturing Division* di tahun 2024 dengan target Penjualan sebesar Rp 27,7 milyar, naik sebesar Rp 4,7 milyar atau naik 17% dibandingkan dengan estimasi pencapaian tahun 2023 sebesar Rp 22,9 milyar. Penjualan AA akan difokuskan pada pelanggan kelas A dan pada segmen mining, cement, sugar, workshop, tire, manufacture dan steel mill. Tahun 2024 TSI masih terkendala dalam hal investasi pembangunan pabrik sehingga saat ini akan fokus menyelesaikan

could further have implications in rising borrowing costs and lower investment.

Based on the assumptions above, the Company target growth in 2024 will be 13%, with a consolidated company sales target of IDR 294.2 billion, an increase of IDR 34.3 billion from the 2023 achievement of IDR 259.2 billion. Target These sales will be achieved through:

- *Steel Division amounting to IDR 170.1 billion, an increase of IDR 24.5 billion or an increase of 17% compared to the achievement in 2023 of IDR 145.6 billion. Steel Division will focus on improvements supply chain especially material procurement, as a strategic step so that something like 2023 doesn't happen where the main issue is limitations supply material to the customer so as to cause existence loss order and height backlog order at the end of the year.*
- *Industrial Gases & Services Division with a sales target in 2024 of IDR 95 billion, an increase of IDR 5 billion or 5% compared to the estimated achievement in 2023 of IDR 90 billion. The increase is mainly expected from procurement improvements stock material, increased production, and increased utilization of tubes and ISO tanks. Apart from that from the sector Project it is hoped that it will create opportunities outside the market for existing products. To support business development in 2024, the organization will also be strengthened in every business pillar with the formation of special teams projects which will later help develop new businesses both related to products and markets. This is important to ensure the company can develop outside its existing market. existing, as well as to support the achievement of growth non organic in the future.*
- *Manufacturing Division in 2024 with a sales target of IDR 27.7 billion, an increase of IDR 4.7 billion or 17% compared to the estimated achievement in 2023 of IDR 22.9 billion. AA sales will be focused on class A customers and segments mining, cement, sugar, workshop, tire, manufacture and steel mill. In 2024, TSI will still be constrained in terms of investment in factory construction, so now it will focus on completing it*

Manajemen meyakini dan akan terus mengupayakan Perusahaan bisa tetap *survive* dengan segala tantangan yang ada, dan di tahun 2024 ini dimana usia Perusahaan akan genap di 50 tahun dengan motto: “**Selamat, Bangkit dan Tumbuh Bersama**” dengan slogan singkat : “ **TIRA Menjadi Lebih Baik** ”, dan fokus pada 12 strategi utama sebagai berikut:

1. Memastikan rantai pasokan barang berjalan lebih baik lagi, melalui penguatan dan kerjasama yang lebih terpercaya dengan para mitra bisnis sehingga terwujud peningkatan *service level* ke pelanggan,
2. Penguatan dan pengembangan bisnis yang berbasis pada manufaktur dan terus fokus pada pengembangan produk yang sudah memiliki sertifikasi TKDN
3. Memastikan adanya kecukupan modal kerja untuk menunjang kelangsungan bisnis, menangkap peluang dan mencapai pertumbuhan yang berkualitas.
4. Menjalankan strategi dengan fokus pada penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders' value added creation*).
5. Memastikan sistem dan infrastruktur bisa lebih baik dari sebelumnya, untuk mendukung operasional dalam rangka tercapainya penciptaan nilai tambah (*value creation*).
6. Meningkatkan produktivitas, utilisasi aset dan efektivitas pengelolaan modal kerja secara umum.
7. Menciptakan peluang – peluang bisnis, inovasi dan pengembangan produk baru untuk lebih mengoptimalkan pasar dan jaringan yang sudah dimiliki.
8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan sikap (*attitude*).
9. Membangun kemitraan strategis dengan para *principals* dengan sama – sama berfokus pada pemenuhan permintaan pasar serta target pertumbuhan bersama.
10. Menjalankan “*Good Corporate Governance*” melalui *compliance* dan implementasi pakta integritas.
11. Membangun budaya unggul dan berkemajuan serta menjalankan “*Value*” Perusahaan dari semua level di Perusahaan.
12. Berperan aktif dalam menjalankan kepedulian terhadap *Sustainability* terutama yang terkait dengan sektor *Environment, Social* dan *Governance* dalam setiap proses bisnis.

Secara jangka panjang Perusahaan juga berkomitmen melanjutkan program pertumbuhan *non organic* dan fokus untuk meneruskan 5 (lima) strategi utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemitraan Global dan Kemitraan Usaha di industri dalam negeri untuk memperkuat

Management believes and will continue to strive for the Company to remain stable survive with all the challenges that exist, and in 2024 the Company will be 50 years old with the motto: “Survive, Rise and Grow Together” with a short slogan: “TIRA Gets Better”, and focus on 12 main strategies as follows:

1. *Ensure that the goods supply chain runs better, through strengthening and more reliable collaboration with business partners so that improvements can be realized service level to the customer,*
2. *Strengthening and developing businesses based on manufacturing and continuing to focus on developing products that already have TKDN certification*
3. *Ensure that there is sufficient working capital to support business continuity, capture opportunities and reach quality growth.*
4. *Implement strategies with a focus on creating added value for stakeholders (stakeholders' value added creation).*
5. *Ensure systems and infrastructure can be better than before, to support operations in order to achieve added value creation (value creation).*
6. *Increase productivity, asset utilization and general effectiveness of working capital management.*
7. *Creating business opportunities, innovation and new product development to further optimize existing markets and networks.*
8. *Improving the quality of human resources through upgrading Skills (skill), ability (ability), and attitude (attitude).*
9. *Building strategic partnerships with principals who both focus on fulfilling market demand and joint growth targets.*
10. *Running “Good Corporate Governance” through compliance and implementation of the integrity pact.*
11. *Building a culture of excellence and progress and carrying it out “Value” Companies from all levels in the Company.*
12. *Play an active role in carrying out care for Sustainability especially those related to sectors Environment, Social and Governance in every business process.*

In the long term, the Company is also committed to continuing its growth program non organic and focus on continuing the 5 (five) main strategies as follows:

1. *Increasing Global Partnerships and Business Partnerships in domestic industry to strengthen*

- positioning dan peningkatan service level.
2. Penguatan Bisnis yang berbasis Engineering dan Manufaktur dengan tetap mengedepankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.
3. Pengembangan Pasar dan Produk, *key customer focused* dan adanya *customer care* program untuk pengembangan produk-produk seperti *TEPS (Tira Engineering Part & Services)*, *oil & gas equipment*, *medical equipment*, *ferrous foundry*, dan lain sebagainya.
4. Sinergi dan *teamwork* yang terus dilakukan oleh team *Steel Division*, *Industrial Gases & Services Division*, serta *Manufacturing Division*, dengan *support* dan dukungan penuh dari semua komponen organisasi di Perusahaan.
5. Pola penanganan *project* di luar existing bisnis sebagai upaya Perusahaan untuk bisa terus tumbuh dan berkembang melalui *non organic growth*.

Sebagai penutup ijinlanlah kami mewakili Direksi Perseroan untuk kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan dan pengawasannya, juga kepada para pemegang saham, dan mitra bisnis yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Perseroan dapat *survive* dan tetap dapat tumbuh, berkesinambungan walaupun dalam situasi yang penuh dengan ketidakpastian dan penuh dinamika. Kami juga berterima kasih kepada para regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan maupun kerja sama yang telah terjalin baik selama 2023.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada segenap karyawan atas dedikasi penuh, kesabaran dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat survive dan terus berkembang sehingga dapat mewujudkan visi dan misi yang kita emban bersama. Mari kita jadikan kinerja di tahun ini sebagai landasan bagi raihannya yang semakin unggul di tahun-tahun berikutnya, sehingga kita semua dapat mewujudkan aspirasi Perseroan dengan slogan: **"TIRA Menjadi Lebih Baik - Selamat, Bangkit dan Tumbuh Bersama"**. Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa memberkahi dan mengabulkan doa dan harapan kita semua. Aamiin ya rabbal al aamiin.

Jakarta 25 April 2024
Hormat kami,



Selo Winardi
Presiden Direktur / *President Director*

- positioning and improve service level.*
2. *Based Business Strengthening Engineering and Manufacturing steadily put forward sustainable competitive advantage.*
3. *Market and Product Development, key customer focused and there are customer care programs for the development of products such as TEPS (Tira Engineering Part & Services), oil & gas equipment, medical equipment, ferrous foundry, and so on.*
4. *Synergy and teamwork which continues to be done by the team Steel Division, Industrial Gases & Services Division, and Manufacturing Division, with full support and support from all organizational components in the Company.*
5. *The pattern of handling projects outside the existing business as an effort for the Company to continue to grow and develop through non organic growth.*

In closing, allow us on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, direction and supervision, as well as to the shareholders and business partners who have given great trust so that the Company can survive and continue to grow, sustainably even in a situation full of challenges. uncertainty and full of dynamics. We also thank the regulators and other stakeholders for the support and cooperation that has been established throughout 2023.

Not to forget, we express our appreciation to all employees for their full dedication, patience and hard work so that the Company can survive and continue to develop so that it can realize the vision and mission that we carry together. Let's make this year's performance a foundation for achieving greater performance excel in the following years, so that we can all realize the Company's aspirations with the slogan: "TIRA Gets Better - Survive, Rise and Grow Together". May the almighty God always bless and grant all our prayers and hopes. Aamiin ya rabbal al aamiin.

*Jakarta, 25 April 2024
Best regards,*



ABOUT US

TENTANG KAMI

Berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan)

Establishment of PT Tira Austenite Tbk (Company)

1974

Perseroan melakukan diversifikasi usahanya dengan masuk ke bisnis gas industri.

The Company diversified its business by entering the industrial gas business

1996

Perseroan memutuskan untuk menjadikan bisnis gas industri sebagai salah satu unit bisnis strategis.

The company decided to make the industrial gas business one of its strategic business units.

2003

1977

Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite.

The company established a subsidiary engaged in the manufacturing sector, namely PT Alpha Austenite.

1997

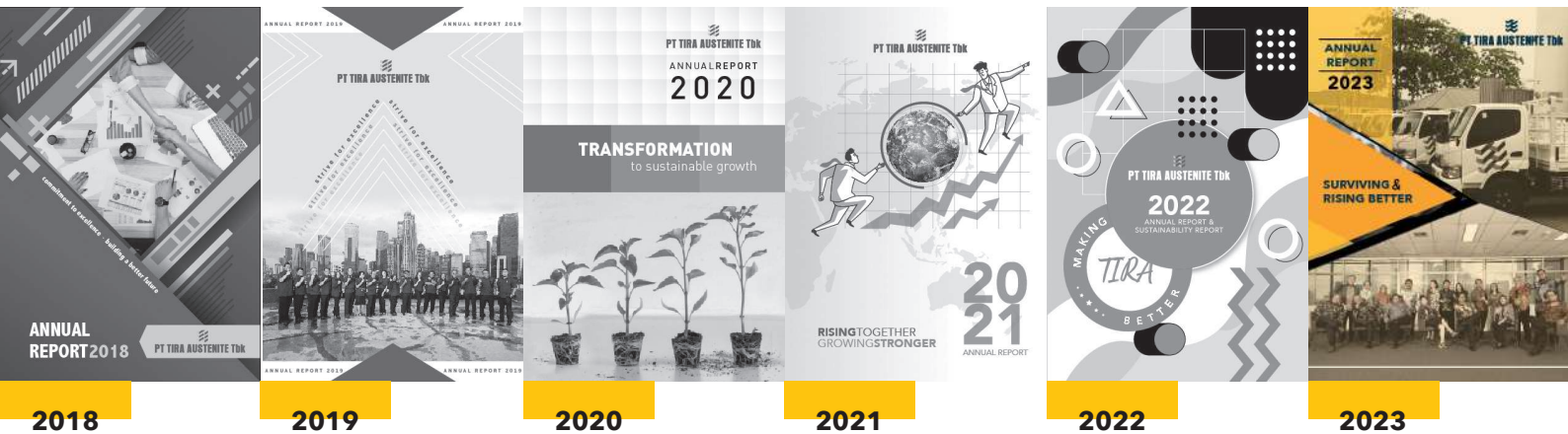
Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung.

The Company established a new subsidiary which is engaged in the distribution of industrial and medical gases in cylinders

2017

Anak Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan membentuk usaha Ferrous Foundry yang berdomisili di Bogor dengan nama PT. Tira Stahlindo Indonesia.

The Subsidiary signed a joint venture agreement to form a Ferrous Foundry business domiciled in Bogor under the name PT. Tira Stahlindo Indonesia



**COMMITMENT
TO EXCELLENCE,
BUILDING
A BETTER
FUTURE**

2018

**TRANSFORMATION
TO SUSTAINABLE
GROWTH**

2020

**MAKING TIRA
BETTER**

2022

2019

**STRIVE TO
EXCELLENCE**

2021

**RISING TOGETHER,
GROWING
STRONGER**

2023

**SURVIVING &
RISING BETTER**

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Tira Austenite Tbk, didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 8 April 1974 No.29, yang resmi ditandatangani di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH di Jakarta. Pengumuman resmi pendiriannya dicatat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975. Sejak awal, Perseroan telah menegaskan keberadaannya sebagai pionir dalam industri, mengawali perjalanan operasionalnya sebagai distributor utama produk-produk teknikal dari Eropa

PT Tira Austenite Tbk, was established based on the Deed of Establishment dated April 8, 1974 No.29, which was officially signed in the presence of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH in Jakarta. The official announcement of its establishment was recorded in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 20, 1975. Since its inception, the Company has asserted its position as a pioneer in the industry, beginning its operational journey as a major distributor of high

yang berkualitas tinggi. Fokus dan dedikasi Perseroan terhadap keunggulan dituangkan dalam bidang usaha yang tercatat secara resmi dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2.

quality European technical products. The Company's focus and dedication to excellence is outlined in the business fields officially recorded in the Company's Articles of Association in accordance with Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 article 3 paragraph 2.

Menyadari pentingnya pertumbuhan dan perkembangan, Perseroan kemudian memutuskan untuk menggelar penawaran umum saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1993, menandai langkah maju yang monumental dalam sejarahnya. Pada tanggal 27 Juli 1993, saham Perseroan resmi diperdagangkan di bursa, memperkuat posisi dan reputasi Perseroan di pasar keuangan.

Recognizing the importance of growth and development, the Company then decided to hold a public offering of shares and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1993, marking a monumental step forward in its history. On July 27, 1993, the Company's shares were officially traded on the stock exchange, strengthening the Company's position and reputation in the financial markets.

Saat ini perseroan memiliki kantor pusat di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Ayang Kav R1, Jakarta Timur 13930 dan dengan kantor cabang yang tersebar diberbagai daerah di wilayah Indonesia serta dengan beberapa anak perusahaan. Anak perusahaan yang laporan keuangannya pada tahun 2022 dikonsolidasikan dengan perseroan yaitu PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

Currently the company has its head office in Pulogadung Industrial Estate, Jalan Pulo Ayang Kav R1, East Jakarta 13930 and with branch offices spread across various regions in Indonesia as well as with several subsidiaries. Subsidiaries whose financial statements in 2020 are consolidated with the company, namely PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION

| | | |
|---|--|---|
| 1.1. NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME | 1.2. TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT | 1.3. DASAR HUKUM PENDIRIAN ESTABLISHMENT LEGAL BASIS |
| PT TIRA AUSTENITE TBK [102-1] | 8 APRIL 1974 | Akta Pendirian No. 29 tahun 1974 [102-5] |
| 1.4. BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS | 1.5. DIVISI USAHA (UTAMA) MAIN BUSINESS DIVISION | 1.6. ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY |
| Sesuai Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris No.06 tertanggal 26 Agustus 2020 yang telah disesuaikan dengan Akta Notaris No 81 tertanggal 27 Juni 2023 pasal 3 ayat 2(mengenai kegiatan usaha) (102-2) | <i>Special Steel, Industrial Gases & Services, dan Manufacturing</i> | <i>PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, PT Tira Stahlindo Indonesia</i> |
| <i>In Accordance with the Articles of Association based on Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 which has been adjusted by Notarial Deed No. 81 dated June 27, 2023 article 3 paragraph 2 (regarding business activities) [102-2]</i> | 1.7. ALAMAT KANTOR PUSAT HEAD OFFICE ADDRESS | |
| | PT Tira Austenite Tbk Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Ayang Kav. R1 Jakarta Timur 13930, Indonesia | Telp [+62 21] 460 2594 (hunting) Fax. [+62 21] 460 2593 E-mail. headoffice@tiraaustenite.com Website : www.tiraaustenite.com |
| | 1.8. KODE SAHAM TICKER SYMBOL | : TIRA |

1.9. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [102-5] SHAREHOLDER COMPOSITION

Informasi pemegang saham per 31 Desember 2023
Shareholder Information as of December 31, 2023

| PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS | JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID | PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE |
|--|---|--|
| PT Widjajatunggal Sejahtera | 259.426.340 | 44,12% |
| PT Martensite Unggul | 223.091.694 | 37,94% |
| PT Penta Widjaja Investindo | 21.605.000 | 3,67% |
| Koperasi Karyawan PT Tira Austenite, Tbk | 156.000 | 0,03% |
| Surya Budi Santoso | 70.000 | 0,01% |
| Masyarakat masing-masing di bawah 5% <i>(Public, each below 5%)</i> | 83.650.966 | 14,23% |
| Total | 588.000.000 | 100% |

Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

| TANGGAL DATE | AKSI PERUSAHAAN CORPORATE ACTION | TOTAL SAHAM TOTAL SHARES |
|---|---|-----------------------------|
| 20 Juni 1993 <i>20 June 1993</i> | Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia <i>Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange</i> | 10.000.000 |
| 24 Agustus 1994 <i>24 August 1994</i> | Pembagian Saham Bonus <i>Distribution of bonus shares</i> | 4.000.000 |
| 31 Oktober 2000 <i>31 October 2000</i> | Penawaran Umum Terbatas <i>Rights Issue</i> | 42.000.000 |
| 24 Juni 2004 <i>24 June 2004</i> | Penyelenggaraan Employee Stock Option Plan (ESOP) <i>Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution</i> | 2.800.000 |
| | Total | 58.800.000 |
| 27 Januari 2016 <i>27 January 2016</i> | Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham (<i>stock split</i>) <i>Change in the nominal value of shares from Rp 1.000 per share to Rp 100 per share (stock split)</i> | 588.000.000 |

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEI.PP2/ 01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016.

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/ BEI.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatat efek lainnya.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau Delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.

ENTITAS ANAK

CHRONOLOGY OF OTHER LISTING SECURITIES

The Company has not issued any other securities

STATEMENT OF NO TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

During the financial year 2023, the Company did not receive any Suspension or Delisting from the regulators or authorities.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

SUBSIDIARIES

| NO. | ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES | LOKASI LOCATION | TAHUN BEROPERASI KOMERSIAL YEAR OF COMMERCIAL OPERATION | KEPEMILIKAN TIRA TIRA OWNERSHIP | | TOTAL ASET (SEBELUM DIELEMINASI) TOTAL ASSETS (BEFORE ELIMINATION) | |
|-----|------------------------------|--------------------|--|------------------------------------|----------|---|----------------|
| | | | | 2023 (%) | 2022 (%) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) |
| 1. | PT Alpha Austenite | Bogor | 1977 | 99,99% | 99,99% | 52.582.894.002 | 49.769.255.586 |
| 2. | PT Tira Andalan Steel | Jakarta | 2001 | 99,00% | 99,00% | 24.226.910.426 | 24.324.781.624 |
| 3. | PT Genta Laras Semesta | Jakarta | 2002 | 99,96% | 99,96% | 2.623.453.228 | 3.118.405.698 |

1.10. DIVISI DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA KAPASITAS PRODUKSI

DIVISION AND SUBSIDIARIES AND PRODUCTION CAPACITY

Dalam perseroan saat ini terdapat 3 divisi, yaitu Divisi Special Steel (14 Cabang), Divisi Industrial Gases & Services (16 Cabang), serta Divisi Manufacturing (1 pabrik) yang juga merupakan anak perusahaan.

Kapasitas Produksi 2023:

Divisi Steel : 4 warehouses (Jakarta, Surabaya, Makassar and Balikpapan)
Divisi Gas : 7 Filling Stations (Cikarang, Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar and Palu)
Divisi Manufaktur : 1 Pabrik di Cileungsi, Bogor

Anak perusahaan yaitu PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

In the company there are currently three divisions, namely the Division Special Steel (Branch 14), Division Industrial Gases & Services (16 Branches), as well as Division Manufacturing (1 factory) which is also a subsidiary of.

Production Capacity 2023:

Steel Division : 4 warehouses (Jakarta, Surabaya, Makassar and Balikpapan)
Gas Division : 7 Filling Stations (Cikarang, Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar and Palu)
Manufacturing Division : 1 factory in Cileungsi, Bogor

Subsidiaries namely PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, and PT Tira Stahlindo Indonesia.

1.11. KEGIATAN SERTA PRODUK DAN JASA YANG DIJALANKAN [102-2] ACTIVITIES AND PRODUCT & SERVICES

Perseroan bergerak dibidang usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No 6 tertanggal 26 Agustus 2020 yang telah disesuaikan dengan Akta Notaris No 81 tertanggal 27 Juni 2023 pasal 3 ayat 2, dengan produk dan jasa yang digunakan:

Divisi Steel : Wear Resistance Steel, Stainless Steel, Machinery Steel, Tool Steel dan TEPS (Tira)

Divisi Gas : Engineering: Parts & Services) Medical Gases, Industrial Gases, Specialty Gases dan Services

Divisi Manufaktur : Non Ferrous Products, Bronze Products dan Zinc Alloy Products

The Company is engaged in business in accordance with the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 6 dated August 26, 2020 which has been adjusted by Notarial Deed No. 81 dated June 27, 2023 article 3 paragraph 2, with products and services carried out:

Steel Division : Wear Resistance Steel, Stainless Steel, Machinery Steel, Tool Steel dan TEPS (Tira)

Gas Division : Engineering: Parts & Services) Medical Gases, Industrial Gases, Specialty Gases dan Services

Manufacturing Division : Non Ferrous Products, Bronze Products dan Zinc Alloy Products

1.12. RUANG LINGKUP PASAR / WILAYAH KERJA [102-4] MARKET COVERAGE / AREA OF OPERATION

Ruang lingkup operasi perseroan adalah di seluruh wilayah Indonesia, utamanya di Pulau Sumatera (Kantor Cabang di Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang dan Lampung), Pulau Jawa (Kantor Pusat di Jakarta, Pabrik di Cileungsi-Bogor, Kantor Cabang di Cilegon, Cikarang, Bandung, Tegal, Cilacap, Semarang, Klaten, Surabaya, Gresik, Malang, Kediri, Jember dan Banyuwangi), Pulau Sulawesi (Kantor Cabang di Makassar, Palu dan Bitung) dan Pulau Kalimantan (Kantor Cabang di Balikpapan)

The company's scope of operations is throughout Indonesia, especially on Sumatra Island (Branch Office in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang and Lampung), Java Island (Headquarters in Jakarta, Factory in Cileungsi-Bogor, Branch Offices in Cilegon, Cikarang, Bandung, Tegal, Cilacap, Semarang, Klaten, Surabaya, Gresik, Malang, Kediri, Jember and Banyuwangi), Sulawesi Island (Branch Offices in Makassar, Palu and Bitung) and Kalimantan Island (Branch Office in Balikpapan)



ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN COMPANY'S OFFICE & SUBSIDIARY

HEAD OFFICE

PT TIRA AUSTENITE Tbk

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail. headoffice@tiraaustenite.com
Web. www.tiraaustenite.com

SUBSIDIARIES

PT ALPHA AUSTENITE

Kawasan Industri Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628
E-mail.
secretariat@alphaaustenite.co.id
Web. www.alphaaustenite.co.id

PT TIRA ANDALAN STEEL

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594

PT GENTA LARAS SEMESTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

Gedung PT Alpha Austenite
Kawasan Industri Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628

SPECIAL STEEL DIVISION

BALIKPAPAN

Kawasan Pergudangan
Jl. MT Haryono Dalam No. 36 RT. 30
Balikpapan 76114
Tel. (62-542) 739951 ; 738046
E-mail. blp@tiraaustenite.com

BANDUNG

Komplek Cikawao Permai No.B26-27
Jl. Cikawao Bandung 40251
Tel. (62-22) 4202280 ; 4202282
E-mail. bdg@tiraaustenite.com

BANJARMASIN

Komplek Agis Residence Blok D2/5
Jl. Guntung Paring Kel. Guntung
Manggis Kec. Landasan Ulin Banjar-
masin 70724
Tel. 085387590099
E-mail. bjm@tiraaustenite.com

CILACAP

Kawasan Industri Cilacap
Jl. MT Haryono Blok T150 No.1
Cilacap 53221
Tel. (62-282) 542651
E-mail. clp@tiraaustenite.com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah
Jl. Raya Cilegon Blok KK-2 No.6
Cilegon 42422
Tel. (62-254) 378522
E-mail. clg@tiraaustenite.com

DKI JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail. jkt@tiraaustenite.com

LAMPUNG

Perum Graha Madu Pesona Cluster
2 No. 29
Jl. Turi Raya, RT 16 – RK 1, Kel. Tan-
jung Senang, Kec. Tanjung Senang
Bandar Lampung 35141
Tel. (62-721) 5616156
E-mail. lpg@tiraasutenite.com

MAKASSAR

Jl. Tun Abdul Razak No. 30 B
Pao-Pao Kec. Paccinongan Kab.
Gowa, Makassar, Sulawesi Selatan
92113
Tel. (62-411) 8203914
E-mail. upg@tiraaustenite.com

MEDAN

Komplek Ruko Fuji Indah Garden
Blok D. No.1-2,
Jl. Binjai KM. 10,5 Sunggal, Deli
Serdang
Sumatera Utara 20352.
Tel. (62 61) 8475045 ; 846 1407
E-mail. mdn@tiraaustenite.com

PADANG

Jl. Tan Malaka No.11, Kel. Sawa-
han, kec. Padang Timur, Kota
Padang, Sumatera Barat 25121
Tel. (62-751) 37017 ; 37200
E-mail. pdg@tiraaustenite.com

PALEMBANG

Ruko Spring Hill Blok C-15, Kel.
Talang Kelapa
Kec. Alang-alang Lebar Kota
Palembang 30154
Tel. (62-711) 5723461
E-mail. plb@tiraaustenite.com

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta - Arengka 1
Komplek Sentral Bisnis Blok C2
No. 10 Kel. Tangkerang Barat, Kec.
Marpoyan Damai 28282 Pekanbaru
– Riau
Tel. (62-761) 565735
E-mail. pkb@tiraaustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo,
Kav. A9
Kel. Banjardowo Kec. Genuk Sema-
rang 50117
Tel. (62-24) 76584888 ; 76584999
E-mail. smg@tiraaustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17, Sura-
baya 60293
Tel. (62-31) 8474128 ;
8474129 ; 8474230
E-mail. sby@tiraaustenite.com

**INDUSTRIAL GASES &
SERVICES DIVISION****BANDUNG**

Jl. Soekarno Hatta No. 177 A
Kel. Babakan Ciparay Kec. Babakan
Ciparay Bandung 40223
Tel. (62-22) 20572361
E-mail.
tiragasbandung@tiraaustenite.com

BANYUWANGI

Jl. Gatot Subroto Km.06, Lingkun-
gan Tj, Ketapang Kec. Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi
Banyuwangi, Jawa Timur 68421
Tel. (62-333) 413678
E-mail.
tiragasbanyuwangi@tiraaustenite.com

BITUNG

Jl. Raya Bitung – Manado
Kel. Manembo-nembo Bawah Kec.
Matuari
Kota Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel. (62-438) 2239315
E-mail.
tiragasbitung@tiraaustenite.com

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel. (62-21) 70723122 ; 89835248
E-mail.
tiragascikarang@tiraaustenite.com

CILACAP

Jl. M.T.Haryono,
Kawasan Industri T150 No.1
Cilacap 53222
Tel. (62-282) 546085
E-mail.
tiragascilacap@tiraaustenite.com

GRESIK

Kawasan Industri Maspion
Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Manyar-Gresik 61151
Tel. (62-31) 3930045 ; 3930057
E-mail.
tiragasmanyar@tiraaustenite.com

JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail.
tiragasjakarta@tiraaustenite.com

JEMBER

Jl. Dharmawangsa No. 139 A,
Kaliwining – Rambipuji - Jember
68152
Tel. (62-331) 711413
E-mail.
tiragasjember@tiraaustenite.com

KEDIRI

Jl. Raya Kediri-Kertosono No 67, RT
02 RW 01, Ds. Gampeng, Kec.
Gampengreja
Kab. Kediri - Jawa Timur
Telp. (62-354) 7416525
Mail. tiragaskediri@tiraaustenite.com

KLATEN

Desa Wonobojo Jogonalan Kab.
Klaten
Jawa Tengah 57452
Tel. 081584220638
E-mail.
tiragasjogja@tiraaustenite.com

MALANG

Jl. Adi Mulya (Watudakon) Desa.
Kendalpayak RT.011 RW.007 Kec.
Pekisaji Kab.Malang
Jawa Timur 65162
Tel. (62-341) 834545
E-mail.
tiragasmalang@tiraaustenite.com

MAKASSAR

Jl. Kapasa Baru RT.4 RW.01 Kel.
Kapasa Raya
Kec. Tamalanrea Kota Makassar
90243
Tel. (62-411) 4742260
E-mail.
tiragasmakassar@tiraaustenite.
com

PALU

Jl. Trans Sulawesi Km 08 No.08
Komplek Pergudangan Palu Indah
Blok A14
Kel.Layana Indah Tondo
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (62-451) 4133477
E-mail.
tiragaspalu@tiraaustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo Kav
A 9
Kec. Genuk Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ; 6584198 ;
6584199
E-mail.
tiragassemarang@tiraaustenite.
com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Brebek Industri V No. 17,
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8473972 ; 8473989
E-mail.
tiragasgresik@tiraaustenite.com

TEGAL

Jl. Nasional 1 Dukuh Kedondong,
RT. 01 RW. 03 Padaharja Kec.
Kramat Kab. Tegal, Jawa Tengah
52181
Tel. 08566692085
E-mail.
tiragastegal@tiraaustenite.com

1.13. PASAR YANG DILAYANI [102-6]

MARKETS SERVED

Pada tahun 2023 penjualan bersih TIRA mencapai Rp 259,866 milyar. Jumlah tersebut 100% digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional Indonesia. Untuk Divisi Steel penjualan tersebut masuk ke segmen pasar industri semen, pertambangan, palm oil, pulp & paper, power plant, oil & gas, workshop dan fabrikator. Sedangkan untuk Divisi Industrial Gases & Services masuk ke segmen pasar health care/medical, farmasi, pertambangan, industri kimia, power plant, workshop, food & beverage, dan oil & gas.

In 2023 TIRA's net sales reached Rp 259,866 billion. This amount is 100% used to meet the needs of the Indonesian national market. For the Division, the Steel sales went to the cement, mining, industry market segments palm oil, pulp & paper, power plant, oil & gas, workshop and fabricator. Meanwhile, the Division Industrial Gases & Services entered the market segments health care/medical, pharmaceutical, mining, chemical industry, power plant, workshop, food & beverage, and oil & gas.

1.14. SKALA ORGANISASI [102-7]

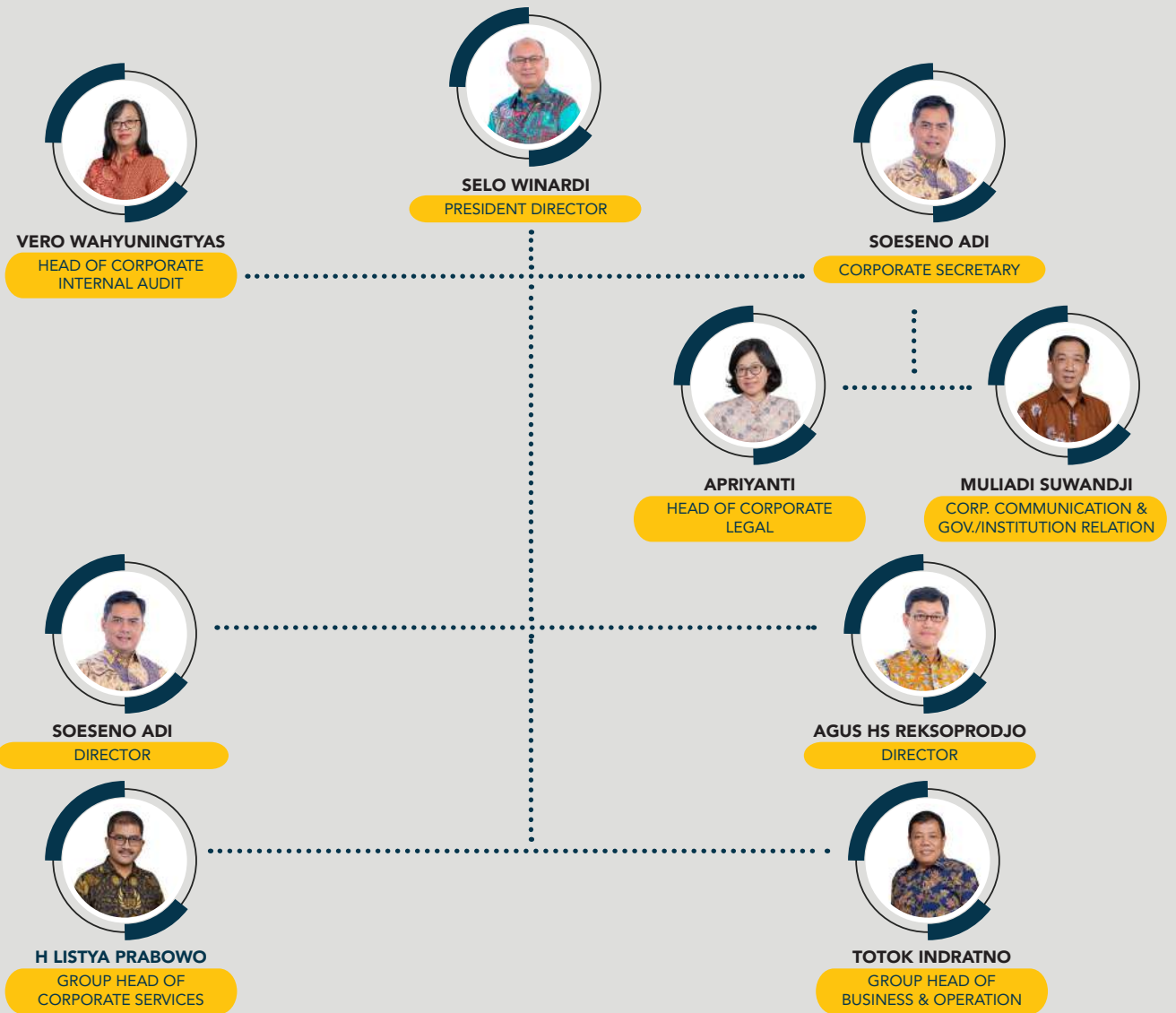
ORGANIZATION SCALE

Hingga akhir tahun 2023, aktivitas usaha perseroan didukung oleh 411 karyawan, termasuk karyawan anak perusahaan. Perseroan berperan sebagai induk perusahaan atas 3 unit bisnis, 3 anak perusahaan konsolidasi, dan 1 cucu perusahaan. Dari unit bisnis yang ada perseroan memiliki 14 cabang untuk unit bisnis baja dan 16 cabang untuk unit bisnis gas.

Until the end of 2023, the company's business activities were supported by 411 employees, including employees of subsidiaries. The Company acts as the holding company for 3 business units, 3 subsidiary companies, and 1 subsidiary company. Of the existing business units, the company has 14 branches for the steel business unit and 16 branches for the gas business unit.

1.15. STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

CORPORATE



FINANCE & ACCOUNTING



1.15. STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

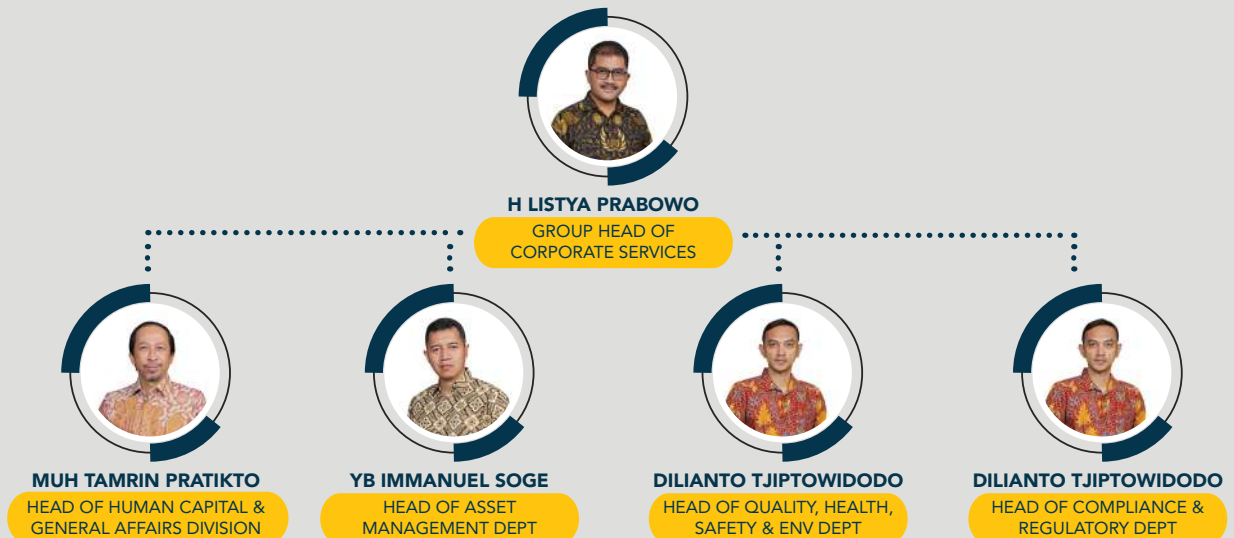
CORPORATE STRATEGY



BUSINESS & OPERATION



CORPORATE SERVICES



1.16. RANTAI PASOKAN [102-9] SUPPLY CHAIN

Perseroan menerapkan manajemen rantai pasok untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dipersyaratkan sehingga dapat menghasilkan produk terbaik untuk pelanggan secara konsisten.

Jenis material utama yang digunakan untuk menghasilkan produk adalah sebagai berikut:

- Divisi Baja** : Baja khusus impor maupun lokal dari berbagai sumber pasokan
- Divisi Gas** : Gas O₂/N₂/Ar/H₂/CO₂/C₂H₂ dll dari produsen lokal maupun gas He/standard gas dll dari produsen lokal namun merupakan produk impor

Divisi Manufaktur : Bronze

Untuk menjamin konsistensi kualitas barang dan jasa yang dipasok, Perseroan memiliki prosedur standar penilaian, audit, dan pembinaan maupun komunikasi secara rutin dengan pemasok.

Company implements supply chain management to ensure that goods and services originating from suppliers meet the required specifications and quality standards so as to consistently produce the best products for customers.

The main types of materials used to produce the product are as follows:

- Steel Division** : Imported and local specialty steel from various supply sources
- Gas Division** : O₂/N₂/Ar/H₂/CO₂/C₂H₂ gas etc from local producers as well as He gas/standard gas etc. from a local producer but is an imported product
- Manufacturing Division** : Bronze

To ensure the consistency of the quality of the goods and services supplied, the Company has standard procedures for assessment, audit, and coaching as well as regular communication with suppliers.

1.17. SERTIFIKASI [102-12] CERTIFICATION



Tingginya ketergantungan industri terhadap sebagian besar bahan baku impor dan meningkatnya tren proteksionisme seiring dikeluarkannya perubahan peraturan di beberapa negara khususnya untuk Divisi Steel, telah mendorong TIRA untuk memiliki sistem pengelolaan bahan baku dan barang jadi yang tersertifikasi nasional dan internasional. TIRA telah mendapatkan sertifikasi untuk sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan juga sertifikat halal untuk produk gas oksigen (medis)

1. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Manufacture of Industrial Gases untuk Divisi Gas
2. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Procurement & Distribution Raw Material of Special Steel for Steel Division untuk Divisi Steel
3. Sertifikat Halal – Halal Assurance System (HAS) kategori B dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk gas dari Divisi Gas

The high dependence of the industry on most imported raw materials and the increasing trend of protectionism along with the issuance of regulatory changes in several countries, especially for the Steel Division, have encouraged TIRA to have a national and international certified raw material and finished goods management system. TIRA has been certified to the quality management system ISO 9001: 2015 and also certified kosher for product gas oxygen (medical)

1. Quality management system ISO 9001: 2015 Manufacture of Industrial Gases for Gases Division
2. The quality management system ISO 9001: 2015 Procurement & Distribution Raw Materials of Special Steel for Steel Division for Steel Division
3. Halal Certificate – Halal Assurance System (HAS) category B from the Indonesian Ulama Council (MUI) for gas products from the Gas Division

1.18. PERUBAHAN SIGNIFIKAN [102-10] SIGNIFICANT CHANGE

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada struktur modal saham, bentuk modal pada Perseroan karena masih sama dengan yang diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Meanwhile, in the supply chain, as stated in the supply chain, throughout 2023 there will be no changes.

1.19. KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13] ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi sebagai berikut:
Company's is members of the following Associations:



KADIN
(Kamar Dagang dan Industri Indonesia)
Menara Kadin Indonesia Lt. 3
Jalan HR. Rasuna Said X-5,
Kav 2-3
Jakarta 12950
Telp. [62-21] 527 4484,
527 4331/32



APINDO
(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
Gedung Permata Kuningan
Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia Kav 9C
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12980
Telp. [62-21] 8378 0824
Fax. [62-21] 8378 0823,
8378 0746



AGII
(Asosiasi Gas Industri Indonesia)
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan 12850
Telp. [62-21] 837 09111
Fax. [62-21] 837 09911



APTEK
(Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal)
Komplek Perkantoran Majapahit
Permai Blok C/107
Jl. Majapahit No. 18-22. Jakarta Pusat 10160
Telp. [62-21] 384 1122, 384 3366,
380 8769
Fax. [62-21] 380 8770



GAPENSI
(Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia)
Jl. Perintis Kemerdekaan
Komplek Pertokoan Pulomas
Blok IX No. 01 Jakarta Timur
Telp. [62-21] 489 8454,
489 8455



AKAINDO
(Asosiasi Kontraktor Air Indonesia)
Jl. Cawang Baru Utara
RT 4/RW 9
Cipinang Campedek Kota
Jakarta Timur
Dki Jakarta

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui situs web TIRA dengan memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah memiliki situs web resmi dengan alamat **www.tiraustenite.com** yang berisikan informasi-informasi penting serta terbaru dengan dilengkapi dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum dapat melihat perkembangan Perseroan melalui situs web resmi tersebut. Struktur situs web adalah sebagai berikut:

● TENTANG KAMI / ABOUT US



Tinjauan Perusahaan /
Perusahaan senantiasa melakukan Adaptasi dan Perubahan menuju Perbaikan dan Kemajuan

PT Tira Austenite Tbk (TIRA) didirikan pada tahun 1974. Saat ini TIRA menjadi salah satu anak perusahaan PT Tigrasko sebagai pemilik 50% saham TIRA dan 50% saham dipegang oleh Bapak Johnny Santoso. Aktifitas bisnis TIRA yang utama pada saat ini adalah sebagai distributor, perakit dan agen tunggal resmi untuk produk-produk teknik perminyakan berkualitas tinggi dari Eropa. Setelah 49 tahun pertumbuhan perusahaan ke sektor manufaktur, industri gas dan mamakai pengacaran.

1. Tentang Perusahaan / *About the Company*
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / *Company Vision, Mission and Values*
3. Sejarah Singkat / *A Brief History*
4. Tim Manajemen / *Management Team*
5. Struktur Organisasi / *Organizational Structure*
6. Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance*

● HUBUNGAN INVESTOR / INVESTOR RELATIONS



Laporan Tahunan

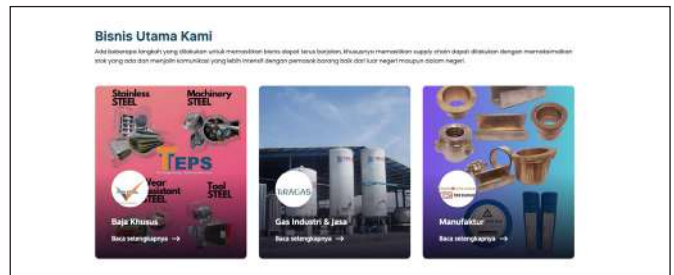
Laporan Tahunan 2022, Laporan Tahunan 2021, Laporan Tahunan 2020, Laporan Tahunan 2019

1. Laporan Tahunan / *Annual Report*
2. Laporan Keberlanjutan / *Sustainability Report*
3. RUPS / *GMS*
4. Rilis Perusahaan / *Company Release*

Disclosure of important information regarding the Company has been submitted via the TIRA website with fulfill the provisions regulated by Financial Services Authority Regulation no. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites.

*The Company has an official website with the address **www.tiraustenite.com** which contains important and updated information in two languages, namely Indonesian and English. All stakeholders and the general public can view the Company's developments through the official website. The website structure is as follows:*

● BISNIS UTAMA / MAIN BUSINESS



Bisnis Utama Kami

Anda bisa juga melihat yang dibagikan untuk mempromosikan bisnis Anda. Pastikan mempromosikan dengan cara yang tepat dan menginformasikan yang lebih banyak dengan pembayar biaya iklan dari luar negeri maupun dalam negeri.

- Stainless STEEL
- Machinery STEEL
- Gas Industri & Jasa
- Manufaktur

1. Baja Khusus / *Special Steel*
2. Gas Industri & Jasa / *Industrial Gas & Services*
3. Manufaktur / *Manufacture*

● MEDIA / MEDIA



Media

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
- Paparan Publik 2023
- Paparan Publik 2022

1. Konferensi Pers / *Press Conference*
2. Artikel / *Articles*
3. Informasi CSV / *CSV Info*

● KARIR / CAREER



**Mencari karier baru?
Bergabunglah dengan kami**

● HUBUNGI KAMI / CONTACT US



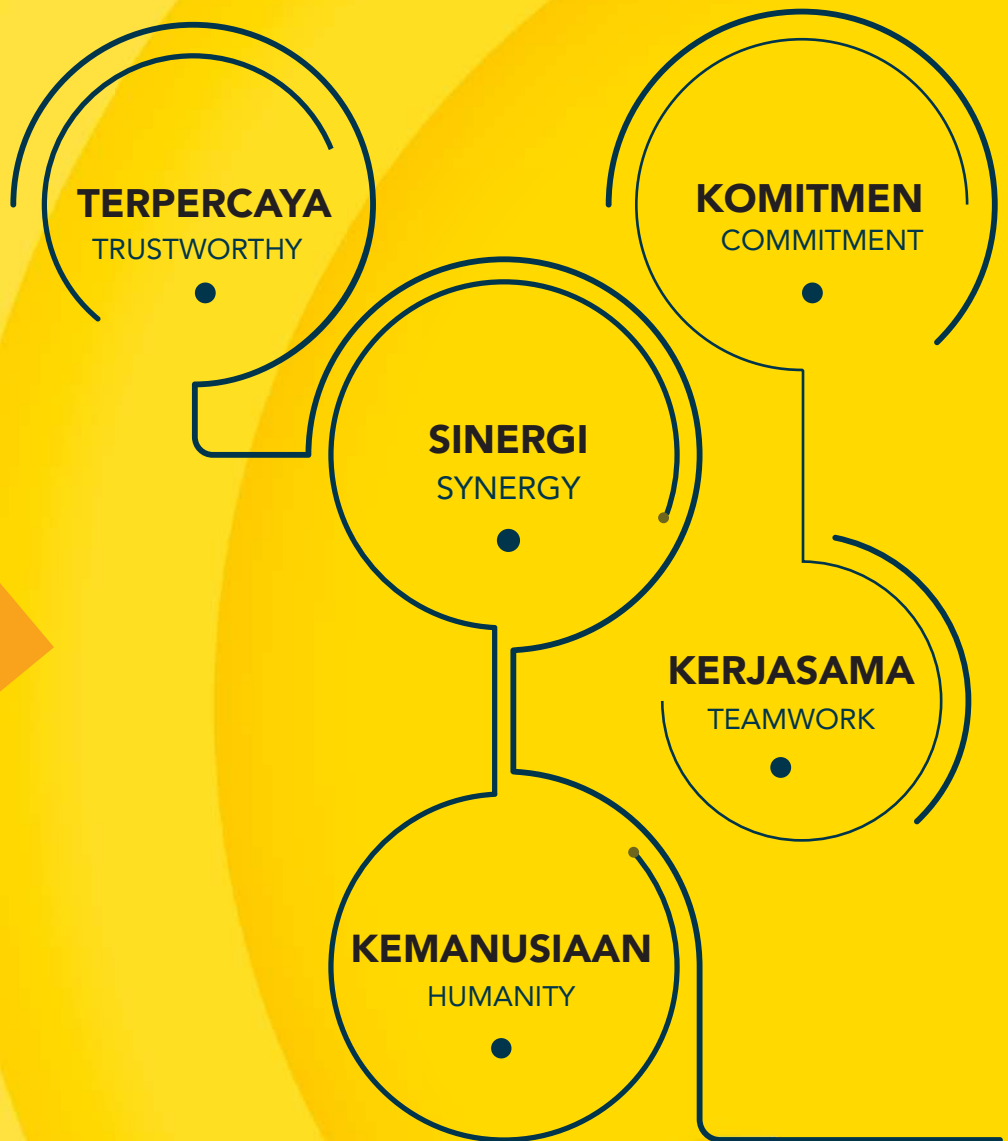
Lokasi Kantor Utama
Kawasan Industri Puloageding
Jl. Pulo Ayang Km-01
Jakarta Timur, Jakarta 12820

Email Perusahaan
hrsd@tiratira.com

Hubungi Kami
+62 21 452 2554

SURVIVING & RISING BETTER

CORPORATE VALUES



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- Terpercaya / *Trustworthy*
- Komitmen / *Commitment*
- Sinergi / *Synergy*
- Kerjasama / *Teamwork*
- Kemanusiaan / *Humanity*

VISION / VISI

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk industri dan gas industri di Indonesia

To be a leading and reliable company in Industrial products & Industrial gases in Indonesia

MISSION / MISI

1
Menciptakan sistem kerja yang efektif yang tepat guna serta mendukung etika bisnis yang sesuai.
To create an effective working system that succeeds and support appropriate business ethics.

2
Menghasilkan produk dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi serta bernilai tambah.
To deliver innovative high quality Industrial Products and Industrial Gases that bring sustainable value.

3
Membangun reputasi perusahaan yang baik dengan terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan yang prima bagi semua mitra bisnis.
To build good corporate reputation by continuously improve excellent services to all business partners.

4
Menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman.
To maintain healthy and safe working environment.

5
Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan.
To develop competent human resources who uphold excel professionalism and provide maximum benefits to all stake holders.



PROFIL
PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1943
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1943
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 7 tanggal 10 Juni 2011 dan terakhir diangkat kembali menjadi komisaris utama merangkap komisaris independen berdasarkan Akta Notaris nomor 81 tanggal 27 Juni 2023.

Independent Commissioner of the Company since 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed number 7 dated June 10, 2011 and was last reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on Notarial Deed number 81 dated June 27, 2023.

Di tahun 1973, mengawali karirnya sebagai Direktur PT First Chemical Industry yang bergerak di bidang formika, alat-alat plastik, dan perakitan kalkulator. Tahun 1976-2008 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Indohero Steel & Engineering dan PT Indomobil Utama yang pada tahun 1990 berganti nama menjadi PT Indomobil Suzuki Internasional.

In 1973, he started his career as Director of PT First Chemical Industry which is engaged in formica, plastic tools, and calculator assembly. In 1976-2008 he served as President Director of PT. Indohero Steel & Engineering and PT Indomobil Utama which in 1990 changed its name to PT Indomobil Suzuki Internasional.



SOEBRANTO LARAS

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Kini selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002, dan PT Nissan Motor Distribusi Indonesia sejak tahun 2001, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) sejak tahun 2006. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di banyak perusahaan Indomobil Group. Terakhir tahun 2011 beliau juga menjadi Komisaris Independen di PT Tira Austenite Tbk. Di samping itu beliau juga dikenal aktif di dalam beberapa organisasi yakni menjadi Ketua Bidang Hubungan Internasional dan Investasi APINDO, Dewan Penasehat Yayasan Perguruan Cikini dan Yayasan AIDS, juga sebagai pendiri dan sekarang sebagai Dewan Penasehat GAIKINDO dan AISI.

Meraih gelar di Paisley College for Technology, Skotlandia dengan mengambil studi rekayasa mesin tahun 1969 dan tahun 1972 di Hendon College for Business Management London.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

Catatan Khusus: Sehubungan Bapak Soebronto Laras selaku Komisaris Utama merangkap komisaris Independen telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 20 September 2023, dan karena jabatan Komisaris Utama lowong, maka mengacu pada ketentuan Pasal 19 ayat 12 huruf c dan ayat 15 Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk Tentang Penunjukan Komisaris Utama tertanggal 22 September 2023, dengan ini menunjuk Ibu Shinta Widjaja untuk menjalankan kewajiban Komisaris Utama Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Now, besides serving as President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2002, and PT Nissan Motor Ekspor Indonesia since 2001, he also serves as Deputy President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Graphic (Bisnis Indonesia) since 2006. He also serves as Commissioner in many Indomobil Group company. Finally in 2011 he also became an Independent Commissioner at PT Tira Austenite Tbk. In addition, he is also known to be active in several organizations, namely as Chair of the International Relations and Investment Division of APINDO, Advisory Board for the Cikini College Foundation and the AIDS Foundation, as well as the founder and now the Advisory Board for GAIKINDO and AISI.

Earned a degree at Paisley College for Technology, Scotland by taking mechanical engineering studies in 1969 and 1972 at Hendon College for Business Management London.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.

Special Notes: In accordance with Mr. Soebronto Laras as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner has passed away on Wednesday, September 20, 2023, and because the position of President Commissioner is vacant, then referring to the provisions of Article 19 paragraph 12 letter c and paragraph 15 of the Company's Articles of Association, based on the Decree of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk Regarding the Appointment of President Commissioner dated September 22, 2023, hereby appoints Mrs. Shinta Widjaja to carry out the obligations of the President Commissioner of the Company until the closing of the Company's annual GMS for the fiscal year 2023.

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1967
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1967
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

Komisaris Perseroan sejak tahun 2009. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 6 tanggal 24 Juni 2009. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 81 tanggal 27 Juni 2023.

Commissioner of the Company since 2009. He was first appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed number 6 dated June 24, 2009. Currently, he still serves as Commissioner of the Company based on Notarial Deed number 81 dated June 27, 2023.

Mengawali karirnya di tahun 1987 sebagai Chief Executive Officer Sintesa Group, bertanggung jawab penuh dalam Pengelolaan dan Pengembangan potensi bisnis Sintesa Group di Indonesia. Sintesa Group adalah grup perusahaan Indonesia dengan 16 anak perusahaan yang beroperasi dalam bidang Properti, Produk Industri, Energi dan Distribusi Produk Konsumen.

Starting her career in 1987 as Chief Executive Officer of the Sintesa Group, she is fully responsible for the Management and Development of Sintesa Group's business potential in Indonesia. Sintesa Group is an Indonesian group of companies with 16 subsidiaries operating in the Property, Industrial Products, Energy and Consumer Products Distribution sectors.



**SHINTA WIDJAJA
KAMDANI**

KOMISARIS
COMMISSIONER

Kepemimpinan dalam Sintesa Group antara lain sebagai Komisaris di PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, Komisaris Utama di PT Blue Gas Indonesia, Direktur Utama di PT Puncak Mustika Bersama, Direktur Utama di PT Widjajatunggal Sejahtera, Komisaris di PT Tigaraksa Satria, Tbk, Direktur di PT Menara Peninsula dan Direktur Utama di PT Menara Duta.

Aktif berkegiatan di organisasi bisnis dan sosial Indonesia, diantaranya sebagai Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Koordinator Wakil Ketua Umum III Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Presiden Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Pendiri Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and Angel Investment Network Indonesia (ANGIN), Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, dan Anggota Dewan Eksekutif International Chamber of Commerce. Beliau juga terpilih oleh PBB sebagai salah satu dari 30 pengusaha global yang tergabung dalam Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance) dan sebagai Ketua B20 Indonesia.

Meraih gelar BA dari Barnard College Columbia University – USA tahun 1989, dan kemudian mengikuti pendidikan Executive Education di Harvard Business School, Boston – USA.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Leadership in Sintesa Group, among others as Commissioner at PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, Main Commissioner at PT Blue Gas Indonesia, Main Director at PT Puncak Mustika Bersama, Main Director at PT Widjajatunggal Sejahtera, Commissioner at PT Tigaraksa Satria, Tbk, Director at PT Menara Peninsula and President Director at PT Menara Duta.

She is active in Indonesian business and social organisations, including as Chairman of the Indonesian Employers Association (APINDO), Coordinator of the Deputy Chairman III of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), President of the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Founder of the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and Angel Investment Network Indonesia (ANGIN), Member of the APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, and Member of the Executive Board of the International Chamber of Commerce. She was also selected by the UN as one of 30 global entrepreneurs in the Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance) and as Chair of B20 Indonesia.

Earned a BA from Barnard College Columbia University – USA in 1989, and then attended Executive Education at Harvard Business School, Boston – USA.

She has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners and Directors, but has an affiliation with the Company's Controlling Shareholders.

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1967
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1967
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

Komisaris Perseroan sejak tahun 2022. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 228 tanggal 29 Juli 2022 dan saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 81 tanggal 27 Juni 2023.

Commissioner of the Company since 2022. He was first appointed as Commissioner of the Company pursuant to Notarial Deed number 228 dated July 29, 2022 and currently he still serves as Commissioner of the Company based on Notarial Deed number 81 dated June 27, 2023.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Indovickers Furnitama (2004-sekarang), Direktur Utama PT Dharma Daya Lestari (2004-Sekarang), Direktur PT Martenisite Unggul (2022-sekarang), Komisaris PT Karunia Mandiri Sejati (2022-sekarang) serta Komisaris PT Kayukania Indopermai (2016-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Operasional di PT Kayukania Indopermai (1992-1998), Market Analis di PT Alpha Austenite (1997-1998), Business Development Manager di PT Indovickers Furnitama (1998-2004).

Currently also serves as Director of PT Indovickers Furnitama (2004-present), President Director of PT Dharma Daya Lestari (2004-present), Director of PT Martenisite Unggul (2022-present), Commissioner of PT Karunia Mandiri Sejati (2022-present) and Commissioner of PT Kayukania Indopermai (2016-present). Previously served as Operational Manager at PT Kayukania Indopermai (1992-1998), Market Analyst at PT Alpha Austenite (1997-1998), Business Development Manager at PT Indovickers Furnitama (1998-2004).

Meraih gelar Sarjana Sistem Infomasi Bisnis di Universitas San Fransisco pada tahun 1990 dan Magister Sistem Informasi Bisnis di Universitas Golden Gate pada tahun 1992. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroaan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Earned a Bachelor's degree in Business Information Systems at the University of San Francisco in 1990 and a Masters in Business Information Systems at Golden Gate University in 1992. He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors, but has an affiliation relationship with the controlling shareholder of the company.



**RUDIANTO
SANTOSO**

KOMISARIS
COMMISSIONER



HARRY KURNIAWAN

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Lahir di Surabaya, Indonesia pada tahun 1974
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Surabaya, Indonesia in 1974
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pertama kali sejak tanggal 21 Maret 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan perseroan.

Appointed as Commissioner of the Company for the first time since March 21, 2024 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held by the company.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 1997, gelar Magister Management pada 2004 di IPMI Business School, dan meraih gelar Master of Applied Finance and Investment di Securities Institute of Australia pada 2005. Sebagai professional di bidang keuangan beliau memiliki sertifikasi di bidang Wealth Management (Certified Wealth Management / CWM) dan sertifikasi di bidang komite audit (Certification in Audit Committee Practices / CACP).

He earned his Bachelor's degree in Physics Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya in 1997, Master's degree in Management from IPMI Business School, Jakarta in 2004, and Master's degree in Applied Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2005. As a professional in the financial sector, he has certification in the field of Wealth Management (CWM) and certification in the field of audit committee practices (CACP).

Riwayat Jabatan

- Equity Sales dan Dealer pada tahun 1997-2003. Pada tahun 2003-2006 menjabat sebagai VP Head of Equity Research. Pada tahun 2006-2008 menjabat sebagai VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas.
- Pada tahun 2008-2009 menjabat Direktur PT Asia Kapitalindo Tbk dan kemudian sebagai Direktur PT Makinta Sekuritas tahun 2009-2011.
- Menjabat sebagai Direktur PT Eagle Capital (2011-sekarang).
- Tahun 2018 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mahkota Group Tbk
- Tahun 2023 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris di PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
- Tahun 2017 – 2023 sebagai anggota Komite Audit PT Totalindo Eka Persada Tbk
- Tahun 2019 – 2023 sebagai anggota Komite Audit PT Tira Austenite Tbk

Career History

- *Equity Sales and Dealer from year 1997-2003. In year 2003-2006 as VP Head of Equity Research. In year 2006-2008 as VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas.*
- *In year 2008-2009 as Director at PT Asia Kapitalindo Tbk and then as Director at PT Makinta Sekuritas 2009-2011.*
- *Director in PT Eagle Capital (2011- now).*
- *Year 2018 – now, as Independent Commissioner PT Mahkota Group Tbk*
- *Year 2023 – now, as Commissioner in PT Nusa Palapa Gemilang Tbk*
- *Year 2017 – 2023 as Audit Committee member PT Totalindo Eka Persada Tbk.*
- *Year 2019 – 2023 as Audit Committee member PT Tira Austenite Tbk*

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR PROFILE



Warga Negara Indonesia.
Lahir di Solo, Indonesia pada tahun 1956
Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*Indonesian citizens.
Born in Solo, Indonesia in 1956
Domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia*

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Notaris nomor 5 tanggal 11 Desember 2008 kemudian diangkat menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Notaris nomor 12 tanggal 6 Juni 2014 dan saat ini beliau diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris nomor 81 tanggal 27 Juni

He was first appointed as Director of the Company since 2008 based on Notarial Deed number 5 dated 11 December 2008 then appointed as President Director since 2014 based on Notarial Deed number 12 dated 6 June 2014 and currently he has been reappointed as President Director based on Notarial Deed number 81 June 27, 2023.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1979 sebagai Auditor di Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), selanjutnya bekerja di PT Trikora Lloyd dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Finance Director. Sejak tahun 1990 bekerja di PT Danapaints Indonesia sebagai Finance & Administration Director.

Starting his professional career in 1979 as Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision (DJPKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Senior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), then worked at PT Trikora Lloyd with last position as Deputy Finance Director. Since 1990 worked at PT Danapaints Indonesia as Finance & Administration Director.



SELO WINARDI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Yang bersangkutan mengawali karirnya di PT Tira Austenite Tbk sejak tahun 2004 dengan jabatan sebagai Head of Corporate Internal Auditor, dan selanjutnya ditunjuk sebagai General Manager PT Mitra Guna Gas dan Direktur PT Multi Guna Gas (keduanya adalah anak perusahaan Perseroan), dan sejalan dengan restrukturisasi organisasi di Perseroan yang bersangkutan sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008 juga telah ditunjuk sebagai sebagai Vice President Industrial Gases. Pada RUPST Tahun 2014 yang bersangkutan telah ditunjuk sebagai Presiden Direktur/CEO Perseroan sampai saat ini.

Saat ini beliau juga aktif di berbagai organisasi antara lain : Vice President of Industrial Product Division di PT Widjajatunggal Sejahtera atau Sintesa Group, Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Wakil Ketua Bidang Amerika dan Eropa.

Yang bersangkutan memperoleh gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di Jakarta, Master of Business Administration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

He started his career at PT Tira Austenite Tbk since 2004 with the position of Head of Corporate Internal Auditor, and hereinafter designated as General Manager PT Mitra Guna Gas and Director of PT Multi Guna Gas (both of which are subsidiaries of the Company), and in line with the organizational restructuring of the Company concerned before being appointed as Director of the Company in 2008 has also been appointed as Vice President Industrial Gases. At the 2014 AGMS he was appointed as President Director/CEO of the Company until now.

Currently he is also active in various organizations including: Vice President of Industrial Product Division at PT Widjajatunggal Sejahtera or Sintesa Group, the National Leadership Council of the Indonesian Employers' Association (APINDO) as Deputy Chair for America and Europe.

The person concerned obtained an Accountant degree from the State College of Accountancy (STAN) in Jakarta, Master of Business Administration from the Jakarta Institute of Management Education and Development (IPPM).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.

Warga Negara Indonesia
Lahir di Klaten, Indonesia pada tahun 1971
Berdomisili di Bekasi, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Klaten, Indonesia in 1971
Domiciled in Bekasi, Indonesia*

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Notaris nomor 11 tanggal 22 Juni 2016 kemudian diangkat menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Notaris nomor 4 tanggal 27 Juni 2019 dan saat ini beliau diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Akta Notaris nomor 81 tanggal 27 Juni 2023.

He was first appointed as Independent Director of the Company since 2016 based on. Notarial Deed number 11 dated 22 June 2016 then he was appointed as Director since 2019 based on Notarial Deed number 4 dated 27 June 2019 and currently he has been reappointed as Director based on Notarial Deed number 81 dated 27 June 2023.

Mengawali karir di PT Nestle Indonesia (Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG) sebagai Financial Analyst, Cost Controller di Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group (SSIA).

He started his career at PT Nestle Indonesia (Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG based in Switzerland) as Financial Analyst, Cost Controller at Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil and Gas), Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil and Gas), Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group (SSIA).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Melanjutkan studi Strata-2 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University. He continued his Master degree and earned a Master in Management from the University of Indonesia. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.



SOESENNO ADI

DIREKTUR
DIRECTOR



YONO REKSOPRODJO

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1962
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1962
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Notaris nomor 3 tanggal 3 November 2014 dan saat ini beliau diangkat kembali menjadi menjadi Direktur berdasarkan Akta Notaris nomor 81 tanggal 27 Juni 2023.

He was first appointed as Director of the Company in 2014 based on Notarial Deed number 3 dated 3 November 2014 and currently he has been reappointed as Director based on Notarial Deed number 81 dated 27 June 2023.

Mengawali karir di tahun 1988 di industri bergensi kelas dunia seperti The Indonesia Aerospace (PTDI), Roll Royce Aero Engine UK, Rover Plc UK, Milliard Desain Australia, Shinwa Engineering International dan ARACO (anak perusahaan Toyota) di Jepang.

He started his career in 1988 in world-class prestigious industries such as The Indonesia Aerospace (PTDI), Roll Royce Aero Engine UK, Rover Plc UK, Milliard Design Australia, Shinwa Engineering International and ARACO (a Toyota subsidiary) in Japan.

Kegiatannya yang lain meliputi: karya akademis sebagai dosen di Universitas ternama di dalam dan luar negeri termasuk Sekolah Staf dan Komando TNI dan Polri dan bertindak sebagai penasihat bagi banyak Instansi Pemerintah terkait pertahanan dan keamanan. Tergabung dalam organisasi profesi seperti Persatuan Insiyur Indonesia (PII), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Pusat Studi kekuatan Udara Indonesia (PSAPI).

His other activities include: academic work as a lecturer at well-known universities at home and abroad including the TNI and Polri Command and Staff Schools and acting as an advisor to many Government Agencies related to defense and security. Joined in professional organizations such as the Indonesian Engineers Association (PII), the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and the Indonesian Center for Air Power Studies (PSAPI).

Sejak tahun 2005 semakin aktif terlibat dalam pekerjaan sosial dan kemanusiaan melalui organisasi seperti Persyarikatan Muhammadiyah dan Jaringan Penyelamatan Global (GRN) di mana kemudian lulus uji kelayakan dan kepatutan DPR untuk menjadi anggota komite pengarah untuk Indonesia Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BNPb) tahun 2009-2014. Menuju komitmen Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka mulai tahun 2011 dan seterusnya aktif terlibat dalam pengelolaan Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (IBCSD), Koalisi untuk Pemberdayaan Perempuan (IBCWE) dan Indonesia Global Compact Network (IGCN).

Sejak 2017 duduk di Dewan Komite Tata Kelola Dana Abadi Biru dan pada 2019 diundang sebagai anggota gugus tugas Aliansi Investor Global untuk Pembangunan Berkelanjutan (UNGISD) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Ketertarikannya pada TIK dan Studi strategi asimetris membawanya menjadi penasihat Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk C4ISR dari 2006-2014. Sebelumnya pada tahun 2011, diundang dalam Program Beasiswa Kunjungan Keamanan Nasional sebagai professor tambahan oleh Departemen Pertahanan Australia di Australia Defence College, University of Canberra dan Australian National University. Pada periode 2015-2016 ditunjuk oleh Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia sebagai penasihat Menteri Koordinator bidang Keamanan Siber.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan Transfer Teknologi dan Offiset Industri Pertahanan (KKIP), sebagai Vice President Corporate Affairs Sintesa Grup dan Direktur Pengembangan Bisnis PT Tira Austenite Tbk, selain mempertahankan peran akademiknya sebagai Asisten Profesor Studi Asimetris di Universitas Pertahanan Indonesia (UNHAN) dan Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN).

Meraih gelar Arsitek Angkatan Laut dari Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1987. Menyelesaikan gelar doktornya sebagai Doctor of Philosophy in Computer Aided System Engineering dengan penekanan pada Reverse Engineering Technology dari Imperial College, University of London, Inggris pada tahun 1994

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

Since 2005 he has been increasingly involved in social and humanitarian work through organizations such as the Muhammadiyah Association and the Global Rescue Network (GRN) where he later passed the DPR's fit and proper test to become a member of the steering committee for Indonesia's Regional Disaster Management Agency (BNPb) 2009-2014. Towards commitment to Sustainable Development Goals, from 2011 onwards actively involved in the management of the Indonesian Business Council for Sustainable Development (IBCSD), the Coalition for Women's Empowerment (IBCWE) and the Indonesia Global Compact Network (IGCN).

Since 2017 he has served on the Board of the Blue Endowment Fund Governance Committee and in 2019 was invited as a member of the United Nations Global Investors Alliance for Sustainable Development (UNGISD) task force. His interest in ICT and asymmetric strategic studies led him to become an adviser to the Commander of the Indonesian Armed Forces (TNI) for C4ISR from 2006-2014. Previously in 2011, he was invited to the National Security Visit Scholarship Program as an adjunct professor by the Australian Department of Defense at the Australian Defense College, University of Canberra and Australian National University. In the 2015-2016 period he was appointed by the Coordinating Ministry for Politics, Law and Security of the Republic of Indonesia as an adviser to the Coordinating Minister for Cyber Security.

Currently he also serves as Chair of the Technology Transfer Policy and Defense Industry Office (KKIP), as Vice President of Corporate Affairs Sintesa Group and Director of Business Development of PT Tira Austenite Tbk, in addition to maintaining his academic role as Assistant Professor of Asymmetrical Studies at the Indonesian Defense University (UNHAN) and State Intelligence College (STIN).

Obtained the title of Naval Architect from the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1987. Completed his doctorate as Doctor of Philosophy in Computer Aided System Engineering with an emphasis on Reverse Engineering Technology from Imperial College, University of London, UK in 1994

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.



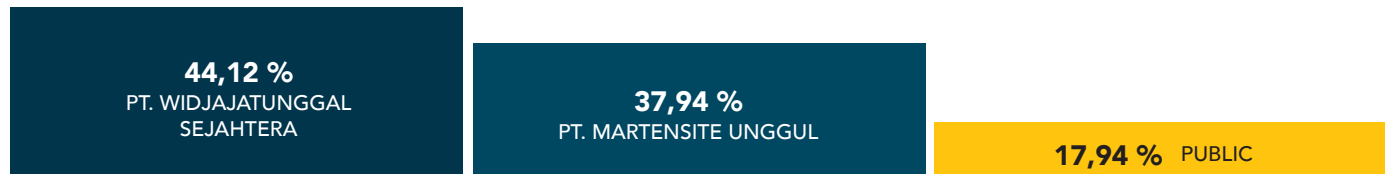
INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMATION TO SHAREHOLDERS

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2023

Information of Shareholders at 31 December 2023

| Komposisi Pemegang Saham/ <i>Composition of Shareholder</i> | Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i> | Kepemilikan Saham/ <i>Percentage of Ownership</i> |
|--|--|--|
| PT. Martensite Unggul | 223.091.694 | 37,94% |
| PT. Widjajatunggal Sejahtera | 259.426.340 | 44,12% |
| Masyarakat / <i>Public</i> | 105.481.966 | 17,94% |



Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau lebih

Per tanggal 31 Desember 2023, PT. Widjajatunggal Sejahtera dan PT. Martensite Unggul adalah Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Saham yang Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh pada Perseroan.

Details of Shareholder with 5% or more Share Ownership

As at 31 December 2023, PT. Widjajatunggal Sejahtera and PT. Martensite Unggul are shareholders who own 5% or more of the issued and fully paid shares in the Company.

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Direksi/ Dewan Komisaris (per 31 Desember 2023)

Direct Share Ownership Percentage of Commissioners and Directors (at 31 December 2023)

| Nama / <i>Name</i> | Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i> | Persen Saham / <i>Percentage of Ownership</i> | Jabatan / <i>Position</i> |
|---------------------------|---|--|---|
| Shinta Widjaja | 0,00 | 0,00 | Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Tentang Penunjukan Komisaris Utama Tanggal 22 September 2023 |
| Rudianto Darmawan Santoso | 0,00 | 0,00 | Komisaris/ <i>Commissioner</i> |
| Selo Winardi | 0,00 | 0,00 | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| Agus HS Reksoprodjo | 0,00 | 0,00 | Direktur/ <i>Director</i> |
| Soeseno Adi | 0,00 | 0,00 | Direktur / <i>Director</i> |

**Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh
Direksi/ Dewan Komisaris (per 31 Desember 2023)**

**Indirect Share Ownership Percentage of
Commissioners and Directors (at 31 December 2023)**

| Nama / Name | Jabatan / Position | Persen Saham / Percentage of Ownership | Nama dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan / Name in the Register of Share- holders of the Company |
|---------------------------|---|---|---|
| Shinta Widjaja | Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Tentang Penunjukan Komisaris Utama Tanggal 22 September 2023 | 22,05% | PT Widjajatunggal Sejahtera |
| Rudianto Darmawan Santoso | Komisaris/ <i>Commissioner</i> | 50% | PT Martensite Unggul |
| Selo Winardi | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | 0,00 | - |
| Agus HS Reksoprodjo | Direktur/ <i>Director</i> | 0,00 | - |
| Soeseno Adi | Direktur / <i>Director</i> | 0,00 | - |

**Pemegang Saham Publik Dengan Kepemilikan
Saham Kurang Dari 5% (per 31 Desember 2023)**

**Public Shareholders With Less Than 5% Share
Ownership (at 31 December 2023)**

| | Number of Shareholders | Shares | Percentage |
|---------------------------|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| Individual | | | |
| Local | 515 | 53.764.900 | 9,14 |
| Foreign | 3 | 165.900 | 0,03 |
| Institution | | | |
| Local | 8 | 51.546.066 | 8,76 |
| Foreign | 2 | 5.100 | 0,00 |
| Total | | 105.481.966 | 17,93 |
| | Number of Shareholders | Shares | Percentage |
| Local Shareholders | | | |
| Individual | 515 | 53.764.900 | 9,14 |
| Limited Liability Company | 6 | 51.355.066 | 8,73 |
| Cooperative | 2 | 191.000 | 0,03 |
| Institution | | | |
| Individual | 3 | 165.900 | 0,03 |
| Foreign Entity | 2 | 5.100 | 0,00 |
| Total | | 105.481.966 | 17,93 |

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan (per 31 Desember 2023)

Number of Shareholders and Percentage of Ownership (at 31 December 2023)

| | <i>Number of Shareholders</i> | <i>Shares</i> | <i>Percentage</i> |
|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| Individual | | | |
| Local | 516 | 53.893.400 | 9,16 |
| Foreign | 2 | 37.400 | 0,01 |
| Institution | | | |
| Local | 10 | 534.064.100 | 90,82 |
| Foreign | 2 | 5.100 | 0,00 |
| Total | | 588.000.000 | 100 |
| | <i>Number of Shareholders</i> | <i>Shares</i> | <i>Percentage</i> |
| Local Shareholders | | | |
| Individual | 515 | 53.764.900 | 9,14 |
| Individual Foreign KITAS-NPWP | 1 | 128.500 | 0,02 |
| Cooperative | 2 | 191.000 | 0,03 |
| Limited Liability Company | 8 | 533.837.100 | 90,79 |
| Institution | | | |
| Individual | 2 | 37.400 | 0,01 |
| Foreign Entity | 2 | 5.100 | 0,00 |
| Total | | 588.000.000 | 100 |

Pembagian Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 karena laba yang diperoleh Perseroan akan dipergunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan Perseroan yang berlangsung pada 27 Juni 2023.

Informasi Lainnya

- Selama tahun 2023 Perseroan tidak ada aksi korporasi, juga selama tahun 2023, Perseroan tidak mengalami suspension dan/ atau delisting.
- Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal disampaikan pada bagian lain dari laporan

Dividend Distribution

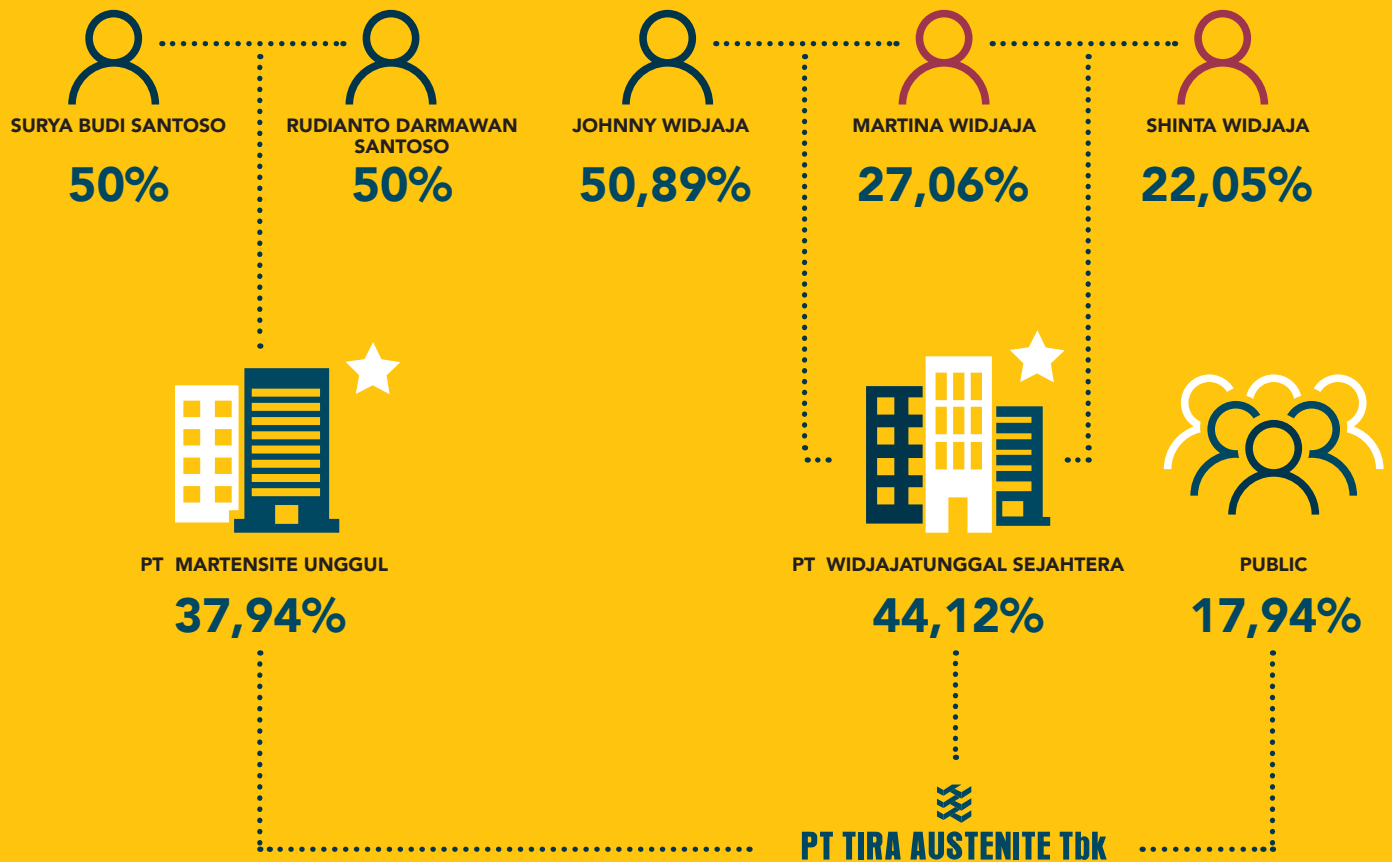
The Company did not distribute dividends for the financial year ended 31 December 2023 because the profits obtained by the Company will be used to strengthen the Company's working capital. Based on the shareholder decision at the Company's Annual General Meeting of Shareholders which took place on June 27, 2023.

Other Information

- *During 2023, the Company did not have any corporate action, also during 2023, the Company did not experience suspension and/or delisting.*
- *The chronology of the listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing until the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Company's shares are listed, including stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, the implementation of convertible securities, the implementation of capital increase and reduction are presented in other parts of the report.*

BAGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SAMPAI KE PEMILIK INDIVIDU

CHART OF MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SAHREHOLDERS DIRECTLY OR INDIRECTLY DOWN TO INDIVIDUAL OWNERS



NOTE :

- ★ Controlling Shareholders (Pemegang Saham Pengendali)
- Controlling Line (Jalur Pengendalian)

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm

| Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accountant Firm</i> | Akuntan Publik (AP) <i>Public Accountant</i> |
|---|---|
| KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra member of Rodl International GmbH (Rodl & Partner) AXA TOWER 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 – INDONESIA Tel: (62-21) 30056267, 30056268 Fax: (62-21) 30056269 Periode Penugasan : Tahun Ke-1 | Theodorus Bambang Dwi K.A. Periode Penugasan : Tahun Ke-1 Jasa yang diberikan : Audit Laporan Keuangan Jasa Non Audit : Tahunan : Tidak ada Jasa Non Audit yang dilakukan pada tahun 2023 |

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP

Capital Market Supporting Professionals & Institution Other than Public Accountants and Public Accounting Firms

BIRO ADMINISTRASI EFEK **SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU**

PT SINARTAMA GUNITA

Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, RT 01 RW 07
Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Tel. (62-21) 3922332
Fax. (62-21) 3923003
Web. www.sinartama.co.id
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

NOTARIS **NOTARY**

NEILLY IRALITA ISWARI, SH, MSI, MKN

Jl. Condet Raya No.27
Pasar Rebo-Jakarta Timur 13760
Tel. (62-21) 22984490, 87782165
Fax. (62-21) 87787102

BURSA EFEK INDONESIA **INDONESIA STOCK EXCHANGE**

PT. Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6
Jl.Jend.Sudiman Kav.52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Telp. (62-21) 5150515
Fax. (62-21) 5150330
Web : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id; penilaian2@idx.co.id

KUSTODIAN **CUSTODIAN**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl.Jend.Sudiman Kav.52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Telp. (62-21) 5152855
Fax. (62-21) 52991199
Web : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id




PT TIRA AUSTENITE Tbk
Kawasan Industri Cileunyi
Jl. Jember No. 17 Cileunyi - Bandung 40132
www.tira-austenite.com

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2023. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

| Deskripsi | 2023 | 2022 | % | Description |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 6,357 | 12,554 | - 49,4 % | Cash & Cash Equivalent |
| Piutang Usaha | 35,709 | 50,669 | - 29,5 % | Trade Receivables |
| Persediaan | 90,134 | 80,556 | 11,9 % | Inventory |
| Aset Lancar Lainnya | 24,247 | 25,435 | - 4,7 % | Other Current Assets |
| Jumlah Aset Lancar | 167,447 | 169,214 | - 7,5 % | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-Current Assets |
| Aset Tetap | 173,833 | 170,061 | 2,2 % | Fixed Assets |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 15,643 | 11,816 | 32,4 % | Other Non-Current Assets |
| Jumlah Tidak Aset Lancar | 189,476 | 181,877 | 4,2 % | Total Non-Current Assets |
| Jumlah Aset | 345,923 | 351,091 | - 1,5 % | Jumlah Aset |

Aset Lancar

Pada tahun 2023, Perseroan telah mencatatkan aset lancar sebesar Rp 156,4 milyar atau turun sebesar 7,5% dari Rp 169,2 milyar pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan pada kas dan setara kas Perseroan.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp 6,3 milyar di tahun 2023 atau turun sebesar 49,4%

FINANCIAL OVERVIEW

The Company's financial overview below is based on the consolidated financial statements submitted together with the 2023 Annual Report. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2023 has been audited by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra has been fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2023, and their consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

Current Assets

In 2023, the Company recorded current assets of IDR 156.4 billion or a decrease of 7.5% from IDR 169.2 billion in 2022. This was due to a decrease in the Company's cash and cash equivalents.

Cash and Cash Equivalent

The Company recorded cash and cash equivalents of IDR 6.3 billion in 2023 or a decrease of 49.4% from

dari Rp 12,5 milyar pada tahun 2022. Hal tersebut disebabkan terutama adanya pembayaran pinjaman bank jangka pendek yang lebih tinggi dari pada penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek di tahun 2023.

Piutang Usaha

Perseroan mencatatkan Piutang Usaha sebesar Rp 35,7 milyar pada tahun 2023 atau turun sebesar 29,5% dari Rp 50,6 milyar pada tahun 2022. Penurunan terbesar terutama terjadi karena penjualan Divisi Steel turun signifikan seiring dengan belum terbitnya surat persetujuan impor dari pemerintah akibat perubahan peraturan pemerintah terkait kebijakan impor baja paduan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp 189,4 milyar atau naik sebesar 4,2% dari Rp 181,8 milyar pada tahun 2022. Kenaikan tersebut terjadi terutama berasal dari kenaikan aset hak guna dan kenaikan aset tetap.

Aset Tetap

Perseroan mencatatkan aset tetap sebesar Rp 173,8 milyar pada tahun 2023 atau naik sebesar 2,2% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 170 milyar. Kenaikan ini disebabkan karena nilai penambahan aset tetap lebih tinggi dari biaya penyusutan yang diakui selama tahun 2023.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya Perseroan tercatat sebesar Rp 15,5 milyar pada tahun 2023 atau naik sebesar 32,4% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 11,8 milyar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai aset hak guna terkait pembaruan periode sewa truk dan kendaraan operasional selama lima tahun ke depan.

Jumlah Aset

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp 345,9 milyar atau turun sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 351 milyar.

Liabilitas dan Ekuitas

IDR 12.5 billion in 2022. This was mainly due to short-term bank loan payments which were higher than receipts from the short-term bank loan in 2023.

Trade Receivables

The Company recorded Accounts Receivables of IDR 35.7 billion in 2023 or a decrease of 29.5% from IDR 50.6 billion in 2022. The largest decrease mainly occurred because sales of the Steel Division decreased significantly in line with the import approval letter from the government not yet being issued due to changes in government regulations regarding alloy steel import policies.

Non-Current Assets

In 2023, the Company recorded non-current assets of IDR 189.4 billion or an increase of 4.2% from IDR 181.8 billion in 2022. This increase occurred mainly from an increase in right-of-use assets and an increase in fixed assets.

Fixed Assets

The company recorded fixed assets of IDR 173.8 billion in 2023 or an increase of 2.2% compared to 2022 of IDR 170 billion. This increase was due to the additional value of fixed assets being higher than the depreciation costs recognized during 2023.

Other Non-Current Assets

The Company's other non-current assets were recorded at IDR 15.5 billion in 2023 or an increase of 32.4% compared to 2022 of IDR 11.8 billion. This was mainly caused by an increase in the value of right-of-use assets related to the renewal of the rental period for operational trucks and vehicles for the next five years.

Total Assets

In 2023, the Company recorded total assets of IDR 345.9 billion or a decrease of 1.5% compared to 2022 of IDR 351 billion.

Liabilities and Equity

| Deskripsi | 2023 | 2022 | % | Description |
|---|---------|---------|----------|---|
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Short-term Liabilities |
| Utang Usaha | 27,935 | 17,050 | 63,8 % | Trade Payables |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | 78,437 | 100,982 | - 22,3 % | Short-term Bank Loans |
| Bagian Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang | 1,314 | 86 | 1428 % | Current Maturities of Long-term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 21,131 | 18,614 | 8,1 % | Other Short-term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 127,817 | 136,732 | - 6,5 % | Total Short-term Liabilities |

| Deskripsi | 2023 | 2022 | % | Description |
|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Long-term Liabilities |
| Utang Jangka Panjang | 4,650 | 48 | 9587,5 % | Long-term Debt |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 23,803 | 25,002 | - 4,8 % | Employee Benefits Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | 21,807 | 21,905 | - 0,4 % | Other Long-term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 50,260 | 46,955 | 7,0 % | Total Long-term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 178,077 | 183,687 | - 3,1 % | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 167,846 | 167,404 | 0,3 % | Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 345,923 | 351,091 | - 1,5 % | Total Liabilities and Equity |

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 127,8 milyar atau turun sebesar 6,5% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 136,7 milyar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek yang sangat signifikan sebesar 22,3%.

Utang Usaha

Perseroan mencatatkan utang usaha pada tahun 2023 sebesar Rp 27,9 milyar atau naik sebesar 63,8% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 17 milyar. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan pembelian material barang dagangan baik di Divisi Steel maupun Divisi Gas Industri.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2023 sebesar Rp 78,4 milyar atau turun sebesar 22,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 100,9 milyar. Hal ini disebabkan oleh turunnya pembelian impor baja paduan melalui fasilitas L/C (letter of credit) ke vendor di luar negeri akibat perubahan kebijakan impor pemerintah melalui PP No. 28 tahun 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya Perseroan tercatat sebesar Rp 20,1 milyar atau naik sebesar 8,1% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 18,6 milyar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan utang pajak tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 50,2 milyar atau naik sebesar 7% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 46,9 milyar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang jangka panjang dari liabilitas sewa.

Utang Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan utang jangka panjang pada tahun 2023 sebesar Rp 4,6 milyar atau naik sangat

Short-term Liabilities

In 2023, the Company recorded short-term liabilities of IDR 127.8 billion or a decrease of 6.5% compared to 2022 of IDR 136.7 billion. This was caused by a very significant decrease in short-term bank loans of 22.3%.

Trade Payables

The company recorded trade payables in 2023 of IDR 27.9 billion or an increase of 63.8% compared to 2022 of IDR 17 billion. This was caused by an increase in purchases of merchandise materials in both the Steel Division and the Industrial Gas Division.

Short-term Bank Loan

The company recorded short-term bank loans in 2023 of IDR 78.4 billion or a decrease of 22.3% compared to 2022 of IDR 100.9 billion. This was caused by a decrease in purchases of alloy steel imports through L/C (letter of credit) facilities to overseas vendors due to changes in government import policy through PP No. 28 of 2021.

Other Short-term Liabilities

The Company's other short-term liabilities were recorded at IDR 20.1 billion or an increase of 8.1% compared to 2022 of IDR 18.6 billion. This is caused by an increase in taxes payable in 2023.

Long-term Liabilities

In 2023, the Company recorded long-term liabilities of IDR 50.2 billion, an increase of 7% compared to 2022 of IDR 46.9 billion. This was caused by an increase in long-term debt from rental liabilities.

Long-term Debt

The company recorded long-term debt in 2023 of IDR 4.6 billion or a very significant increase from IDR

signifikan dari Rp 48 juta pada tahun 2022. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang jangka panjang dari liabilitas sewa akibat pembaruan periode sewa truk dan kendaraan operasional selama lima tahun ke depan.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp 178 milyar atau turun sebesar 3,1% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 183,6 milyar.

Ekuitas

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp 167,8 milyar atau naik sebesar 0.3% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 167,4 milyar.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

48 million in 2022. This increase was caused by an increase in long-term debt from rental liabilities due to the renewal of the rental period for trucks and operational vehicles for the next five years.

Total Liabilities

In 2023, the Company recorded total liabilities of IDR 178 billion or a decrease of 3.1% compared to 2022 of IDR 183.6 billion.

Equity

In 2023, the Company recorded equity of IDR 167.8 billion or an increase of 0.3% compared to 2022 of IDR 167.4 billion.

Consolidated Income Statement

| Deskripsi | 2023 | 2022 | % | Description |
|-------------------------------------|---------|----------|----------|----------------------------------|
| Penjualan Neto | 259,866 | 285,154 | - 8,9 % | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | 166,823 | 186,425 | -10,5 % | Cost of Goods Sold |
| Laba Bruto | 93,043 | 98,729 | - 5,8 % | Gross Profit |
| Beban Usaha | 82,944 | 82,836 | 0,1 % | Operating Expenses |
| Laba (Rugi) Usaha | 10,099 | 15,893 | - 36,5 % | Operating Income (Loss) |
| Penghasilan (Beban) Lain2 | (8,406) | (12,181) | - 31,0 % | Other Income (Changes) |
| Laba sebelum Pajak Penghasilan | 1,693 | 3,712 | - 54,4 % | Income (Loss) Before Income Tax |
| Beban Pajak Penghasilan | 437 | 1,489 | - 70,7 % | Income Tax |
| Laba Tahun Berjalan | 1,256 | 2,223 | - 43,5 % | Profit for the Year |
| Total Rugi Komprehensif Lain | (815) | (133) | 510,9 % | Total Other Comprehensive Loss |
| Total Penghasilan Komprehensif | 441 | 2,089 | - 78,9 % | Total Comprehensive Income |
| Laba yang Didistribusikan kepada : | | | | Profit Attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 1,256 | 2,223 | - 43,5 % | Owner of the Company |
| Kepentingan Non-pengendali | 0,05 | 0,09 | - 44,4 % | Non-controlling Interest |
| Laba Bersih per Saham (angka penuh) | 2,14 | 3,78 | -43,4 % | Earnings per Share (full amount) |
| EBITDA | 14,421 | 16,726 | -13,8 % | EBITDA |

Penjualan Neto

Perseroan pada tahun 2023 membukukan penjualan sebesar Rp 260 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 25,2 milyar atau 8,8% apabila dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun 2023 sebesar Rp 285 milyar. Penurunan penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Divisi Steel sebesar Rp 42,1 milyar, penurunan penjualan Divisi Steel ini adalah dampak dari perubahan Peraturan Pemerintah (PP) yaitu PP No. 28 tahun 2021 terkait kebijakan impor yang berimbas kepada banyak importir di Indonesia. Meskipun kebijakan tersebut telah diubah dengan PP No. 46 tahun 2023, namun kebijakan tersebut sampai akhir tahun 2023 belum bisa menolong peningkatan penjualan para

Net Sales

In 2023, the Company posted sales of IDR 260 billion or experienced a decrease of IDR 25.2 billion or 8.8% when compared to the sales achievement in 2023 of IDR 285 billion. This decrease in sales was mainly caused by a decrease in sales of the Steel Division of IDR 42.1 billion. This decrease in sales of the Steel Division was the impact of changes to Government Regulations (PP), namely PP No. 28 of 2021 regarding import policies which impact many importers in Indonesia. Although this policy has been changed by PP no. 46 of 2023, but this policy until the end of 2023 has not been able to help increase sales of national importers. Meanwhile, sales of the Industrial Gas Division experienced an increase of IDR 15.5 billion or

importir nasional. Sedangkan penjualan Divisi Gas Industri mengalami kenaikan sebesar Rp 15,5 milyar atau naik 20,3% akibat adanya kenaikan penjualan produk karbondioksida, oksigen dan produk gas industri lainnya seiring dengan peningkatan penetrasi penjualan Perseroan ke para pelanggan. Hasil penjualan di atas sudah termasuk konsolidasi dari penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT Alpha Austenite dan PT Genta Laras Semesta. Penjualan PT Alpha Austenite mengalami peningkatan sebesar Rp 979 juta atau naik 4,7% dari penjualan tahun 2022 sebesar Rp 20,7 milyar. Kenaikan penjualan PT Alpha Austenite terjadi seiring dengan strategi produksi dan strategi penetrasi penjualan Perseroan ke para pelanggan.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 93 milyar atau turun sebesar Rp 5,7 milyar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 98,7 milyar. Hal ini terjadi karena penjualan Divisi Steel mengalami penurunan yang signifikan akibat perubahan Peraturan Pemerintah (PP).

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 82,9 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 108 juta atau 0,1%, apabila dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 82,8 milyar. Kenaikan beban usaha Perseroan tahun 2023, terutama terjadi pada beban gaji / upah dan beban sewa. Kenaikan beban gaji dan upah terjadi karena kenaikan UMP (Upah Minimum Provinsi), sedangkan kenaikan biaya sewa terjadi karena pembaruan periode sewa truk dan kendaraan operasional selama lima tahun ke depan.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan tahun 2023 sebesar Rp 10 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 5,7 milyar apabila dibandingkan dengan laba usaha tahun 2022 sebesar Rp 15,9 milyar. Penurunan laba usaha ini merupakan dampak dari penurunan Penjualan Perseroan.

Beban Lain-lain

Beban Lain-lain Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Pendapatan Bunga dan Pendapatan Sewa. Beban Lain-lain Perseroan tahun 2023 sebesar Rp 8,4 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 3,7 milyar apabila dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 12,1 milyar.

Laba Bersih

Laba Perseroan tahun 2023 sesudah beban pajak penghasilan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Laba Neto Perseroan tahun 2023 sebesar

20.3% due to an increase in sales of carbon dioxide, oxygen and other industrial gas products in line with the increase in the Company's sales penetration to customers. The sales results above include the consolidation of sales made by subsidiaries, namely PT Alpha Austenite and PT Genta Laras Semesta. PT Alpha Austenite's sales increased by IDR 979 million or up 4.7% from sales in 2022 of IDR 20.7 billion. The increase in PT Alpha Austenite's sales occurred in line with the Company's production strategy and sales penetration strategy to customers.

Gross Margin

The Company's Gross Profit in 2023 amounted to IDR 93 billion or a decrease of IDR 5.7 billion compared to 2022 of IDR 98.7 billion. This happened because the Steel Division's sales experienced a significant decline due to changes in Government Regulations (PP).

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2023 amounted to IDR 82.9 billion, an increase of IDR 108 million or 0.1%, compared to 2022 of IDR 82.8 billion. The increase in the Company's operating expenses in 2023 will mainly occur in salaries and rent expenses. The increase in salaries and wages occurred due to an increase in the UMP (Provincial Minimum Wage), while the increase in rental costs occurred due to the renewal of the rental period for trucks and operational vehicles for the next five years.

Operating Margin

The Company's operating profit in 2023 is IDR 10 billion or a decrease of IDR 5.7 billion when compared to operating profit in 2022 of IDR 15.9 billion. This decrease in operating profit is the impact of a decrease in the Company's sales.

Other Charges

The Company's Other Charges in 2023 experienced decrease compared to 2022, this is due to an increase in Interest Income and Rental Income. The Company's Other Charges in 2023 amount to IDR 8.4 billion or a decrease of IDR 3.7 billion compared to 2022 of IDR 12.1 billion.

Net Profit

The Company's profit in 2023 after income tax expenses experienced decrease compared to 2022. The Company's Net Profit in 2023 will be IDR 1.2

Rp 1,2 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 966 juta apabila dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 2,2 milyar.

Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk tahun 2023 sebesar Rp 1,2 milyar atau mengalami penurunan sebesar 43,5% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 2,2 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan terhadap penjualan Perseroan yang diiringi oleh penurunan laba bersih.

Total Rugi Komprehensif Lain

Penghasilan (rugi) komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain pada tahun 2023 sebesar Rp 815 juta atau turun sebesar 511% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 133 juta.

Total Penghasilan Komprehensif

Perseroan mencatat total laba komprehensif pada tahun 2023 sebesar Rp 441 juta atau menurun sebesar 79% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 2 milyar.

Laba per Lembar Saham

Laba per saham final Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 2,14 atau lebih rendah 43% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 3,78.

EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation & Amortization)

EBITDA Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 14,4 milyar atau lebih rendah 13,8% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 16,7 milyar.

ARUS KAS KONSOLIDASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 28,9 milyar atau meningkat sebesar 155,7% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 11,3 milyar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada para pemasok dan untuk aktivitas operasi lainnya.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 7,4 milyar atau naik sebesar 11,7% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 6,7 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan terhadap penambahan aset tetap.

billion or a decrease of IDR 966 million compared to 2022 of IDR 2.2 billion.

Profit Attributable to Company Owners

Profit attributable to company owners for 2023 is IDR 1.2 billion or a decrease of 43.5% compared to 2022 of IDR 2.2 billion. This decrease was mainly caused by a decrease in the Company's sales which was accompanied by a decrease in net profit.

Total Other Comprehensive Loss

Other comprehensive income (loss) is an account that records gains or losses related to changes in assumptions and experience adjustments for employee benefits obligations, as well as changes in the fair value of cash flow hedges.

The company recorded another comprehensive loss in 2023 of IDR 815 million or a decrease of 511% compared to 2022 of IDR 133 million.

Total Comprehensive Income

The company recorded total comprehensive profit in 2023 of IDR 441 million or a decrease of 79% compared to 2022 of IDR 2 billion.

Earnings per Share

The Company's final earnings per share in 2023 will be IDR 2.14 or 43% lower compared to 2022 of IDR 3.78.

EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation & Amortization)

The Company's EBITDA in 2023 will be IDR 14.4 billion or 13.8% lower compared to 2022 of IDR 16.7 billion.

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from the Company's operating activities in 2023 was recorded at IDR 28.9 billion or an increase of 155.7% compared to 2022 of IDR 11.3 billion. This was due to a decrease in payments to suppliers and for other operating activities.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow from the Company's investing activities in 2023 was recorded at IDR 7.4 billion or an increase of 11.7% compared to 2022 of IDR 6.7 billion. This increase was caused by an increase in the addition of fixed assets.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 27,6 milyar atau naik sebesar 726,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 3,3 milyar. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2023 Perseroan melakukan pembayaran pinjaman bank secara signifikan.

Posisi Kas

Pada awal tahun 2023, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp 12,5 milyar. Sepanjang tahun 2023 terdapat penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 6,1 milyar. Hal tersebut membuat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 sebesar Rp 6,4 milyar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Likuiditas

Likuiditas Perseroan yang terlihat dari rasio lancar tercatat sebesar 1,22 kali di tahun 2023. Perseroan terus berusaha untuk menjaga likuiditas yang sehat dan memiliki aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2023.

Solvabilitas

Pada tahun 2023, Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Gearing ratio Perseroan pada tahun 2023 adalah 106% atau lebih rendah dibandingkan 2022 sebesar 109%.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2023, Profil jatuh tempo piutang usaha Perseroan adalah berkisar 10 sampai 14 hari untuk penjualan ekspor. Sedangkan untuk penjualan domestik, Perseroan menerapkan sistem penerimaan kas di depan. Setiap tahunnya seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik dari segi kualitas kredit maupun kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban, sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

Struktur Modal

Tingkat modal dilihat berdasarkan gearing ratio dimana total pinjaman dibandingkan dengan total ekuitas. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat gearing ratio sebesar 106% (2022: 109%). Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow from the Company's financing activities in 2023 was recorded at IDR 27.6 billion or an increase of 726.3% compared to 2022 of IDR 3.3 billion. This is because in 2023 the Company made significant bank loan payments.

Cash Position

At the beginning of 2023, the Company recorded cash and cash equivalents of IDR 12.5 billion. Throughout 2023 there was a net decrease in cash and cash equivalents of IDR 6.1 billion. This makes the cash and cash equivalents position at the end of 2023 amounting to IDR 6.4 billion.

ABILITY TO PAY DEBT

Liquidity

The Company's liquidity as seen from the current ratio was recorded at 1.22 times in 2023. The Company continues to strive to maintain good liquidity and has sufficient assets to meet all liabilities throughout 2023.

Solvability

In 2023, the Company actively and routinely reviewed and managed its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, by considering the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, as well as considering future capital needs. The Company's gearing ratio in 2023 is 106% or lower compared to 2022 of 109%.

Collectibility of Receivables

In 2023, the Company will actively and routinely review and manage its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, by considering the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, as well as considering future capital needs. The Company's gearing ratio in 2023 is 9% or lower compared to 2022 of 11%.

CAPITAL STRUCTURE, CAPITAL STRUCTURE POLICY, AND FINANCIAL POLICY

Capital Structure

The assessment of the capital levels are seen based on the gearing ratio where total loans are compared with total equities. In 2023, the Company recorded a gearing ratio of 106% (2022: 109%). With its net tangible assets, the Company will be able to fulfill its

untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat, dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Kebijakan Struktur Modal

Peninjauan struktur modal terus dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaan, menjaga keseimbangan, serta selalu sesuai dengan kebutuhan. Dilakukannya peninjauan didasarkan dengan mempertimbangkan kebutuhan struktur modal Perseroan untuk masa depan, seperti dari segi profitabilitas saat ini, proyeksi belanja modal, proyeksi arus kas operasional, maupun proyeksi peluang yang akan dihadapi.

Kebijakan Keuangan

Dibentuknya kebijakan keuangan oleh Perseroan ditujukan untuk membantu mengurangi risiko dari segi valuta asing maupun tingkat suku bunga yang fluktuatif. Pengelolaan dana yang dimiliki selalu dikelola oleh Perseroan untuk meminimalisir tingkat risiko dan menghindari potensi kerugian yang berdampak pada posisi keuangan Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan No. 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap.

Komitmen Belanja Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp 13,7 milyar. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 1,6 milyar.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), seperti yang tercantum dalam Ringkasan Risalah Rapat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

short-term and long-term obligations.

In managing capital, the Company will always maximize benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital, will always ensure a good capital structure, and be able to provide optimal returns for shareholders.

Capital Structure Policy

The Company continues to review the capital structure with the aim of developing the company, maintaining balance, and always meeting needs. The review is carried out based on considering the Company's capital structure needs for the future, such as in terms of current profitability, capital expenditure projections, operational cash flow projections, as well as projected opportunities that will be faced.

Financial Policy

The Company's financial policies is aimed at helping reduce risks in terms of foreign exchange and fluctuating interest rates. The management of funds owned is always managed by the Company to minimize the level of risk and avoid potential losses that impact the Company's financial position.

Further information on financial risk management can be found in Note No. 36 to the Consolidated Financial Statements.

Material Commitment for Capital Expenditures

As of December 31, 2023, the Company has no commitment to acquire fixed assets.

Capital Expenditures Commitment

As of December 31, 2023, the Company has committed to capital expenditure of IDR 13,7 billion. Sources of funding for this transaction come from internal funding and external loans

Realization of Capital Expenditures

In 2023, the Company will spend capital goods with a total value of IDR 1,6 billion.

SUBSEQUENT EVENTS

Extraordinary General Meeting of Shareholders

On March 21, 2024, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), Summary of Minutes of Meeting, the Company's shareholders agreed:

1. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif mulai 21 Maret 2024, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Shinta Widjaja
Komisaris : Rudianto Darmawan Santoso
Komisaris Independen : Harry Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Selo Winardi
Direktur : Soeseno Adi
Direktur : Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

2. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau kreditur dengan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 dan suku bunga maksimum sebesar 13% per tahun selama lima tahun. Atas pinjaman ini, Perusahaan akan menjaminkan lebih dari 50% aset Perusahaan atau 50% dari nilai ekuitas Perusahaan, serta menjaminkan aset entitas anak Perusahaan dan pihak lain (PT Tanah Sumber Makmur) kepada bank atau kreditur tersebut.

Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2024, melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JPM/SPPK.114/2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., menyetujui permohonan atas perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit penyesuaian covenant sampai dengan 25 Maret 2025 untuk jenis fasilitas KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transaksional sublimit Bank Garansi Mandiri Supplier Financing Treasury Line Impor General Facility.

PROSPEK DAN RENCANA KERJA STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2024

Prospek bisnis tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi bisnis Perseroan. Memasuki tahun 2024, bisnis Perseroan tidak bisa terlepas dari situasi yang terjadi di tahun 2023, di mana bisnis importasi khususnya produk-produk baja khusus terhambat dengan adanya PP 28 Tahun 2021 (yang sudah diubah dengan PP 46 Tahun 2023) yang melarang perusahaan-perusahaan pemegang APIU (Angka Pengenal Importir Umum) untuk melakukan impor barang tertentu yang diatur dalam Peraturan Pemerintah tersebut. Kondisi pelarangan impor ini baru pertama kali dialami oleh banyak importir di Indonesia.

Pada tahun 2024, Strategi Perseroan dalam menjalankan bisnis serta menghadapi tantangan yang ada akan berlandaskan inisiatif-inisiatif dalam

1. *Changes in composition of Board of Commissioners and Board of Directors, effective start from March 21, 2024 as follow:*

Board of Commissioners:

*President Commissioner : Shinta Widjaja
Commissioner : Rudianto Darmawan Santoso
Independent Commissioner : Harry Kurniawan*

Board of Directors

*President Director : Selo Winardi
Director : Soeseno Adi
Director : Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo*

2. *Obtain credit facility from bank or creditor with a maximum loan principal of Rp 300,000,000,000 and maximum interest rate of 13% per annum for five years. For this loan, the Company will provide collateral for more than 50% of the Company's assets or 50% of the Company's equity, and the assets of the subsidiaries of the Company and other parties (PT Tanah Sumber Makmur) to the bank or creditor.*

Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 21, 2024, through Credit Offering Letter No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., approved the request for an extension of the covenant adjustment credit facility period until March 25, 2025, for the types of facilities: KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transactional sublimit, Bank Garansi Mandiri Supplier Financing, Treasury Line Import, And General Facility.

THE COMPANY'S PROSPECTS AND STRATEGIC PLAN FOR 2024

The business prospects for 2024 will be a challenging year for the Company's business. Entering 2024, the Company's business cannot be separated from the situation that occurred in 2023, where the import business, especially special steel products, was hampered by the existence of PP 28 of 2021 (which has been amended by PP 46 of 2023) which prohibits companies holding APIU (General Importer Identification Number) to import certain goods as regulated in the Government Regulation. This is the first time this import ban has been experienced by many importers in Indonesia.

In 2024, the Company's strategy to drive its business forward and overcome challenges will focus on sustainability initiatives while maintaining operational

sustainability serta tetap menjalankan operational excellence yang mencakup berbagai strategi teknis diantaranya:

1. Memastikan rantai pasokan berjalan lebih baik lagi, melalui penguatan dan kerjasama yang lebih terpercaya dengan para mitra bisnis sehingga terwujud peningkatan service level ke pelanggan,
2. Penguatan dan pengembangan bisnis yang berbasis pada manufaktur dan terus fokus pada pengembangan produk yang sudah memiliki sertifikasi TKDN.
3. Memastikan adanya kecukupan modal kerja untuk menunjang kelangsungan bisnis, menangkap peluang bisnis dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
4. Menjalankan strategi dengan fokus pada penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan produktivitas, utilisasi aset dan efektivitas pengelolaan modal kerja.
6. Menciptakan peluang-peluang bisnis, inovasi dan pengembangan produk baru untuk lebih mengoptimalkan pasar dan jaringan yang sudah dimiliki.
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

TARGET 2024

Peseroan mengupayakan peningkatan penjualan tahun 2024 sebesar 15% sampai dengan 20% dibandingkan penjualan tahun 2023.

DIVIDEN

Peseroan tidak memiliki kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

excellence. The key strategies include:

1. *Ensure that the supply chain runs better, through strengthening and more reliable collaboration with business partners so that service levels to customers can be increased,*
2. *Strengthening and developing businesses based on manufacturing and continuing to focus on developing products that already have TKDN certification.*
3. *Ensure that there is sufficient working capital to support business continuity, capture business opportunities and achieve high growth.*
4. *Implement a strategy with a focus on creating added value for stakeholders.*
5. *Increase productivity, asset utilization and effectiveness of working capital management.*
6. *Creating business opportunities, innovation and new product development to further optimize existing markets and networks.*
7. *Improving the quality of human resources through increasing knowledge, skills and attitudes.*

2024 TARGETS

The Company is seeking to increase sales in 2024 by 15% to 20% compared to sales in 2023.

DIVIDEND

The Company does not have a specific dividend payment policy, and the dividends distributed take into account financial conditions, profitability and cash requirements to support operational and investment activities, as well as the decisions of the Annual GMS.

The Company's management will submit a proposed dividend amount to obtain approval from the Annual GMS. Provided that the Company's financial position allows it and the Board of Commissioners approves, the Company's management can decide on the distribution of interim dividends as part of the annual dividend which will be determined at the next Annual GMS.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

In 2023, the Company did not have an employee stock option program.

Realization of Proceeds from Public Offering

In 2023, the Company did not conduct a public offering

Investasi, Ekspansi dan Diversifikasi

Perseroan akan selalu mencari dan mengambil kesempatan yang terbaik untuk perusahaan. Lebih lanjut, Perseroan juga akan terus melakukan pengembangan bisnis dan digitalisasi untuk terus memajukan Perseroan.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan wajar dan sesuai dengan praktik, dimana telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), PSAK 6 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi, Anggaran Dasar Perseroan, dan Prosedur Internal Perseroan.

Terhadap transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2023, sesuai dengan POJK 42 tahun 2020, Perseroan telah mengungkapkan dalam Catatan No. 32 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2023, Pemerintah mengubah Peraturan Pemerintah dengan terbitnya PP No. 28 tahun 2021 (yang terakhir diubah dengan PP No. 46 tahun 2023) yang sangat mempengaruhi bisnis impor baja khusus oleh Perseroan. Peraturan Pemerintah ini juga mempengaruhi banyak importir di Indonesia.

Pada tahun 2024, Perseroan mengupayakan untuk memperoleh perijinan impor sehingga proses impor material baja khusus bisa kembali normal.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan No. 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Investment, Expansion and Diversification

The company will always look for and take the best opportunities for the company. Furthermore, the Company will also continue to carry out business development and digitalization to continue to advance the Company.

Related Party Transactions (Affiliated Transaction)

The Company has carried out transactions with related parties fairly and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), PSAK 6 on Disclosure of Related Parties, the Company's Articles of Association, and the Company's Internal Procedures.

Regarding transactions involving related parties, the Company's Directors declare that these activities have been carried out in accordance with adequate procedures to ensure affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices by complying with the arms-length principle under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Regarding affiliate transactions carried out throughout 2023, in accordance with POJK 42 of 2020, the Company has disclosed in Note No. 32 Company Consolidated Financial Statements.

Material Transactions with Conflicts of Interest

In 2023, there will be no material transactions involving conflicts of interest within the Company.

Changes in Laws and Regulations

In 2023, the Government amended Government Regulations with the issuance of PP No. 28 of 2021 (which was last amended by PP No. 46 of 2023) which greatly affects the Company's special steel import business. This government regulation also affects many importers in Indonesia.

In 2024, the Company is working to obtain an import permit so that the process of importing special steel materials can be back to normal.

Changes in Accounting Policies and Standards

In 2023, there were no changes in accounting policies and standards that significantly impacted the Company.

Further information on the adoption of new and revised accounting standards and changes in accounting policies can be found in Note No. 2 to the Company's Consolidated Financial Statements.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PEMASARAN MARKETING DISCUSSION AND ANALYSIS

DIVISI BAJA

Tahun 2023 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Divisi *Steel*/PT Tira Austenite Tbk. Hal utama yang mempengaruhi *performance* di tahun 2023 adalah ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand*. Potensi dan permintaan market yang tinggi tidak bisa dibarengi dengan kemampuan suplai barang yang diinginkan pelanggan. Faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah pemberlakuan PP 28 tahun 2021 yang melarang importir umum melakukan impor beberapa barang, salah satunya adalah baja paduan. Dengan kondisi secara keseluruhan di tahun 2023, maka penjualan di Divisi *Steel* mengalami penurunan sekitar 23%.

Namun demikian potensi bisnis untuk Divisi *Steel* masih cukup menarik mengingat produk yang ditangani mayoritas adalah produk impor yang belum bisa diproduksi di dalam negeri. Indikasi lain dari potensi market yang masih menarik adalah banyaknya *loss opportunity* yang terjadi di tahun 2023 akibat kendala *supply* dan juga sisa PO atau *backlog order* yang kita miliki nilainya cukup besar di akhir tahun 2023.

Selain faktor internal di dalam negeri, faktor global juga sangat mempengaruhi bisnis di Divisi *Steel* khususnya gejolak yang terjadi di Eropa terkait perang Rusia dan Ukraina yang mempengaruhi produsen baja-baja di Eropa. Seperti yang diketahui bisnis Divisi *Steel* tidak bisa dipisahkan dari produk-produk Eropa mengingat sudah hampir 50 tahun ini PT Tira Austenite Tbk menjadi *partner* beberapa industri baja dari Eropa untuk dipasarkan di Indonesia.

Di satu sisi bisnis sektor *coal mining, nickel mining, Oil & Gas, Palm Oil*, sebenarnya masih cukup stabil, bahkan sektor coal mining harga batu bara mengalami peningkatan harga yang signifikan sehingga memacu produksi yang lebih besar, dan tentunya juga mengakibatkan kebutuhan material baja yang meningkat pula untuk maintenance alat-alat tambangnya. Selain itu beberapa sektor unggulan yang ditangani Divisi *Steel* secara umum di tahun 2023 masih cukup memberikan potensi dan harapan untuk kedepannya terus akan kita kembangkan dan maksimalkan. Beberapa sektor unggulan yang ditangani selain mining adalah *oil & gas, power plant, palm oil mill, cement, pulp & paper* dan beberapa industri lainnya.

STEEL DIVISION

2023 is quite a challenging year for the Steel Division PT Tira Austenite Tbk. The main thing that influences performance in 2023 is an imbalance between supply and demand. High market potential and demand cannot be accompanied by the ability to supply the goods that customers want. The main factor influencing this condition is the implementation of PP 28 of 2021 which prohibits general importers from importing several goods, one of which is alloy steel. With overall conditions in 2023, sales in the Steel Division will decrease by around 23%.

However, there is business potential for the Steel Division. It's still quite interesting considering that the majority of products handled are imported products that cannot be produced domestically. Another indication of the market potential which is still attractive is the large number of loss opportunity which will occur in 2023 due to obstacles in supply and also the remaining PO or backlog order which we have will be worth quite a lot at the end of 2023.

Apart from internal factors in the country, global factors also greatly influence business in the Steel Division, especially the turmoil that occurred in Europe related to the Russian and Ukrainian wars which affected steel producers in Europe. As the Division business knows Steel cannot be separated from European products considering that for almost 50 years PT Tira Austenite Tbk has been a partner of several steel industries from Europe to be marketed in Indonesia.

On the one hand the business sector of coal mining, nickel mining, Oil & Gas, Palm Oil, actually still quite stable, even in sectors coal mining coal prices have experienced a significant increase in prices, thereby spurring greater production, and of course also resulting in an increase in the need for steel materials for maintenance of mining equipment. Apart from that, several leading sectors handled by the Steel Division in general in 2023 still provide enough potential and hope that we will continue to develop and maximize them in the future. Several leading sectors are handled apart from mining is oil & gas, power plant, palm oil mill, cement, pulp & paper and several other industries.

Secara value penjualan tahun 2023 tercapai 75% dari budget tahun 2023, dan mengalami penurunan 23% dari tahun 2022. Laba kotor tercapai 76% dari budget 2023 atau turun 12% dari pencapaian 2022, sedangkan laba operasi tercapai 67% dari budget 2023 atau turun 16% dibanding laba operasi tahun 2022.

Namun disisi lain Divisi *Steel* bisa menurunkan biaya operasi sebesar 5% dari tahun 2022. Disamping itu Divisi *Steel* juga bisa menaikkan rasio *margin* penjualan menjadi 34% jika dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar 29%.

Di dalam memaksimalkan penjualan selama periode 2023 dan juga optimalisasi di tahun 2024 maka Divisi *Steel* akan lebih fokus untuk mengembangkan produk-produk yang tidak mengalami pembatasan impor. Diantaranya adalah produk-produk *stainless steel* dan juga *finished product* (TEPS : *Tira Engineering Parts & Services*).

Selain langkah-langkah tersebut untuk mengatasi defisit *cash flow* Divisi *Steel* juga melakukan efisiensi biaya operasi di berbagai bagian. Sehingga tahun 2023 bisa menurunkan biaya operasi sebesar 5%. Secara umum di tahun 2023 karena penurunan penjualan serta adanya pembiayaan untuk barang-barang yang sudah diorder dan masih menunggu izin/regulasi impor yang nilainya cukup besar, hal ini sangat mempengaruhi pengelolaan kondisi *cash flow* perusahaan.

Tahun 2024 Divisi *Steel* juga akan fokus pada perbaikan *supply chain* serta memperkuat modal kerja dan membangun team yang lebih solid lagi. Perbaikan *business process* serta memaksimalkan potensi pasar yang ada, diharapkan bisa memberikan pondasi yang lebih kuat untuk divisi ini tumbuh, berkembang, dan *sustainable* kedepannya. Tahun 2024 juga akan terus melakukan perbaikan yang menyangkut peningkatan *stock level*, *delivery time*, *service level* ke pelanggan serta penguatan bisnis dengan seluruh vendor baik principal di luar dan di dalam negeri Indonesia.

Dengan tetap mengimplementasikan motto : "*First Choice for Solution*" tahun 2024 Divisi *Steel* akan melakukan beberapa langkah :

1. Fokus pada penyediaan modal kerja, untuk meningkatkan kinerja bisnis.
2. Meningkatkan produktivitas, utilisasi asset dan efektivitas penggunaan modal kerja.
3. Menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (*value creation*).
4. Memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan.
5. Menyediakan sistem dan infrastruktur untuk

In terms of sales value in 2023, 75% of the 2023 budget was achieved, and experienced a decrease of 23% from 2022. Gross profit reached 76% of the 2023 budget or a decrease of 12% from the 2022 achievement, while operating profit reached 67% of the 2023 budget or a decrease of 16 % compared to operating profit in 2022.

However, on the other hand, the Steel Division can reduce operating costs by 5% from 2022. Apart from that, the Steel Division can also increase the sales margin ratio to 34% compared to 2022 which was only 29%.

In maximizing sales during the 2023 period and also optimizing in 2024, the DivisionSteel will focus more on developing products that do not experience import restrictions. Among them are stainless steel products and also finished products (TEPS : TiraEngineering Parts & Services).

In addition to these steps to overcome cash flow deficit, DivisionSteel also makes operational cost efficiencies in various parts. So that in 2023 it can reduce operating costs by 5%. In general, in 2023, due to the decline in sales and financing for goods that have been ordered and are still waiting for import permits/regulations, the value of which is quite large, this will greatly affect the management of the company's cash flow conditions.

2024 DivisionSteel will also focus on improvements supply chain as well as strengthening working capital and building a more solid team. Repair business processes as well as maximizing existing market potential, it is hoped that this can provide a stronger foundation for this division to grow, develop and be sustainable in the future. In 2024 we will also continue to make improvements regarding stock level, delivery time, service level to customers and strengthening business with all principal vendors both outside and within Indonesia.

By continuing to implement the motto: "First Choice for Solution" 2024 DivisionSteel will take several steps:

1. *Focus on providing working capital, to improve business performance.*
2. *Increase productivity, asset utilization and effective use of working capital.*
3. *Strategizing with a focus on added value(value creation).*
4. *Ensure transparent performance measurement and decision making processes.*
5. *Providing systems and infrastructure to support*

- mendukung tercapainya nilai tambah (*value creation*).
6. Memperbaiki keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan sikap (*attitude*)
 7. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam *supply chain management* serta peningkatan *service Level* ke pelanggan.
 8. Menjalankan "*good corporate governance*" melalui implementasi pakta integritas.

Ke delapan langkah tersebut menjadi satu kesatuan yang akan bisa saling melengkapi dan menggambarkan keterlibatan dari semua pihak ataupun departemen yang ada di divisi ini, baik yang menyangkut *supply chain*, strategi, sistem maupun skill yang harus dimiliki sehingga akan mampu mewujudkan motto "*First Choice for Solution*" dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan.

DIVISI GAS INDUSTRI DAN JASA

Divisi *Industrial Gases & Services* bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri, gas medis, dan gas untuk keperluan khusus serta jasa terkait bidang gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia. Fokus pemasaran saat ini masih terpusat di pulau Jawa dan Sulawesi dengan dukungan dari 7 fasilitas pengisian gas industri dan medis serta 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi serta menganalisa gas-gas industri untuk keperluan khusus di Jawa dan Sulawesi. Konsumen gas industri terdiri berbagai sektor, antara lain sektor pertambangan, otomotif, makanan dan minuman, kesehatan, minyak dan gas bumi, pembangkit listrik, semen, serta laboratorium/penelitian.

Di tahun 2023 bisnis Divisi Industri Gas dan Jasa mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun 2022. Berdasarkan segmen market, kontribusi terbesar di segmen *Manufacture* disusul tambang, distributor dan medical. Dan semua segmen market mengalami peningkatan baik secara nilai maupun volume penjualan.

Secara jenis produk, Oksigen masih menjadi kontributor terbesar atas pendapatan perusahaan yakni di angka 21% dan pada tahun 2023 terdapat pertumbuhan penjualan Oksigen sebesar 9% dibandingkan tahun 2022. Kemudian disusul dengan Karbon Dioksida dengan 14% dari total penjualan dan terdapat pertumbuhan penjualan sebesar 13% dari tahun 2022. Pertumbuhan produk *Chemical* dan Jasa mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan tahun 2022, dan hal ini merupakan salah satu strategi

the achievement of added value (value creation).

6. *Improving skills (skill), ability (ability), and attitude (attitude)*
7. *Carry out an innovation process to achieve internal excellence supply chain management as well as improvement service Level to the customer.*
8. *Running "good corporate governance" through the implementation of the integrity pact.*

These eight steps form a single unit that will be able to complement each other and describe the involvement of all parties or departments in this division, both regarding supply chain, strategy, system or skill must have in order to be able to realize the motto "First Choice for Solution" and provide the best service to all customers.

THE INDUSTRIAL GASES & SERVICES DIVISION

The Industrial Gases & Services Division is engaged in the marketing and sales of industrial gas, medical gas and gas for special purposes as well as services related to the industrial gas sector with coverage throughout Indonesia. The current marketing focus is still centered on the islands of Java and Sulawesi with support from 7 industrial and medical gas filling facilities as well as 2 laboratory facilities to produce and analyze industrial gases for special needs in Java and Sulawesi. Consumers of industrial gas consist of various sectors, including the mining, automotive, food and beverage, health, oil and gas, power generation, cement and laboratory/research sectors.

In 2023, the Gas Industry and Services Division business will experience an increase of 20% compared to 2022. Based on market segment, the largest contribution will be in the Manufacture followed by mines, distributors and medical. And all market segments experience an increase in both value and sales volume.

By product type, Oxygen is still the largest contributor to company revenue, namely 21% and in 2023 found Oxygen sales growth is 9% compared to 2022. Then followed by Carbon Dioxide with 14% of total sales and there is sales growth of 13% from 2022. Product growth Chemical and Services has increased by 6% compared to 2022, and this is one of the penetration strategies into the existing segment market by adding other products outside the generic Gas product. Things that need attention are products

penetrasi ke *existing segment market* dengan ditambah dengan produk lain diluar produk generik Gas. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah produk-produk dengan *sourcing* berbasis import yang masih belum bisa kembali berkembang karena adanya beberapa perubahan peraturan secara global dan keterbatasan *supply* serta kemampuan modal kerja yang terbatas. Adapun produk yang dimaksud antara lain Helium dan *Carbon Monoxide*.

Tahun 2023 dimana status pandemi Covid-19 dicabut, sehingga dapat dikatakan bahwa dampak pandemi pada bisnis sudah sangat berkurang, perusahaan juga beradaptasi dengan segala dinamika bisnis yang makin cepat berubah, baik dari segi pasokan maupun dalam segi distribusi. Hal ini dilakukan dengan menguatkan sumber daya di operasional baik secara SDM dan juga dalam perbaikan pada sistem. Permodalan juga sangat memberikan hasil yang baik dimana pada tahun 2023 ini, Divisi IGS berhasil melakukan pengembangan produk yakni dengan telah berdirinya 2 Tanki *Microbulk* pada segmen *medical* dan *manufacture*. Selain itu juga ada pengembangan penjualan produk baru yakni Iso Tank T11 pada segmen Oil & Gas. Dalam usaha pengembangan pasar telah dilakukan penguatan jaringan distributor, serta meningkatnya kebutuhan pelanggan utama sehingga dapat tercapainya peningkatan volume penjualan diiringi dengan peningkatan volume produksi terutama di wilayah timur, sehingga terbentuknya efektif dan efisiensi yang lebih baik lagi, serta membuat laba operasi bisa mencapai target kembali serta tumbuh 40 persen dibanding tahun sebelumnya.

DIVISI MANUFAKTUR

PT ALPHA AUSTENITE

Sepanjang tahun 2023, berbagai tantangan dihadapi oleh PT Alpha Austenite, divisi *Manufacturing* dari Tira Group. Persaingan semakin ketat dengan eksistensi produk impor serta munculnya berbagai pengecoran lokal dalam sektor *non ferrous* dengan spesifikasi paduan bronze. Dalam menghadapi tantangan tersebut, PT Alpha Austenite terus berupaya melakukan perubahan dan improvisasi dalam peningkatan "*Quality, Service dan Delivery*" untuk menjaga eksistensinya serta mencapai visi perusahaan yaitu "Menjadi Perusahaan Manufaktur Terkemuka di Indonesia".

Penjualan dua lini produk PT Alpha Austenite, yaitu *Alpha Bronze* dan Kawat Las Khusus *Maintenance MG dan Stelec*, mengalami pertumbuhan sejak periode 2020-2023. *Brand Awareness* untuk produk tersebut sudah baik di benak pelanggan. Hal tersebut

with sourcing based imports which are still unable to grow again due to several global regulatory changes and limited supply and limited working capital capabilities. The products in question include: Helium and Carbon Monoxide.

In 2023, the status of the Covid-19 pandemic will be lifted, so it can be said that the impact of the pandemic on business has been greatly reduced, companies are also adapting to all business dynamics which are increasingly changing rapidly, both in terms of supply and distribution. This is done by strengthening operational resources both in terms of human resources and also in improving systems. Capital also provided very good results where in 2023, the IGS Division succeeded in developing products, namely by establishing 2 Microbulk Tanks in the segment medical and manufacture. Apart from that, there is also development of sales of new products, namely Iso Tank T11 in the Oil & Gas segment. In market development efforts, the distributor network has been strengthened, as well as increasing the needs of key customers so that an increase in sales volume can be achieved accompanied by an increase in production volume, especially in the eastern region, so as to create better effectiveness and efficiency, as well as making operating profits reach the target again and grew 40 percent compared to the previous year.

MANUFACTURING DIVISION

PT ALPHA AUSTENITE

Throughout 2023, various challenges will be faced by PT Alpha Austenite, the Manufacturing division of the Tira Group. Competition is getting tougher with the existence of imported products and the emergence of various local foundries in the non-ferrous sector with bronze alloy specifications. In facing these challenges, PT Alpha Austenite continues to strive to make changes and improvise in improving "Quality, Service and Delivery" to maintain its existence and achieve the company's vision, namely "Becoming a Leading Manufacturing Company in Indonesia".

Sales of two PT Alpha Austenite product lines, namely Alpha Bronze and MG and Stelec Maintenance Special Welding Wire, experiencing growth since the 2020-2023 period. Brand Awareness for this product is already good in the minds of customers.

didukung oleh penambahan pelanggan baru yang masuk lewat kerjasama dengan segmen *workshop* ataupun distributor. Secara segmen, penjualan tahun 2023 masih didominasi oleh segmen *mining* yang memberikan kontribusi 25% dari total penjualan *year to date 2023*.

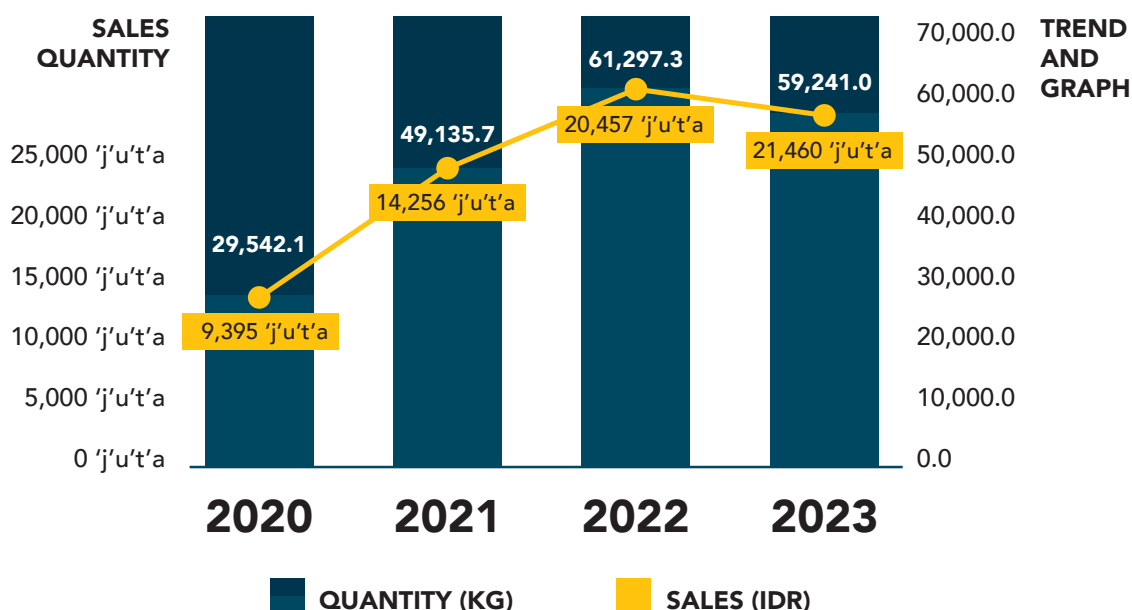
This is supported by the addition of new customers who enter through collaboration with the workshop or distributor segments. By segment, sales in 2023 will still be dominated by the mining segment which contributes 25% of total sales year to date 2023.

| Segmen | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Growth Y22/23 |
|-------------|-------|-------|-------|-------|---------------|
| Mining | 532 | 2.399 | 6.004 | 5.379 | -10% |
| Workshop | 2.076 | 2.168 | 2.555 | 2.553 | -0,1% |
| Sugar Mill | 464 | 2.678 | 1.301 | 2.874 | 121% |
| Automotive | 1.517 | 1.075 | 1.674 | 2.904 | 73% |
| Others | 1.056 | 975 | 1.896 | 2.874 | 52% |
| Steel Mill | 497 | 604 | 1.968 | 1.403 | -29% |
| Cement Mill | 0 | 786 | 1.752 | 1.279 | -27% |
| Oil and Gas | 1.220 | 808 | 825 | 249 | -70% |

Note : Value/IDR x 1 Million

Secara kalkulasi penjualan *year to date* Desember 2023, PT Alpha Austenite mencapai 85,8% dari target penjualan yang telah ditetapkan. Dengan target Rp 25.000.000.000.- PT Alpha Austenite membukukan penjualan dengan nilai Rp 21.460.000,-. Ketidaktercapaian target dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, diantaranya terjadi kerusakan pada mesin produksi sehingga menghambat ter-supply nya barang sesuai target yang telah ditentukan. Faktor eksternal, salah satunya dikarenakan harga Batubara berfluktuasi sehingga mengurangi pembelian pada sektor mining.

According to sales calculations year to date December 2023, PT Alpha Austenite reaches 85.8% of the sales target that has been set. With a target of IDR 25,000,000,000.- PT Alpha Austenite recorded sales of IDR 21,460,000.-. Failure to achieve targets is influenced by internal and external factors. Internal factors, including damage to production machines, thus hindering production supply the goods meet the predetermined target. External factors, one of which is because coal prices fluctuate, thereby reducing purchases in the mining sector.



GRAFIK SALES TREND DAN QUANTITY

Secara digital, PT Alpha Austenite telah memiliki brand awareness yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini didukung dengan diperolehnya penjualan melalui digital channel, yaitu IndonetWORK ataupun Website yang bertumbuh 36% dari tahun 2022. Diharapkan nilai tersebut dapat naik pada tahun 2024.

Digitally, PT AlphaAustenite has brand awareness which is better than before. This is supported by sales obtained through digital channels, namely IndonetWORK or Website which will grow 36% from 2022. It is hoped that this value will increase in 2024.



WEBSITE PT ALPHA AUSTENITE : WWW.ALPHAAUSTENITE.COM

Dalam meningkatkan daya saing dalam kompetisi pasar, PT Alpha Austenite juga memiliki nilai unggul, yaitu dengan adanya Sertifikasi TKDN pada produk Bronze. Dengan begitu, produk PT Alpha Austenite, akan lebih siap untuk berkompetisi dengan produk asing. Hal ini juga selaras dengan program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri. Ditargetkan pada tahun 2024 akan melanjutkan sertifikasi TKDN untuk produk Kawat Las khusus Maintenance. Selain itu, pada tahun 2023, PT Alpha Austenite juga telah berhasil mendapatkan Sertifikat SMK3. Hal ini mendukung terselenggaranya kegiatan operasional yang mengutamakan keselamatan pekerja.

In increasing competitiveness in market competition, PT Alpha Austenite also has superior value, namely by having TKDN Certification on Bronze products. That way, PT Alpha Austenite products will be better prepared to compete with foreign products. This is also in line with the government program to increase the use of domestic products. It is targeted that in 2024 we will continue TKDN certification for maintenance special welding wire products. Apart from that, in 2023, PT Alpha Austenite has also succeeded in obtaining an SMK3 Certificate. This supports the implementation of operational activities that prioritize worker safety.



PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Alpha Austenite yang dibentuk atas *joint venture* antara PT Alpha Austenite (60%) dengan PT Stahlindo Engineering (40%), hal ini dilakukan untuk memperkuat positioning sebagai Manufaktur Foundry.

Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia memproyeksikan permintaan baja nasional tumbuh 5% menjadi 17,9 juta ton sepanjang 2023 dan diperkirakan sebesar 100 juta ton pada tahun 2045, terkait hal di atas pemerintah diharapkan mendukung kemandirian industri baja nasional.

Di tahun kerja 2023 sampai dengan beroperasinya pabrik milik perusahaan, manajemen tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan motto "HEALTHY BABY" dengan bermaksud menjadi perusahaan yang sehat dan mandiri.

Tahun 2023 PT TSI akan memasuki segmen industri Pertambangan, semen, Oil & Gas, pembangkit yang secara kebutuhan equipment terbuat dari *steel* dan *exotic Alloy* dengan kualitas dan harga yang bersaing.

Sehubungan dengan hal tersebut di tahun 2023 manajemen menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (*Value Creation*) untuk pelanggan, memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan, memastikan rencana produktivitas dan utilisasi aset yang cukup tinggi serta efektifitas penggunaan modal kerja. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam "*supply change management*" mulai menjalankan kemitraan usaha, kemitraan global, baik dalam bentuk agen, *partnership* serta dimulainya penajakan kerja sama dengan vendor dan manufaktur di luar negeri.

Tahun 2023 juga adalah tahun persiapan untuk dimulainya konstruksi pabrik, berkaitan dengan resiko saat pembangunan pabrik berkategori menengah keatas maka perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan sistem 5R dan SMK3.

PT GENTA LARAS SEMESTA

Performance tahun 2023 secara penjualan maupun laba operasi perusahaan bisa tumbuh dibandingkan tahun lalu.

Perusahaan melakukan pemeriksaan laporan PPN lebih bayar dalam 5 tahun ke belakang dengan hasil timbulnya selisih laporan yang selisihnya menjadikan

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia is a subsidiary of PT Alpha Austenite which was formed by joint venture between PT Alpha Austenite (60%) and PT Stahlindo Engineering (40%), this was done to strengthen positioning as Manufacturing Foundry.

The Indonesian Iron and Steel Industry Association projects national steel demand to grow 5% to 17.9 million tons throughout 2023 and is estimated at 100 million tons in 2045, related toon The government is expected to support the independence of the national steel industry.

In the working year 2023 until the operation of the company's factory, management remains committed to implementing the motto "HEALTHY BABY" with the intention of becoming a healthy and independent company.

In 2023 PT TSI will enter the mining, cement, Oil & Gas, generators that are needed equipment made of steel and exotic Alloy with quality and competitive prices.

In connection with that matter in 2023 management develops a strategy with a focus on added value (Value Creation) for customers, ensuring transparent performance measurement and decision-making processes, ensuring plans productivity and utilization of assets which is quite high and the effective use of working capital. Carry out an innovation process to achieve excellence in "supply change management" starting to carry out business partnerships, global partnerships, both in the form of agents, partnerships and starting to explore collaboration with vendors and manufacturers outside state.

2023 is also the year of preparation for the start of factory construction. Due to the risks involved in building a medium to high category factory, the company is committed to paying attention to the 5R and SMK3 systems.

PT GENTA LARAS SEMESTA

Performance in 2023, the company's sales and operating profits could grow compared to last year.

Company examination of VAT overpayment reports in the past 5 years with the result that differences in reports arise, the difference makes the company lose

ANALISIS DAN PEMBAHASAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES DISCUSSION AND ANALYSIS

KEPEGAWAIAN [401]

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah Perseroan demi mencapai tujuan dan sasaran, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Manajemen sumber daya manusia adalah proses menangani masalah pada ruang lingkup karyawan dan tenaga kerja lainnya untuk menunjang aktivitas Perseroan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sebagai salah satu aset utama Perseroan, Sumberdaya Manusia harus diperoleh dengan cara yang benar dan ditempatkan di tempat yang benar (the right man on the right place) dan dikelola dengan cara yang benar. Untuk itu Perseroan melakukan langkah-langkah yang penting dimulai pada saat seleksi kandidat dilakukan guna memastikan bahwa calon karyawan yang dipilih benar-benar sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan dan melakukan pengembangan karyawan setelah berada di dalam Perseroan untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya manusia agar dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

KOMPOSISI KARYAWAN

KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG KARIR

| Level | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|----------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> |
| Direktur / <i>Director</i> | 8 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| Manager/ Sr. Manager | 36 | 10 | 36 | 11 | 34 | 11 |
| Supervisor | 29 | 16 | 30 | 16 | 31 | 17 |
| Staff | 135 | 49 | 151 | 48 | 152 | 49 |
| Operator | 126 | 2 | 116 | 3 | 118 | 4 |
| Total | 335 | 77 | 339 | 78 | 335 | 81 |

KARYAWAN BERDASARKAN USIA

| Level | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|----------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> |
| <30 tahun /years | 48 | 19 | 44 | 18 | 37 | 18 |
| 30 - 50 tahun /years | 190 | 47 | 203 | 48 | 211 | 52 |
| > 50 tahun /years | 96 | 11 | 92 | 12 | 93 | 11 |
| Total | 334 | 77 | 339 | 78 | 341 | 81 |

EMPLOYMENT [401]

Human resources are one of the most important factors in a company in order to achieve its goals and objectives, because human resources are one of the determining factors for the success or failure of a company in achieving its goals. Human resource management is the process of dealing with problems within the scope of employees and other workforce to support the Company's activities to achieve predetermined goals. As one of the main assets of the Company, Human Resources must be obtained in the right way and placed in the right place (the right man in the right place) and managed in the right way. For this reason, the Company takes important steps starting when candidate selection is carried out to ensure that the prospective employees selected really match the required qualifications and competencies and carry out employee development once they are in the Company to improve the quality of human resources so they can contribute effectively. optimally in accordance with the Company's vision and mission.

EMPLOYEE COMPOSITION

EMPLOYEES BY CAREER STAGE

EMPLOYEES BY AGE

KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEES BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

| Level | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|--|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> |
| S1/S2/S3 | 100 | 45 | 97 | 44 | 96 | 44 |
| D1/D2/D3 | 28 | 17 | 29 | 18 | 28 | 19 |
| SLTA / <i>High School</i> | 164 | 15 | 169 | 16 | 171 | 17 |
| SD/SLTP / <i>Elementary and Junior High School</i> | 42 | 0 | 44 | 0 | 46 | 1 |
| Total | 334 | 77 | 339 | 78 | 341 | 81 |

KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

| Level | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|--|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> | Laki-Laki/ <i>Man</i> | Perempuan/ <i>Woman</i> |
| Karyawan Tetap / <i>Permanent Employees</i> | 253 | 65 | 261 | 78 | 272 | 69 |
| Karyawan Kontrak / <i>Contract Employees</i> | 45 | 10 | 40 | 7 | 33 | 8 |
| Karyawan Harian / <i>Daily Employees</i> | 36 | 2 | 38 | 3 | 36 | 4 |
| Total | 334 | 77 | 339 | 78 | 341 | 81 |

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [404]

EMPLOYEES BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yakni membangun manusia yang memiliki nilai serta perilaku perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerjanya. Untuk mendukung performa tersebut, maka diberikan pelatihan terhadap sikap kerja, pelatihan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri serta kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian maupun pada perseroan. Serangkaian program pengembangan dimulai dari pelatihan dasar pada waktu karyawan bergabung dan pelatihan rutin dilakukan.

The basis of human development is to develop people who have company values and behavior that can provide maximum performance in their performance. To support this performance, training is provided on work attitudes, training in understanding their own work and the individual's contribution to the performance of the department and the company. A series of development programs starts from basic training when employees join and regular training is carried out.

Program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 dilakukan secara *in-house training* dan *public training*. *In-house training* dilaksanakan dengan mengacu kepada program pelatihan yang disusun selama 1 (satu) tahun yang berisi pelatihan-pelatihan : yang bersifat *mandatory* seperti *corporate value* yang menjadi jiwa di dalam layanan Perseroan, pelatihan *finance for non finance*, *HR for non HR*, *product knowledge* yang merupakan

The training program that has been implemented by the Company throughout 2023 is carried out on an ongoing basis in-house training and public training. In-house training carried out with reference to the training program prepared for 1 (one) year which contains mandatory training such as corporate values which are the soul of the Company's services, finance for non-finance, HR for non-HR training, product knowledge which is training regarding

pelatihan terhadap flow operasi pengalaman pemahaman terhadap pekerjaan, pelatihan *soft skill* seperti *creative thinking, problem solving, time management* yang merupakan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan sebagai Pemimpin dan sebagai Manajer. Pelatihan-pelatihan *safety* seperti *basic safety system, defensive safety driving, first aid* dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran, pengetahuan dan kemampuan para karyawan dalam hal keselamatan dan Kesehatan kerja dilingkungan Perseroan.

operational flow, experience, understanding of work, soft skills training such as creative thinking, problem solving, time management, which is training aimed at improving abilities as a leader and as a manager. Safety training such as basic safety systems, defensive safety driving, and first aid is carried out to increase employee awareness, knowledge and abilities in terms of occupational safety and health within the Company.

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [404-1]

AVERAGE TRAINING HOURS BASED ON GENDER[404-1]

| Tahun / Year | JK | Total Jam Pelatihan / Training Hours | Jam Pelatihan / Karyawan Training Hours / Employees | |
|-------------------|-----|--------------------------------------|---|------------------|
| | | | Laki-Laki/ Man | Perempuan/ Woman |
| Tahun / Year 2023 | 411 | 3.595 | 7.46 | 14.32 |
| Tahun / Year 2022 | 417 | 1.996 | 4.40 | 8.33 |
| Tahun / Year 2021 | 422 | 4.033 | 8.09 | 15.72 |

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI [404-1]

AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS BY CATEGORY[404-1]

| Tahun / Year | JK | Total Jam Pelatihan / Training Hours | Jam Pelatihan / Karyawan / Training Hours / Employees | | | | |
|-------------------|-----|--------------------------------------|---|-------|------|-------|----------|
| | | | DIR / YOU | MGR | SPV | Staff | Operator |
| Tahun / Year 2023 | 411 | 3.595 | 0 | 17.28 | 9.27 | 11.26 | 2.43 |
| Tahun / Year 2022 | 417 | 1.996 | 5.00 | 18.77 | 5.87 | 3.84 | 0.47 |
| Tahun / Year 2021 | 422 | 4.033 | 2.00 | 46.00 | 8.90 | 7.13 | 0.56 |

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu pelatihan dari tahun ke tahun terus berusaha ditingkatkan. Usaha-usaha yang berkesinambungan dilakukan oleh Perseroan melalui peningkatan jumlah peserta dan jumlah jam pelatihan tidak saja dari kuantitas pelatihan tetapi juga peningkatan dari sisi gender dan level karyawan. Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan peningkatan jumlah jam pelatihan per karyawan, yaitu sebesar 5000 jam pelatihan, sedangkan dari jumlah karyawan menargetkan 100% dari total jumlah karyawan harus mengikuti pelatihan. Sebagai kelanjutan dari program pelatihan tahun 2022, sepanjang tahun 2023 Perseroan juga intensif memfokuskan kepada pelatihan karyawan perempuan dan karyawan di level operator. Proporsi pelatihan karyawan Perempuan selama tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Pelatihan *Women in Stem* yang berbasis pelatihan dari ILO yang sebelumnya menjadi fokus, di tahun 2023 mulai dikembangkan

The Company's commitment to improving the quality of training from year to year continues to be improved. Sustainable efforts are carried out by the Company by increasing the number of participants and the number of training hours not only in terms of training quantity but also increasing in terms of gender and employee level. For 2023, the Company is targeting an increase in the number of training hours per employee, namely 5000 training hours, while the number of employees and targets 100% of the total number of employees must take part in training. As a continuation of the 2022 training program, throughout 2023 the Company will also intensively focus on training female employees and employees at operator level. The proportion of female employee training during 2023 has increased compared to 2022. Women in Stem training based on training from the ILO which was previously the focus, in 2023 will begin to be developed into other training topics targeting women as an effort to increase women's competence

ke topik-topik pelatihan lainnya dengan target perempuan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi perempuan sejajar dengan laki-laki di semua bidang pekerjaan.

on par with men -men in all fields of work.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [404-2]

Perseroan telah menyusun Buku Kompetensi Jabatan sebagai panduan bagi Perseroan dalam pengembangan kompetensi karyawan. Kompetensi karyawan Perseroan disusun berdasarkan 3 (tiga) pilar kompetensi, yaitu *Core Competency* (Kompetensi Inti), *Managerial Competency* (Kompetensi Manajerial) dan *Technical Competency* (kompetensi teknis). Kompetensi inti merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap karyawan, di semua level, di semua departemen yang berbeda. Kompetensi Manajerial adalah kompetensi yang diperlukan oleh karyawan level manager, sedangkan Kompetensi teknis merupakan kompetensi *hard skill* yang harus dimiliki oleh setiap individu sesuai fungsi masing-masing.

Asesmen Kompetensi dilakukan secara berkala untuk melihat seberapa besar kesenjangan yang ada pada setiap individu karyawan di setiap jabatan, fungsi pekerjaan. Kesenjangan kompetensi yang ada merupakan area pengembangan bagi Individu karyawan yang dilakukan baik melalui pelatihan, *mentoring*, *coaching* maupun konseling (*Individual Development Plan*).

Asesmen kompetensi juga telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pengembangan karir karyawan, (*career development plan*) yaitu untuk menemukan kandidat-kandidat potensial (*talent pool*) yang dimiliki oleh Perseroan untuk mengisi posisi-posisi strategis di dalam lingkungan Perseroan. Perseroan mengutamakan pengisian posisi-posisi strategis di ambil dari internal Perseroan.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT[404-2]

The Company has prepared a Job Competency Book as a guide for the Company in developing employee competencies. The Company's employee competencies are structured based on 3 (three) competency pillars, namely Core Competency (Core Competency), Managerial Competency (Managerial Competency) and Technical Competency (technical competency). Core competencies are competencies that must be possessed by every employee, at all levels, in all different departments. Managerial competencies are competencies required by manager level employees, while technical competencies are competencies which each individual must have according to their respective functions.

Competency assessments are carried out periodically to see how big the gaps are for each individual employee in each position and job function. The existing competency gap is an area of development for individual employees which is carried out either through training, mentoring, coaching or counseling (Individual Development Plan).

Competency assessments have also been carried out by the Company in the context of employee career development, (career development plan), namely to find potential candidates (talent pool) owned by the Company to fill strategic positions within the Company. The Company prioritizes filling strategic positions taken from within the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Mengembangkan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan adalah salah satu tujuan utama Perseroan setiap tahunnya. Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada Good Corporate Governance sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu. Informasi dapat digunakan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dalam membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan. Perseroan memastikan segala keputusan dan tindakan dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, demi obyektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Developing and implementing good Corporate Governance in the Company is one of the Company's main objectives every year. Corporate is committed to implement the Good Corporate Governance in accordance to a number of formal regulations and based on Corporate Articles of Association as well as several policies decided in the General Meeting of Shareholders, Meeting of Board of Commissioners (BoC) and Meeting of Board of Directors (BoD), thus each business process implemented is based on the Good Corporate Governance to allow providing protection as well as fulfilling the needs of shareholders and other interests.

The international GCG standard principles referred to the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company discloses all relevant information to shareholders and the public about Company activities, including the Company's financial position and condition accurately and in timely manner. The information is provided to allow the Shareholders and Stakeholders to make a proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Accountability

The Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) perform their assigned duties and responsibilities accordingly. The Company ensures that all decisions and actions are managed in a proper, fair and quantifiable manner for the best interests of stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GCG principles, and meets its responsibilities to the society and environment.

Independence

The Company operation is kept free from any conflict of interest between the Company and the Shareholders and Stakeholders, for objectivity and independence in making decision.

Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2023

Perseroan secara mandiri melakukan penilaian terhadap sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2023. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2023 DAN 2024

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan terus ditingkatkan secara konsisten dalam mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Tercermin dalam upaya meningkatkan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Sejalan dengan perkembangan yang ada, Perseroan secara konsisten mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri. Pada tahun 2024, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Public Expose rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

STRUKTUR, HUBUNGAN & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat mencegah konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah Komite-Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Fairness

The Company delivers fair treatment to all Shareholders and Stakeholders, according to prevailing laws and regulations, and the Company Articles of Association.

GCG Practices Self-Assessment 2023

In 2023, the Company independently assessed its corporate governance system and policies. The observation results show that the Company's GCG practices are compliant with prevailing laws and regulations.

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2023 AND 2024

To achieve its vision, mission, and values, the Company consistently improved its commitment to implement good corporate governance. This is reflected in the efforts to raise awareness of all of the company's lines of business to comply with applicable regulations and standards. In accordance with current development, the Company consistently complies with new regulations at the industry level. Some aspects that will further become the focus of GCG implementation by the Company in 2024 include:

- *Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan(OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).*
- *Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.*
- *Public Exposes regularly organized by the Company.*
- *Assessment of good corporate governance implementation.*

A responsibility of GCG lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each position is hired through the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE, RELATIONSHIP AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The structure of Good Corporate Governance was created to prevent the conflict of interest among the shareholders which is based on the Law No. 40 of 2007 concern on the Limited Liability Company, Structure of Corporate which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These three Structures of Corporate are a major in the structure of Good Corporate Governance, while its supporting structures are Committees of Corporate, Corporate Secretary and Unit of Internal Audit.

Organ pendukung lainnya yang akan ditetapkan pada tahun 2024 adalah Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini akan makin melengkapi struktur Tata Kelola Perusahaan.

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan
- Mengubah Anggaran Dasar
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Mengubah Anggaran Dasar

Sepanjang 2023, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Juni 2023, bertempat di Kantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :

RUPS ini dihadiri oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan berpartisipasi secara fisik maupun secara elektronik melalui live streaming dengan mengakses menu eASY.KSEI submenu Tayangan RUPS yang berada pada fasilitas AKSes. KSEI dalam tautan (<https://akses.ksei.co.id>) yang disediakan PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang

Another supporting structure that will be established in 2024 is the Nomination and Remuneration Committee. This committee will further complement and strengthen the Corporate Governance structure.

- *General Meeting of Shareholders, a Structure of Corporation having authorities where similar authorities are not granted either to Board of Commissioners or Board of Directors with limits prescribed by the Law and Articles of Association.*
- *Board of Commissioners is a Structure of Corporate serving as an advisor, providing recommendation to Board of Directors as well as responsibilities to carry on supervision in general and special in accordance to the Articles of Association.*
- *Directors, is a Structure of Corporate having authority and full responsibility toward the management of corporate which is in line with the purpose and objectives as well as the interests of the Corporate. Directors also represents the Corporate, either inside the court or outside the court as based on the provisions of the Articles of Association.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:

- *Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management*
- *Amending Articles of Association*
- *Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Throughout 2023, Corporate performed one time of the Annual General Meeting of Shareholders, on 27 June 2023, located at the main office, Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang kav. R-1, Jakarta 13930.

Members of the Board of Directors and Commissioners who attended Meeting:

The Meeting was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by participating physically or electronically via live streaming on the zoom webinar by accessing the eASY.KSEI menu, the GMS Broadcast submenu located on the AKSes facility (<https://akses.ksei.co.id/>) provided by The Indonesia Central Securities

akan diuraikan sebagai berikut :

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Soebronto Laras
- Komisaris : Shinta Widjaja
- Komisaris : Rudianto Darmawan Santoso

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :

- Direktur Utama : Selo Winardi
- Direktur : Doktor Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo
- Direktur : Soeseno Adi

Kehadiran Pemegang Saham :

Rapat Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 507.306.000 (lima ratus tujuh juta tiga ratus enam ribu) saham atau setara dengan 86,28% (delapan puluh enam koma dua delapan persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu berjumlah 588.000.000 (lima ratus delapan puluh delapan juta) lembar saham, oleh karenanya telah memenuhi kuorum kehadiran Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan :

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. dan Keputusan Rapat adalah : sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh suara dengan hak suara yang hadir dalam Rapat untuk mata acara Rapat Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima dan Keenam, dan sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh suara dengan hak suara yang hadir dalam Rapat untuk mata acara Rapat Ketujuh dan Kedelapan. Suara pemegang saham dihitung dan telah disampaikan melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") dalam tautan (<https://easy.ksei.co.id>).

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS tahun 2023 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak independent yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, MKn dan PT Sinartama Gunita, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2023 telah dipublikasikan secara lengkap pada website Perseroan, website BEI serta website KSEI pada tanggal 28 Juni 2023.

Hasil Pemungutan Suara :

Depository (PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia), which will be described as follows

Member of the Board of Commissioners who attended the Meeting:

- *President Commissioner concurrently Independent Commissioner : Soebronto Laras*
- *Commissioner : Shinta Widjaja*
- *Commissioner : Rudianto Darmawan Santoso*

Member of the Board of Directors who attended the Meeting:

- *President Director : Selo Winardi*
- *Director : Doktor Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo*
- *Director : Soeseno Adi*

Attendance Shareholders :

The Company's meeting was attended by shareholders and their proxies representing 507,306,000 (five hundred seven million three hundred six thousand) shares or equivalent to 86.28% (eighty six point two eight percent) of the total shares with rights the valid votes cast by the Company amounting to 588,000,000 (five hundred eighty eight million) shares, therefore the meeting attendance quorum has been fulfilled.

Mechanisms of Decision :

Decision-making throughout of the agenda the Meeting conducted by deliberation and consensus, in terms of no consensus is reached, then the decision made by voting and the meeting resolution are valid if approved by more than ½ (one half) of the votes with voting rights are present at the Meeting for the agenda of the First, Second, Third, Fourth, Fifth and Sixth Meetings, and valid if approved by more than 2/3 (two thirds) of the total votes with voting rights present at the Meeting for the agenda of the Seventh and Eighth Meetings. Shareholder votes are counted and submitted through KSEI's Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") at the link (<https://easy.ksei.co.id>).

The vote count at the 2023 GMS (including the votes recorded in the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) was conducted by an independent party appointed by the Company, namely Notary Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, MKn and PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau. The decisions of the 2022 AGMS were fully disclosed on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on June 28, 2023.

Results of Voting :

Mata Acara atau Agenda Pertama sampai Kedelapan :

- Pengambilan keputusan dilakukan dengan menanyakan apakah usulan yang diajukan dalam Rapat dapat disetujui oleh Pemegang saham dan / atau kuasa hukumnya yang hadir secara fisik
 - Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara abstain (blanko);
 - Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju;
 - Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju.
 - Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat.
- Selanjutnya jumlah suara akan dihitung dengan suara yang telah diberikan melalui eASY.KSEI melalui link di <https://akses.ksei.co.id/>

Agenda first to eight :

- Decision making is carried out by asking whether the proposal submitted at the Meeting can be approved by the Shareholders and / or by their attorney who is present physically or electronically*
 - No shareholders or its proxy who gives abstention (blank);*
 - No shareholder and its proxy, who voted against;*
 - All shareholders or its proxy voted in favor.*
 - So the decision was approved by the Meeting in deliberation*
- Furthermore, the number of votes will be counted through eASY.KSEI via the link at <https://easy.ksei.co.id/>*

Hasil keputusan RUPST 27 Juni 2023 sebagai berikut:

The decisions of Annual General Meeting of Shareholders on June 27,2023 as follows:

1. Mata Acara Pertama :

1. The First Agenda of The Meeting :

| Kuorum Kehadiran | | Pemegang Saham | | | | | | Hasil Rapat |
|------------------|---------|----------------|---|---------|---|-------------|-----|-------------|
| | | Tidak Setuju | | Abstain | | Setuju | | |
| Ya/Tidak | % | Lembar | % | Lembar | % | Lembar | % | |
| Ya | 86,28 % | 0 | 0 | 0 | 0 | 507.306.000 | 100 | Setuju |

Keputusan :

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang Tata Kelola Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahunan Kopnsolidasian Perseroan yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah diperiksa/diaudit oleh Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) ACHSIN HANDOKO TOMO, sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023 tanggal 29 Mei 2023.

*Realisasi sudah direalisasikan

The Decision :

Approved and Ratified of the Company's Annual Report for the financial year 2022 including the Board of Directors' Report on Corporate Governance, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, that have been audited by a Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) ACHSIN HANDOKO TOMO, as stated in Report No.00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023 dated May 29, 2023.

**Realization Completed*

2. Mata Acara Kedua :

2. The Second Agenda of The Meeting :

| Kuorum Kehadiran | | Pemegang Saham | | | | | | Hasil Rapat |
|------------------|---------|----------------|---|---------|---|-------------|-----|-------------|
| | | Tidak Setuju | | Abstain | | Setuju | | |
| Ya/Tidak | % | Lembar | % | Lembar | % | Lembar | % | |
| Ya | 86,28 % | 0 | 0 | 0 | 0 | 507.306.000 | 100 | Setuju |

Keputusan :

Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

*Realisasi sudah direalisasikan

3. Mata Acara Ketiga

| Kuorum Kehadiran | | Pemegang Saham | | | | | | Hasil Rapat |
|------------------|---------|----------------|---|---------|---|-------------|-----|-------------|
| | | Tidak Setuju | | Abstain | | Setuju | | |
| Ya/Tidak | % | Lembar | % | Lembar | % | Lembar | % | |
| Ya | 86,28 % | 0 | 0 | 0 | 0 | 507.306.000 | 100 | Setuju |

Keputusan :

Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.222.723.545,- (dua miliar dua ratus dua puluh dua juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu lima ratus empat puluh lima Rupiah), akan dipergunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

*Realisasi sudah direalisasikan

4. Mata Acara Keempat

| Kuorum Kehadiran | | Pemegang Saham | | | | | | Hasil Rapat |
|------------------|---------|----------------|---|---------|---|-------------|-----|-------------|
| | | Tidak Setuju | | Abstain | | Setuju | | |
| Ya/Tidak | % | Lembar | % | Lembar | % | Lembar | % | |
| Ya | 86,28 % | 0 | 0 | 0 | 0 | 507.306.000 | 100 | Setuju |

Keputusan :

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut;
- Menyetujui pendelegasian wewenang karena diperlukan rapat koordinasi dari semua Komisaris Perseroan dan juga waktu yang cukup untuk menentukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang memenuhi kriteria;
- Menyetujui penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui proses pemilihan langsung dengan kriteria sebagai berikut :
 - Tata cara penilaian dimulai dari aspek administrasi,

The Decision :

Approved the granting of acquit et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all the management and supervision actions that have been done during the period 2022, along the action was recorded in the annual report of the Company.

*Realization Completed

3. The Third Agenda of The Meeting :**The Decision :**

Approved the use of the Company's profits for the financial year ending December 31, 2022 in the amount of IDR 2,222,723,545, - (two billion two hundred twenty two million seven hundred twenty three thousand five hundred and forty five Rupiah), to be used to strengthen the Company's working capital.

*Realization Completed

4. The Fourth Agenda of The Meeting :**The Decision:**

- Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year, including determining the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant;
- Approve the delegation of authority because it requires a coordination meeting of all the Company's Commissioners and also sufficient time to determine the Public Accountant/Public Accounting Firm that meets the criteria;
- Approved the appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accountant Firm (KAP) through a direct selection process with the following criteria:
 - Assessment procedures starting from administrative, technical and price aspects;

- teknis dan harga;
 - Mengundang dan meminta penawaran baru minimal 2 (dua) Kantor Akuntan Publik yang berpengalaman;
- Kantor Akuntan Publik (KAP) harus yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan pihak-pihak lain yang secara tertulis mensyaratkannya.

*Realisasi sudah direalisasikan

5. Mata Acara Kelima

| Kuorum Kehadiran | | Pemegang Saham | | | | | | Hasil Rapat |
|------------------|---------|----------------|---|---------|---|-------------|-----|-------------|
| | | Tidak Setuju | | Abstain | | Setuju | | |
| Ya/Tidak | % | Lembar | % | Lembar | % | Lembar | % | |
| Ya | 86,28 % | 0 | 0 | 0 | 0 | 507.306.000 | 100 | Setuju |

Keputusan :

Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan nilai remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan menyetujui pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp.1.170.000.000,- (satu miliar seratus tujuh puluh juta Rupiah) bruto per tahun.

*Realisasi sudah direalisasikan

- Invite and request a new offer of at least 2 (two) experienced Public Accounting Firms;
- Public Accounting Firm (KAP) must be registered with the Financial Services Authority and other parties that require it in writing.

*Realization Completed

5. The Fifth Agenda of The Meeting :

The Decision:

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the value of remuneration and benefits for members of the Company's Board of Directors and approved the provision of remuneration for the Company's Board of Commissioners in the amount of Rp.1,170,000,000.- (one billion one hundred and seventy million Rupiah) gross per year.

*Realization Completed

6. The Sixth Agenda of The Meeting :

6. Mata Acara Keenam

| Kuorum Kehadiran | | Pemegang Saham | | | | | | Hasil Rapat |
|------------------|---------|----------------|---|---------|---|-------------|-----|-------------|
| | | Tidak Setuju | | Abstain | | Setuju | | |
| Ya/Tidak | % | Lembar | % | Lembar | % | Lembar | % | |
| Ya | 86,28 % | 0 | 0 | 0 | 0 | 507.306.000 | 100 | Setuju |

Keputusan :

Menyetujui untuk mengangkat susunan pengurus Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Penyelenggaraan Rapat Perseroan tahun 2023 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga susunan Pengurus Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
 Komisaris Independen : Soebronto Laras
 Komisaris : Shinta Widjaja
 Komisaris : Rudianto Darmawan Santoso

The Decision :

Approved reappointment of the composition of the Company's management for a term of office for 1 (one) year commencing from the date of Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 pursuant to Company's Articles of Association, so that the composit the Board of the Company since the date of the General Meeting of Shareholders of the Company in 2023 until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024, is as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner Concurrently
 Independen Commissioner: Soebronto Laras
 Commissioner : Shinta Widjaja
 Commissioner : Rudianto Darmawan Santoso

Direksi

Direktur Utama : Selo Winardi
 Direktur : Doktor Agus Hasan
 Sulistiono Reksoprodjo
 Direktur : Soeseno Adi

Board of Director

President Director : Selo Winardi
 Director : Doktor Agus Hasan
 Sulistiono Reksoprodjo
 Director : Soeseno Adi

*Realisasi sudah direalisasikan

*Realization Completed

7. Mata Acara Ketujuh**7. The Seventh Agenda of The Meeting :**

| Kuorum Kehadiran | | Pemegang Saham | | | | | | Hasil Rapat |
|------------------|---------|----------------|---|---------|---|-------------|-----|-------------|
| | | Tidak Setuju | | Abstain | | Setuju | | |
| Ya/Tidak | % | Lembar | % | Lembar | % | Lembar | % | |
| Ya | 86,28 % | 0 | 0 | 0 | 0 | 507.306.000 | 100 | Setuju |

Keputusan :

Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2020 dan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan (untuk kode bidang usaha akan disesuaikan dengan KBLI 2020 dan diserahkan kepada Notaris untuk penginputan datanya).

The Decision:

Approve the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2020 KBLI and not change the main business activities of the Company (for the code of business fields it will be adjusted to the 2020 KBLI and submitted to the Notary for data input).

*Realisasi sudah direalisasikan

*Realization Completed

8. Mata Acara Kedelapan**8. The Eighth Agenda of The Meeting :**

| Kuorum Kehadiran | | Pemegang Saham | | | | | | Hasil Rapat |
|------------------|---------|----------------|---|---------|---|-------------|-----|-------------|
| | | Tidak Setuju | | Abstain | | Setuju | | |
| Ya/Tidak | % | Lembar | % | Lembar | % | Lembar | % | |
| Ya | 86,28 % | 0 | 0 | 0 | 0 | 507.306.000 | 100 | Setuju |

Keputusan :

Menyetujui Perubahan Pasal 22 ayat (12) Anggaran Dasar disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Eminten atau Perusahaan Publik.

The Decision:

Approved the amendment to Article 22 paragraph (12) of the Articles of Association in accordance with OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.

*Realisasi sudah direalisasikan

*Realization Completed



PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & RAPARAN PUBLIK



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum dan beberapa hak dibawah ini:

- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Perusahaan
- Jam Kerja/Ketersediaan
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners, including an Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners are assigned by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioner having roles of supervising the management of the Corporate by Board of Directors in carrying on the Corporate, acting as advisor of Board of Directors and implement other tasks as determined in the Articles of Association of the Corporate. Procedure of determination and the amount of remuneration for members of Board of Commissioners are determined and stipulated through the General Meeting of Shareholders.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has a Charter of the Board of Commissioners, prepared in accordance with the Limited Liability Company Law (UU PT), Capital Market Law, Financial Services Authority Regulation (POJK), Indonesia Stock Exchange regulations (IDX), and the Company's Articles of Association. The Charter of the Board of Commissioners aims to guide in carrying out duties, responsibilities, and authorities

The scope of the Charter of the Board of Commissioners governs the Legal Basis and includes the following:

- *Duties & Authorities*
- *Company Values*
- *Working Hours/Availability*
- *Meetings and Decisions*
- *Reporting and Accountability*

Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners generally include:

1. *Supervising and assuming responsibility for overseeing management policies, the general conduct of management, and guiding the Board of Directors, both in relation to the Company and its business.*
2. *The Board of Commissioners shall Reviewing and approving the Company's work plan and annual budget as submitted by the Board of Directors.*
3. *Convening regular meetings to evaluate the Company's performance in executing the strategic plan and work plan.*
4. *Establishing a committee comprised of one or more members of the Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory duties, with this committee being accountable to the Board of Commissioners.*

5. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
8. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (main contact) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu Komite Audit. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris akan membentuk komite khusus lainnya yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan makin memperkuat Tata Kelola Perusahaan.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki satu Komisaris Independen dari total tiga anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

- Berasal dari luar Perseroan.
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota

5. *Requiring the Board of Directors to seek approval from the Board of Commissioners for specific actions, as stipulated in the Company's Articles of Association.*
6. *Monitoring the implementation of GCG principles in the Company's business activities.*
7. *Presenting a report on the execution of supervisory duties and guidance provided in the annual report.*
8. *Undertaking nomination and remuneration functions.*

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with good intentions, full responsibility, and prudence for the Company's interests while also considering the interests of the Shareholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as the primary point of contact for the Board of Commissioners in its interactions with external parties.

The Company's Board of Commissioners has formed a special committee to assist in carrying out its duties, namely the Audit Committee. In 2024, the Board of Commissioners will form another special committee, namely the Nomination and Remuneration Committee, which will further strengthen the Good Corporate Governance.

Independent Commissioner

In accordance with the relevant regulations, the Company is mandated to have Independent Commissioners, who must constitute a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company currently has one Independent Commissioner out of a total of three members on the Board of Commissioners, representing 33% of the total members of the Company's Board of Commissioners.

The presence of Independent Commissioners aims to foster a more impartial and equitable working environment while taking into account the diverse interests of stakeholders. The Company's policy on the criteria for commissioner independence aligns with the regulations set forth by the OJK, which include the following:

- *He/She is external to the Company*
- *He/She does not possess any shares in the Company, either directly or indirectly.*
- *He/She has no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners,*

Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan.

- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2023 yang dimuat dalam Akta Notaris Neilly Iralita Iswari, SH, MSi., MKn., Nomor 81 tanggal 27 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company.

- *He/She does not maintain any direct or indirect business relationships associated with the Company's operations.*

The Independent Commissioner of the Company has made a statement of independence in accordance with the provisions of the OJK.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners have been appointed following the conclusion of the Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), without diminishing the GMS's right to dismiss them at any time, provided that reasons are given, and the relevant Board member is given the opportunity to defend themselves during the meeting. Furthermore, a Board member whose term has ended may be reappointed by the GMS.

In accordance with OJK regulations, an Independent Commissioner who has completed two terms may be reappointed, provided that Independent Commissioner declares to the GMS their commitment to maintaining independence in accordance with the prevailing provisions.

Based on the resolution of the AGMS in 2023 as contained in the Notarial Deed of Neilly Iralita Iswari, SH, MSi., MKn., Number 81 dated June 27, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position |
|---------------------------|---|
| Soebronto Laras | Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i> Merangkap Komisaris Independen / <i>Concurrently President Commissioner</i> |
| Shinta Widjaja Kamdani | Komisaris / <i>Commissioner</i> |
| Rudianto Darmawan Santoso | Komisaris / <i>Commissioner</i> |

Sesuai dengan praktik good corporate governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan komisaris lainnya dan/ atau Direktur Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, jenis kelamin, keahlian, pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan yang diperlukan

In accordance with good corporate governance practices and to ensure decision-making independence, each member of the Company's Board of Commissioners does not have a family relationship with other commissioners and/or the Company's Directors.

Diversity of the Board of Commissioners Composition

The current members of the Board of Commissioners represent diverse compositions in terms of age, gender, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effectiveness of

untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap dua bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal dua bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

| Nama / <i>Name</i> | Kehadiran / <i>Attendance</i> | Kehadiran / <i>Attendance</i> |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Soebronto Laras | 5 | 83% |
| Shinta Widjaja Kamdani | 6 | 100% |
| Rudianto Darmawan Santoso | 6 | 100% |

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2023 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Periodically reviewing and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. Periodically reviewing and providing guidance to the Audit Committee on the reports presented by the Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

supervising the Company's management undertaken by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting and Attendance Rate

In accordance with specific provisions in the OJK regulations and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to convene regular meetings at least once every two months and to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Additionally, the Board of Commissioners has the discretion to hold extra meetings when necessary.

Board of Commissioners holds meeting at least once in two months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of the members by stating the time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

During 2023, Board of Commissioners performed 6 (six) times of meeting with percentage of attendance as follow:

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In 2023, the Board of Commissioners of the Company carried out the following duties:

1. *Reviewing and approving the Company's work plan for 2023 as presented by the Board of Directors.*
2. *Periodically reviewing and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.*
3. *Periodically reviewing and providing guidance to the Audit Committee on the reports presented by the Committee.*

In carrying out its duties, the Board of Commissioners may refrain from engaging in operational decisionmaking. The decisions of the Board of Commissioners are made in its supervisory capacity, thus leaving the responsibility for operational activities to the Board of Directors.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Board of Commissioners Training

In 2023, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:

JANUARY 2023

Standard Chartered: Can Asia be the World's Oasis of Growth?
Asia House-CKGSB Digital Conference on RCEP B20 India Inception Meeting: Plenary Session on Building Resilient Global Value Chains: Advancing Inclusion & Integration of All
Embassy of Australia: Panel Discussion "How Indonesia Works"

FEBRUARY 2023

Kompas Collaboration Forum: "Menakar Kedigdayaan Perpu Cipta Kerja untuk Mengarungi Ketidakpastian Tahun 2023"
UNDP: Annual Dialogue on UNDP Country Programme Implementation
Dentons HPRP Law and Regulations Outlook 2023: Omnibus Law Sektor Keuangan: Tantangan dan Antisipasi | Diskusi Panel II Topik: Aspek Environmental, Social and Governance (ESG) di Sektor Keuangan

MARCH 2023

Rakernas BKKBN: "Peran Dunia Usaha dalam Percepatan Penurunan Stunting 2023"
APINDO: Rapat Kerja dan Konsultasi (Rakerkonprov) APINDO Jawa Tengah tahun 2023 | Tema "Optimisme Dunia Usaha dan Dukungan Pemerintah dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan serta Ketenangan Berusaha di Jawa Tengah dari Ancaman Resesi Ekonomi Global"
Indonesia Leadership Forum 2023: "Leading Through Global Turbulence: It's Indonesia Time"
IBC: Roundtable Discussion on Sustainable Energy

APRIL 2023

Webinar Asian Development Bank: Indonesian Development Economics Talks
BAPPENAS: Rapat Koordinasi Pembangunan Pusat (Rakorbangpus) Tahun 2023 sesi Investasi Swasta dalam RKP 2024 | Topik: "Kontribusi Investasi Swasta dalam Pembangunan Nasional"
KEMENKO MARVES-UNDP: Kick-Off Meeting for the Energy Investment Roundtable Discussion Series: Harnessing Green Investment Opportunities for the Indonesia's Energy Transition
ABAC2: BRUNEI BUSINESS CONFERENCE 2023 & APEC BUSINESS ADVISORY COUNCIL MEETING II | The panel is on Digital and Inclusive Growth

MAY 2023

ALUMNAS Networking Night (Hybrid) Talkshow: "Shrinking the Achievement Gap: the role of Merdeka Belajar"
GIZ Indonesia/ASEAN: GIZ Annual Internal *Country Conference* themed "From G20 Presidency to ASEAN Chairmanship and beyond: GIZ has solutions!"
JCI: JCI Asia Pacific Conference 2023 "" Digitalization into SME Business Model"

JUNE 2023

AVPN Conference: ASIA GENDER NETWORK
Shekinah: Seminar/Talkshow Fruitful Business 2023 | Tema : "Digitalization, opportunity or traps"
CGS CIMB Event: "The Road to become the 7th largest economy in the world"
FPCI - Net Zero Hub Summit 2023
GIPA: Global Connect Series I "Women in Industry: Enabling Indonesia's Women of Tomorrow"

JULY 2023

KEMDAG: The 11th Indonesia EBTKE ConEx 2023 | Plenary Session 2: "Energy Transition Enabling Ecosystem & Infrastructure (policy reforms, infrastructure, capability building, transition financing)"
2023 Young On Top National Conference #MudaSukses | Tema: Perempuan Yang Berdaya dan Berkarya
KADIN SUMUT: Business Forum "Green Economy Agenda: Membina Pertumbuhan Berkelanjutan dan Masa Depan Net Zero dengan Potensi Bisnis Lokal"
Belajaraya 2023 | Ngobrol Publik #3: "Semua Punya Peran Nyata untuk Pendidikan Indonesia"

AUGUST 2023

KADIN : Forum Sinergi BUMN-Swasta | Topik: Infrastruktur & Logistik di Pembangunan IKN
Indonesia Retail Summit 2023 - ASEAN Edition 2
KADIN: PPSA 2023 Lemhanas RI | Topik : Kolaborasi Stakeholders & Membangun Ekonomi Baru
KADIN-KEDUBES FINLANDIA: Smart Dialogue Forum <Hybrid>
GIPA Global Human Capital Summit 2023: The importance of investing in future talents in a more automated and digitized workforce
BNEF New Delhi Summit: B20 Vision for Energy Transition session
UNDP: "Driving the 2030 Agenda through Responsible Business Actions" (B20 Summit Side Event)
B20 SUMMIT: Distinguished/high-level panel on "Financial Inclusion for Economic Empowerment"
Golkar Institute | Topik: Peran Dunia Usaha Dalam Pembangunan Berkelanjutan
APINDO: Seminar Nasional dan Members' Gathering | Tema: " Prospek Ekonomi Kalimantan Selatan Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Menjelang Pemilu dan Tahun Politik 2024"

SEPTEMBER 2023

ASEAN Women CEO Forum 2023 (2023 ASEAN SUMMIT Side Event)
ASEAN BAC: Policy Session "Investing in ASEAN: Opportunities in the World's Most Dynamic Market"" at the ASEAN Business & Investment Summit (ABIS) 2023
Indonesia Sustainability Forum: Plenary Session on Green Business Opportunities in Indonesia
APINDO-ILO: Workshop on APINDO Strategy Plan for Membership Reinforcement and Service Provision and Strengthening Institutional Network among APINDO DPN, DPP, DPK & Sectoral Business Associations
KADIN: INA-LAC Business Forum 2023 Media Gathering
PFIZER C-SUITE BREAKFAST DIALOGUE: Workplace Immunization & Employee Well-Being During Endemic "POLICIES and ACTIONS for Business Leaders in Tackling Pneumonia & Other Respiratory Diseases"
Bloomberg EcoFest 2023 | Discussion Panel 3: Generation Net Zero: Trendsetters and Trailblazers
Bloomberg Technoz Ecofest 2023

OCTOBER 2023

BANK PERMATA-KATA DATA: PermataBank Wealth Wisdom 2023 | Sesi Diskusi Panel: Foreseeing Indonesia After 2024
BCA Indonesia Knowledge Forum (IKF) | Topic: Actionable Campaign for a Better Future
AMCHAM: 11th annual US-Indonesia Investment Summit – Mapping the Legacy, Navigating the Future | Panel I: Private Sector Engagement Journey in Jokowi's Era, and Hopes Going Forward

NOVEMBER 2023

KemLuRI: Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia: Sinergi & Kolaborasi Kalangan Dunia Usaha & Perwakilan RI dalam Promosi TTI Indonesia di Luar Negeri
IABC - Sustaining Business Conference | Topic: Forging Ahead
APEC: USF (University of San Francisco) "Women Charting a Sustainable Future"
UNDP: 2024 Regional Human Development Report for Asia and the Pacific—Indonesian Dialogue
BCA Economic Research Forum | Tema: "Economic Outlook 2024"
IDN TIMES : Energizing Tomorrow - Unveiling The Wonders of the Energy Transition
10th Annual Indonesia Economic Forum 2023: "Unleashing the Power of Digitalization Across the Nation"
| Power Breakfast Session: "Post Pandemic Pathways to Growth"

DECEMBER 2023

Pijar Foundation: The Future Summit | Topic : Where we are Heading Together

Seminar CORE Economic Outlook 2024

World Bank: IEP Launch 2023 | Topic: Indonesia's efforts and options for managing the transition to a low carbon and climate resilient economy

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (values) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta kode etik Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk satu Komite, yakni Komite Audit. Selanjutnya pada tahun 2024, Dewan Komisaris akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2023, penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan dianggap telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Komite telah menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan terkait permintaan persetujuan dukungan saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Laporan Kinerja Dewan Komisaris

Pengungkapan kriteria yang digunakan Dewan Komisaris, seperti capaian kinerja selama Tahun Buku 2023, kompetensi dan kehadiran dalam rapat dalam menilai kinerja Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Tahun Buku 2023.

Orientation Program for New Commissioners

As the Company's Board of Commissioners Charter stipulates, every newly appointed member of the Board of Commissioners is required to take part in the Company's orientation program. The orientation program is carried out to provide newly appointed members of the Board of Commissioners with an understanding of the Company, including the Company's values, the business activities of the Company and the Company's group, as well as the Company's code of conducts.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

To assist the execution of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has formed a Committee, namely the Audit Committee. Furthermore, in 2024, the Board of Commissioners will form a Nomination and Remuneration Committee (KNR). The assessment of the performance of the committees mentioned above is carried out by the Board of Commissioners as a whole.

Throughout 2023, the Board of Commissioners' assessment of the implementation of the duties of the Company's Audit Committee is deemed to have been carried out well in accordance with the established criteria. The Committee has analyzed and responded to changes in the business environment that have an impact on the Company's performance. The Committee also assists the Board of Commissioners in preparing responses regarding requests for approval for support/counsel from the Board of Directors after carrying out an in-depth review process.

Board of Commissioners Performance Report

Disclosure of criteria used by the Board of Commissioners, such as performance achievements during the 2023 Financial Year, competence and attendance at meetings in assessing the performance of the Audit Committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties for the 2023 Financial Year.

DIREKSI

Memenuhi maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip good corporate governance merupakan tugas dan tanggung jawab dari anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip good corporate governance.

Piagam Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan pada Pemegang Saham. Tugas, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for fulfilling the Company's purpose and objectives in accordance with the Company's Board Guidelines, Articles of Association, and relevant regulations while adhering to the principles of good corporate governance.

The scope and responsibility of Board of Directors as mentioned in the Corporate's Articles of Association are leading and manage the Corporate based on the purpose of Corporate; utilize, preserve and manage the assets of Corporate for the interest of Corporate. Board of Directors is also authorized to represent the Corporate inside or outside of the court which having connection to the entire issues that binding the Corporate and other parties toward Corporate and implementing actions, either related to the management or ownership issues, with restrictions as determined in the Corporate's Articles of Association.

Charter of Board of Directors

The Company has established the Board of Directors Charter to guide the Directors in their duties and responsibilities. The Charter is formulated in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, Financial Services Authority regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The Board of Directors Charter includes the duties and authorities of the Board of Directors, ethical standards for Directors, restrictions on holding multiple positions, Board of Directors meetings and Directors' responsibilities.

Duties, Responsibilities, and Scope of Work

To carry out its duties and responsibilities in good faith, with total commitment and prudence for the interests of the Company and with due regard to the interests of the Shareholders. The duties, responsibilities, and scope of work of the Board of Directors of the Company consist of the following:

1. *Develop the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans.*
2. *Determine the Company's organizational structure with details of the duties of each division and business unit.*
3. *Control and develop the Company's resources effectively and efficiently.*
4. *Establish the Company's internal control and risk management system.*

5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
6. Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
8. Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
9. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pengangkatan Direktur Perseroan dilaksanakan melalui RUPS dengan jangka waktu terhitung sejak RUPS tahun 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2024.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2023 yang dimuat dalam Akta Notaris Neilly Iralita Iswari, SH, MSi., MKn., Nomor 81 tanggal 27 Juni 2023, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position |
|---------------------------------------|--|
| Selo Winardi | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo | Direktur / <i>Director</i> |
| Soeseno Adi | Direktur / <i>Director</i> |

Dalam menjalankan prinsip-prinsip good corporate governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling

5. *Carry out the Company's social and environmental responsibilities.*
6. *Manage and maintain the shareholder register and special register.*
7. *Prepare and provide periodic financial reports and the Company's annual report.*
8. *Compile and convey to the public the required material information.*
9. *Organize annual GMS and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.*

The President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and serves as the primary point of contact for the Board of Directors in its interactions with external parties. The President Director may appoint another Director as the Board's spokesperson.

Composition and Tenure of Board of Directors

The appointment of the Company's Director is carried out through the GMS with a period starting from the 2023 GMS until the closing of the 2024 GMS.

Based on the 2023 GMS decision contained in the Deed of Notary Neilly Iralita Iswari, SH, MSi., MKn., Number 81 dated 27 June 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

In implementing the principles of good corporate governance and to ensure the independence of decision making, each member of the Company's Board of Directors does not have family relationships with other Directors and/or the Company's Board of Commissioners.

Diversity of the Board of Directors Composition

The current members of the Board of Directors represent diverse compositions in terms of age, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effective management and administration of the Company in their respective domains.

Board of Directors Meeting and Attendance Rate

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting shall be convened periodically

kurang satu kali dalam setiap satu bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Dalam implementasi rapat Direksi pada tahun 2023 telah dilaksanakan 12 kali. Direksi juga telah mengadakan Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat tersebut telah membahas rencana bisnis dan anggaran Perseroan satu tahun ke depan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan dan usulan RUPST tahun 2023.

Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat:

| Nama / <i>Name</i> | Kehadiran / <i>Attendance</i> | Kehadiran / <i>Attendance</i> |
|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Selo Winardi | 12 | 100% |
| Soeseno Adi | 12 | 100% |
| Agus HS Reksoprodjo | 12 | 100% |

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

at least once a month. The Board of Directors may convene additional meetings as deemed necessary.

In 2023, the Board of Directors held 12 meetings to facilitate the enforcement of these regulations. A Joint Meeting with the Board of Commissioners was also conducted as required. The meeting discussed the Company's business plan and budget for the next year, the Company's financial and operational performance, proposed significant transactions and the proposed 2023 AGMS.

The following is the attendance rate of the Board of Directors in the meetings:

The Board of Directors may also pass valid resolutions without convening a Board of Directors meeting (viz. By circular letter) if all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their written approval to the resolution submitted in writing by signing such proposal.

Board of Directors Training

In improving competency of running the Corporate, Board of Directors shall participate in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedures of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Directors shall be determined and decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. Board of Directors holds meeting at least once a month and whenever necessary. The call of meeting shall mention time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut :

In 2023, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:

| No. | Tanggal / Date | Topik / Topics | Tempat / Venue |
|-----|----------------|---|----------------|
| 1. | 10 Jan 2023 | Business Luncheon APINDO-Invest Hong Kong (APINDO) | Jakarta |
| 2. | 1 Feb 2023 | Mandiri Investment Forum 2023 day 1 | Webinar (Zoom) |
| 3. | 2 Feb 2023 | Mandiri Investment Forum 2023 day 2 | Webinar (Zoom) |
| 4. | 2 Feb 2023 | Acara Bedah Buku : Perdagangan Bebas dan Perkembangan Ekspor Nasional – Apindo | Jakarta |
| 5. | 13 Feb 2023 | Speaker: Abilec (Apindo Business & Industry Learning Center dan Institut IBIMA) - Apindo | Jakarta |
| 6. | 16 Feb 2023 | The World Bank webinar: Memperkuat Ekosistem untuk pekerja perempuan: kebijakan lingkungan kerja yg inklusif | Webinar (Zoom) |
| 7. | 29 Mar 2023 | Rapat Pleno APINDO | Jakarta |
| 8. | 25 May 2023 | Konvensi Anggota Luar Biasa DPN APINDO | Jakarta |
| 9. | 15 Jun 2023 | MUNAS XI APINDO | Jakarta |
| 10. | 31 Jul 2023 | Pengukuhan Pengurus Apindo periode 2023 – 2028 | Jakarta |
| 11. | 10 Aug 2023 | Rapat Apindo bidang Industri Manufaktur | Jakarta |
| 12. | 2 Sept 2023 | ASEAN Investment Forum Day 1 | Jakarta |
| 13. | 2 Sept 2023 | Climate Impact Innovations Challenge 2023 Grand Finale! | Jakarta |
| 14. | 3 Sept 2023 | ASEAN Investment Forum Day 2 | Jakarta |
| 15. | 4 Sept 2023 | ASEAN Business and Investment Summit Day 1 | Jakarta |
| 16. | 5 Sept 2023 | ASEAN Indo-Pacific Forum 2023 Day 1 | Jakarta |
| 17. | 6 Sept 2023 | The ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF) 2023 day 2 - Green Infrastructure and Resilient Supply Chain | Jakarta |
| 18. | 6 Sept 2023 | Networking Luncheon : Passing Torch for ASEAN Indo Pacific 2045 | Jakarta |
| 19. | 6 Sept 2023 | The ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF) 2023 day 2 - Sustainable and Innovative Financing | Jakarta |
| 20. | 14 Sept 2023 | Musyawahat Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2023 | Jakarta |
| 21. | 27 Sept 2023 | FGD terkait Sustainability Report | Webinar (Zoom) |
| 22. | 5 Oct 2023 | APINDO business luncheon dengan tema "Hong Kong a Leading Hub for Family Offices" | Jakarta |
| 23. | 10 Oct 2023 | Natural Climate Solutions Workshop - The use of NCS voluntary Carbon Credit in Corporate Climate Net Zero Plans | Webinar (Zoom) |
| 24. | 18 Oct 2023 | Gathering PP BPKP | Jakarta |

| No. | Tanggal / Date | Topik / Topics | Tempat / Venue |
|-----|----------------|---|----------------|
| 25. | 26 Oct 2023 | APINDO: member's gathering transitioning strategy towards sustainable business & economic outlook | Jakarta |
| 26. | 30 Oct 2023 | FGD dgn PPLBI (Fasilitas kerjasama bilateral I-JEPA-USDFS) | Jakarta |
| 27. | 8 Nov 2023 | Sosialisasi PP 46 tahun 2023 | Jakarta |
| 28. | 16 Nov 2023 | Simposium Renewable Energy - China Renewable Energy Association with Apindo | Jakarta |
| 29. | 20 Nov 2023 | Diseminasi Kajian PK APBN TA 2023 - BKF Kemenkeu RI | Jakarta |
| 30. | 28 Nov 2023 | Indonesia Digital Summit 2023 | Jakarta |
| 31. | 7 Dec 2023 | MANDIRI SUSTAINABILITY FORUM 2023 "Sustainability Acts: Why Now, What's Next?" | Jakarta |
| 32. | 11 Dec 2023 | Dialog Capres (APINDO) sesi 1 - Anies Baswedan | Jakarta |

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perseroan, setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Direksi yang baru diangkat mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (values) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta kode etik Perseroan.

Orientation Program for New Directors

As the Company's Board of Directors Charter stipulates, every newly appointed member of the Board of Directors is required to take part in the Company's orientation program. The orientation program is carried out to provide newly appointed members of the Board of Directors with an understanding of the Company, including the Company's values, the business activities of the Company and the Company's group, as well as the Company's code of conducts.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment of Committee under the Board of Directors

The company does not have a committee to support the implementation of the Board of Directors' duties.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (self-assessment) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penilaian sendiri. Direncanakan pada tahun 2024, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Company's Board of Commissioners and Directors have carried out and coordinated self-assessments by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors as a whole and by members of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners as a whole based on the Company's policy regarding self-assessment. It is planned that in 2024, the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors will be carried out by the Nomination and Remuneration Committee which will be formed by the Board of Commissioners in 2024.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal antara lain meliputi:

1. Efektivitas Peran Dewan Komisaris.
2. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Komposisi Dewan Komisaris.
4. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Dewan Komisaris.
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
6. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi secara kolegal antara lain meliputi:

1. Efektivitas Peran Direksi.
2. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Perusahaan.
3. Komposisi Direksi.

This self-assessment is an integral part of the annual individual performance assessment and the assessment of the Board of Directors/Commissioners.

Performance Assessment Criteria

In assessing performance, the Company employs predetermined criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The requirements are as follows:

Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include the supervision of management policies and their implementation, both regarding the Company and the Company's business conducted by the Company's Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in relation to the Company's objectives. The assessment also includes evaluating specific tasks assigned per the Articles of Association and/or based on the General Meeting of Shareholders' resolutions.

On a collective basis, the criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Effectiveness of the Board of Commissioners' Roles.*
2. *Effectiveness of Duties and Responsibilities Implementation.*
3. *Composition of the Board of Commissioners.*
4. *Effectiveness of the Board of Commissioners' Meetings, Work Ethics, and Dynamics.*
5. *Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles.*
6. *Effectiveness of Risk Management and Internal Control Implementation.*

Board of Directors

The Board of Commissioners delivered a performance assessment report of the Board of Directors based on the monitoring and supervision of management policies and the general operation of the Company. This assessment was based on the guidance and recommendations provided to the Directors in accordance with the Company's best interests. Additionally, the assessment included monitoring the fulfillment of other duties and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association.

On a collective basis, the criteria for evaluating the performance of the Directors are as follows:

1. *Effectiveness of the Directors' Roles.*
2. *Effectiveness of Strategy Implementation and Corporate Management.*
3. *Composition of the Board of Directors.*

4. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi.
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
6. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga belum membuat kebijakan nominasi dan remunerasi secara khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2024 ini Dewan Komisaris berkomitmen akan segera membentuk dan menetapkan Komite Nominasi dan Nominasi sesuai peraturan OJK dan peraturan pasar modal yang berlaku.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan Tugas serta tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Fungsi utama dari Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas pelaporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit ini mempertimbangkan peraturan yang relevan dan praktik terbaik yang direkomendasikan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai POJK No. 55 tahun 2015, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas

4. *Effectiveness of the Board of Directors' Meetings, Work Ethics, and Dynamics.*
5. *Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles.*
6. *Effectiveness of Risk Management and Internal Control Implementation.*

The company conducts periodic assessments of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

POLICY ON NOMINATION AND REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee so it has not yet created a nomination and remuneration policy specifically for the Board of Commissioners and Directors. In 2024, the Board of Commissioners is committed to immediately forming and establishing a Nomination and Nomination Committee in accordance with OJK regulations and capital market regulations.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The establishment, duties, and responsibilities of the Audit Committee refer to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over financial reporting, risk management and internal control, audit, and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter describes the organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee. This Audit Committee Charter considers relevant regulations and recommended best practices.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In accordance with POJK No. 55 of 2015, in carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities that include at least:

1. *Review the financial information that will be released by the Public Company to the public and/or authorities, including financial reports,*

antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

projections and other reports related to the financial information of the Public Company.

2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of Public Companies.*
3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and compensation for services.*
5. *Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.*
6. *Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of Public Companies.*
8. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Public Companies.*
9. *Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Public Company.*

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Access the Public Company documents, data and information about employees, funds, assets and required company resources.*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and Accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary).*
4. *Carry out other authorities granted by the Board of Commissioner.*

The Audit Committee performs its functions, including adhering to the directives provided by the Board of Commissioners, in compliance with applicable regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen, diketuai oleh Komisaris Independen, dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Para anggota Komite Audit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position |
|----------------------|---------------------------|
| Soebronto Laras | Ketua / Chairman |
| Harry Kurniawan | Anggota / Member |
| Siddhi Widyaprathama | Anggota / Member |

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan serta integritas dan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Ketentuan dalam Piagam Komite Audit dimana diwajibkan mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Internal Audit, Auditor Eksternal dan pihak-pihak lain yang dipandang perlu untuk hadir berdasarkan topik yang dibahas. Selama tahun 2023 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

Composition and Tenure of Audit Committee Members

The composition of the Company's Audit Committee adheres to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. According to this regulation, Audit Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and the committee must consist of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners, chaired by an Independent Commissioner, and a member from outside the Issuer or Public Company.

Members of Audit Committee in 2023 are as follows:

Independence of the Audit Committee

In performing their duties and responsibilities, the Audit Committee operates as an independent entity. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company, while the other two members are independent external parties. The composition of the Company's Audit Committee encompasses diverse competencies, experiences, and knowledge, as well as integrity and independence in accordance with OJK regulations

Meetings and Attendance of the Audit Committee

The provisions in the Audit Committee Charter require regular meetings at least once every three months, and additional meetings may be held if necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues. The Audit Committee meetings are attended by the Company's Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, External Auditor, and other relevant parties as deemed necessary based on the topics being discussed. During 2023, Committee Audit has performed 4 (four) times of meeting with percentage of attendance as follow:

| Nama / Name | Kehadiran / Attendance | Kehadiran / Attendance |
|---------------------|------------------------|------------------------|
| Soebronto Laras | 4 | 100% |
| Harry Kurniawan | 4 | 100% |
| Siddhi Widyapratama | 4 | 100% |

PROFIL KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE PROFILE



SIDDHI WIDYAPRATHAMA

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia
pada tahun 1981
Berdomisili di Jakarta

*Indonesian citizens
Born in Jakarta,
Indonesia in 1981
Domiciled in Jakarta*

SOEBRANTO LARAS

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia
pada tahun 1943
Berdomisili di Jakarta,
Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta,
Indonesia in 1943
Domiciled in Jakarta,
Indonesia*

HARRY KURNIAWAN

Warga Negara Indonesia
Lahir di Surabaya, Indonesia
pada tahun 1974
Berdomisili di Jakarta,
Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Surabaya,
Indonesia in 1974
Domiciled in Jakarta,
Indonesia*

SOEBRANTO LARAS

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 14 September 2021.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as September 14th, 2021.

Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

SIDDHI WIDYAPRATHAMA

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 14 September 2021.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as September 14th, 2021.

Meraih gelar Bachelor of Engineering, tahun 2004 dari University of New South Wales, Sydney, Australia dan gelar Master of Commerce dari universitas yang sama, tahun 2005.

Earned a Bachelor of Engineering degree, 2004 from the University of New South Wales, Sydney, Australia and a Master of Commerce degree from the same university, 2005.

Siddhi Widyaprathama memulai karir sebagai Business Development di Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumiharja & Rekan selama 11 tahun dari 2006 hingga 2017, kemudian menjabat sebagai Eksekutif Direktur PT Warna Mardhika dari 2017 hingga 2018. Pada tahun 2015 sampai dengan 2019 menjadi anggota Komite Audit PT Mitra Pemuda Tbk. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Tira Austenite Tbk sejak April 2019 dan hingga saat ini.

Siddhi Widyaprathama started his career as Business Development at the Public Accounting Firm of Herman Dody Tanumiharja & Partners for 11 years from 2006 to 2017, then served as Executive Director of PT Warna Mardhika from 2017 to 2018. From 2015 to 2019 he became a member of the Audit Committee of PT Mitra Pemuda Tbk. He was appointed as a member of the Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk since April 2019 and until now.

Siddhi Widyaprathama memiliki pengalaman luas dalam bidang keuangan dan perpajakan di berbagai sektor usaha selama lebih dari 15 tahun. Ia memiliki sertifikat internasional perpajakan dari The Chartered Institute of Taxation of The United Kingdom. Siddhi Widyaprathama resmi terdaftar sebagai konsultan pajak di Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta pemegang lisensi pengacara pajak di Pengadilan Pajak Indonesia. Sejak April 2018 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Konsultan Pajak Juwono Widyaprathama & Rekan. Kantor Konsultan Pajak Juwono Widyaprathama merupakan firma penasihat pajak di Jakarta Barat yang memiliki dan melayani klien wajib pajak orang pribadi maupun badan dari berbagai sektor usaha, seperti jasa keuangan, asuransi, manufaktur, distribusi, energi, peritel, perdagangan, perhotelan dan banyak lainnya.

Siddhi Widyaprathama has extensive experience in finance and taxation in various business sectors for more than 15 years. He has an international certificate of taxation from The Chartered Institute of Taxation of The United Kingdom. Siddhi Widyaprathama is officially registered as a tax consultant at the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and holds a tax attorney license at the Indonesian Tax Court. Since April 2018 until now, he has served as Managing Partner at the Juwono Widyaprathama & Rekan Tax Consultant Office. Juwono Widyaprathama Tax Consultant Office is a tax advisory firm in West Jakarta that owns and serves individual and corporate taxpayer clients from various business sectors, such as financial services, insurance, manufacturing, distribution, energy, retail, trade, hospitality and many others.

Siddhi Widyaprathama memulai kegiatan berorganisasi sejak tahun 2013 - 2018 sebagai Wakil Ketua Industri Keuangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Sejak tahun 2018 hingga saat ini ia menjabat sebagai Ketua Komite Perpajakan APINDO. Sejak tahun 2021 hingga saat ini sebagai Ketua Komite Tetap Perpajakan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. Ia seringkali mewakili KADIN dan APINDO sebagai narasumber di banyak diskusi, audiensi publik, seminar, workshop terkait perpajakan yang diadakan oleh lembaga swasta dan instansi pemerintahan.

Siddhi Widyapratama started organizational activities from 2013 - 2018 as Deputy Chair of the Financial Industry of the Indonesian Employers' Association (APINDO). Since 2018 until now he has served as Chair of the APINDO Tax Committee. Since 2021 until now as Chair of the Permanent Committee on Taxation of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). He often represents KADIN and APINDO as a resource person in many discussions, public hearings, seminars and workshops related to taxation held by private institutions and government agencies.

HARRY KURNIAWAN

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 14 September 2021.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as September 14th, 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 1997, gelar Magister Management pada 2004 di IPMI Business School, dan meraih gelar Master of Applied Finance and Investment di Securities Institute of Australia pada 2005. Sebagai profesional di bidang keuangan beliau memiliki sertifikasi di bidang Wealth Management (Certified Wealth Management / CWM) dan sertifikasi di bidang komite audit (Certification in Audit Committee Practices / CACP).

He earned his Bachelor's degree in Physics Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya in 1997, Master's degree in Management from IPMI Business School, Jakarta in 2004, and Master's degree in Applied Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2005. As a professional in the financial sector, he has certification in the field of Wealth Management (CWM) and certification in the field of audit committee practices (CACP).

Riwayat Jabatan

- Equity Sales dan Dealer pada tahun 1997-2003. Pada tahun 2003-2006 menjabat sebagai VP Head of Equity Research. Pada tahun 2006-2008 menjabat sebagai VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas.
- Pada tahun 2008-2009 menjabat Direktur PT Asia Kapitalindo Tbk dan kemudian sebagai Direktur PT Makinta Sekuritas tahun 2009-2011.
- Menjabat sebagai Direktur PT Eagle Capital (2011-sekarang).
- Tahun 2018 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mahkota Group Tbk
- Tahun 2023 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris di PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
- Tahun 2017 – 2023 sebagai anggota Komite Audit PT Totalindo Eka Persada Tbk.
- Tahun 2019 – 2023 sebagai anggota Komite Audit PT Tira Austenite Tbk

Career History

- *Equity Sales and Dealer from year 1997-2003. In year 2003-2006 as VP Head of Equity Research. In year 2006-2008 as VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas.*
- *In year 2008-2009 as Director at PT Asia Kapitalindo Tbk and then as Director at PT Makinta Sekuritas 2009-2011.*
- *Director in PT Eagle Capital (2011- now).*
- *Year 2018 – now, as Independent Commissioner PT Mahkota Group Tbk*
- *Year 2023 – now, as Commissioner in PT Nusa Palapa Gemilang Tbk*
- *Year 2017 – 2023 as Audit Committee member PT Totalindo Eka Persada Tbk.*
- *Year 2019 – 2023 as Audit Committee member PT Tira Austenite Tbk*

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengikuti program- program sebagai berikut:

Audit Committee Training

The Audit Committee has engaged in numerous educational and/or training programs to enhance its competencies to support its duties. Throughout 2023, the Audit Committee participated in the following programs:

PPL IKPI: Strategi Menghadapi Penagihan Aktif Otoritas Pajak Pasca Berlakunya PMK No. 189/PMK.03/2020 (Penyitaan, Lelang, Blokir Rekening Bank, Pencegahan ke Luar Negeri, dan Gijzeling MOOT COURT : Peradilan Semu Pengadilan Pajak

PPL IKPI : Analisis Perpajakan Withholding Taxex (PPh Potong Pungut), Tax planning dan bagaimana perlakuan Akuntansi serta studi kasus

PPL IKPI : Strategi Penyusunan Rencana Pemeriksaan (Audit Plan) Dalam Menguji Kepatuhan Pemenuhan Perpajakan

KSKP BREVET BATCH 12 : PPh badan, Akuntansi Pajak, Manajemen Pajak, Pajak Internasional, Trtransfer Pricing

Strategi Indonesia Menjadi Barometer Harga Sawit Dunia

Climate Journey: Steering Change in the Palm Oil Sector in Asia

Gateway to ASEAN Conference 2023

Sosialisasi Peraturan Perpajakan PP No. 50 tahun 2022 dan PP No. 55 Tahun 2022

PPL NTS IKPI : Seri Tata Kelola Kantor Konsultan Pajak: Digital Communication with Emotional Driver

PPL NTS IKPI : Seri Tata Kelola Kantor Konsultan Pajak : Business Plan

LAPORAN KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2023 terdiri dari 3 (tiga) orang yakni: Soebronto Laras sebagai Ketua, Harry Kurniawan dan Siddhi Widyaprathama sebagai anggota. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk pada tanggal 14 September 2021.

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2023 dimulai dengan penelaahan Anggaran dan Rencana Kerja tahun 2023 melalui penilaian atas kewajaran asumsi-asumsi yang digunakan sehubungan dengan indikator ekonomi makro seperti: proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat bunga pinjaman;

AUDIT COMMITTEE REPORT

The composition of the Company's Audit Committee in 2023 consist of 3 (three) people: Soebronto Laras as the Chairperson of the Committee, Harry Kurniawan and Siddhi Widyaprathama as the members. The appointment of the Audit Committee was based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk set out on September 14, 2021.

The implementation of the Audit Committee's duties in 2023 began with a review of the 2023 budget and work plan through an assessment of the reasonableness of the assumptions used in connection with macroeconomic indicators such as: economic growth projections, inflation rates and loan interest

serta prakiraan kebutuhan dan pertumbuhan usaha pelanggan serta estimasi adanya investasi baru yang memerlukan produk dan jasa Perseroan. Selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang kewajaran target dan rencana kerja yang dibuat terhadap proyeksi ekonomi makro dan tingkat pertumbuhan industri serta persaingan yang ada. Secara periodik melalui rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dilakukan penilaian sejauh mana target yang ditetapkan dapat dicapai oleh Perseroan, serta program dan rencana perbaikan dalam rangka memenuhi sisa target yang belum tercapai.

Pada tahun 2023 pencapaian penjualan neto Perseroan tercatat sebesar Rp 259,8 milyar dibandingkan Rp285,1 milyar pada tahun 2022 atau mengalami penurunan sebesar 9,12%, sehingga membukukan penurunan laba kotor dari Rp98,7 milyar menjadi Rp93 milyar. Namun demikian beban usaha hanya mengalami sedikit penurunan sebesar 0,12% dari sebesar Rp82,8 milyar menjadi Rp82,9 milyar, sehingga Perseroan mencatatkan penurunan laba usaha dari Rp15,8 milyar menjadi Rp10 milyar dimana operating profit margin tercatat turun dari sebesar 5,5% ditahun 2022 menjadi sebesar 3,8% di tahun 2023.

Pada tahun 2023 Perseroan mengalami penurunan beban lain-lain, dari Rp12,1 milyar menjadi Rp8,4 milyar. Hal ini akibat dari naiknya pendapatan beberapa pos seperti pendapatan bunga dari Rp158 juta menjadi Rp775 juta, dan pendapatan sewa dari Rp101 juta menjadi Rp1,7 milyar. Beban keuangan tercatat naik sedikit dari Rp8,2 milyar pada tahun 2022, menjadi Rp8,3 milyar pada tahun 2023, dan beban lain-lain netto turun menjadi Rp2,4 milyar dibanding Rp3,4 milyar. Sehingga secara keseluruhan Perseroan pada tahun 2023 membukukan laba setelah pajak sebesar Rp1,25 milyar dibanding tahun 2022 sebesar Rp2.22 milyar.

Secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa Perseroan tetap mampu membukukan laba bersih, dan secara operasional perseroan dapat mempertahankan pencapaian laba operasional dari kegiatan efisiensi dan peningkatan efektifitas kerja perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2023 tidak ada pergantian pada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, namun pada bulan September 2023, Komisaris Independen Perseroan yakni Bapak Soebronto Laras meninggal dunia, meski demikian Perseroan belum melakukan penggantian Komisaris independen tersebut hingga akhir tahun 2023, sehingga dewan komisaris yang ada

rates; as well as forecasts of customer business needs and growth and estimates of new investments that require the Company's products and services. Furthermore, the Audit Committee provides input to the Board of Commissioners about the fairness of targets and work plans made against macroeconomic projections and the level of industry growth and existing competition. Periodically through a joint meeting between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee, an assessment of the extent to which the target can be achieved by the Company, as well as programs and plans for improvement in order to meet the remaining targets which have not been achieved.

In year 2023 the Company's posted net Sales Achievement of IDR259.8 billion compare to IDR285.1 billion in 2022 or decrease 9,12% so that the company posted a decrease in gross profit from IDR98,7 billion to IDR93 billion. However operating expenses slightly decrease as 0.12% from IDR82.8 billion to IDR82.9 billion so that the company posted an decrease in operating profit from IDR15.8 billion to IDR10 billion, and at the same time the operating profit margin decrease from 5.5% in year 2022 to 3.8% in year 2023.

In 2023 the Company experienced a decrease in other expenses, from IDR12.1 billion to IDR8.4 billion. This is the result from few posts like interest income from Rp158 million compare to gain in year 2023 Rp77 million, and rental income from Rp101 million to Rp1.7 billion in 2023. Financing charges slightly increase from Rp8.2 billion in 2022 to Rp8.3 billion in 2023 and other charges- net decrease to Rp2.4 billion compare to Rp3.4 billion. So overall, in 2023 the Company recorded profit after tax Rp1.25 billion compared to the net profits of IDR 2.22 billion in 2022.

Overall, it can be concluded that the Company is still able to record a net profit, and operationally the company can maintain the achievement of operational profit from efficiency activities and increasing the effectiveness of the company's work carried out by the Board of Directors.

Throughout 2023 there were no changes in the ranks of the Board of Directors and Board of Commissioners, however in September 2023, the Company's Independent Commissioner, Mr Soebronto Laras, passed away, nevertheless the Company has not replaced the independent Commissioner until the end of 2023, so the existing board of commissioners

tetap menjalankan pengawasan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023.

Komite Audit Perseroan dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya melakukan koordinasi dengan pihak Manajemen. Selain memantau tindak lanjut dari hasil audit tahun sebelumnya, internal audit pada tahun 2023 memprioritaskan pada penelaahan beberapa indikator kinerja proses bisnis serta membahasnya dengan pihak terkait untuk segera diambil tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan terhadap ketentuan maupun terhadap target yang telah ditetapkan. Komite Audit juga melakukan penilaian atas integritas laporan keuangan yang telah diaudit dengan memantau tindak lanjut hasil temuan yang dituangkan dalam management letter yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada manajemen melalui diskusi dan rapat-rapat periodik dengan Direksi serta Dewan Komisaris.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

continues to run supervision of the Company until December 31, 2023.

The Company's Audit Committee in determining priorities and the focus of its activities is coordinating with the Management. In addition to monitoring the follow-up of the results of the previous year's audit, Internal Audit in 2023 prioritized the review of several business process performance indicators and discussed them with related parties to take immediate corrective action if deviations from the provisions or targets were set. The Audit Committee also assesses the integrity of the audited financial statements by monitoring the follow-up on the findings set forth in the management letter submitted by the Public Accountant Office to management through discussions and periodic meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

Jakarta, 25 April 2024
Jakarta, 25 April 2024

Soebronto Laras
Ketua
Chief



Harry Kurniawan
Anggota
Member



Siddhi Widyapratama
Anggota
Member

Catatan/ Notes:

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai meninggalnya Soebronto Laras sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Ketua Komite Audit pada tanggal 20 September 2023.

On September 21, 2023, the Company issued Letter No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 regarding disclosure of information to the public regarding the death of Soebronto Laras as President Commissioner of the Company and Chief of the Audit Committee on September 20 2023.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2023, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, pada tahun 2024 ini Dewan Komisaris berkomitmen akan segera membentuk dan menetapkan Komite Nominasi dan Nominasi sesuai peraturan OJK dan peraturan pasar modal yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :
Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2023, the Company will not yet have a Nomination and Remuneration Committee. However, in 2024 the Board of Commissioners is committed to immediately forming and establishing a Nomination and Nomination Committee in accordance with OJK regulations and capital market regulations

CORPORATE SECRETARY

*The Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:
Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
Law No. 8/1995 on Capital Market;
Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.*

Duties and Responsibilities

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:

1. *Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;*
2. *Submission of reports to OJK in a timely fashion;*
3. *Convention and documentation of GMS;*
4. *Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;*
5. *Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners,*
6. *Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.*

SOESENSO ADI

Soeseno Adi memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya Dia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2013. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai General Manager for Finance and Accounting di tahun 2010 hingga menjadi Vice President for Finance and Administration di tahun 2014. Sebelum bergabung dengan perseroan Soeseno Adi pernah bekerja sebagai Financial Analyst di PT Nestle Indonesia, Cost Controller di Total E&P Indonesia, Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group.

Soeseno Adi obtained a Master of Management degree from the University of Indonesia in Jakarta in 2002, previously he had obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He earned a Certified Professional Management Accountant (CPMA) certification in 2013. He began his work career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Before joining the company He has worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia, Cost Controller at Total E&P Indonesia, Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.



Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Corporate Secretary Training

In 2023, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:

| No. | Tanggal / Date | Topik / Topics | Tempat / Venue |
|------------|-----------------------|---|-----------------------|
| 1. | 26 Januari 2023 | Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities & Challenges Confirmation | Virtual |
| 2. | 28 Februari 2023 | Pendalaman SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik | Virtual |
| 3. | 28 Maret 2023 | Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan | Virtual |
| 4. | 28 Juni 2023 | Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | Virtual |
| 5. | 24 Agustus 2023 | Pendalaman SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum | Virtual |
| 6. | 3 Oktober 2023 | Listed Companies Compliance Refreshment | Virtual |
| 7. | 17 Oktober 2023 | Penjelasan dan Pemahaman atas Penerapan PMK No. 79/2023 tentang Tata Cara Penilaian untuk Tujuan Perpajakan | Virtual |
| 8. | 9 November 2023 | ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023 | Virtual |
| 9. | 21 November 2023 | Penjelasan dan Pemahaman atas Penerapan PMK No. 80/2023 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Ketetapan Perpajakan dan Surat Tagihan Pajak | Virtual |
| 10. | 23 November 2023 | Pendalaman POJK No. 15/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka | Virtual |
| 11. | 6 Desember 2023 | Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP | Virtual |
| 12. | 14 Desember 2023 | Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia | Virtual |

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST Perseroan pada 27 Juni 2023.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan.
5. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

Report of the Corporate Secretary

In 2023, the Company Secretary carried out the following tasks:

1. *Convening and administrating the AGMS of the Company on Juni 27, 2023.*
2. *Convening and administrating the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
3. *Making adjustments to the Company's corporate governance policies.*
4. *Providing transparency regarding specific corporate activities of the Company.*
5. *Managing the administration of the shareholders and special registers in collaboration with the appointed share administration bureau.*

AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal adalah kegiatan penjaminan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Corporate Internal Audit melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan.

Audit Internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Corporate Internal Audit membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan OJK, Perseroan telah mengeluarkan Piagam Audit Internal. Piagam tersebut bertujuan untuk memberikan arahan kepada IA dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dimana isinya telah terdapat visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup maupun kode etik.

Tanggung Jawab dan Kedudukan Audit Internal

Pada struktur organisasi Perseroan, IA bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Selain itu, IA melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Perseroan

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal secara reguler.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampakan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

CORPORATE INTERNAL AUDIT

Internal audit is a securing and consulting activity which is independent and objective designed to provide added value for corporate by increasing corporate operating activity to achieve its goals. Corporate Internal audit through a systematic and well-organized approach evaluates and increases risk management effectiveness, controlling and operating process.

Internal audit has crucial roles in assisting management in achieving corporate good performance and aimed to help improving corporate performance. Corporate Internal Audit assists management in attaining good performance by introducing systematic approaching to evaluate and improve internal controlling effectiveness as well as giving record for the imperfections found during evaluation process.

Internal Audit Charter

In accordance with OJK regulations, the Company has issued an Internal Audit Charter. The charter aims to provide direction to IA in carrying out its duties and responsibilities, where the contents include a vision, mission, objectives, scope and code of ethics.

Responsibilities and Position of Internal Audit

Within the company's organizational structure, the IA reports directly to the President Director. Additionally, the IA closely coordinates with the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's functions.

Duties and Responsibilities of the Corporate Internal Audit

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Internal Audit:

1. *Developing and conducting regular internal audits.*
2. *Assessing and evaluating the implementation of internal controls in accordance with company policies.*
3. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of business operations, including financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and others.*
4. *Compiling and presenting audit findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners*
5. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.*

6. Memberikan saran perbaikan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

6. *Providing objective improvement recommendations regarding the activities examined at all management levels.*
7. *Collaborating with the Audit Committee. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
8. *Conducting special examinations when necessary.*



Profil Ketua Audit Internal
Internal Audit Profile Chief

VERONICA WAHYUNINGTYAS

Ketua Audit Internal adalah Veronica Wahyuningtyas yang bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Accounting Manager. Selama bekerja di Perseroan pernah ditugaskan menjadi Cost Accounting Manager, kemudian ditugaskan menjadi Accounting, Budget Control dan Tax Senior Manager. Pada bulan Agustus 2022 dipindahtugaskan ke Corporate Internal Audit menjadi Internal Auditor.

Sebelum bergabung dengan Perseroan yang bersangkutan bekerja sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (member of BDO International) selama 5 tahun sejak tahun 2005 hingga 2010.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memiliki sertifikasi CA dan CPSAK.

The Head of Internal Audit is Veronica Wahyuningtyas who joined the Company in 2010 as Accounting Manager. While working in the Company, she was assigned as Cost Accounting Manager, then assigned as Accounting, Budget Control and Tax Senior Manager. In August 2022, she was transferred to Corporate Internal Audit as an Internal Auditor.

Prior to joining the Company, she worked as an Auditor at Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan Public Accounting Firm (member of BDO International) for 5 years from 2005 to 2010.

She obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia. He holds CA and CPSAK certifications.

Pelatihan Audit Internal Perseroan

Internal Auditor perlu meningkatkan pengetahuan, yaitu dengan mengikuti pelatihan yang relevan untuk mendukung pekerjaannya. Selama tahun buku 2023, Audit Internal Perseroan telah mengikuti pelatihan untuk Internal Audit yaitu "Internal Control to Prevent Fraud" pada tanggal 20 – 21 September 2023 yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Pada tahun 2023, kegiatan Corporate Internal Audit melakukan pemeriksaan di unit bisnis yaitu Divisi Special Steel, Divisi Industrial Gases dan Anak Perusahaan. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaan persediaan, piutang dagang, uang muka, keberlanjutan temuan audit sebelumnya dan kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas implementasi sistem pengendalian intern dan memberikan perhatian pada area - area yang berpotensi memiliki risiko dan berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu, Corporate Internal Audit terlibat aktif dalam pembenahan operasional di Internal Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktivitas Perseroan dari tindakan yang merugikan maupun penyimpangan lainnya, dan memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang ditelaah meliputi aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Sistem pengendalian internal ini menjadi tanggung jawab penuh Direksi Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang meliputi adanya komponen control environment, risk assessment, control activities, information - communication, serta proses monitoring, pada semua lini dalam perusahaan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2023

Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, Standard Operating Procedure (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan berjalan secara efektif dan efisien. IA melalui arahan Presiden Direktur, mendukung Direksi melalui penelaahan efektivitas sistem pengendalian internal dan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan yang ada di level kantor cabang maupun Head Office sehingga setiap fungsi tersebut dapat menjalankan fungsi kontrolnya secara efektif.

Corporate Internal Audit Training

Internal Auditors need to improve their knowledge by attending relevant training to support their work. During the financial year 2023, the Company's Internal Audit has attended training for Internal Audit, namely "Internal Control to Prevent Fraud" on 20 - 21 September 2023 held by the Indonesian Association of Accountants (IAI).

Implementation of Internal Audit Duties

In 2023, Corporate Internal Audit activity performed examination in business units, which are Special Steel Division, Industrial Gases Division and Subsidiaries. Examination was focused on the inventory management, account receivable, down payment, progress of invention from the previous Audit as well as compliance toward SOP. Examination which was performed by Corporate Internal Audit was aimed to evaluate the effectiveness and efficiency of the implementation of internal controlling system and provide attention to areas having potency in risks and cause harm to the corporate. In addition, Corporate Internal Audit was also participate in improving operational of Corporate Internal.

Internal Control System

The internal control system is designed to manage risks, safeguard the Company's activities from harmful actions or deviations, and provide reasonable assurance over the reviewed activities, including operational, financial, and compliance. The Board of Directors holds full responsibility for this internal control system. The Company has established an internal control system that aligns with the globally recognized internal control framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This system encompasses key components, including the control environment, risk assessment, control activities, information communication, and monitoring processes, and is implemented throughout all levels of the company.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Controls in 2023

The Company regularly conducts evaluations to ensure the effective and efficient operation of its policies, Standard Operating Procedures (SOP), accounting principles, risk management, and governance. Under the leadership of the President Director, the Internal Audit (IA) division supports the Board of Directors by assessing the effectiveness of the internal control system and assisting management in ensuring strong coordination between the Company's control functions at both the branch office and Head Office levels, enabling each function to effectively carry out its control functions.

Berdasarkan penelaahan atas laporan audit tahun 2023 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap fungsi atau unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing fungsi. Tim Risk Management memfasilitasi pengkajian risiko yang diidentifikasi oleh fungsi-fungsi terkait kemudian menyampaikan laporan risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Keuangan dan Risiko Reputasional. Langkah yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit dalam menghadapi risiko tersebut adalah melihat lebih dalam dari setiap jenis risiko yang ada, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menjadi masalah dan dampak yang akan ditimbulkan dengan memberikan rekomendasi yang jelas, benar dan tepat pada sasaran.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan disusun diantaranya untuk dapat memitigasi risiko-risiko tersebut dan Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah kepada direksi dan komite audit secara berkala.

Berdasarkan penelaahan atas manajemen risiko utama tahun 2023 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

AUDIT EKSTERNAL PERSEROAN

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. Penunjukan dilakukan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Desember 2023 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2023. Penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan keputusan RUPST 2023 yang memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan

Based on the review of the 2023 audit reports, the Board of Directors concluded that the internal control system was adequate and effective in protecting the Company's interests.

Risk Management

Effective risk management is a collective task undertaken by all levels of the Company's management. Each function or unit is responsible for continuously conducting risk governance processes, encompassing identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks in accordance with the authority inherent in each function. The Risk Management team facilitates the assessment of risks identified by relevant functions and subsequently provides regular reports on major risk assessments to the Board of Directors and the Audit Committee.

Risks confronted by Corporate were Strategic Risks, Compliance Risks, Operating Risks, Finance Risk and Reputational Risk. Strategies conducted by Corporate Internal Audit in dealing with those risks were having closed evaluation of the type of risk, identifying issues that could become problems and the impact that would emerge by giving clear, and recommendation.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

The Company has periodically implemented a risk management system, particularly for identified major risks that could have a broad impact on the Company. The Company's internal control system is designed to mitigate these risks, and a consolidated report on major risks has been periodically presented and reviewed by the Board of Directors and the Audit Committee.

Based on the review of the major risks in 2023, the Board of Directors concluded that the risk management system was adequate and effective in protecting the Company's interests.

CORPORATE EXTERNAL AUDITOR

Throughout 2023, the Company engaged the services of the public accountant or the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. The appointment was made based on the decision letter of the Board of Commissioners on December 6, 2023 to carry out audit services for the Company's 2023 consolidated financial statements. The appointment of the Public Accounting Firm is in accordance with the 2023 AGMS decision which gives the authority to the Board of Commissioners to appoint the Public

Publik yang akan melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2023. Upaya ini juga sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Total biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk Perseroan adalah sebesar Rp 325 juta (belum termasuk PPN).

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra selain jasa tersebut di atas.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan
Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

KEPATUHAN HUKUM

Dalam menangani kepentingan Perseroan akan hukum dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan maupun perundangan yang berlaku, maka Perseroan memiliki Departemen Corporate Legal untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab tersebut.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2023, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di Pengadilan yang bersifat material bagi Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas berwenang lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Isu-Isu Signifikan

Pada tahun 2023, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan dimana memiliki dampak negative terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Accounting Firm that will carry out audit services for the Company's 2023 consolidated financial statements. This endeavor aligned with the Board of Directors' responsibility to present financial statements in accordance with prevailing accounting principles and practices.

The total fees for the services rendered by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company is amounting to Rp 325 million (excluding VAT)

No other services were provided by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra other than the aforementioned services.

Professional Institution Supporting the Company
The Company and its subsidiaries engaged Professional Institutions Supporting the Company to support its business activities, including independent accountants, public appraisers, and actuaries.

LEGAL COMPLIANCE

The Company has a Corporate Legal Department dedicated to managing the Company's legal affairs and ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Legal Proceedings

In 2023, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors did not encounter any administrative sanctions from the capital market authority or other relevant authorities that could significantly impact the Company's financial performance.

Administrative Sanction

In 2023, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors did not encounter any administrative sanctions from the capital market authority or other relevant authorities that could significantly impact the Company's financial performance.

Significant Issues

In 2023, the Company faced no significant issues that negatively impacted its ability to continue its operations per the established strategic plans.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

GCG telah menjadi komitmen Perseroan, salah satu prinsipnya yakni transparansi. Dalam menjalankan prinsip transparansi tersebut, Perseroan secara aktif memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Perseroan juga senantiasa memberikan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi kegiatan usaha melalui berbagai macam media komunikasi seperti Public Expose, publikasi (press release), secara berkala memperbaharui informasi yang terdapat dalam situs web Perseroan, serta aktivitas terkait komunikasi publik lainnya.

Hubungan Investor

Perseroan memiliki bagian Hubungan Investor yang menjadi bagian dari Departemen Corporate Communications & Government/Institution Relations. Tim Hubungan Investor bertanggung jawab dalam penyebaran informasi kegiatan usaha secara merata kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun kepada publik. Hubungan Investor melakukan komunikasi dua arah yang efektif dan efisiensi berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia dengan para pemegang saham, calon investor, analis keuangan, maupun media pasar modal.

Komunikasi Internal

Perseroan memiliki Departemen Corporate Communications & Government/Institution Relations yang memiliki tugas untuk menjembatani komunikasi antara manajemen dengan karyawan. Komunikasi internal memberikan akses yang mudah dalam penyebaran informasi untuk karyawan maupun untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, departemen ini juga bertanggung jawab dalam penyusunan strategi dan konsep komunikasi, seperti materi, poster, brosur, e-mail, maupun tampilan di media yang dikelola Perseroan.

Situs Web

Situs web merupakan salah satu media yang digunakan oleh Perseroan dalam memberikan informasi-informasi berupa pengenalan, produk, keuangan, operasional, siaran pers, tanggung jawab perusahaan, keterbukaan informasi dan lain sebagainya untuk pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Informasi yang disediakan dalam situs web telah disesuaikan dengan peraturan OJK dan BEI.

Media Sosial

Perseroan juga memiliki akun resmi di Instagram. Media sosial ini digunakan untuk kepentingan komunikasi Perseroan kepada semua pemangku

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

The Company is committed to Good Corporate Governance (GCG), with transparency as one of its core principles. In line with this commitment, the Company actively shares information with stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. The Company consistently ensures that information about its business activities is easily accessible through various communication channels, including public expos, press releases, updates on the Company's website, and other related public communication activities.

Investor Relations

The Company has an Investor Relations section which is part of the Corporate Communications & Government/Institution Relations Department. The Investor Relations Team is responsible for disseminating business activity information evenly to stakeholders, shareholders, potential investors and the public. Investor Relations carries out effective and efficient two-way communication based on Indonesian capital market regulations with shareholders, potential investors, financial analysts and capital market media.

Internal Communications

The Company has a Corporate Communications & Government/Institution Relations Department which has the task of bridging communication between management and employees. Internal communication provides easy access to disseminate information for employees and to support the Company's operational activities. Furthermore, this department is also responsible for preparing communication strategies and concepts, such as materials, posters, brochures, e-mail, and displays in media managed by the Company.

Website

The Company utilizes its website to disseminate various information types, including introductions, product details, financial data, operational updates, press releases, corporate responsibility initiatives, information transparency, and other relevant information for stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. All information on the website has been carefully tailored to comply with OJK and BEI regulations.

Social Media

The company also has official accounts on Instagram. This social media is used for the Company's communication purposes with all stakeholders

kepentingan terkait aktivitas yang diadakan oleh Perseroan.

Media Massa

Pemenuhan komunikasi dua arah yang terus diterapkan Perseroan membuat Departemen Corporate Communication & Government/Institution Relations terus mengembangkan berbagai macam cara agar informasi yang dimiliki juga bisa tersampaikan dengan baik. Salah satunya merupakan memberikan berita-berita terbaru mengenai perusahaan maupun menerbitkan press release melalui situs web Perseroan yang ditujukan untuk Pemegang Saham, Jurnalis, maupun publik.

Komunikasi dua arah yang dilakukan pun merupakan bentuk wawancara yang dilakukan oleh pihak manajemen maupun Direksi bersama para wartawan atau jurnalis sebagai kesempatan untuk memberikan penjelasan dan diskusi terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan, kinerja keberlanjutan, dan informasi penting lainnya yang dapat disebar luaskan.

Sekretaris Perusahaan

Apabila terdapat informasi yang dibutuhkan oleh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, calon Investor, media massa, maupun publik maka bisa menghubungi Departemen Hubungan Investor maupun Divisi Komunikasi dan Public Affairs:

Kantor Pusat Jakarta
Jl. Pulo Ayang Kav. R1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13930, Indonesia
Telp. : +62 +21 4602594 (hunting)
Email: headoffice@tira-austenite.com
Website: www.tira-austenite.com

KODE ETIK DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Kode etik dibentuk oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan pedoman jelas dalam memenuhi berbagai aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional yang berlaku bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, maupun seluruh karyawan Perseroan. Kode etik ini menjadi pedoman wajib yang diterapkan oleh seluruh anggota Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik termasuk:

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

regarding activities held by the Company.

Mass Media

The Company's ongoing commitment to two-way communication has led the Corporate Communication & Government/Institution Relations Department to consistently innovate various methods to ensure the effective dissemination of information. One such technique involves sharing the latest company news and issuing press releases via the Company's website, targeting shareholders, journalists, and the general public.

The two-way communication carried out is also a form of interview conducted by management and the Board of Directors with journalists as an opportunity to provide explanations and discussions regarding corporate actions, company performance, sustainability performance and other important information that can be disseminated widely.

Corporate Secretary

In the event that stakeholders, shareholders, potential investors, the media, or the public require essential information, they can reach out to the Investor Relations Department or the Communication and Public Affairs Division.

*Jakarta Head Office
Jl. Pulo Ayang Kav. R1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13930, Indonesia
Telp. : +62 +21 4602594 (hunting)
Email: headoffice@tira-austenite.com
Website: www.tira-austenite.com*

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE VALUES

The code of conduct established by the Company aims to provide clear guidelines in fulfilling various aspects of Good Corporate Governance and carrying out business activities ethically and professionally which applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and all employees of the Company. This code of conduct is a mandatory guideline that is implemented by all members of the Company in carrying out the Company's business activities.

The Code of Conduct covers the following aspects:

1. *Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.*
2. *Guidelines on Business Ethics and Work Ethics.*
3. *The Role of the Corporate Secretary, Audit, and Risk Management.*

Nilai-Nilai Perusahaan

Berikut ini adalah 5 nilai-nilai perusahaan:

1. Terpercaya
2. Komitmen
3. Sinergi
4. Kerjasama
5. Kemanusiaan

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, penyimpangan (fraud), dan tindakan lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim whistleblowing yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim whistleblowing yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat berupa dokumen, surat atau media elektronik.

Penanganan Pelaporan

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Perlindungan bagi Pelapor

Pelapor akan dilindungi dan di jaga kerahasiaan oleh tim whistleblowing Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Pakta Integritas yang telah ditandatangani seluruh Manajemen Perseroan.

Laporan Pelanggaran pada tahun 2023

Pada tahun 2023, tim whistleblowing Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan

Corporate Values

The following are 5 corporate values:

1. Trustworthy
2. Commitment
3. Synergy
4. Teamwork
5. Humanity

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's whistleblowing system aims to safeguard the Company's values and address indications of abuse of authority, deviations (fraud), and other actions detrimental to the Company. The Company has a whistleblowing team responsible for supervisory and inspection functions.

Violation Reporting

Reports of potential fraud or irregular transactions are to be made in writing to the whistleblowing team, along with valid and verifiable supporting evidence. Reports can be submitted in the form of documents, letters, or electronic media.

Report Handling

The Company reviews the reports and takes necessary actions. Additionally, the Company implements corrective actions deemed necessary to prevent similar violations.

Whistleblower Protection

The whistleblowing team of the Company ensures the protection and confidentiality of whistleblowers. They will be guaranteed protection against any threats that may arise due to their reports.

Anti-Corruption Policy

The Company firmly rejects the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The implementation of this is stated in the Integrity Pact which has been signed by all Company Management.

Violation Reports in 2023

In 2023, the Company's whistleblowing team received no reports of violations.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has prepared and implemented Good Corporate Governance Guidelines and complies with the prevailing laws and regulations. The practice of Good Corporate Governance aims to enhance the company's quality and ensure that good governance

menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik Internasional.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari lima aspek yang menjadi pusat perhatian, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan
5. Keterbukaan Informasi

Selain aspek tersebut, komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari delapan Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dipenuhi, yaitu:

practices are in accordance with international standards.

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance Guidelines can be seen from five key aspects:

1. *Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*
2. *Function and Role of the Board of Commissioners*
3. *Function and Role of the Board of Directors*
4. *Stakeholder Participation*
5. *Information Disclosure*

In addition to these aspects, the Company's commitment to adhering to Good Corporate Governance Guidelines is demonstrated through the fulfillment of eight fundamental Principles of Good Corporate Governance Guidelines, namely:

| No. | Rekomendasi / Recommendation | Status |
|---|--|--------------------------------------|
| Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i> | | |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham <i>The Company has established a technical procedure for collecting votes, whether open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are required to attend the Annual General Meeting of Shareholders</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is made available on the Company's website for at least 1 (one) year.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham <i>Enhancing the quality of communication with shareholders</i> | | |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Company has a communication policy with shareholders or investors.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |

| No. | Rekomendasi / Recommendation | Status |
|---|---|---|
| Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i> | | |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of members of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Enhancing the Quality and Responsibility of the Board of Commissioners</i> | | |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i> | Diimplementasikan <i>Implemented</i> |
| 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.</i> | Diimplementasikan <i>Implemented</i> |
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of their involvement in financial crimes.</i> | Diimplementasikan <i>Implemented</i> |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Nominations and Remuneration Committee develops succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.</i> | Akan Diimplementasikan tahun 2024 <i>Will be Implemented in 2024</i> |
| Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i> | | |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Directors in the field of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |

| No. | Rekomendasi / <i>Recommendation</i> | Status |
|---|---|--------------------------------------|
| Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. | | |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Directors have their own self-assessment policy to assess the performance of the Directors.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Directors have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of their involvement in financial crimes.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation | | |
| 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Company has a policy to prevent insider trading.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. <i>The Company has a policy regarding the selection of suppliers or vendors.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has a policy regarding the improvement of supplier or vendor capabilities.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company has a whistleblowing system policy</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure | | |
| 8.1 | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilizes comprehensive information technology other than the website as a media for disclosing information.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |
| 8.2 | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the shares of the Company through main and controlling shareholders.</i> | Diimplementasi <i>Implemented</i> |





**SURVIVING &
RISING BETTER**

**SUSTAINABILITY
REPORT
2023**





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2023 telah disusun untuk mencakup periode waktu mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Dokumen ini merupakan publikasi keberlanjutan ketiga yang dikeluarkan oleh Perseroan, dan penyiapan laporan ini telah dilakukan secara simultan dengan penyusunan laporan tahunan guna memberikan kontribusi dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait. [102-50, 102-51, 102-52]. Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan, terutama yang bersifat non-keuangan, mencakup komitmen, kebijakan, program, inisiatif, serta pencapaian dalam ranah ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Selain itu, laporan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tanggung jawab dan akuntabilitas dalam praktik tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik – Lampiran II (POJK-51/2017) dan juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga disusun sesuai standar laporan keberlanjutan yang dibuat oleh Global Reporting Initiative (GRI) [102-49] [102-54].

Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses pemeriksaan oleh pihak eksternal, namun segala informasi yang terkandung di dalamnya telah diperiksa dan diverifikasi kebenarannya oleh tim internal Perseroan. Anda dapat menghubungi kami untuk memperoleh informasi lebih jauh atau pertanyaan-pertanyaan terkait dengan laporan keberlanjutan ini, melalui:

PT Tira Austenite Tbk

Corporate Secretary
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
Jakarta Timur 13930, Indonesia
T. +62 21 460 2594 (hunting)
E. headoffice@tiraustenite.com
www.tiraustenite.com

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

The Sustainability Report for the year 2023 has been compiled to cover the period from January 1st to December 31st, 2023. This document represents the third sustainability publication issued by the Company, and the preparation of this report has been conducted concurrently with the preparation of the annual report to contribute to decision-making processes by relevant stakeholders. [102-50, 102-51, 102-52]. This Sustainability Report aims to present information on the Company's performance, particularly non-financial aspects, including commitments, policies, programs, initiatives, and achievements in the economic, environmental, social, and governance realms. Additionally, this report reflects the Company's commitment to applying principles of responsibility and accountability in responsible corporate governance practices.

The Sustainability Report is conducted by the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK): POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies - Appendix II (POJK-51/2017) and refers to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK): 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report is also prepared in accordance with sustainability report standard made by the Global Reporting Initiative (GRI) [102-49] [102-54].

This Sustainability Report does not yet have an external audit process, but all information contained has been reviewed and verified for accuracy by the Company's internal team. You can contact us for further information or questions related to this sustainability report, through:

PT Tira Austenite Tbk

Corporate Secretary
Pulogadung Industrial Estate
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
East Jakarta 13930, Indonesia
T. +62 21 460 2594 (hunting)
E-mail: headoffice@tiraustenite.com
www.tiraustenite.com



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

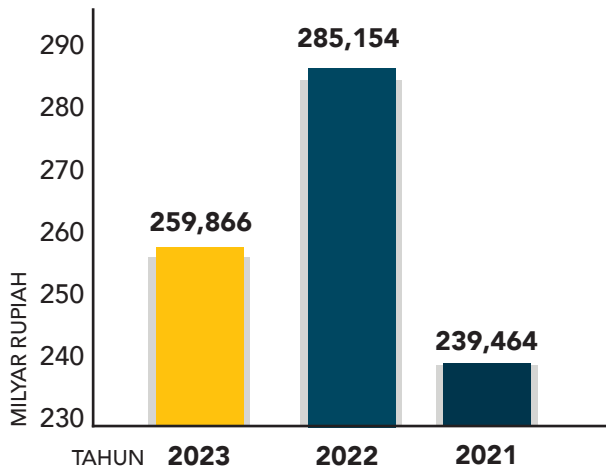
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga konsistensi pertumbuhan usaha untuk memberikan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan kami.

PENJUALAN BERSIH TAHUN 2023 NET SALES IN 2023

RP 259,866 milyar | *billion*



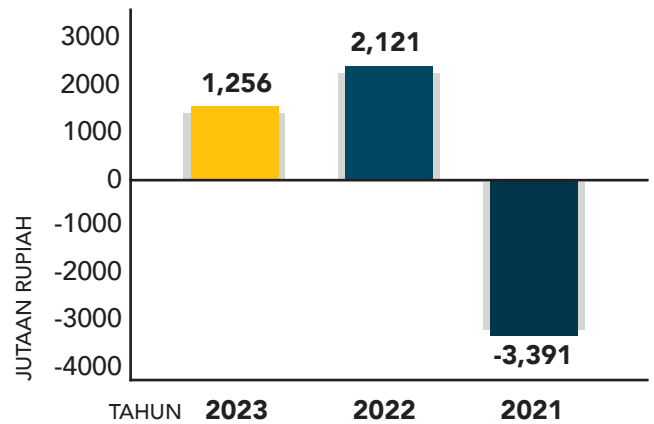
Penjualan bersih turun dengan CAGR 4.5% dalam 3 tahun terakhir
Net sales decrease with a CAGR of 4.5% in the past 3 years

ECONOMIC PERFORMANCE

We always strive to main consistency in our business growth to provide optimal value to our stakeholder.

LABA BERSIH TAHUN 2023 NET INCOME IN 2023

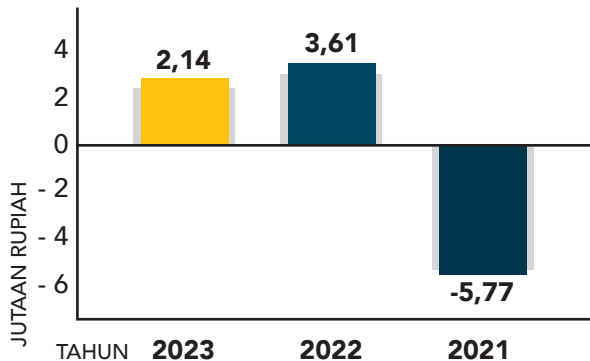
RP 1,256 milyar | *billion*



Laba bersih turun dengan CAGR 23% dalam 3 tahun terakhir
Net income decrease with a CAGR of 23% in the past 3 years

LABA PER SAHAM 2023 EARNING PER SHARE IN 2023

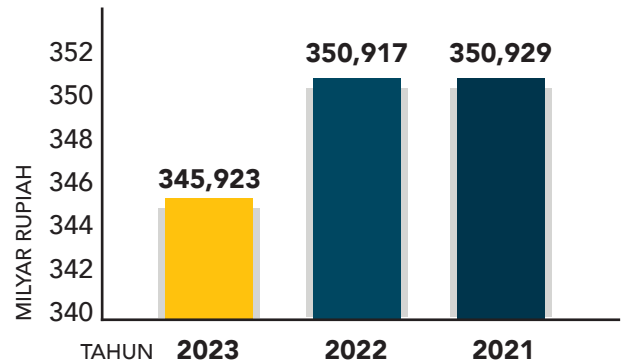
RP 2,14 dalam rupiah | *in rupiah*



Laba per saham turun dengan CAGR 23% dalam 3 tahun terakhir
Earning per share decrease with a CAGR of 23% in the past 3 years

JUMLAH ASSET 2023 TOTAL ASSETS IN 2023

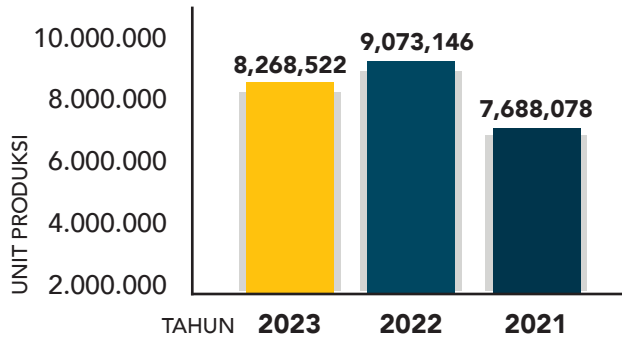
RP 345,923 milyar | *billion*



Jumlah asset turun dengan CAGR 0.7% dalam 3 tahun terakhir
Total assets decrease with a CAGR of 0.7% in the past 3 years

JUMLAH PRODUKSI 2023
TOTAL PRODUCTIONS IN 2023

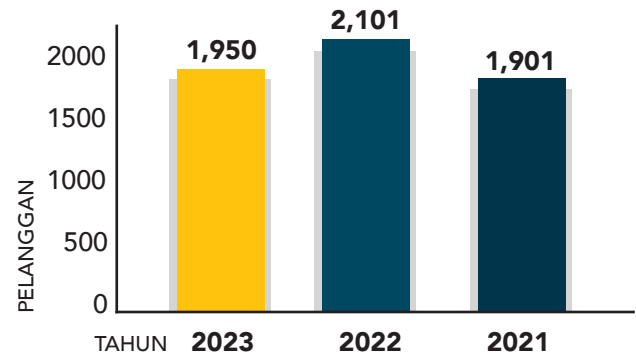
8,268,522 unit



Jumlah produksi yang dihasilkan tahun 2023 turun 8.9% dibandingkan tahun 2022
Total production in 2023 decrease by 8.9% compared to 2022

JUMLAH PELANGGAN
TOTAL CUSTOMERS IN 2023

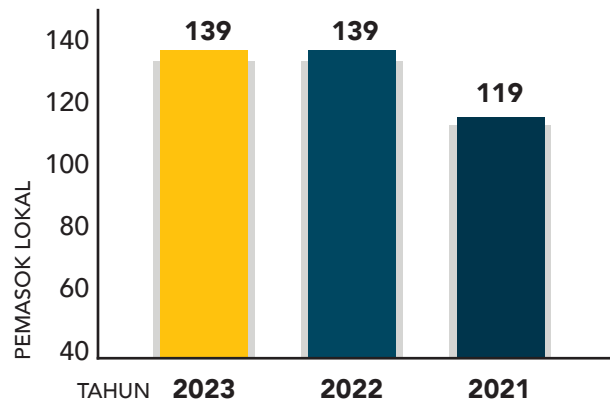
1,950 pelanggan | customers



Jumlah pelanggan tahun 2023 turun 7.2% dibandingkan tahun 2022
Total customers in 2023 decrease 7.2% compared to 2022

JUMLAH PEMASOK 2023
TOTAL SUPPLIERS IN 2023

139 pemasok | suppliers



Jumlah pemasok lokal tahun 2023 tetap dibandingkan tahun 2022
The number of local suppliers in 2023 remains fixed compared to 2022

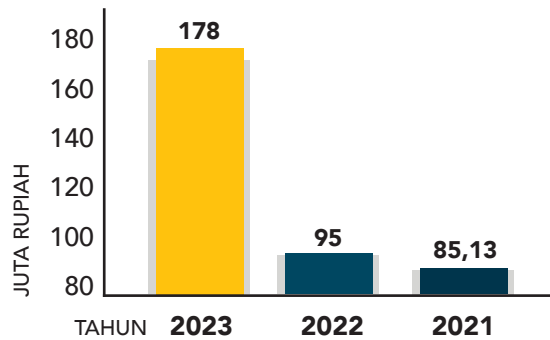


KINERJA SOSIAL

Kami senantiasa berupaya membantu masyarakat untuk meringankan kesulitan yang dihadapi, terus berusaha menciptakan budaya kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara konsisten

BIAYA PROGRAM CSR TAHUN 2023 BIAYA PROGRAM CSR TAHUN 2023

RP 178 juta | *million*



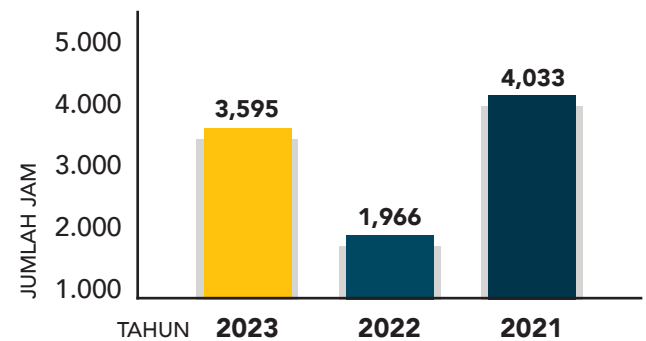
Biaya program kemasyarakatan meningkat 41% dibandingkan tahun 2022
Community programme costs increased by 41% compared to 2022

SOCIAL PERFORMANCE

We always want to help people and to ease the burden, always strive to create a safe and healthy work culture by consistently applying the principles Occupational Health and Safety

JAM PELATIHAN KARYAWAN 2023 EMPLOYEE TRAINING HOURS IN 2023

3,595 jam | *hours*

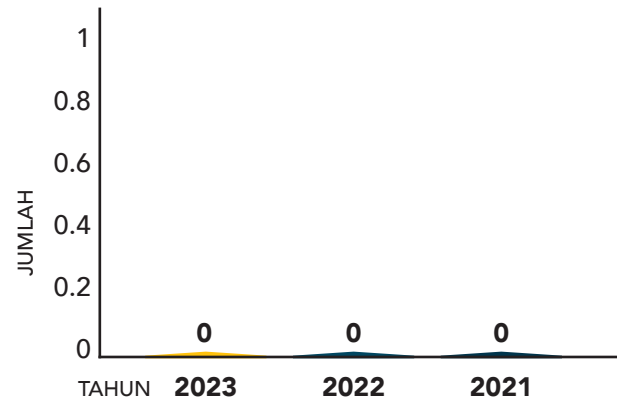


Jam pelatihan karyawan meningkat selama 3 tahun terakhir
Employee training hours have increased over the past 3 years



JUMLAH KASUS KECELAKAAN KERJA YANG MENIMBULKAN KEMATIAN TAHUN 2023 NUMBER OF WORK ACCIDENT (FATALITY) IN 2023

0 kali | *accident*



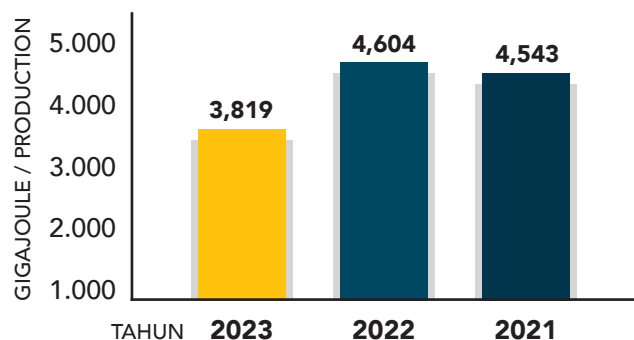
Tidak ada kasus kecelakaan kerja yang menimbulkan kematian selama 3 tahun terakhir
There are no cases of work accidents that cause death in the last 3 years

KINERJA LINGKUNGAN

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis tanpa meninggalkan tanggung jawab untuk meminimalisir dampak lingkungan dan kelestarian sumber daya alam

PEMAKAIAN ENERGI 2023 ENERGY CONSUMPTION IN 2023

3,819 gigajoule



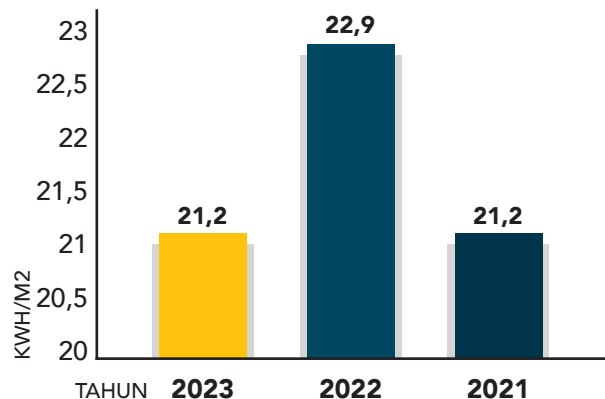
Pemakaian energi yang dicapai pada tahun 2023 turun jika dibandingkan dengan tahun 2022
Energy consumption achieved in 2023 is lower if compared to 2022

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

We are committed to do our business without leaving our responsibility to minimize environmental impact and to conserve natural resources

INTENSITAS ENERGI 2023 ENERGY INTENSITY IN 2023

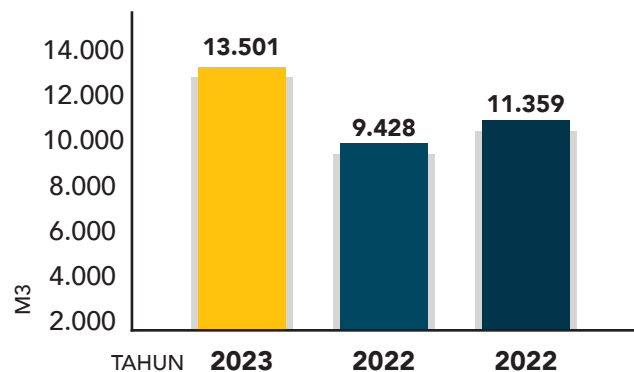
21,2 KWh/m²



Intensitas energi yang dihasilkan tahun 2023 turun jika dibandingkan dengan tahun 2022
The energy intensity produced in 2023 is lower if compared to 2022

JUMLAH KONSUMSI AIR 2023 TOTAL WATER CONSUMPTION IN 2023

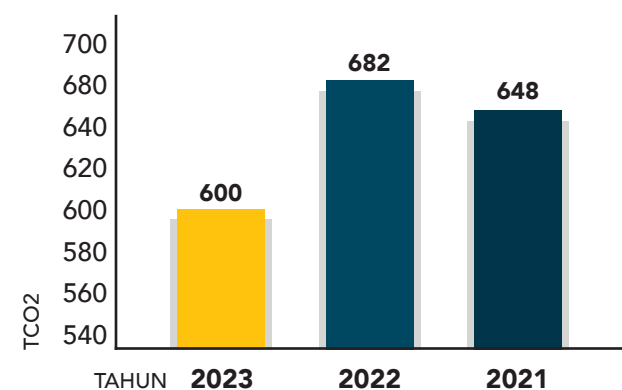
13,501 m³



Jumlah konsumsi air untuk proses produksi dan pendukung pada tahun 2023 naik 43.2% dari 9.428 m³ pada tahun sebelumnya
Total water consumption for production process and supporting in 2023 increase by 43.2% from 9.428 m³ in the previous year

EMISI 2023 EMISSION IN 2023

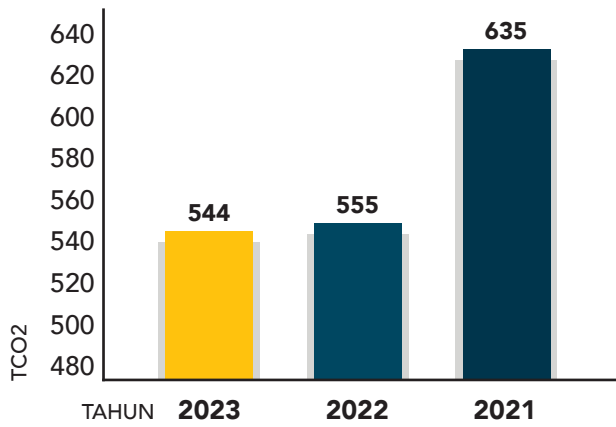
600 TCO₂



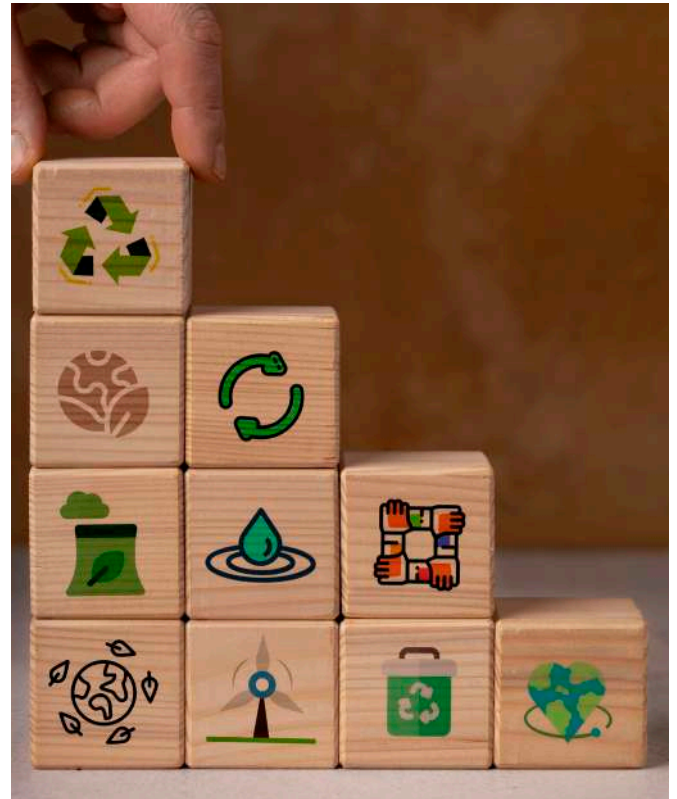
Total emisi yang dihasilkan tahun 2023 turun 12% dibandingkan tahun 2022
Total emission produced in 2023 decrease by 12% compared to 2022

LIMBAH CAIR 2023
EFFLUENT IN 2023

544 m3



Total limbah cair yang dihasilkan tahun 2023 turun 2% dibandingkan tahun 2022
Total effluent produced in 2023 decrease by 2% compared to 2022





STRATEGI & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY & GOVERNANCE

Perseroan mengharapkan kebijakan-kebijakan dan program-program keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola dapat terlaksana dengan baik, karena itu Perseroan menetapkan dan menjalankan strategi dengan penekanan meliputi: Prosedur operasi yang adil, Lingkungan hidup, Praktek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Pemenuhan hak asasi manusia, Isi produk dan pelanggan, Pelibatan dan pengembangan masyarakat, serta Tata Kelola keberlanjutan.

Selain itu, dengan memperhatikan keseimbangan triple bottom line (people, planet, dan prosperity), Perseroan berusaha mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, berkeadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan keberlanjutan merupakan penjabaran dari prinsip-prinsip keberlanjutan. Kebijakan ini memuat sasaran dan strategi perusahaan dalam mencapai visi dan misi keberlanjutannya.

Visi Keberlanjutan:

- Menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan
- Menjadi pemimpin dalam industri yang sesuai dalam hal keberlanjutan
- Menyediakan produk dan layanan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat

Misi Keberlanjutan:

- Mengurangi dampak lingkungan
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- Berkontribusi pada masyarakat

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN UNTUK ASPEK LINGKUNGAN

1. Kebijakan pengurangan emisi gas rumah kaca

Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan upaya-upaya menggunakan energi terbarukan, meningkatkan efisiensi energi dan menanam pohon untuk menyerap karbon dioksida

The Company hopes that sustainability policies and programs covering economic, social, environmental and governance aspects can be implemented well, therefore the Company determines and implements strategies with an emphasis on including: Fair operating procedures, the environment, employment practices, health and work safety, fulfillment of human rights, product and customer content, community involvement and development, and sustainability governance.

In addition, by paying attention to the balance of the triple bottom line (people, planet and prosperity), the Company strives to achieve sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms, as well as upholding the principles of good business practices, social justice and environmental justice.

SUSTAINABILITY POLICY

Sustainability policy is an elaboration of sustainability principles. This policy contains the company's targets and strategies in achieving its sustainability vision and mission.

Sustainability Vision:

- *Become a sustainable and socially and environmentally responsible company*
- *Become a leader in the appropriate industry in terms of sustainability*
- *Providing products and services that are sustainable and beneficial to society*

Sustainability Mission:

- *Reduce environmental impact*
- *Improve employee welfare*
- *Contribute to society*

SUSTAINABILITY POLICY FOR ENVIRONMENTAL ASPECTS

1. Greenhouse gas emission reduction policy

This policy aims to reduce greenhouse gas emissions from company operational activities. The company implements this policy by making efforts using renewable energy, increasing energy efficiency and planting trees to absorb carbon dioxide

2. Kebijakan pengelolaan limbah

Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan upaya mengurangi penggunaan bahan baku (yaitu dengan menggunakan bahan baku yang lebih efisien), memisahkan limbah antara limbah organik dan limbah anorganik, serta melakukan daur ulang dan komposting untuk mengurangi limbah yang dibuang

3. Kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati

Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi keanekaragaman hayati di sekitar lokasi perusahaan. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan konservasi hutan dan lahan basah, melindungi spesies yang terancam punah, serta melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman hayati.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN UNTUK ASPEK SOSIAL

1. Kebijakan peningkatan kesejahteraan karyawan

Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera bagi karyawan. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan upaya memastikan karyawan mendapatkan upah yang layak dan kondisi kerja yang aman, menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung kesejahteraan karyawan (misalnya fasilitas kesehatan, pendidikan, dan rekreasi), serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri dan berkarir.

2. Kebijakan peningkatan kesempatan kerja

Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan upaya menciptakan lapangan kerja yang berkualitas dan berkelanjutan, memberikan kesempatan kerja yang setara bagi semua orang, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok minoritas, serta memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada masyarakat.

3. Kebijakan peningkatan kualitas hidup masyarakat

Kebijakan ini bertujuan untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan upaya memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan (melalui program CSR), membangun infrastruktur (bidang pendidikan dan kesehatan) yang mendukung kesejahteraan masyarakat, serta melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan.

2. Waste management policy

This policy aims to reduce waste produced by the company. The company implements this policy by making efforts reduce the use of raw materials (i.e. by using more efficient raw materials), separate waste between organic waste and inorganic waste, and carry out recycling and composting to reduce waste disposed of

3. Biodiversity protection policy

This policy aims to protect biodiversity around the company's location. The company implements this policy by carrying out forest and wetland conservation, protecting endangered species, and educating the public about the importance of biodiversity.

SUSTAINABILITY POLICY FOR SOCIAL ASPECTS

1. Policy to improve employee welfare

This policy aims to create a safe, healthy and prosperous work environment for employees. The company implements this policy by making efforts ensure employees receive decent wages and safe working conditions, provide facilities and services that support employee welfare (for example health, education and recreation facilities), and provide opportunities for employees to develop themselves and have a career.

2. Policy to increase employment opportunities

This policy aims to provide the widest possible employment opportunities for the community. The company implements this policy by making efforts create quality and sustainable jobs, provide equal employment opportunities for everyone, including women, people with disabilities and minority groups, and provide training and skills development to the community.

3. Policies to improve the quality of life of the community

This policy aims to contribute to improving the quality of life of the community. The company implements this policy by making efforts to provide assistance to communities in need (through CSR programs), build infrastructure (in education and health) that supports community welfare, and educate the community about the importance of sustainable development.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN UNTUK ASPEK TATA KELOLA

1. Kebijakan transparansi

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan dan kejujuran dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan upaya menyediakan informasi yang jelas dan akurat kepada pemangku kepentingan, melakukan proses pengambilan keputusan yang transparan dan partisipatif, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan kebijakan dan strategi perusahaan.

2. Kebijakan akuntabilitas

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab perusahaan terhadap kinerjanya. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan upaya menetapkan standar kinerja yang jelas dan terukur, melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala, serta melaporkan kinerja perusahaan secara transparan kepada pemangku kepentingan.

3. Kebijakan responsivitas

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Perusahaan menerapkan kebijakan ini dengan melakukan upaya mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan dan menindaklanjuti masukan dari pemangku kepentingan secara tepat waktu.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [102-18] [102-19] [102-20]

Komitmen Keberlanjutan Perseroan: menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki dampak yang beragam bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di wilayah operasional. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak-dampak tersebut melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek tata kelola berfokus pada upaya untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas perusahaan. Beberapa prinsip utama yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- **Transparansi**

Prinsip ini menekankan pentingnya keterbukaan dan kejujuran dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan melakukan upaya menyediakan informasi yang jelas dan akurat

SUSTAINABILITY POLICY FOR GOVERNANCE ASPECTS

1. Transparency policy

This policy aims to increase openness and honesty in company management. The company implements this policy by making efforts to provide clear and accurate information to stakeholders, conduct a transparent and participatory decision-making process, and involve stakeholders in the formulation of company policies and strategies.

2. Accountability policy

This policy aims to increase the company's responsibility for its performance. The company implements this policy by making efforts to establish clear and measurable performance standards, carry out regular monitoring and evaluation of performance, and report company performance transparently to stakeholders.

3. Responsiveness policy

This policy aims to increase the company's responsiveness to stakeholder needs. The company implements this policy by making efforts to listen to and consider input from stakeholders and follow up on input from stakeholders in a timely manner.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [102-18] [102-19] [102-20]

Company Sustainability Commitment: realizing that the business activities carried out have various impacts on the sustainability of economic, social and environmental aspects, especially in operational areas. Therefore, the Company is committed to minimizing these impacts through implementing social and environmental responsibility programs that are in line with sustainability principles.

Sustainability principles in the governance aspect focus on efforts to increase transparency, accountability and corporate responsiveness. Some of the main principles applied are as follows:

- **Transparency**

This principle emphasizes the importance of openness and honesty in company management. The company applies this principle by making efforts to provide clear and accurate information to stakeholders and

kepada pemangku kepentingan serta melakukan proses pengambilan keputusan yang transparan dan partisipatif.

- **Akuntabilitas**

Prinsip ini menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan terhadap kinerjanya. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan melakukan upaya menetapkan standar kinerja yang jelas dan terukur, melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala, serta melaporkan kinerja perusahaan secara transparan kepada pemangku kepentingan.

- **Responsivitas**

Prinsip ini menekankan pentingnya responsivitas perusahaan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan melakukan upaya mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan dan menindaklanjuti masukan dari pemangku kepentingan secara tepat waktu.

Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam ketiga aspek tersebut dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya, mengurangi risiko, dan meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dengan adanya POJK 51/03/2017 maka Perseroan merespon kebijakan tersebut dengan membentuk tim penyusun laporan keberlanjutan perseroan sejak 18 September 2020 sesuai dengan surat keputusan Direksi No. TA/DIR-AR.SR/187/IX/2020 tertanggal 22 September 2020 yang beranggotakan bagian Public Relation/Corporate Communication, bagian QHSE, bagian HRD/GA, Bagian Finance/Acc, dan Legal yang bertanggungjawab kepada Corporate Secretary untuk selanjutnya dilaporkan langsung kepada Direksi.

Selanjutnya sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 006/CORPSERV/IV/2022 tertanggal 17 Maret 2022 dibentuk Sustainability Committee dengan keanggotaan terdiri dari Steering Committee, Organizing Committee yang terdiri atas Sustainability Working Group, Policy Committee, Audit and Risk Management, dan Sustainability Task Force yang melibatkan unsur Direksi, Top Manajemen, serta bagian-bagian terkait lainnya.

ASPEK EKONOMI termasuk audit & risk management ditangani oleh bagian Finance/Accounting untuk memantau keseluruhan Kinerja Perseroan terkait dengan hasil manfaat bisnis dan

carrying out a transparent and participatory decision-making process.

- **Accountability**

This principle emphasizes the importance of corporate responsibility for its performance. The company implements this principle by making efforts to set clear and measurable performance standards, carrying out regular performance monitoring and evaluation, and reporting the company's performance transparently to stakeholders.

- **Responsiveness**

This principle emphasizes the importance of company responsiveness to stakeholder needs. The company applies this principle by making efforts to listen to and consider input from stakeholders and following up on input from stakeholders in a timely manner.

The application of sustainability principles in these three aspects can help companies to improve their performance in a sustainable manner. Companies can increase their competitiveness, reduce risks, and increase trust from stakeholders.

SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

With the existence of POJK 03/51/2017, the Company responded to this policy by forming a team to prepare the company's sustainability report from 18 September 2020 in accordance with Directors' Decree No. TA/DIR-AR.SR/187/IX/2020 dated 22 September 2020, whose members are the Public Relations/Corporate Communication section, QHSE section, HRD/GA section, Finance/Acc section, and Legal who are responsible to the Corporate Secretary for further reporting directly to the Board of Directors.

Furthermore in accordance with the Board of Directors' decision letter no. 006/CORPSERV/IV/2022 dated 17 March 2022, a Sustainability Committee was formed with membership consisting of a Steering Committee, an Organizing Committee consisting of a Sustainability Working Group, Policy Committee, Audit and Risk Management, and a Sustainability Task Force involving elements of the Board of Directors, Top Management, as well as other related parts.

ECONOMIC ASPECTS including audit & risk management are handled by the Finance/Accounting department to monitor the overall Company performance related to business benefits and

untuk optimisasi pemasok lokal di tangani bagian Pembelian.

ASPEK SOSIAL ditangani oleh Human Capital / General Affairs dimana termasuk di dalamnya kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar dan Health & Safety yang bertanggung jawab untuk aspek sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP di kerjakan oleh Environmental, Health & Safety dengan mengelola dan memantau limbah cair / padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang / badan pengatur lokal, bagian Produksi meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta pelaksanaan aktivitas daur ulang dan Production/ Manufacturing Support untuk penghematan dan pemantauan energi.

ASPEK TATA KELOLA termasuk penentuan kebijakan dan peraturan ditangani Human Capital bersama dengan bagian legal mengawal penerapan aktivitas keberlanjutan untuk dilaksanakan sesuai rencana.

Tim penyusun laporan keberlanjutan awalnya dimulai dengan pengembangan kompetensi dengan mengikuti workshop selama 3 hari yang diadakan oleh ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) bekerjasama dengan GRI, yaitu pada tanggal 30 September 2020, 1 dan 2 Oktober 2020. Pelatihan bersama dengan GRI (Global Reporting Initiative) pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2021, secara paralel juga mengikuti Program "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report", suatu pelatihan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Global Reporting Initiative (GRI) yang akan diadakan satu kali seminggu dimulai dari 7 Juli – 15 Desember 2021.

Untuk tahun 2022 mengikuti lanjutan Program Series Asosiasi Emiten Indonesia "Yuk, Bagusin Sustainability Reports" Tanggal 3 Agustus - 5 Oktober 2022 dan juga mengikuti Workshop Pendalaman Dan Implementasi Terkait SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 & POJK Nomor 34/POJK.04/2014 yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 15 November 2022.

optimization of local suppliers is handled by the Purchasing department.

***SOCIAL ASPECTS** are handled by Human Capital / General Affairs which includes the welfare of employees and the surrounding environment and Health & Safety which is responsible for social aspects related to Occupational Health and Safety.*

***ENVIRONMENTAL ASPECTS** are carried out by Environmental, Health & Safety by managing and monitoring liquid / solid waste including handling B3 waste as well as being responsible for making the required reports to be sent to the authorized body / local regulatory body, the Production section minimizes both solid and liquid waste and gas emissions as well as implementing recycling activities and Production/Manufacturing Support for energy savings and monitoring.*

***GOVERNANCE ASPECTS** including determining policies and regulations are handled by Human Capital together with the legal section to oversee the implementation of sustainability activities to be carried out according to plan.*

The sustainability report preparation team initially started with competency development by attending a 3-day workshop held by ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) in collaboration with GRI, namely on 30 September 2020, 1 and 2 October 2020. Joint training with GRI (Global Reporting Initiative) on 10 and 11 August 2021, in parallel also taking part in the "Come on, Enjoy Writing a Sustainability Report" Program, a training held by the Indonesian Issuers Association (AEI) with the Global Reporting Initiative (GRI) which will be held once a week starting from 7 July – 15 December 2021.

For 2022, follow the continuation of the Indonesian Issuer Association Program Series "Come on, Bagusin Sustainability Reports" on 3 August - 5 October 2022 and also take part in the Deepening and Implementation Workshop Related to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 & POJK Number 34/POJK.04/2014 which was held by the Indonesian Issuers Association (AEI) in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) on November 15 2022.

KINERJA EKONOMI

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi perusahaan. Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu pasca pemulihan dari pandemi, perang di beberapa belahan dunia dan pengetatan moneter global, perusahaan mengalami penurunan kinerja ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertama, perusahaan mengalami penurunan pendapatan sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti :

- Perubahan peraturan pemerintah terkait impor barang tertentu (PP no. 28 tahun 2021)
- Impor barang modal tertahan akibat ijin impor belum terbit.
- Keterbatasan modal kerja
- Keterbatasan portofolio bisnis yang dimiliki (hanya distributor Special steel dan Industrial Gases)
- Kedua, perusahaan mengalami penurunan laba bersihnya sebesar 41% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan laba ini disebabkan:
- Kenaikan harga pokok penjualan
- Perubahan product mix, semakin sedikit kontribusi margin dari special steel
- Porsi fixed cost dari OPEX tidak dapat digeser ke tahun 2024

Perusahaan menyadari bahwa kinerja ekonominya di tahun 2023 tidak memuaskan. Perusahaan berkomitmen untuk tetap melakukan berbagai langkah untuk memperbaiki kinerja ekonominya di tahun-tahun mendatang. Hal ini akan dilakukan melalui berbagai strategi, seperti:

1. Mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih kompetitif
2. Meningkatkan efisiensi operasi dan menekan biaya
3. Memperkuat strategi pemasaran dan penjualan
4. Mencari peluang baru untuk ekspansi bisnis
5. Perusahaan yakin bahwa dengan melakukan langkah-langkah tersebut, kinerja ekonominya akan membaik di masa depan.

Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan, seperti melakukan pembagian dividen atau pengembalian investasi kepada pemegang saham, pemberian imbal jasa kepada karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, serta pemberian manfaat kepada masyarakat. Ikhtisar kinerja ekonomi terdiri dari nilai ekonomi yang diperoleh sebesar Rp 259,866 milyar dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp 82,944 milyar, sehingga jumlah nilai ekonomi ditahan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 1,256 milyar. [GRI 201-1]

ECONOMIC PERFORMANCE

2023 is a year full of challenges for the company. In the midst of uncertain global economic conditions following recovery from the pandemic, war in several parts of the world and global monetary tightening, companies experienced a decline in economic performance compared to the previous year.

First, the company experiences a decrease in revenue of 9% compared to the previous year. This is caused by several factors, such as:

- *Changes in government regulations regarding the import of certain goods (PP no. 28 of 2021)*
- *Imports of capital goods are being held back due to import permits not yet being issued.*
- *Limited working capital*
- *Limited business portfolio owned (only distributor of Special steel and Industrial Gases)*
- *Second, the company experienced a decrease in net profit of 41% compared to the previous year. This decrease in profit was caused by:*
- *Increase in cost of goods sold*
- *Changes in product mix, the smaller the margin contribution from special steel*
- *The fixed cost portion of OPEX cannot be shifted to 2024*

The company realizes that its economic performance in 2023 will be unsatisfactory. The company is committed to continuing to take various steps to improve its economic performance in the coming years. This will be done through various strategies, such as:

1. *Develop new, more competitive products and services*
2. *Increase operational efficiency and reduce costs*
3. *Strengthen marketing and sales strategies*
4. *Looking for new opportunities for business expansion*
5. *The company believes that by taking these steps, its economic performance will improve in the future.*

The Company is responsible for providing economic benefits to stakeholders, such as distributing dividends or returning investments to shareholders, providing compensation to employees, paying taxes to the government, and providing benefits to the community. The summary of economic performance consists of economic value obtained of IDR 259,866 billion and economic value distributed of IDR 82,944 billion, so that the total economic value retained by the Company in 2023 is IDR 1,256 billion. [GRI 201-1]

Dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*

| Deskripsi / Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|----------------|----------------|----------------|
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / <i>Obtained Economic Value</i> | | | |
| Penjualan Netto / <i>Net Sales</i> | 259.866 | 285.154 | 239.464 |
| Pendapatan Lain-Lain / <i>Other Income</i> : | | | |
| 1. Divestasi entitas anak dan Venture Bersama / <i>Divestment on subsidiaries and joint ventures</i> | - | - | 2.134 |
| 2. Laba Pelepasan Aset Tetap / <i>Gain on disposal of fixed assets</i> | 263 | 122 | 551 |
| 3. Pendapatan Sewa / <i>Rental Fees</i> | 1.716 | 101 | 37 |
| 4. Pendapatan Bunga / <i>Interest Income</i> | 776 | 159 | 415 |
| 5. Bagian Laba Netto Entitas Venture Bersama / <i>Equity in nett income from joint ventures entites</i> | (223) | (5) | (9) |
| 6. Biaya Lain-Lain (Beban Keuangan, Denda Pajak, Laba (Rugi), Selisih Kurs, dll) / <i>Others Charges (Financial Charges, Tax Penalty, Gain (loss) from foreign exchange</i> | (10.938) | 12.206 | 16.015 |
| Total Ekonomi yang dihasilkan / <i>Total Obtained Economic Value</i> | 273.782 | 273.335 | 226.595 |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / <i>Distributed Economic Value</i> | | | |
| Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Good Sold</i> | 166.823 | 186.426 | 153.210 |
| Beban Usaha / <i>Operating Expenses</i> : | | | |
| 1. Gaji dan Upah / <i>Salaries and Wages</i> | 55.241 | 54.498 | 53.264 |
| 2. Beban Imbalan Kerja/ <i>Employment Benefit Compensation</i> | 2.118 | 1.480 | (2.642) |
| 3. Biaya Operasional Lainnya / <i>Other Operasional Expenses</i> | 25.585 | 26.858 | 25.219 |
| Total Beban Usaha / <i>Total Operating Expenses</i> | 82.944 | 82.836 | 75.841 |
| Pembayaran untuk Penyedia Modal/ <i>Payment to Stockholder</i> | | | |
| Pembayaran untuk Pemerintah berdasarkan negara / <i>Payment to Regulator-Government</i> | 1.058 | 8.668 | 3.621 |
| Investasi Masyarakat / <i>Investment to Community</i> | 178 | 126 | 245 |
| Nilai Ekonomi yang Disimpan / <i>Retained Economic Value</i> | 1.256 | 2.122 | (3.392) |

Informasi lengkap mengenai kinerja ekonomi Perseroan, mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja, pendapatan dan laba/(rugi) telah tercantum di dalam Bab Analisis & Pembahasan Manajemen khususnya terkait Analisis & Pembahasan Keuangan dalam Laporan ini.

Complete information regarding the Company's economic performance, regarding comparison of targets and actual performance, income and profit/(loss) has been included in the Management Analysis & Discussion Chapter, especially regarding Financial Analysis & Discussion in this Report.

KINERJA SOSIAL

Pendekatan Manajemen [103-1]

Perusahaan mengidentifikasi topik material terkait kinerja sosial melalui proses pemetaan dan analisis pemangku kepentingan. Topik material ini termasuk:

1. Ketenagakerjaan: Kesejahteraan karyawan, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan pengembangan profesional
2. Hak Asasi Manusia (HAM): Menghormati HAM dalam seluruh operasi perusahaan, termasuk hak-hak pekerja, masyarakat, dan komunitas
3. Pemberdayaan Masyarakat: Mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasi perusahaan
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Mitigasi risiko dan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan kerja akibat operasi perusahaan

Selama 49 tahun sejak didirikan, Perusahaan telah memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat; komunitas sekitar, para distributor, para supplier, pelanggan setia, karyawan serta pihak lainnya yang terlibat di dalam nilai rantai Perusahaan. Sebaliknya, Perusahaan juga menyadari bahwa pertumbuhan bisnis sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang menerima dampak tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan selalu berusaha untuk senantiasa menghargai para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Sebagai balasannya, Perusahaan ingin tetap dapat berbagi dengan mereka yang masih membutuhkan uluran tangan agar mereka dapat meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik dan sejahtera.

KETENAGAKERJAAN

REKRUTMEN DAN TURNOVER [401-1]

Komitmen Perseroan untuk mendapatkan calon karyawan yang baik dengan komitmen untuk mempertahankan karyawan yang ada di Perseroan harus seimbang. Untuk menjaga loyalitas setiap calon karyawan yang telah masuk ke dalam, Perseroan membuat program retensi agar karyawan mampu berkontribusi secara optimal dan tetap berada di dalam Perseroan untuk jangka waktu yang lama. Aktivitas rekrutmen dan seleksi karyawan sepanjang tahun 2023 ditujukan lebih banyak untuk mengisi posisi-posisi yang ditinggalkan oleh karyawan lain karena karyawan pensiun, mengundurkan diri dan sebab-sebab lainnya. Dari sisi usia, karyawan yang direkrut berasal dari generasi milenial atau gen Y dan gen Z, sedangkan dari sisi gender, rekrutmen karyawan laki-laki masih tetap lebih dominan dibandingkan perempuan.

SOCIAL PERFORMANCE

Management Approach [103-1]

The company identifies material topics related to social performance through a stakeholder mapping and analysis process. Topics of this material include:

1. *Employment: Employee welfare, fair employment practices, and professional development*
2. *Human Rights (HAM): Respect human rights in all company operations, including the rights of workers, society and communities*
3. *Community empowerment: Supporting the development and empowerment of communities around the company's operational areas*
4. *Occupational Health and Safety: Mitigation of risks and negative impacts on occupational health and safety due to company operations*

In the 49 years since its founding, the Company has had a broad positive impact on society; surrounding communities, distributors, suppliers, loyal customers, employees and other parties involved in the Company's value chain. On the other hand, the Company also realizes that business growth is greatly influenced by the people who receive this impact, both directly and indirectly. The Company always strives to appreciate stakeholders who have contributed to the sustainability of the Company's business. In return, the Company wants to continue to share with those who still need a helping hand so that they can improve their standard of living to a better and more prosperous direction.

EMPLOYMENT

RECRUITMENT AND TURNOVER[401-1]

The Company's commitment to getting good prospective employees with its commitment to retaining existing employees in the Company must be balanced. To maintain the loyalty of every prospective employee who has joined, the Company has created a retention program so that employees are able to contribute optimally and remain with the Company for a long period of time.

Employee recruitment and selection activities throughout 2023 are aimed more at filling positions left vacant by other employees due to employees retiring, resigning and other reasons. In terms of age, the employees recruited come from the millennial generation or Gen Y and Gen Z, while in terms of gender, male employee recruitment is still more dominant than female.

JUMLAH REKRUTMEN KARYAWAN BARU
NUMBER OF NEW EMPLOYEE RECRUITMENTS

| Usia / Age | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman |
| <30 tahun / years | 8 | 2 | 18 | 5 | 17 | 4 |
| 30-50 tahun / years | 9 | 1 | 11 | 3 | 11 | 0 |
| >50 tahun / years | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| TOTAL | 17 | 3 | 29 | 8 | 30 | 4 |

| Level | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---------------------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman |
| Karyawan Tetap / Permanent Employees | 6 | 3 | 0 | 0 | 13 | 3 |
| Karyawan Kontrak / Contract Employees | 5 | 0 | 23 | 8 | 4 | 1 |
| Karyawan Harian / Daily Employees | 6 | 0 | 6 | 0 | 13 | 0 |
| Total | 17 | 3 | 29 | 8 | 30 | 4 |

JUMLAH KARYAWAN KELUAR
JUMLAH KARYAWAN KELUAR

| Level | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---------------------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman |
| Karyawan Tetap / Permanent Employees | 13 | 3 | 18 | 10 | 17 | 3 |
| Karyawan Kontrak / Contract Employees | 6 | 1 | 8 | 1 | 5 | 0 |
| Karyawan Harian / Daily Employees | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Total | 19 | 4 | 28 | 11 | 24 | 5 |

Berdasarkan data tahun 2023 tingkat *turnover* karyawan Perseroan adalah 1.15% dengan sebab keluar karyawan karena memasuki usia pensiun (8%), karyawan diputuskan hubungan kerjanya atau habis kontrak kerjanya (40%), karyawan mengundurkan diri (52%). Beberapa strategi yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan retensi karyawan agar angka *turnover* kecil adalah melakukan *improvement* di dalam sistem rekrutmen yang dilakukan. Sistem rekrutmen yang baik harus memastikan bahwa karyawan yang direkrut memenuhi kualifikasi dari posisi yang akan diisi. Perbaikan sistem remunerasi karyawan juga mulai dilakukan sehingga

Based on 2023 level data turnover The Company's employees are 1.15%, with employees leaving due to entering retirement age (8%), employees having their employment terminated or their employment contract ending (40%), employees resigning (52%). Several strategies have been implemented by the Company to increase employee retention in order to increase numbers turnover small is doing improvement in the recruitment system carried out. A good recruitment system must ensure that the employees recruited meet the qualifications of the position to be filled. Improvements to the employee remuneration system have also begun to be carried out so that

Perseroan mempunyai daya saing dengan kompetitor atau perusahaan lain sehingga mencegah karyawan-karyawan potensial meninggalkan Perseroan.

MANFAAT DAN FASILITAS BAGI KARYAWAN PENGHARGAAN KARYAWAN

Penghargaan kepada karyawan yang selama ini diberikan oleh Perseroan berdasarkan kepada 2 (dua) hal, yaitu penghargaan atas kinerja dan penghargaan loyalitas. Penghargaan terhadap kinerja karyawan diberikan dalam bentuk kenaikan jabatan (promosi), traveling, pemberian barang-barang elektronik. Sedangkan penghargaan yang diberikan atas dasar loyalitas diberikan dalam bentuk pemberian Cincin Emas yang diberikan pada saat karyawan masuk di masa kerja minimal 10 tahun dan setelahnya setiap kelipatan 6 tahun. Penghargaan masa kerja di tahun 2023 tidak sebanyak yang diberikan di tahun sebelumnya karena diberikan kepada karyawan yang mempunyai masa kerja di atas 10 tahun. Penghargaan terhadap karyawan yang menunjukkan kinerja terbaik juga diberikan oleh Perseroan setiap tahunnya. Penghargaan sebagai karyawan teladan diberikan kepada karyawan dari golongan Operator, Staff dan Supervisor dari semua Divisi yang ada di Perseroan. Perseroan juga memberikan penghargaan kepada Divisi, Cabang dan individu yang karena kinerjanya dalam pencapaian penjualan selama periode 1 (satu) tahun. Bentuk penghargaan yang diberikan berbentuk barang atau dalam bentuk perjalanan ke luar baik di dalam negeri ataupun ke luar negeri.

the Company has competitiveness with competitors or other companies, thus preventing potential employees from leaving the Company.

BENEFITS AND FACILITIES FOR EMPLOYEES EMPLOYEE REWARDS

Awards to employees that have been given by the Company are based on 2 (two) things, namely awards for performance and awards for loyalty. Rewards for employee performance are given in the form of promotions, traveling and giving electronic goods. Meanwhile, awards given on the basis of loyalty are given in the form of a Gold Ring which is given when an employee enters a minimum service period of 10 years and thereafter every multiple of 6 years. The long service awards in 2023 will not be as many as those given in the previous year because they are given to employees who have worked more than 10 years. The Company also gives awards to employees who show the best performance every year. Awards as exemplary employees are given to employees from the group Operator, Staff and Supervisor from all Divisions in the Company. The Company also gives awards to Divisions, Branches and individuals for their performance in achieving sales over a period of 1 (one) year. The form of appreciation given is in the form of goods or in the form of travel abroad, either within the country or abroad.

| Jenis Kelamin / <i>Gender</i> | 2023 | 2022 | 2021 |
|-------------------------------|-----------|-----------|------------|
| Laki - Laki / <i>Man</i> | 29 | 36 | 85 |
| Perempuan / <i>Woman</i> | 10 | 6 | 15 |
| Total | 39 | 42 | 100 |

TUNJANGAN KARYAWAN [402-1]**EMPLOYEE BENEFITS [402-1]**

| Paket Tunjangan / <i>Benefits Package</i> | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|--|----------------------|-----------------------------|----------------------|-----------------------------|----------------------|-----------------------------|
| | Tetap / <i>Still</i> | Kontrak/ <i>Contract</i> | Tetap / <i>Still</i> | Kontrak/ <i>Contract</i> | Tetap / <i>Still</i> | Kontrak/ <i>Contract</i> |
| BPJS Kesehatan / <i>BPJS Health</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> |
| BPJS Ketenagakerjaan/ <i>BPJS of Employment</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> |
| BPJS Pensiun / <i>BPJS Pension</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> |
| Asuransi tambahan (jiwa)/ <i>Additional insurance (life)</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> |
| Tanggungans disabilitas & difabel <i>Disabled & handicapped dependents</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> |
| Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> | Ya / <i>Yes</i> |
| Dana Pensiun <i>Pension fund</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> | Tidak / <i>No</i> |
| Kepemilikan saham <i>Shareholding</i> | Ya / <i>Yes</i> | Tidak / <i>No</i> | Ya / <i>Yes</i> | Tidak / <i>No</i> | Ya / <i>Yes</i> | Tidak / <i>No</i> |

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Perseroan memberikan tunjangan-tunjangan yang bersifat normatif bagi karyawan tetap dan kontrak seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan. Namun demikian ada tunjangan lain seperti Kepemilikan saham hanya diberikan kepada karyawan dengan status tetap. Dalam mendukung program pensiun bagi karyawan, Perseroan sejak tahun 2010 telah ikut dalam program Manulife Program Pensiun (MPP plus) bagi karyawan tetap (purnawaktu) sebagai cadangan pesangon yang diperuntukkan bagi pembayaran uang pesangon bagi karyawan yang pensiun.

CUTI MELAHIRKAN [401-3]

Perseroan meyakini bahwa karyawan Perempuan sudah menjadi kodratnya untuk hamil dan melahirkan anak-anaknya. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa setiap Perempuan yang hamil dan akan melahirkan harus diberikan cuti untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum melahirkan dan setelah melahirkan. Demikian halnya dengan karyawan Laki-laki yang istrinya melahirkan, maka juga diberikan kesempatan yang sama untuk diberikan cuti untuk menemani istrinya pada saat melahirkan/ setelah melahirkan. Sepanjang tahun 2023 ini ada 3 orang karyawan yang diberikan cuti

In accordance with statutory provisions, the Company provides normative benefits for permanent and contract employees such as BPJS Health, BPJS Employment. However, there are other benefits such as share ownership which is only given to employees with permanent status. In supporting the pension program for employees, the Company since 2010 has participated in the Manulife Pension Program (MPP plus) for permanent (full-time) employees as a severance pay reserve intended for severance pay for retiring employees.

MATERNITY LEAVE [401-3]

The Company believes that it is in their nature for female employees to become pregnant and give birth to their children. In line with applicable laws and regulations, every woman who is pregnant and about to give birth must be given leave to prepare everything before giving birth and after giving birth. Likewise, male employees whose wives give birth are also given the same opportunity to be given leave to accompany their wives during childbirth/ after childbirth. Throughout 2023, 3 employees will be given maternity leave for 3 (three) months while still receiving their rights and the Company provides

karena melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan tetap menerima hak-haknya dan Perseroan memberikan kesempatan untuk tetap bekerja setelah cuti melahirkan selesai dengan tetap ditempatkan pada posisi atau jabatan yang sama.

the opportunity to continue working after maternity leave is completed by remaining placed in position or similar department.

| Deskripsi / <i>Description</i> | Jenis Kelamin / <i>Gender</i> | Tahun / <i>Year</i> | | |
|--|-------------------------------|---------------------|------|------|
| | | 2023 | 2022 | 2021 |
| Mengambil cuti melahirkan <i>Take maternity leave</i> | Laki-Laki / <i>Man</i> | 3 | 0 | 1 |
| | Perempuan / <i>Woman</i> | 3 | 4 | 2 |
| Kembali bekerja <i>Back to work</i> | Laki-Laki / <i>Man</i> | 100% | 100% | 100% |
| | Perempuan / <i>Woman</i> | 100% | 100% | 100% |
| Kembali bekerja dan dipekerjakan dalam 12 bulan <i>Return to work and be hired within 12 months</i> | Laki-Laki / <i>Man</i> | 100% | 100% | 83% |
| | Perempuan / <i>Woman</i> | 100% | 83% | 100% |
| Kembali bekerja dan dipertahankan <i>Return to work and be maintained</i> | Laki-Laki / <i>Man</i> | 100% | 100% | 100% |
| | Perempuan / <i>Woman</i> | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan dituangkan di dalam Peraturan Perusahaan, setiap karyawan Perempuan yang akan melahirkan diberikan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan tetap dibayarkan gajinya.

Based on statutory provisions and as stated in Company Regulations, every female employee who is about to give birth is given maternity leave for 3 (three) months with her salary still being paid.

Sedangkan bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran diberikan hak cuti untuk beristirahat selama 1.5 (satu setengah) bulan. Demikian juga untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan diberikan cuti sebanyak 2 (dua) hari dengan tetap dibayarkan gajinya.

Meanwhile, female employees who experience a miscarriage are given the right to rest for 1.5 (one and a half) months. Likewise, male employees whose wives give birth are given 2 (two) days of leave with their salaries still being paid.

Tingkat kembali bekerja karyawan, baik Laki-laki maupun perempuan setelah cuti melahirkan untuk tahun 2023 adalah 100%, artinya hampir semua karyawan yang mengambil cuti melahirkan kembali bekerja setelah cuti melahirkan.

The return to work rate for employees, both men and women, after maternity leave for 2023 is 100%, meaning that almost all employees who took maternity leave returned to work after maternity leave.

| No. | Divisi / <i>Division</i> | Cabang / <i>Branch</i> | UMP / UMK | Remunerasi Karyawan Terendah / <i>Remuneration Lowest Employee</i> | Persentase / <i>Percentage</i> |
|------------|--------------------------------------|------------------------|--|--|--------------------------------|
| 1. | Kantor Pusat / <i>Headquarters</i> | DKI | 4.901.798 | 5.516.187 | 34.80% |
| 2. | Divisi Steel / <i>Steel Division</i> | Cilegon | 4.657.222 | 5.322.490 | 14.30% |
| | | Bandung | 4.048.462 | 5.214.033 | 28.80% |
| | | Cilacap | 2.384.272 | 2.938.901 | 22.60% |
| | | Semarang | 3.060.348 | 3.988.976 | 31.20% |
| | | Surabaya | 4.525.479 | 5.514.355 | 21.90% |
| | | Lampung | 2.991.394 | 4.260.766 | 54.90% |
| | | Palembang | 3.565.409 | 4.072.793 | 14.20% |
| | | Pekanbaru | 3.319.023 | 4.014.656 | 21.00% |
| | | Padang | 2.961.226 | 4.250.766 | 43.50% |
| | | Medan | 3.400.014 | 4.010.000 | 17.90% |
| | | Balikpapan | 3.201.396 | 4.787.610 | 49.50% |
| | | Makassar | 3.529.181 | 4.110.014 | 16.50% |
| | | 3. | Divisi Industrial & Services / <i>Industrial Division & Services</i> | Cikarang | 5.137.575 |
| Malang | 3.268.275 | | | 6.027.252 | 15.90% |
| Gresik | 4.522.030 | | | 4.997.030 | 12.50% |
| Banyuwangi | 2.528.899 | | | 3.005.663 | 21.70% |

Dalam hal remunerasi karyawan, Perseroan menerapkan prinsip "keadilan" yaitu remunerasi diberikan sesuai dengan golongan dan jabatan dan sesuai dengan kinerja karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan karyawan. Untuk karyawan level paling bawah gaji pokok yang diberikan mengacu kepada Upah Minimum Provinsi (UMP)/ Upah Minimum Kabupaten di masing-masing wilayah. Persentase gaji pokok UMP/UMK dengan remunerasi karyawan terendah di masing-masing wilayah untuk tahun 2023 di angka 14% -55%. Semakin tinggi persentase menunjukkan bahwa Gaji Pokok karyawan di Cabang tersebut rata-rata sudah berada di atas UMP/UMK.

In terms of employee remuneration, the Company applies the principle of "fairness", namely that remuneration is given according to class and position and in accordance with employee performance. There is no discrimination in the remuneration given to employees. For employees at the lowest level, the basic salary given refers to the Provincial Minimum Wage (UMP)/ Regency Minimum Wage in each region. The percentage of UMP/UMK basic salary with the lowest employee remuneration in each region for 2023 is 14% -55%. The higher the percentage indicates that the average basic salary of employees in that branch is above the UMP/UMK.

KEGIATAN BIDANG PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan Negara. Perseroan sebagai bagian dari Masyarakat dan sebagai bentuk dari tanggung jawab tersebut setiap tahun memberikan bantuan pendidikan kepada anak karyawan yang berprestasi. Bantuan Pendidikan diberikan kepada anak karyawan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jangka waktu bantuan selama 1 (satu) tahun penuh. Perseroan berupa untuk meningkatkan program bantuan yang diberikan, oleh karena itu di tahun 2022 Perseroan mengeluarkan kebijakan baru bahwa bagi anak karyawan yang pada tahun

EDUCATIONAL ACTIVITIES

Education is a shared responsibility between society and the State. The Company as part of the community and as a form of this responsibility every year provides educational assistance to the children of employees who excel. Educational assistance is provided to employees' children from elementary school (SD) to high school (SMA) with an assistance period of 1 (one) full year. The Company aims to increase the assistance program provided, therefore in 2022 the Company issued a new policy that for the children of employees who received scholarships in the previous year and in the following year can maintain their grades, it is even better that they will be able to continue receiving

sebelumnya menerima beasiswa dan di tahun berikutnya bisa mempertahankan nilainya, bahkan lebih baik akan bisa tetap menerima bantuan. Oleh karena itu beasiswa bagi anak karyawan tahun 2023 bertambah jumlahnya menjadi 19 orang anak untuk periode 1 (satu) tahun. Perseroan berharap di 2 (dua) tahun ke depan kuantitas dan kualitas bantuan Pendidikan yang diberikan bisa ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Pertumbuhan Perseroan saat ini salah satunya didukung oleh kontribusi dari Sekolah atau universitas khususnya dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas yang di rekrut dan menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Untuk itu Perseroan merasa bertanggung jawab untuk mengembalikan sebagian keuntungan yang diperolehnya dalam bentuk peningkatan kompetensi pelajar/ mahasiswa. Kursus singkat tentang pengelasan, kuliah atau seminar tentang baja (steel), maupun dalam bentuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk magang dan melakukan Praktek Kerja lapangan di Perseroan.

Periode tahun 2023 Perseroan mulai secara intensif memberikan kesempatan kepada mahasiswa program D3 atau mahasiswa yang baru lulus untuk magang di beberapa Divisi yang ada di bawah Perseroan. Hal ini terlihat selama periode tahun 2023 jumlah mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Lapangan dan magang mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Beberapa politeknik seperti Politeknik Soroako, Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Negeri Malang mulai secara berkala mengirimkan para mahasiswanya untuk magang kerja di beberapa Divisi Perseroan. Politeknik Negeri Malang bahkan telah membuat Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama dengan Perseroan di dalam program magang. Beberapa mahasiswa dan lulusan Politeknik yang pernah magang di Perseroan saat ini bahkan karena dinilai potensial telah diangkat sebagai karyawan Perseroan. Program magang telah dirasakan saling memberikan manfaat yang menguntungkan baik bagi Universitas dan juga Perseroan. Bagi Universitas program magang manfaat yang dirasakan adalah para mahasiswa diberikan kesempatan untuk masuk dalam dunia kerja sebagai bekal pengalaman mereka saat lulus dan bagi Perseroan manfaatnya adalah menyediakan calon karyawan yang siap direkrut dan siap dipekerjakan di dalam industri sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

assistance. Therefore, the number of scholarships for employees' children in 2023 will increase to 19 children for a period of 1 (one) year. The Company hopes that in the next 2 (two) years the quantity and quality of educational assistance provided can be improved to be even better. The Company's current growth is supported by contributions from schools or universities, especially in providing quality workers who are recruited and become part of the Company's employees. For this reason, the Company feels responsible for returning some of the profits it obtains in the form of increasing student competency. Short courses on welding, lectures or seminars on steel, or in the form of providing opportunities for students to do internships and carry out field work practices at the Company.

For the 2023 period, the Company will begin to intensively provide opportunities for D3 program students or students who have just graduated to do internships in several divisions under the Company. This can be seen during the 2023 period, the number of students undertaking Field Work Practices and internships has increased from previous years. Several polytechnics such as Soroako Polytechnic, Bandung State Polytechnic, Malang State Polytechnic have begun to periodically send their students for work internships in several Company Divisions. Malang State Polytechnic has even made a Memorandum of Understanding and Cooperation Agreement with the Company in the internship program. Several Polytechnic students and graduates who have interned at the Company are now even considered potential employees and have been appointed as Company employees. It has been felt that the internship program provides mutual benefits for both the University and the Company. For the University, the benefits of the internship program are that students are given the opportunity to enter the world of work as a provision for their experience when they graduate and for the Company the benefit is to provide prospective employees who are ready, recruited and ready to be employed in the industry according to the required qualifications.

| Deskripsi / Description | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|-------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman | Laki-Laki/Man | Perempuan/Woman |
| PKL / Street vendors | 9 | 12 | 2 | 11 | 0 | 1 |
| Magang / Apprenticeship | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |

KEGIATAN BIDANG SOSIAL

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perseroan mempunyai program yang secara periodik dilakukan setiap tahun dengan sasaran masyarakat umum di luar Perseroan sebagai bentuk kepedulian bersama. Bentuk kegiatan yang setiap tahun rutin dijalankan adalah santunan anak yatim, santunan anak jalanan dan juga bantuan korban bencana alam. Setiap tahun Perseroan mengalokasikan biaya untuk Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (CSR), yang dalam penggunaannya difokuskan untuk santunan anak yatim/ kurang mampu dan bantuan korban bencana alam. Dalam 2 (dua) tahun ke depan Perseroan sebetulnya telah berencana untuk mengalokasikan biaya untuk Pengembangan Sosial Kemasyarakatan ini untuk program-program yang sifatnya berkelanjutan. Namun karena dampak Covid-19 terhadap Perseroan masih belum sepenuhnya pulih, Perseroan akan menjadwalkan ulang program tersebut dari jadwal yang telah ditetapkan.

HUBUNGAN TENAGA KERJA/ MANAJEMEN [402]

Perseroan, dalam hal ini diwakili oleh Manajemen, membangun hubungan dengan karyawan menggunakan berbagai media. Komunikasi Manajemen dengan karyawan di semua level dilakukan melalui Management Gathering yang dilaksanakan secara berkala setahun 2 (dua) kali. Management gathering memberikan kesempatan bagi Manajemen untuk menyampaikan isu-isu atau kondisi terkini, kebijakan-kebijakan baru yang akan dilakukan oleh Perseroan, disisi lain Management Gathering juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah yang dialami, menyampaikan usulan atau ide-ide untuk meningkatkan produktivitas, keselamatan dan Kesehatan kerja. Media komunikasi antara manajemen dengan karyawan juga dilakukan melalui media majalah (tira newsletter), juga box of idea. Serikat Pekerja sebagai salah satu partner Perseroan, meskipun saat ini hanya minoritas (hanya ada di salah satu cabang Perseroan) juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan usulan atau masalah-masalah yang terjadi di lingkungan Perseroan khususnya yang menyangkut hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan..

Terkait dengan hubungan kerja antara Perseroan dengan karyawan, komunikasi dilakukan secara proper. Karyawan yang berstatus Perjanjian Kerja Waktu Tertentu atau karyawan yang satu dan lain hal harus diputuskan hubungannya, akan diinformasikan baik secara tertulis maupun lisan maksimal 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir, alasan diputuskan hubungannya,

SOCIAL FIELD ACTIVITIES

As a form of social responsibility, the Company has a program that is carried out periodically every year targeting the general public outside the Company as a form of mutual concern. The forms of activities that are routinely carried out every year are compensation for orphans, compensation for street children and also assistance for victims of natural disasters. Every year the Company budgets funds for Community Social Development (CSR), the use of which is focused on compensation for orphans/ underprivileged children and assistance to victims of natural disasters. In the next 2 (two) years the Company actually plans to allocate costs for Social Development to sustainable programs. However, because the impact of Covid-19 on the Company has not yet fully recovered, the Company will reschedule the program from the predetermined schedule.

LABOR RELATIONS/MANAGEMENT [402]

The Company, in this case represented by Management, builds relationships with employees using various media. Management communication with employees at all levels is carried out through Management Gathering which is carried out regularly 2 (two) times a year. Management gathering provide an opportunity for Management to convey current issues or conditions, new policies that will be implemented by the Company, on the other hand Management Gathering also provides opportunities for employees to convey problems they are experiencing, submit suggestions or ideas to improve productivity, safety and occupational health. The communication medium between management and employees is also carried out through magazine media (tira newsletter), a toolbox of ideas. The Labor Union as one of the Company's partners, although currently only a minority (only in one of the Company's branches), is also given the opportunity to submit proposals or problems occurring within the Company, especially those concerning the rights and obligations of employees and the Company.

Regarding the working relationship between the Company and employees, communication is carried out appropriately. Employees who have the status of a Fixed Time Employment Agreement or employees whose employment relationship must be terminated for one reason or another, will be informed either in writing or verbally a maximum of 1 (one) month before the agreement ends, of the reasons for

statusnya diperpanjang atau diputuskan hubungan kerjanya. Demikian halnya dengan karyawan yang telah memasuki masa pensiun, Perseroan akan menginformasikan kepada karyawan melalui pemberitahuan tertulis minimal 3 (tiga) bulan sebelum masa pensiun karyawan bersangkutan. Karyawan.

MEKANISME PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN [402]

Dalam menyelesaikan masalah karyawan, Perseroan berpegang kepada musyawarah untuk mufakat. Untuk itu sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku Perseroan telah membentuk Lembaga Bipartit yang terdiri dari unsur Manajemen dan karyawan yang bertugas sebagai media dalam menerima dan mendiskusikan topik-topik hubungan industrial yang dihadapi oleh karyawan yang berpotensi menimbulkan masalah. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan berhasil mengimplementasikan hubungan industrial secara baik dengan menciptakan industrial peace di lingkungan Perseroan. Masalah hubungan industrial yang terjadi di Perseroan bisa diselesaikan secara baik (win win solution) tanpa harus diselesaikan melalui pihak ketiga atau melalui pengadilan hubungan industrial.

HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasinya. Komitmen ini didasari oleh keyakinan bahwa: penghormatan terhadap HAM merupakan tanggung jawab fundamental perusahaan, penerapan HAM dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan, serta lingkungan kerja yang menjunjung tinggi HAM dapat meningkatkan moral dan produktivitas karyawan.

KEADILAN DAN KESETARAAN DI TEMPAT KERJA [405]

Perseroan meyakini bahwa keragaman akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan Perseroan. Perseroan tidak pernah membatasi kesempatan karyawan dari jenis kelamin, suku dan agama untuk diberikan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang baik dalam meningkatkan karirnya maupun dalam peningkatan kompetensinya. Implementasi terhadap kesetaraan yang telah dilakukan oleh Perseroan sampai saat ini mulai dari proses rekrutmen karyawan, pelatihan karyawan dan pengembangan karir karyawan. Sampai dengan saat ini Perseroan masih tergabung di dalam organisasi Indonesian Business Coalition

terminating their employment relationship, having their status extended or having their employment relationship terminated. Likewise, with employees who have entered retirement, the Company will inform employees via written notification at least 3 (three) months before the retirement of the employee concerned. Employees.

EMPLOYMENT PROBLEM SETTLEMENT MECHANISM [402]

In resolving employee problems, the Company adheres to deliberation to reach consensus. For this reason, in accordance with applicable Company Regulations, the Company has formed a Bipartite Institution consisting of elements of Management and employees who serve as media in receiving and discussing industrial relations topics faced by employees that have the potential to cause problems. Throughout the last 3 (three) years the Company has succeeded in implementing industrial relations well by creating industrial peace within the Company. Industrial relations problems that occur in the Company can be resolved well (win-win solution) without having to resolve it through a third party or through an industrial relations court.

HUMAN RIGHTS

The company is committed to respecting and protecting human rights (HAM) in all aspects of its operations. This commitment is based on the belief that: respecting human rights is a company's fundamental responsibility, implementing human rights can improve company performance and competitiveness, and a work environment that upholds human rights can increase employee morale and productivity.

JUSTICE AND EQUALITY IN THE WORKPLACE [405]

The Company believes that diversity will have a positive impact on the Company's development. The Company never limits the opportunities for employees of any gender, ethnicity and religion to be given equal opportunities to grow and develop both in improving their careers and in increasing their competencies. The implementation of equality that has been carried out by the Company to date starts from the employee recruitment process, employee training and employee career development. Until now, the Company is still part of the organization Indonesian Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), and as one of the first 7

for Woman Empowerment (IBCWE), dan sebagai sebagai salah satu dari 7 perusahaan pertama di Indonesia yang telah mendapatkan sertifikat EDGE dari satu Lembaga Audit Internasional di bidang Gender Equality, Perseroan mempunyai komitmen untuk terus terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang memperjuangkan kesetaraan gender seperti "ring bell" seremonial di Jakarta Stock Exchange, program Lelaki Ikut Serta yang diinisiasi oleh IBCWE, Father's Day, Mother's Day, Anti Sexual Harassment Policy Talk Show, dan seminar atau pelatihan-pelatihan lain terkait dengan kesetaraan gender.

Program pelatihan bernama "Women In STEM" yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 masih tetap dijalankan guna memastikan bahwa kesetaraan antara Karyawan Laki-laki dan Perempuan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di Perusahaan berjalan dengan baik dan dilakukan secara terus menerus.

Perseroan juga menunjukkan bahwa tidak ada diskriminasi dalam hal perekrutan karyawan. Laki dan Perempuan diberikan kesempatan yang sama untuk direkrut di satu posisi, dan tidak ada satu posisi yang eksklusif hanya untuk jenis kelamin tertentu. Sebagai Perseroan yang didominasi oleh karyawan laki-laki (hanya 20% karyawan Wanita), Perseroan berusaha membangun kesetaraan gender di tempat Kerja dan melindungi setiap karyawan dari korban pelecehan/ kekerasan seksual dan intimidasi di tempat kerja, Perseroan melalui berbagai cara. Salah satu yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2022 adalah menyusun suatu buku panduan Pencegahan dan Penanganan Pelecehan/ Kekerasan Seksual dan Intimidasi di tempat kerja. Implementasinya, Implementasi terhadap buku panduan tersebut telah dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan sosialisasi ke semua karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait dengan pencegahan dan penanganan Pelecehan/ kekerasan seksual di tempat kerja.

Sampai dengan akhir tahun 2023 program sosialisasi yang dilakukan telah mencapai 30% dari seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi ini akan terus dilanjutkan di tahun mendatang sampai semua karyawan Perseroan telah mengikuti dan memahami. Perseroan juga telah membentuk Komite Etik yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan dan menjadi hakim yang adil dalam memproses, memutuskan dan memberikan sanksi atau hukuman apabila terjadi pelecehan/ kekerasan seksual/ intimidasi di tempat kerja.

companies in Indonesia to have received an EDGE certificate from an International Audit Institute in the field of Gender Equality, the Company is committed to continuing to be involved in activities that fight for gender equality such as ceremonial "ring bells" in Jakarta Stock Exchange, the Participating Men program initiated by IBCWE, Father's Day, Mother's Day, Anti Sexual Harassment Policy Talk Show, and seminars or other training related to gender equality. The training program called "Women in STEM" which has been implemented from 2020 to 2023 is still being implemented to ensure that equality between male and female employees in developing knowledge and skills in the Company runs well and is carried out continuously.

The company also shows that there is no discrimination in terms of employee recruitment. Men and women are given the same opportunity to be recruited for a position, and no position is exclusive to a particular gender.

As a company dominated by male employees (only 20% of employees are women), the Company strives to build gender equality in the workplace and protect every employee from victims of sexual harassment/ violence and intimidation in the workplace, through various means. One of the things the Company will do in 2022 is to prepare a guidebook for the Prevention and Handling of Sexual Harassment/Violence and Intimidation in the workplace. Implementation: The implementation of this guidebook has been carried out by the Company by conducting outreach to all employees to increase awareness and knowledge related to preventing and handling sexual harassment/violence in the workplace.

By the end of 2023, the socialization program carried out had reached 30% of all Company employees. This socialization will continue in the coming year until all Company employees have followed and understood. The Company has also formed an Ethics Committee whose task is to supervise implementation and be a fair judge in processing, deciding and giving sanctions or punishments if harassment/sexual violence/ intimidation occurs in the workplace.

Perseroan saat ini telah menyediakan hotline berupa nomor telepon dan email khusus untuk memudahkan setiap karyawan melaporkan apabila terjadi kasus pelecehan/ kekerasan seksual atau intimidasi di lingkungan kerja mereka.

Dalam pengembangan karir, Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk menduduki posisi-posisi strategis di level manajerial sampai level Senior Manager. Demikian juga halnya untuk posisi-posisi yang secara karakteristik lebih condong ke laki-laki, karyawan perempuan diberikan kesempatan untuk menempati posisi tersebut dengan tetap memenuhi persyaratan atau kualifikasi.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [408][409]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan Perseroan tidak pernah melakukan pemaksaan maupun mempekerjakan anak di bawah umur di semua lini usahanya. Kebijakan Perseroan terhadap kepatuhan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan pekerja paksa telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, Standard Operating Procedure (SOP) dan Kebijakan Hak Asasi Manusia yang ditandatangani oleh Manajemen Perseroan.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Memahami Kebutuhan Masyarakat [103-2]
Perseroan ingin selalu berperan aktif dalam upaya memberdayakan dan memajukan masyarakat. Tidak hanya terbatas pada komunitas sekitar wilayah operasional Perseroan, tetapi juga pada berbagai kelompok masyarakat dengan cakupan yang lebih luas. Keinginan Perseroan untuk berempati dan berbagi diimplementasikan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang telah dianggarkan setiap tahun.

Dalam menjalankan operasional, Perseroan selalu berpegang pada ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan berusaha meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan masyarakat sekitar, khususnya dampak sosial. Dalam mengelola keluhan yang berasal dari masyarakat sekitar, Perseroan selalu mengedepankan musyawarah dan mufakat. Setiap keluhan yang ditujukan ke Perseroan kemudian dianalisis dan segera dilakukan tindakan untuk menyelesaikan keluhan tersebut. Hasilnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan berhasil menyelesaikan keluhan dari masyarakat yang berada di sekitar Perseroan secara damai dan menguntungkan kedua belah pihak. Kewajiban Perseroan untuk memahami kebutuhan masyarakat ditujukan untuk keberlanjutan dari Perseroan dalam jangka Panjang.

The Company has currently provided hotline in the form of phone number and email specifically to make it easier for every employee to report cases of sexual harassment/violence or intimidation in their work environment.

In career development, the Company provides equal opportunities to occupy strategic positions at managerial level up to Senior Manager level. Likewise, for positions that are characteristically more male-oriented, female employees are given the opportunity to occupy these positions while still meeting the requirements or qualifications.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [408][409]

As a form of compliance with legislation, the Company has never forced or employed minors in all its business lines. The Company's policy regarding compliance with not employing child labor and forced labor has been regulated in Company Regulations, Standard Operating Procedure (SOP) and Human Rights Policy signed by Company Management.

COMMUNITY EMPOWERMENT

*Understanding Community Needs [103-2]
The Company wants to always play an active role in efforts to empower and advance society. Not only limited to communities around the Company's operational areas, but also to various community groups with a wider scope. The Company's desire to empathize and share is implemented through corporate social responsibility programs (Corporate Social Responsibility/CSR) which has been estimated every year.*

In carrying out operations, the Company always adheres to the applicable rules and regulations. The Company tries to minimize negative impacts on the environment in the surrounding community, especially social impacts. In managing complaints originating from the surrounding community, the Company always prioritizes deliberation and consensus. Every complaint addressed to the Company is then analyzed and immediate action is taken to resolve the complaint. As a result, in the last 3 (three) years the Company has succeeded in resolving complaints from communities around the Company peacefully and benefiting both parties. The Company's obligation to understand community needs is aimed at the long-term sustainability of the Company.

MASYARAKAT LOKAL [413]

Perseroan selama ini tidak mempunyai kebijakan khusus terkait dengan penggunaan karyawan lokal. Namun demikian dalam pelaksanaannya, Perseroan tetap mengutamakan karyawan lokal untuk dipekerjakan sebagai karyawan Perseroan dengan tetap memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan. Hampir di setiap wilayah/cabang, Sebagian besar karyawan level Operator, staff, supervisor adalah masyarakat lokal di sekitar cabang tersebut. Demikian pula di level jabatan tertinggi di Cabang (Branch Head), dari 24 Cabang yang tersebar di Indonesia hampir 58% pemegang jabatan tertingginya merupakan orang lokal dari wilayah tersebut. Perseroan memandang bahwa prioritas terhadap masyarakat lokal dengan tetap mengedepankan kualifikasi kompetensi sebagai salah satu cara untuk menjaga keharmonisan Perseroan dengan masyarakat lokal dari segala macam perselisihan.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan menetapkan kebijakan dalam melaksanakan komitmen untuk menghasilkan produk bermutu yang memberikan kepuasan pelanggan, jasa berkualitas dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan, dan menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pengendalian rantai logistik menjadi salah satu strategi Perseroan agar proses pengiriman produk menjadi lebih efektif dan efisien. Terlebih, perseroan memberikan rantai logistik yang dapat diandalkan bagi pelanggan-pelanggannya. Perseroan berfokus menyediakan rantai logistik yang dapat diandalkan agar dapat mengirimkan produk dengan kualitas dan spesifikasi yang tepat kepada para pelanggan.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan fasilitas infrastruktur penting yang menghubungkan rantai. Fasilitas-fasilitas ini memiliki lokasi strategis serta menggunakan proses pengendalian mutu yang standar. Dengan memiliki fasilitas logistik terbaik, berlokasi strategis dan dekat dengan para pelanggan utama di tiap daerah di Indonesia, perseroan menjadi salah satu pemasok pilihan bagi banyak pelanggan di wilayah dimana beroperasi.

LOCAL COMMUNITIES [413]

The company currently does not have a specific policy regarding the use of local employees. However, in its implementation, the Company continues to prioritize local employees to be employed as Company employees while still meeting the required competency standards. In almost every region/branch, the majority of operator, staff and supervisor level employees are local residents around the branch. Likewise at the highest level of office in the Branch (Branch Head), of the 24 branches spread across Indonesia, almost 58% of the highest position holders are local people from the region. The Company views prioritizing local communities by continuing to prioritize competency qualifications as one way to maintain harmony between the Company and local communities from all kinds of disputes.

Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers

The Company sets policies in implementing its commitment to produce quality products that provide customer satisfaction, quality services and sustainable growth in the long term while minimizing environmental impacts, and providing a safe, healthy and productive workplace.

RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT

Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development

Controlling the logistics chain is one of the Company's strategies to make the product delivery process more effective and efficient. Moreover, the company provides a reliable logistics chain for its customers. The Company focuses on providing a reliable logistics chain in order to deliver products with the right quality and specifications to its customers.

The Company owns and operates critical infrastructure facilities that connect the chain. These facilities are strategically located and utilize standardized quality control processes. By having the best logistics facilities, strategically located and close to key customers in each region of Indonesia, the company is one of the preferred suppliers for many customers in the regions where it operates.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan dan Dampaknya

Sebagai produsen baja, gas industri dan perunggu, Perseroan menjamin kualitas produk sesuai standar mutu dan sertifikasi. Perseroan selalu memastikan bahwa produk yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati oleh pembeli dan dikemas serta didistribusikan secara aman kepada pelanggan. Produk yang diproduksi dan dijual telah dilakukan sampling pengujian sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan standar yang ada.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik kembali sepanjang tahun 2023.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Survei kepuasan pelanggan dilakukan pada Juli 2023 dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP): 85,2% (Sangat Puas).

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403]

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas operasional secara aman, efektif dan efisien dengan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja semua karyawan termasuk pemasok, sub kontraktor, pelanggan, maupun masyarakat dengan penerapan budaya K3 agar tercapai produktivitas yang tinggi.

Perseroan fokus dalam meningkatkan mutu produk dan mutu layanan jasa dengan memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. Komitmen perseroan tertuang dalam kebijakan K3 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan saat ini PT Tira Austenite Tbk telah tersertifikasi SMK3 kriteria 64.

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan K3, perseroan mengacu pada UU No 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan serta Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan memiliki kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang di dalamnya memuat komitmen perseroan untuk menerapkan K3, mengelola dan melakukan pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja,

Safety-Evaluated Products/Services for Customers and the Impact

As a producer of steel, industrial gas and bronze, the Company guarantees product quality in accordance with quality standards and certifications. The Company always ensures that the products distributed are in accordance with the specifications and quantities agreed by the buyer and are packaged and distributed safely to customers. Products manufactured and sold have been subjected to sampling tests before being distributed to buyers in accordance with existing standards.

Number of Recalled Products

There are no recalled products throughout 2023.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services

Customer satisfaction survey conducted in July 2023 with Customer Satisfaction Index (CSI): 85,2% (Very Satisfied).

LOCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [403]

The Company is committed to carrying out operational activities safely and effectively and efficiently by ensuring the occupational safety and health of all employees including suppliers, sub contractors, customers and the community by implementing an K3 culture to achieve high productivity.

The Company focuses on improving product quality and service quality by prioritizing occupational safety and health and environmental aspects. The company's commitment is contained in the K3 policy which was signed by the President Director and currently PT Tira Austenite Tbk has been certified with SMK3 criteria 64.

In implementing and managing K3, the company refers to Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety and health, Law No. 13 of 2003 concerning employment and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning occupational safety and health management systems.

The company has an occupational safety and health policy which contains the company's commitment to implement K3, manage and control risks to prevent work accidents, work-related diseases, environmental pollution and ensure compliance with applicable laws

pencemaran lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. [103-2]

and regulations. [103-2]

KINERJA K3

OHS PERFORMANCE



Perseroan telah bekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan penerapan budaya K3, dimana semua karyawan memiliki tanggung jawab dalam mencapai target nihil kecelakaan. Perseroan berusaha menyediakan tempat kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri, melakukan inspeksi berkala, dan melakukan pelatihan K3 di tempat kerja. Perseroan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh serta menyusun program perbaikan untuk tahun selanjutnya. Sampai dengan pelaporan tahun 2021 – 2023 total terdapat 1 (satu) medical treatment, kejadian tersebut di wilayah Kediri.

The Company has worked to create a safe work environment and implement an K3 culture, where all employees have a responsibility to achieve the target of zero accidents. The Company strives to provide a safe workplace, provides personal protective equipment, carries out periodic inspections, and carries out K3 training in the workplace. The Company also carries out comprehensive monitoring and evaluation and prepares an improvement program for the following year. As of the reporting year 2021 – 2023 there are a total 1 (one) medical treatment, the incident occurred in the Kediri area.

TABEL KINERJA K3 PERSEROAN [103-3, 403-9]

COMPANY'S K3 PERFORMANCE TABLE [103-3, 403-9]

| No. | Item | Tahun / Year | | |
|-----|--|--------------|---------|---------|
| | | 2023 | 2022 | 2021 |
| 1. | Total Man Hours | 724.988 | 825.792 | 974.810 |
| 2. | Fatality | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Recordable Incident | 1 | 1 | 0 |
| | • LTI / LTA | 0 | 0 | 0 |
| | • Medical Treatment | 1 | 1 | 0 |
| 4. | Non Recordable Incident | 5 | 4 | 2 |
| | • First Aid | 4 | 1 | 0 |
| | • Nearmiss | 1 | 3 | 2 |
| | TRIR (TOTAL RECORDABLE INCIDENT RATE) | 1,38 | 1,21 | 0,00 |

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Organisasi dan sistem manajemen K3 perseroan terdapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terdiri dari level manajemen, bagian K3 serta perwakilan karyawan. P2K3 bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan program K3 dan lingkungan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan meeting bulanan P2K3 dan tinjauan manajemen 1 tahun sekali. Perseroan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan standar nasional yaitu Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012. [403-1]

PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan mengadakan program – program agar dapat mendukung kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dan meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja atau karyawan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Berikut program-program yang berkaitan dengan aspek K3 di tahun 2023:

SAFETY INSPEKSI

Komitmen dan upaya peningkatan pengelolaan aspek K3 dengan melakukan inspeksi rutin baik lingkungan kerja dan peralatan kerja sebagai salah satu bagian mitigasi risiko K3.

PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN KUALITAS LINGKUNGAN KERJA

Dalam rangka memastikan aspek dan dampak lingkungan Perusahaan setiap tahunnya melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja pada faktor fisika seperti kebisingan, pencahayaan, dan iklim kerja.

PROMOSI KESEHATAN

Dalam rangka memastikan pelayanan kesehatan untuk karyawan maka perusahaan mengadakan program Health Talk, Konsultasi Kesehatan dan Medical Check Up.

KAMPANYE DAN POSTER BUDAYA K3

Untuk mendukung dan agar pekerja peduli dengan Keselamatan dan kesehatan kerja maka perusahaan membuat kampanye safety dengan di pasang nya tema bulan K3 setiap tahun, poster K3, bulletin K3.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH DEVELOPMENT COMMITTEE (P2K3)

The company's K3 organization and management system includes an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) consisting of management level, the K3 section and employee representatives. P2K3 is responsible for ensuring the implementation of the K3 and environmental programs that have been determined by holding monthly P2K3 meetings and management reviews once a year. The Company implements an occupational safety and health management system in accordance with national standards, namely Government Regulation no. 50 of 2012. [403-1]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM

The Company holds programs to support occupational safety and health and environmental performance and increase the competence and awareness of workers or employees in implementing occupational safety and health. The following are programs related to K3 aspects in 2023:

SAFETY INSPECTION

Commitment and efforts to improve the management of K3 aspects by carrying out routine inspections of both the work environment and work equipment as part of mitigation risk K3.

MONITORING AND MEASURING THE QUALITY OF THE WORK ENVIRONMENT

In order to ensure environmental aspects and impacts, the Company annually monitors and measures the work environment on physical factors such as noise, lighting and work climate.

HEALTH PROMOTION

In order to ensure health services for employees, the company holds a Health Talk, Health Consultation and Medical Check Up program.

K3 CULTURE CAMPAIGN AND POSTERS

To support and ensure that workers care about occupational safety and health, the company creates a safety campaign by placing a K3 month theme every year, K3 posters, and K3 bulletins.

PELATIHAN K3

Pelatihan K3 dibuat untuk mencapai tujuan zero accident berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian resiko (IPBR).

Perusahaan mengadakan program – program pelatihan agar dapat mendukung kinerja Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dan meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja atau karyawan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Team QHSE mengadakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan HSE bagi karyawan [GRI 403-5]

PROGRAM KESELAMATAN KERJA

K3 TRAINING

K3 training is created to achieve zero accident goals based on the results of hazard identification and risk control (IPBR).

The company holds training programs to support occupational safety and health and environmental performance and increase the competence and awareness of workers or employees in implementing occupational safety and health. The QHSE Team holds training activities related to HSE for employees[GRI 403-5]

JOB SAFETY PROGRAM

| Deskripsi / <i>Description</i> | Satuan / <i>Unit</i> | Tahun / <i>Year</i> | | |
|--|-----------------------|---------------------|------|------|
| | | 2023 | 2022 | 2021 |
| Jumlah Modul / <i>Number of modules</i> | Modul / <i>Module</i> | 10 | 10 | 5 |
| Jumlah Peserta / <i>Number of participants</i> | Modul / <i>Module</i> | 125 | 86 | 36 |



KINERJA LINGKUNGAN

PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1]

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola kinerja lingkungannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Berdasarkan peraturan setiap kegiatan usaha untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya alam, mencegah dan menanggulangi polusi yang ditimbulkan dari aktivitasnya dan selalu melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Operasional bisnis perusahaan diharapkan sesuai dengan Road Map SDGs untuk mencapai sasaran pembangunan berkelanjutan serta ikut melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim [103-1]

KOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN [103-2]

Perseroan menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan, selain menerapkan berbagai inovasi dan program-program ramah lingkungan yang komprehensif. Kami berkomitmen bahwa apa yang telah kami lakukan merupakan sebuah proses berkelanjutan. Dengan ikut menjaga keseimbangan antara manusia dan berbagai ekosistem alami, perseroan berharap dapat memberikan contoh bagaimana menjalankan industri yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab bagi ikatan kehidupan yang utuh, alami, dan hijau. Perusahaan mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan yang material dan memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, dan konsumsi air.

PENGELOLAAN ENERGI [302]

Kebutuhan energi di TIRA dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian utama, yaitu solar, listrik, dan air. Sumber energi langsung maupun tidak langsung tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional terkait komersial, produksi, logistik, maupun administrasi. Bahan bakar solar utamanya digunakan untuk kegiatan transportasi kendaraan distribusi dan operasional dalam mengirimkan produk, juga sebagian kecil untuk mengoperasikan genset. Listrik utamanya digunakan untuk penerangan kantor dan mengoperasikan kegiatan produksi, sedangkan air digunakan dalam operasional di kantor.

SUMBER ENERGI UNTUK KEGIATAN PERUSAHAAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

MANAGEMENT APPROACH [103-1]

The Company is committed to managing its environmental performance by implementing a systematic and comprehensive approach. Based on regulations, every business activity is to make efficient use of natural resources, prevent and overcome pollution resulting from its activities and always make continuous improvements. The company's business operations are expected to be in accordance with the SDGs Road Map to achieve sustainable development targets and participate in mitigating climate change[103-1]

COMMITMENT TO REALIZING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY [103-2]

The Company applies high compliance standards in environmental management, in addition to implementing various innovations and comprehensive environmentally friendly programs. We are committed that what we have done is a continuous process. By maintaining a balance between humans and various natural ecosystems, the company hopes to provide an example of how to run a successful industry environmentally friendly and responsible for a complete, natural and green life. The company identifies environmental aspects that are material and have a significant impact on the environment, such as greenhouse gas emissions, energy use and water consumption.

ENERGY MANAGEMENT [302]

Energy needs at TIRA can be grouped into 3 main parts, namely solar, electricity and water. These direct and indirect energy sources are used to support operational activities related to commercial, production, logistics and administration. Diesel fuel is mainly used for distribution and operational vehicle transportation activities in sending products, also to a small extent to operate generators. Electricity is mainly used for office lighting and operating production activities, while water is used for office operations.

ENERGY SOURCES FOR COMPANY ACTIVITIES

| Sumber Energi/ <i>Energy Sources</i> | Jenis Energi/ <i>Type of Energy</i> | Kegiatan/ <i>Activity</i> |
|--|--|--|
| Energi Langsung / <i>Direct Energy</i> (Scope 1) | | |
| Bahan Bakar Solar/ <i>Diesel Fuel</i> | Tidak dapat diperbaharui / <i>Unrenewable</i> | Pengoperasian kendaraan (truk) dan genset/ <i>Operation of vehicles (trucks) and generators</i> |
| Energi Tidak Langsung / <i>Indirect Energy</i> (Scope 2) | | |
| Listrik dari PLN/ <i>Electricity from state electricity company</i> | Tidak dapat diperbaharui / <i>Unrenewable</i> | Pengoperasian peralatan mesin, utilitas/ <i>Machine & utility equipment operation</i> |
| Listrik dari Cikarang Listrindo (Plant Cikarang) <i>Electricity from Cikarang Listrindo (Cikarang Plant)</i> | Tidak dapat diperbaharui / <i>Unrenewable</i> | Pengoperasian peralatan mesin, utilitas/ <i>Machine & utility equipment operation</i> |

| Sumber Energi / <i>Energy Sources</i> | 2023 | 2022 | 2021 | Satuan / <i>Unit</i> |
|---|---------|---------|---------|----------------------|
| Scope 1 : Bahan Bakar Solar / <i>Diesel Fuel</i> | 34 | 48 | 52 | Ton |
| Scope 2 : Listrik dari PLN / <i>Electricity from state electricity company</i> | 664.802 | 717.023 | 657.962 | Kwh |
| Scope 3 : Listrik dari Cikarang Listrindo (Plant Cikarang) <i>Electricity from Cikarang Listrindo (Cikarang Plant)</i> | 65.404 | 56.951 | 59.623 | Kwh |
| TOTAL | 730.206 | 773.974 | 717.585 | Kwh |

Energi Terbarukan /*Renewable Energy*

**KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI
(GJoule/Produksi) (302-1)**

**ENERGY CONSUMPTION IN THE ORGANIZATION
(GJoules/Production) (302-1)**

| Deskripsi / <i>Description</i> | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|-------|-------|-------|
| Konsumsi Listrik / <i>Electricity Consumption</i> | 1.426 | 2.023 | 2.369 |
| Konsumsi BBM / <i>Consumption of Fuel Oil</i> | 2.393 | 2.581 | 2.174 |
| Konsumsi Energy Total / <i>Total Energy Consumption</i> | 3.819 | 4.604 | 4.543 |

Catatan: Kinerja mencakup pemakaian Listrik di Head Office PT Tira Austenite Tbk, Filling Station Cikarang , Cabang Bandung IGS, dan Anak Perusahaan Alpha Austenite. Pemakaian Listrik yang belum dimasukkan untuk Filling Station Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar, Palu (Cabang Gas) dan Warehouse Medan, Balikpapan, Surabaya, Pekanbaru. Sumber Energi dihitung dan dikelola langsung oleh TIRA dengan nilai konversi yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 70 tentang Konversi Energi

Note: Performance includes electricity usage at PT Tira Austenite Tbk Head Office, Cikarang Filling Station, IGS Bandung Branch, and Alpha Austenite Subsidiary. Electricity usage has not been included for Filling Station Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar, Palu (Gas Branch) and Warehouse Medan, Balikpapan, Surabaya, Pekanbaru. Energy sources are calculated and managed directly by TIRA with conversion values referring to Government Regulation No. . 70 concerning Energy Conversion

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN

NET ZERO HUB

Isu perubahan iklim yang saat ini terjadi membuat perusahaan berkomitmen untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK) dan atau memastikan bahwa emisi yang dihasilkan ke atmosfer seimbang dengan yang diserap. Sumber energi yang digunakan perusahaan adalah listrik dari PLN dan bahan bakar minyak untuk keperluan transportasi. Penggunaan energi tersebut merupakan sumber emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satu program untuk mengurangi emisi tersebut perusahaan berusaha dan berupaya untuk mengurangi jumlah energi listrik yang digunakan dengan cara melakukan berbagai penghematan penggunaan. [103-2]

Perseroan sejak tahun 2022 juga menjadi anggota Kadin Net Zero Hub, suatu wadah untuk seluruh sektor swasta nasional untuk melakukan pertukaran ilmu dan informasi, memperluas wawasan, dan juga berbagi sumber daya dalam rangka mewujudkan ekosistem rendah emisi di Indonesia. Perseroan berupaya dapat mengelola dan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan terkait upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, sekaligus untuk berkontribusi dalam perjalanan menuju dekarbonisasi atau pengurangan emisi GRK hingga 29 persen pada 2020-2030 sesuai Paris Agreement 2015.

PENGELOLAAN AIR [303-1]

Air adalah sumber daya alam yang sangat berharga. Pasokan air dan sumber air bersih makin menipis seiring dengan adanya peningkatan populasi penduduk dan perubahan iklim. Perseroan menggunakan air yang berasal dari sumber PDAM dan air sumur. Kebutuhan akan air digunakan untuk pencucian peralatan, pencucian tabung gas, penyemprotan kendaraan, dan operasional kantor.

EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS MADE

NET ZERO HUB

The current issue of climate change makes companies committed to reducing greenhouse gasses (GHG) and/or ensuring that the emissions produced into the atmosphere are balanced with those absorbed. The energy sources used by the company are electricity from PLN and fuel oil for transportation purposes. This energy use is a source of greenhouse gas (GHG) emissions. One of the programs to reduce emissions is that the company tries and strives to reduce the amount of electrical energy used by making various savings in usage. [103-2]

Since 2022, the Company has also become a member of Kadin Net Zero Hub, a forum for the entire national private sector to exchange knowledge and information, broaden horizons, and also share resources in order to create a low-emission ecosystem in Indonesia. The Company strives to manage and adapt to policy changes related to climate change mitigation and adaptation efforts, as well as to contribute to the journey towards decarbonization or reducing GHG emissions by up to 29 percent in 2020-2030 in accordance with the 2015 Paris Agreement.

WATER MANAGEMENT [303-1]

Water is a very valuable natural resource. Water supplies and clean water sources are increasingly depleting along with population growth and climate change. The Company uses water from PDAM sources and well water. The need for water is used for washing equipment, washing gas cylinders, spraying vehicles, and office operations.

| Sumber Air / <i>Water Source</i> (M3) | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---------------|--------------|---------------|
| Scope 1 : Air PDAM / <i>Water from Local Water Company</i> | 2.492 | 4.271 | 5.978 |
| Scope 2 : Air Sumur / <i>Well Water</i> | 10.329 | 4.491 | 4.637 |
| Scope 3 : AIR WTP Jababeka / <i>Water from Jababeka Water Treatment Plant</i> | 680 | 666 | 744 |
| TOTAL | 13.501 | 9.428 | 11.359 |

Catatan: Pemakaian Air di Head Office PT Tira Austenite Tbk, Plant Cikarang, Plant Gresik, Steel Balikpapan, Steel Makassar dan anak perusahaan PT Alpha Austenite.

Note: Water usage at Head Office PT Tira Austenite Tbk, Plant Cikarang, Plant Gresik, Steel Balikpapan, Steel Makassar and subsidiary PT Alpha Austenite.

Upaya penghematan penggunaan air dengan membuat poster, stiker matikan kran air jika tidak digunakan, mengurangi penyemprotan kendaraan di kantor.

Efforts to save water use by making posters, stickers, turning off the water tap when not in use, reducing vehicle spraying in the office.

PENGURANGAN EMISI, LIMBAH, & EFLUEN [303] [305] [306]

REDUCTION OF EMISSION, WASTE, & EFFLUENT [303] [305] [306]

PENGURANGAN EMISI [305-1] [305-2]

EMISSION REDUCTION [305-1] [305-2]

Dua sumber utama emisi GRK adalah dari listrik dan diesel yang digunakan untuk kegiatan operasional perseroan.

The two main sources of GHG emissions are electricity and diesel which are used for the company's operational activities.

| Deskripsi / <i>Description</i> | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|------|------|------|
| CO2 dari Solar / <i>CO2 from Diesel Fuel</i> | 100 | 142 | 153 |
| CO2 dari Listrik PLN / <i>CO2 from Electricity (State Electricity Company)</i> | 500 | 539 | 495 |
| CO2 dari Cikarang Listrindo / <i>CO2 from Electricity (Cikarang Listrindo)</i> | 49 | 43 | 45 |



PENGURANGAN LIMBAH [303-4][306-2]

WASTE REDUCTION [303-4][306-2]

Perseroan memiliki limbah cair dan limbah padat (effluen). Untuk limbah cair Plant Cikarang langsung ditampung oleh WTP kawasan Jababeka sehingga semua air limbah masuk dalam WTP kawasan Jababeka. Untuk limbah padat dari hasil scrap tabung gas di beli oleh pihak ketiga untuk di daur ulang, selain itu limbah sarung tangan, kaleng bekas cat, kaleng thinner di ambil oleh pihak kawasan Jababeka.

The Company has liquid waste and solid waste (effluent). The liquid waste from the Cikarang Plant is directly collected by the WTP in the Jababeka area so that all waste water is included in the WTP in the Jababeka area. Solid waste from gas cylinder scrap is purchased by a third party for recycling, apart from that, waste gloves, used paint cans and thinner cans are taken by the Jababeka area.

| Limba / Waste | 2023 | 2022 | 2021 |
|---------------------------|------|------|------|
| Cair / Effluent (M3) | 544 | 555 | 635 |
| Padat / Solid Waste (Ton) | 15 | 19 | 22 |

Catatan: Data limbah cair dan padat berasal dari Plant Cikarang.
Note: Liquid and solid waste data comes from the Cikarang Plant.

**PRODUK RAMAH LINGKUNGAN : MENDUKUNG
 KEBERLANJUTAN**

Perusahaan berkomitmen setiap bahan material yang digunakan dan produk yang dihasilkan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku agar ramah terhadap lingkungan, sehingga membantu pelanggan dalam mencapai tujuan keberlanjutan mereka.

Produk Baja Khusus

Dalam menjalankan operasional bisnis, perusahaan berkomitmen untuk menggunakan baja impor yang berasal dari sumber yang ramah lingkungan.

**ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS:
 SUPPORTING SUSTAINABILITY**

The company is committed to every material used and products produced, always paying attention to applicable regulations so that they are environmentally friendly, thereby helping customers achieve their sustainability goals.

Special Steel Products

In carrying out business operations, the company is committed to using imported steel originating from environmentally friendly sources. The company



Perusahaan bekerja sama dengan pemasok yang memprioritaskan proses produksi yang efisien energi dan berupaya untuk mengurangi jejak karbon. Selain itu perusahaan juga memilih baja yang dapat didaur ulang dan memiliki masa pakai yang panjang, sehingga mengurangi kebutuhan akan produksi yang berlebihan dan limbah yang dihasilkan.

Produk Gas-gas Industri

Perusahaan menyediakan berbagai gas industri ramah lingkungan, seperti oksigen, nitrogen, argon, karbondioksida, hidrogen, dan helium. Material gas-gas ini disediakan oleh pemasok yang memprioritaskan proses produksi yang efisien energi dan berupaya untuk mengurangi jejak karbon. Selain itu, perusahaan memprioritaskan penggunaan gas yang dapat diproduksi ulang dan berpartisipasi dalam program pengembalian tabung gas sebagai media penyimpanan dan distribusi untuk memastikan penggunaan yang efisien dan pengurangan limbah.

Produk Perunggu

Produk perunggu adalah bagian integral dari produk-produk kami untuk Divisi Manufaktur. Perusahaan bekerja sama dengan pemasok perunggu yang menggunakan bahan baku daur ulang dan mengimplementasikan praktek produksi yang ramah lingkungan. Perusahaan mendorong pelanggan untuk mengembalikan produk perunggu yang sudah tidak terpakai agar dapat didaur ulang kembali. Dengan cara ini, perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari produksi dan pemakaian produk serta mengedepankan siklus hidup produk yang berkelanjutan.

MENJAGA KELESTARIAN EKOSISTEM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-1]

Sesuai dengan pemetaan yang dilakukan TIRA, hingga akhir Desember 2023 tidak terdapat lokasi operasi Perusahaan maupun wilayah operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Tidak ada dampak secara langsung terhadap keanekaragaman hayati karena lokasi umumnya di kawasan industri di kota.

Komitmen perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup adalah untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Hal ini dilakukan dalam upaya melakukan konservasi keanekaragaman hayati yaitu dengan mengelola area di lingkungan kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor anak perusahaan.

works with suppliers who prioritize energy efficient production processes and strive to reduce their carbon footprint. Apart from that, the company also chooses steel that can be recycled and has a long service life, thereby reducing the need for excessive production and the resulting waste.

Industrial Gas Products

The company provides various environmentally friendly industrial gasses, such as oxygen, nitrogen, argon, carbon dioxide, hydrogen and helium. These gas materials are provided by suppliers who prioritize energy efficient production processes and strive to reduce carbon footprints. In addition, the company prioritizes the use of reproducible gas and participates in a gas cylinder return program as a storage and distribution medium to ensure efficient use and reduced waste.

Bronze Products

Bronze products are an integral part of our products for the Manufacturing Division. The company works with bronze suppliers who use recycled raw materials and implement environmentally friendly production practices. The company encourages customers to return unused bronze products so they can be recycled again. In this way, the company strives to minimize the environmental impact of product production and use and prioritizes a sustainable product life cycle.

MAINTAINING THE PRESERVATION OF ECOSYSTEMS AND BIODIVERSITY

CONSERVATORY OF BIODIVERSITY [304-1]

In accordance with the mapping carried out by TIRA, until the end of December 2023 there are no company operational locations or operational areas that are close to protected areas or areas with high biodiversity outside protected areas. There is no direct impact on biodiversity due to its general location in an industrial area in the city.

The company's commitment to environmental management is to maintain and preserve biodiversity. This is done in an effort to conserve biodiversity, namely by managing areas within the head office, branch offices and subsidiary offices.

KEPATUHAN LINGKUNGAN [307-1]

Perseroan memiliki dan menerapkan Prosedur Laporan dan Investigasi Kecelakaan termasuk untuk permasalahan lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Jika terdapat keluhan maupun kasus terkait lingkungan hidup, pelapor dapat langsung menghubungi Departemen EHS melalui telepon maupun e-mail perseroan
2. Departemen EHS akan melakukan penanganan langsung di lapangan termasuk pengamanan dan perbaikan di tempat kejadian
3. Setelah melakukan penanganan, Departemen EHS akan melakukan investigasi lanjutan dengan mengumpulkan data dan fakta serta melakukan analisis akar permasalahan
4. Dari hasil investigasi akan dibuat langkah-langkah perbaikan dan langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terjadi dikemudian hari
5. Hasil investigasi dan perbaikan disampaikan kembali kepada pelapor dan mengukur tingkat kepuasan pelanggan

Untuk kasus yang terjadi di Cabang, maka Kepala Cabang akan melakukan eskalasi pelaporan ke kantor pusat.

Dalam rangka memastikan aspek dan dampak pengelolaan lingkungan serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku maka perseroan setiap 6 (enam) bulan sekali melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja seperti faktor fisika dan faktor kimia antara lain pengukuran kebisingan, pencahayaan dan lain-lain yang dilaksanakan di masing-masing cabang perseroan.

PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan senantiasa mentaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perseroan selama periode pelaporan tahun 2023 tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup dan tidak mendapatkan sanksi denda finansial yang signifikan maupun sanksi moneter lain yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE [307-1]

The Company has and implements Accident Reporting and Investigation Procedures including for environmental issues as follows:

1. *If there are complaints or cases related to the environment, the reporter can directly contact the EHS Department via telephone or company email*
2. *The EHS Department will carry out direct handling in the field including security and repairs at the scene*
3. *After carrying out treatment, the EHS Department will carry out further investigations by collecting data and facts and analyzing the root of the problem*
4. *From the results of the investigation, corrective and preventive steps will be taken so that similar incidents do not occur in the future*
5. *The results of investigations and improvements are conveyed back to the reporter and measure the level of customer satisfaction*

For cases that occur in the Branch, the Branch Head will escalate the report to the head office.

In order to ensure aspects and impacts of environmental management as well as compliance with applicable laws and regulations, the company once every 6 (six) months monitors and measures the work environment such as physical factors and chemical factors, including measurements of noise, lighting and others which are carried out in each branch of the company.

PUBLIC COMPLAINTS

The Company always complies with the legal provisions and regulations in force in Indonesia, namely Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Management and Protection. Compliance with the law keeps the Company throughout the period reporting in 2023 did not receive any public complaints related to the environment and did not receive significant financial fines or other monetary sanctions related to alleged violations of regulations governing environmental management.



INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARD INDEX

PT TIRA AUSTENITE Tbk telah melaporkan sesuai dengan standar GRI untuk periode dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

PT TIRA AUSTENITE Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period from 1 January 2023 to 31 December 2023.

| PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM | | GENERAL STANDARD DISCLOSURES | |
|---|---------------|--|---|
| Pengungkapan | Halaman Pages | Disclosures | Tidak Disajikan Omission |
| PROFIL ORGANISASI | | ORGANIZATIONAL PROFILE | |
| GRI 102 Pengungkapan Umum <i>General Disclosures 2016</i> | 102-1 | Nama organisasi | <i>Name of the organization</i> - |
| | 102-2 | Merek, produk, dan jasa utama | <i>Primary brands, products, and services</i> - |
| | 102-3 | Lokasi kantor pusat | <i>Location of headquarters</i> - |
| | 102-4 | Jumlah negara tempat operasi | <i>Number of countries of operation</i> - |
| | 102-5 | Sifat kepemilikan dan badan hukum | <i>Number of ownership and legal form</i> - |
| | 102-6 | Pasar yang dilayani | <i>Markets served</i> - |
| | 102-7 | Skala organisasi | <i>Scale of the organization</i> - |
| | 102-8 | Informasi terkait karyawan dan pekerja lain | <i>Information on employees and other workers</i> - |
| | 102-9 | Rantai pasokan organisasi | <i>Organization's supply chain</i> - |
| | 102-10 | Perubahan signifikan selama periode pelaporan | <i>Significant changes during the reporting period</i> - |
| | 102-11 | Prinsip kehati-hatian | <i>Precautionary approach or principle</i> - |
| | 102-12 | Inisiatif eksternal | <i>External initiatives</i> - |
| | 102-13 | Keanggotaan asosiasi | <i>Memberships of associations</i> - |
| STRATEGI | | STRATEGY | |
| | 102-14 | Pernyataan dari manajemen puncak | <i>Statement from the senior decision maker</i> - |
| | 102-15 | Dampak penting, risiko, dan peluang | <i>Key Impact, risks, and opportunities</i> - |
| ETIKA DAN INTEGRITAS | | ETHIC AND INTEGRITY | |
| | 102-16 | Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku | <i>Value, principles, standards and norms of behavior</i> - |
| | 102-17 | Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik | <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i> - |
| TATA KELOLA | | GOVERNANCE | |
| | 102-18 | Struktur tata kelola | <i>Governance structure</i> - |
| PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | | STAKEHOLDER ENGAGEMENT | |
| | 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan | <i>List of stakeholder groups</i> - |
| | 102-41 | Perjanjian kerja bersama | <i>Collective bargaining agreements</i> - |

| PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM | | GENERAL STANDARD DISCLOSURES | | |
|---|---|--|---|---|
| Pengungkapan | Halaman Pages | Disclosures | Tidak Disajikan Omission | |
| 102-42 | Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan | <i>Identifying and selecting stakeholders</i> | - | |
| 102-43 | Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan | <i>Approach to stakeholder engagement</i> | - | |
| 102-44 | Topik dan perhatian utama | <i>Key topics and concerns</i> | - | |
| PRAKTIK PELAPORAN | | REPORTING PRACTICES | | |
| 102-45 | Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian | <i>Entities included in the organization's consolidated financial statements</i> | - | |
| 102-46 | Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik | <i>Defining the report content and topics boundaries</i> | - | |
| 102-47 | Daftar topik material | <i>List of material topics</i> | - | |
| 102-48 | Pernyataan ulang atas informasi | <i>Restatement of information</i> | - | |
| 102-49 | Perubahan dalam pelaporan | <i>Changes in reporting</i> | - | |
| 102-50 | Periode pelaporan | <i>Reporting period</i> | - | |
| 102-51 | Tanggal laporan paling terakhir | <i>Date of most recent previous report</i> | - | |
| 102-52 | Siklus pelaporan | <i>Reporting cycle</i> | - | |
| 102-53 | Poin kontak atas pertanyaan terkait laporan ini | <i>Contact point for questions regarding the report</i> | - | |
| 102-54 | Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI | <i>Claim of reporting in accordance with the GRI Standards</i> | - | |
| 102-55 | Indeks isi GRI | <i>GRI content Index</i> | - | |
| 102-56 | Pemeriksaan eksternal atas laporan | <i>External assurance for the report</i> | - | |
| KINERJA EKONOMI | | ECONOMIC PERFORMANCE | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | - |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | <i>The management approach and its components</i> | - |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | <i>Evaluation of the management approach</i> | - |
| GRI 201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance 2016</i> | 201-1 | Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan | <i>Direct economic value generated and distributed</i> | - |

| PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM | | | GENERAL STANDARD DISCLOSURES | |
|---|-------|--|---|-----------------------------|
| Pengungkapan | | Halaman Pages | Disclosures | Tidak Disajikan Omission |
| PRAKTEK PENGADAAN | | | PROCUREMENT PRACTICES | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | - |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | <i>The management approach and its components</i> | - |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | <i>Evaluation of the management approach</i> | - |
| | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal | <i>Proportion of spending on local suppliers</i> | - |
| GRI 204 Praktek Pengadaan <i>Procurement Practices 2016</i> | | | | |
| BAHAN BAKU | | | MATERIALS | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | - |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | <i>The management approach and its components</i> | - |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | <i>Evaluation of the management approach</i> | - |
| | 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume | <i>Material used by weight or volume</i> | - |
| GRI 301 Bahan Baku <i>Materials 2016</i> | 301-2 | Material input dari daur ulang yang digunakan | <i>Recycled input materials used</i> | - |
| | 301-3 | Produk reclaimed dan material kemasannya | <i>Reclaimed products and their packaging materials</i> | - |
| ENERGI | | | ENERGY | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | - |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | <i>The management approach and its components</i> | - |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | <i>Evaluation of the management approach</i> | - |
| | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi | <i>Energy consumption within the organization</i> | - |
| GRI 302 Energi <i>Energy 2016</i> | | | | |
| KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA | | | OCCUPATION HEALTH AND SAFETY | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | - |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | <i>The management approach and its components</i> | - |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | <i>Evaluation of the management approach</i> | - |

| KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA | | | OCCUPATION HEALTH AND SAFETY | |
|---|-------|---|--|---|
| GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety 2018</i> | 403-1 | Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | <i>Occupational health and safety management system</i> | - |
| | 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden | <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i> | - |
| | 403-3 | Layanan kesehatan kerja | <i>Occupational health services</i> | - |
| | 403-4 | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i> | - |
| | 403-5 | Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | <i>Worker training on occupational health and safety</i> | - |
| PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | | | TRAINING AND EDUCATION | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | - |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | <i>The management approach and its components</i> | - |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | <i>Evaluation of the management approach</i> | - |
| GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education 2016</i> | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun, per karyawan | <i>Average hours of training per year per employee</i> | - |
| | 404-2 | Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan | <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance program</i> | - |
| | 403-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | <i>Percentage of employee receiving regular performance and career development reviews</i> | - |
| KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA | | | DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | - |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | <i>The management approach and its components</i> | - |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | <i>Evaluation of the management approach</i> | - |
| GRI 405 Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i> | 405-1 | Keaneekaragaman badan tata kelola dan karyawan | <i>Diversity of governance bodies and employees</i> | - |
| | 405-2 | Rasio gaji pokok dan renumerasi perempuan dibandingkan laki-laki | <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i> | - |



PT TIRA AUSTENITE Tbk

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Tira Austenite Tbk tahun 2023 telah memberikan gambaran Kinerja Keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui email yang tercantum di bagian bawah lembaran ini. *The Sustainability Report of PT Tira Austenite Tbk for 2022 has provided an overview of the company's Sustainability Performance. We look forward to your input on this Sustainability Report through e-mail listed at the bottom of this sheet.*

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Institusi/Perusahaan / Company :
E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group

- Pemegang Saham / Shareholder Pemerintah / Government
- Mitra Kerja / Supplier Bank / Bank
- Karyawan / Employee Media / Media
- Masyarakat / Local Community Lain-lain / Others
- Pelanggan / Customer

1. Laporan ini mudah dimengerti / *This report is easy to understand :*

- Tidak Setuju / *Disagree* Netral / *Neutral* Setuju / *Agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan / *This report has described the Company's Performance in sustainable development :*

- Tidak Setuju / *Disagree* Netral / *Neutral* Setuju / *Agree*

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda:

Please rate the most important material topic in your opinion:

(nilai 1= paling tidak penting s/d 5 = paling penting) (1 = least important to 5 = most important)

- Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*
- Praktek Pengadaan / *Procument Practice*
- Bahan Baku / *Raw Material* []
- Energi / *Energy* []
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety* []
- Pelatihan dan Pendidikan / *Education and Training* []
- Diversitas dan Kesempatan Setara / *Diversity and Equal Opportunity* []

4. Saran atau informasi lain terkait laporan / *Suggestions and other information regarding the report :*

.....
.....

Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dikirim melalui surat elektronik:

Please send this feedback sheet via e-mail:

E-mail : **headoffice@tiraustenite.com**

Terima kasih atas partisipasi dan masukan anda/

Thank you for your participation and input

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT 2023

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Tira Austenite Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Tira Austenite Tbk periode 2023 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2024

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Annual Report and Sustainability Report 2023.

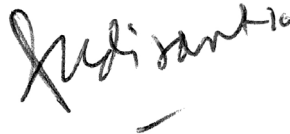
We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Tira Austenite Tbk for the period 2023 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2024

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris Utama
President Commissioner



Rudianto Darmawan Santoso
Komisaris
Commissioner



Harry Kurniawan
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Selo Winardi
Direktur Utama
President Director



Soeseno Adi
Direktur
Director



Agus HS Reksoprodjo
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

2023



**PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIRA AUSTENITE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

| | Halaman/ Page | | Table of Contents |
|--|--------------------------|-------|---|
| Daftar Isi | | | Table of Contents |
| Surat Pernyataan Direksi | | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 2 | | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 4 | | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 5 | | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 – 99 | | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Selo Winardi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1,
Indonesia, 13930

Alamat Rumah : Jl. Hiu I Blok A 14/18, pjmi,
Jurangmangu Timur, Pondok
Aren, Tangerang, Indonesia

Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1,
Indonesia, 13930

Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No 17,
Grand Wisata RT 002 RW 010,
Lambangjaya, Tambun Selatan,
Bekasi, Indonesia, 17510

Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Selo Winardi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo
Gadung, Jl. Pulo Ayang
Kav. R No. 1, Indonesia,
13930

Residential address : Jl. Hiu I Blok A 14/18, pjmi,
Jurangmangu Timur, Pondok
Aren, Tangerang, Indonesia

Telephone : (62 21) 4602594
Title : President Director
2. Name : Soeseno Adi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo
Gadung, Jl. Pulo Ayang
Kav. R No. 1, Indonesia,
13930

Residential address : Cluster Water Garden BH 8
No 17, Grand Wisata RT 002
RW 010, Lambangjaya,
Tambun Selatan, Bekasi
Indonesia, 17510


Telephone : (62 21) 4602594
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Selo Winardi
Direktur Utama/President Director


Soeseno Adi
Direktur/Director

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00115/2.0851/AU.1/04/1208-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tira Austenite Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00115/2.0851/AU.1/04/1208-1/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Tira Austenite Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat Catatan 3i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi), dan Catatan 6 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui piutang usaha bersih sebesar Rp35.709.335.224, yang mencakup kurang lebih sebesar 10% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp40.591.070.275 dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4.881.735.051.

Sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian.

Kami fokus pada bidang ini karena penentuan kerugian kredit ekspektasian melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Page 2**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade receivables

Refer to Note 3i (Material Accounting Policy Information – Financial Instruments), Note 4 (Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty), and Note 6 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2023, the Group’s net trade receivables of Rp35,709,335,224, which accounted for approximately 10% of the Group’s total assets, comprised of gross trade receivables of Rp40,591,070,275 and an allowance for ECL of Rp4,881,735,051.

In accordance with PSAK 71, “Financial Instruments”, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgments and assumptions and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of relevant controls in respect of the allowance for ECL on trade receivables and other receivables*
- *We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*

Halaman 3**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam laporan pada tanggal 29 Mei 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 3**Key Audit Matters (continued)**

- *We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 29, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Halaman 4**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 4**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)**

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra

**Theodorus Bambang Dwi K.A.**Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.1208
27 Maret 2024 / March 27, 2024

00115

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5 | 6.356.615.407 | 12.554.046.854 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 6 | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | | 35.666.286.008 | 50.669.333.320 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 43.049.216 | - | Related party |
| Piutang lain-lain | 7 | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | | 10.369.531.781 | 13.606.525.537 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 368.137.039 | 112.180.870 | Related party |
| Persediaan | 8 | 90.134.351.670 | 80.555.999.787 | Inventories |
| Biaya dibayar di muka | 9 | 2.488.521.424 | 3.090.888.399 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 16a | 193.438.668 | 637.060.704 | Prepaid taxes |
| Aset lancar lainnya | 10 | 10.826.674.260 | 7.988.368.075 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | | 156.446.605.473 | 169.214.403.546 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 979.465.924 | 1.202.205.224 | Investment in joint venture |
| Aset tetap | 12 | 173.833.074.230 | 170.060.930.601 | Property, plant, and equipment |
| Aset hak-guna | 13 | 10.985.398.151 | 5.380.799.208 | Right-of-use assets |
| Taksiran tagihan pajak | 16b | 3.231.339.233 | 4.647.264.542 | Estimated claims for tax refund |
| Aset pajak tangguhan | 16f | 167.216.293 | 167.216.293 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lainnya | | 280.005.559 | 418.606.212 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 189.476.499.390 | 181.877.022.080 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | | 345.923.104.863 | 351.091.425.626 | TOTAL ASSETS |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 14 | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 27.283.228.716 | 16.534.826.070 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 651.786.203 | 515.451.609 | Related party |
| Utang lain-lain | 15 | | | Other payables |
| Pihak ketiga | | 7.196.834.685 | 6.661.982.594 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 673.752.862 | 4.955.992.650 | Related parties |
| Utang pajak | 16c | 8.808.446.778 | 3.208.832.855 | Taxes payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 17 | 3.451.855.867 | 3.786.297.605 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka pendek | 18 | 78.437.261.708 | 100.982.611.366 | Short-term bank loans |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 19 | 48.391.793 | 57.794.969 | Consumer financing liabilities |
| Liabilitas sewa | 20 | 1.265.431.301 | 28.526.356 | Lease liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 127.816.989.913 | 136.732.316.074 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan | 16f | 21.807.757.722 | 21.904.017.130 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja | 21 | 23.802.622.543 | 25.002.284.935 | Employee benefits liabilities |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 19 | - | 48.295.931 | Consumer financing liabilities |
| Liabilitas sewa | 20 | 4.650.046.905 | - | Lease liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 50.260.427.170 | 46.954.597.996 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 178.077.417.083 | 183.686.914.070 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Dasar - 2.240.000.000 saham biasa dengan nilai nominal - Rp100 per saham (angka penuh) | | | | Authorized - 2,240,000,000 common shares with par value of Rp100 per share (full amount) |
| Ditempatkan dan disetor penuh- 588.000.000 saham | 22 | 58.800.000.000 | 58.800.000.000 | Issued and fully paid- 588,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 23 | 9.521.891.461 | 9.521.891.461 | Additional paid-in capital |
| Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali | | (715.904.826) | (715.904.826) | Difference arising from transaction with non-controlling interest |
| Surplus revaluasi aset | | 105.770.675.316 | 105.770.675.316 | Revaluation surplus of assets |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih | 21 | (12.566.451.140) | (11.751.348.801) | Remeasurement of employee benefits liabilities - net |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | | 480.372.551 | 480.372.551 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 6.555.073.006 | 5.298.798.052 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 167.845.656.368 | 167.404.483.753 | Equity attributable to owners of the Company |
| Kepentingan non-pengendali | 24 | 31.412 | 27.803 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | 167.845.687.780 | 167.404.511.556 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 345.923.104.863 | 351.091.425.626 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| PENJUALAN | 25 | 259.866.255.082 | 285.154.421.885 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 26 | (166.822.984.714) | (186.425.786.692) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 93.043.270.368 | 98.728.635.193 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Umum dan administrasi | 27 | (77.163.159.490) | (75.937.892.224) | General and administrative |
| Penjualan dan pemasaran | 27 | (5.780.644.662) | (6.897.923.490) | Selling and marketing |
| Total Beban Usaha | | (82.943.804.152) | (82.835.815.714) | Total Operating Expense |
| LABA USAHA | | 10.099.466.216 | 15.892.819.479 | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | | 775.778.969 | 158.953.724 | Interest income |
| Laba atas pelepasan aset tetap | 12 | 262.532.204 | 122.087.214 | Gain on disposal of fixed assets |
| Pendapatan sewa | 28 | 1.716.400.000 | 101.400.000 | Rent income |
| Bagian atas laba bersih dari entitas ventura bersama | 11 | (222.739.300) | 5.404.843 | Equity in net income of joint venture entity |
| Denda pajak | 16g | (27.992.319) | (50.204.278) | Tax penalties |
| Laba (Rugi) selisih kurs - neto | | (34.572.655) | (807.038.532) | Gain (Loss) in foreign exchange - net |
| Beban keuangan | 29 | (8.397.626.708) | (8.287.693.065) | Financing charges |
| Lain-lain - neto | 30 | (2.477.309.226) | (3.424.340.942) | Other charges - net |
| Total Beban Lain-Lain | | (8.405.529.035) | (12.181.431.036) | Total Other Expenses |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 1.693.937.181 | 3.711.388.443 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | 16d | (437.657.397) | (1.488.664.898) | INCOME TAX EXPENSES - NET |
| LABA - TAHUN BERJALAN | | 1.256.279.784 | 2.222.723.545 | PROFIT FOR THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE LOSS |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 21 | (1.045.005.497) | (186.090.122) | Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee |
| Manfaat pajak penghasilan terkait Penyesuaian | | 229.901.936 | 40.939.827 | Related income tax benefit |
| | | - | 12.155.885 | Adjustment |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK | | (815.103.561) | (132.994.410) | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - TAX |
| TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF | | 441.176.223 | 2.089.729.135 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik perusahaan | | 1.256.274.954 | 2.222.714.098 | Owners of the company |
| Kepentingan nonpengendali | | 4.831 | 9.447 | Non-controlling interest |
| Total | | 1.256.279.784 | 2.222.723.545 | Total |
| TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik perusahaan | | 441.177.445 | 2.089.719.301 | Owners of the company |
| Kepentingan non-pengendali | 24 | 3.609 | 9.834 | Non-controlling interest |
| Total | | 441.176.223 | 2.089.729.135 | Total |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh) | | 2,14 | 3,78 | BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount) |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----------------------------------|---|------------------------|--|------------------------|--|
| | Modal saham/ Share Capital | Tambahannya Disetor/ Additional Paid- In Capital | Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali Difference arising from Transaction with Non-controlling interest | Surplus Revaluasi Aset - Bersih/ Revaluation surplus of Asset - Net | Pengukuran Kembali Laibilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Employee Benefits Liabilities | Saldo laba/ Retained earnings | | Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest | Total | |
| | | | | | | Dicadangkan/ Appropriated | Belum dicadangkan/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 1 Januari 2022 | 58.800.000.000 | 9.521.891.461 | (715.904.826) | 105.770.675.316 | (11.618.354.004) | 480.372.551 | 3.076.083.954 | 165.314.764.452 | 17.969 | 165.314.782.421 | Balance as at January 1, 2022 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 2.222.714.098 | 2.222.714.098 | 9.447 | 2.222.723.545 | Net profit for the year |
| Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | - | - | - | - | (132.994.797) | - | - | (132.994.797) | 387 | (132.994.410) | Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss |
| Saldo 31 Desember 2022 | 58.800.000.000 | 9.521.891.461 | (715.904.826) | 105.770.675.316 | (11.751.348.801) | 480.372.551 | 5.298.798.052 | 167.404.483.753 | 27.803 | 167.404.511.556 | Balance as at December 31, 2022 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 1.256.274.954 | 1.256.274.954 | 4.831 | 1.256.279.785 | Net profit for the year |
| Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | - | - | - | - | (815.102.339) | - | - | (815.102.339) | (1.222) | (815.103.561) | Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss |
| Saldo 31 Desember 2023 | 58.800.000.000 | 9.521.891.461 | (715.904.826) | 105.770.675.316 | (12.566.451.140) | 480.372.551 | 6.555.073.006 | 167.845.656.368 | 31.412 | 167.845.687.780 | Balance as at December 31, 2023 |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|--------------------------------|-------------------------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 274.826.253.178 | 281.180.890.529 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi lainnya | <u>(241.351.713.617)</u> | <u>(261.499.121.444)</u> | Cash paid to supplier and other operating activities |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 33.474.539.561 | 19.681.769.085 | Cash generated from operations |
| Penerimaan pendapatan sewa | 1.716.400.000 | 101.400.000 | Rent income received |
| Penerimaan pendapatan bunga | 775.778.969 | 158.953.724 | Interest received |
| Penerimaan kelebihan pembayaran pajak badan | 2.406.333.517 | 1.866.651.377 | Proceeds from overpayment in corporate income tax |
| Pembayaran denda pajak | (27.992.319) | (50.204.278) | Payment of tax penalties |
| Pembayaran beban keuangan | (8.397.626.708) | (8.287.693.065) | Payment of financing charges |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | <u>(1.058.695.002)</u> | <u>(2.172.644.231)</u> | Payment of corporate income tax |
| Arus kas neto dari aktivitas operasi | <u>28.888.738.018</u> | <u>11.298.232.612</u> | Net cash flows from operating activities |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelepasan aset tetap | 262.532.204 | 122.087.214 | Proceeds disposal of fixed assets |
| Pembayaran liabilitas sewa | (1.265.855.553) | (4.754.319.817) | Payment for lease liabilities |
| Penerimaan untuk aset tidak lancar lainnya | 138.600.628 | 193.017.436 | Proceeds for other non-current assets |
| Pembelian aset tetap | <u>(6.627.832.674)</u> | <u>(2.264.005.560)</u> | Acquisitions of property, plant, and equipment |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(7.492.555.395)</u> | <u>(6.703.220.727)</u> | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari transaksi pihak berelasi | - | 4.955.992.650 | Proceeds from transactions with related parties |
| Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi | (4.955.992.650) | (251.558.391) | Payment for transactions with related parties |
| Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek | 57.415.424.531 | 79.434.679.015 | Proceeds from short-term bank loans |
| Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen | (57.699.107) | (51.060.314) | Payment of consumer financing liabilities |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | <u>(79.960.774.189)</u> | <u>(87.423.482.738)</u> | Payment of short-term bank loans |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>(27.559.041.415)</u> | <u>(3.335.429.778)</u> | Net Cash used in financing activities |
| PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | <u>(6.162.858.792)</u> | <u>1.259.582.107</u> | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND EQUIVALENT |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>12.554.046.854</u> | <u>10.487.426.215</u> | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>6.356.615.407</u> | <u>12.554.046.854</u> | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tira Austenite Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 81 tanggal 27 Juni 2023 oleh Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka, persetujuan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, alokasi laba bersih Perusahaan, penunjukan Akuntan Publik tahun 2023, penentuan remunerasi, dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0145519.AH.01.02 tanggal 31 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*), dan lain-lain.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Soebronto Laras
Shinta Widjaja
Rudianto Darmawan Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Selo Winardi
Soeseno Adi
Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Tira Austenite Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette of Indonesian Republic No. 49 dated June 20, 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 81 dated June 27, 2023 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining to approval of consolidated financial report as at December 31, 2022, the company's net profit allocation, appointment of Public Accountant for period 2023, remuneration determination and appointment of Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0145519.AH.01.02 dated July 31, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and unused waste products residue (*scrap*), and others.

The Company's head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1974.

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

(Independent) President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Soebronto Laras
Siddi Widyapratama
Harry Kurniawan

Audit Committee

Chairman
Member

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai meninggalnya Soebronto Laras sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 20 September 2023.

On September 21, 2023, the Company issued Letter No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 regarding the disclosure of information to the public regarding the death of Soebronto Laras as President Commissioner and Audit Committee on September 20, 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 September 2023 sehubungan dengan kekosongan jabatan Komisaris Utama maka mengacu pada ketentuan Pasal 19 ayat 12 huruf c dan ayat 15 Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini menunjuk Shinta Widjaja untuk menjalankan kewajiban serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama.

Based on Commissioner's Decision Letter dated September 22, 2023, regarding vacant of the position of President Commissioner, in accordance with Article 19 paragraph 12 letter c and paragraph 15 of the Company's Articles of Association, hereby appoint Shinta Widjaja to fulfill the duties and hold the authority and responsibilities as the President Commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 300 orang karyawan (2022; 320 orang karyawan).

As at December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 300 employees (2022; 320 employees).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent Company is PT Widjajatunggal Sejahtera incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2023 is as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| Kegiatan Perusahaan | Jumlah Saham/ Number of Shares | Tanggal/Date | Nature of corporate actions |
|---|---|--------------------------------------|--|
| Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia | 10.000.000 | 20 Juni 1993/ June 20, 1993 | Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange |
| Pembagian saham bonus | 4.000.000 | 24 Agustus 1994/ August 24, 1994 | Distribution of bonus shares |
| Penawaran umum terbatas | 42.000.000 | 31 Oktober 2000/ October 31, 2000 | Rights issue |
| Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP) | 2.800.000 | 24 Juni 2004/ June 24, 2004 | Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution |
| | 58.800.000 | | |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham (<i>stock split</i>) | 588.000.000 | 27 Januari 2016/ January 27, 2016 | Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share (<i>stock split</i>) |

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEI.PP2/ 01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/ BEI.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 22).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

| Entitas anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership | | Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination entries | |
|---|--|---|--|--------|---|---|----------------|
| | | | 2023 | 2022 | | 2023 | 2022 |
| <u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u> | | | | | | | |
| PT Alpha Austenite (AA) | Cileungsi, Jawa Barat/ West Java | Industri cetakan kawat las/ manufacturing molding and welding | 99,99% | 99,99% | 1977 | 52.582.894.002 | 49.769.255.586 |
| PT Tira Andalan Steel (TAS) | Jakarta | Perdagangan baja/ Trading of steel | 99,00% | 99,00% | 1974 | 24.226.910.426 | 24.324.781.624 |
| PT Genta Laras Semesta (GLS) | Jakarta | Perdagangan/ Trading | 99,96% | 99,96% | 2002 | 2.623.453.228 | 3.118.405.698 |
| <u>Dimiliki melalui AA/ Held through AA</u> | | | | | | | |
| PT Genta Laras Semesta (GLS) | Jakarta | Perdagangan/ Trading | 0,04% | 0,04% | 2002 | 2.623.453.228 | 3.118.405.698 |
| PT Tira Andalan Steel (TAS) | Jakarta | Perdagangan baja/ Trading of steel | 1,00% | 1,00% | 1974 | 24.226.910.426 | 24.324.781.624 |

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan amendemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Group adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures there to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- c. Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

- PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

- c. *In line with the retification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted form International Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical Cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings when control is lost.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest Costs on those foreign currency borrowing;*
- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------|--------|--------|------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15.416 | 15.731 | 1 United States Dollar |
| 1 Euro | 17.140 | 16.713 | 1 Euro |
| 1 Yen Jepang | 110 | 118 | 1 Japan Yen |

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the Group;
 - has significant influence over the Group; or,
 - (is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized Cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan liabilitas pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized Cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets classified as financial assets at amortized Cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. *Financial liabilities*

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer finance liabilities, classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue Cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Pengakuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito on call, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, and deposits held at call with banks, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Saldo bank yang penggunaannya oleh Grup tunduk pada pembatasan kontrak pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas. Pembatasan kontraktual yang mempengaruhi penggunaan saldo bank diungkapkan pada Catatan 10. Jika pembatasan kontraktual untuk penggunaan kas melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka jumlah terkait diklasifikasikan sebagai tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank balances for which use by the Group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash. Contractual restrictions affecting use of bank balances are disclosed in Note 10. If the contractual restrictions to use the cash extend beyond 12 months after the end of the reporting period, the related amounts are classified as non-current in the consolidated statement of financial position.

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using weighted average method.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang dalam perjalanan
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Goods in transit*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dan bangunan dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah dan bangunan dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Penilaian kembali atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang dibebankan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan sebelumnya.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land and building are stated at cost and is not depreciated.

Land and building are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "reserves for revaluation of property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of property, plant and equipment relating to a previous revaluation of such land and buildings.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

Aset tetap lainnya seperti mesin dan perlengkapan, tabung gas, kendaraan bermotor, dan perlengkapan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Other property such as machinery and equipment, gas cylinders, motor vehicles, and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| | | |
|------------------------|--------------------|---------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 4 – 20 tahun/years | Buildings and land improvements |
| Mesin dan perlengkapan | 4 – 16 tahun/years | Machinery and equipment |
| Tabung gas | 8 – 16 tahun/years | Gas cylinders |
| Kendaraan bermotor | 4 – 8 tahun/years | Motor vehicles |
| Perlengkapan kantor | 4 – 8 tahun/years | Office equipment |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan diuji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Piranti lunak 4 - 8 tahun/years

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Software

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

o. Investments in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset tak berwujud yang belum dapat digunakan), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset not yet available for use), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama penjualan dan pabrikasi baja serta gas industri

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Grup menjual dengan syarat *Free on Board Destination (FOB)*, dimana Grup memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi sampai barang telah tiba di Gudang pelanggan. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik dimana kontrol lewat.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur jika tidak sesuai dengan spesifikasi barang yang disepakati. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk- produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from sale and manufacturing of steel and industrial gases

Sales revenue is recognized when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognized when the Group has completed its performance obligation.

The Group sells on a Free on Board (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance until the goods have arrived at the customer's warehouse. For this item there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes.

Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return if not comply with agreed specification. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Other payable" in the consolidated statement of financial position.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Employee Benefits

Defined Benefit Plans

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension Costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring Costs or termination benefits, if earlier.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

x. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

x. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

| | | |
|---------------|----------------|-----------------|
| Gedung kantor | 2 tahun/years | Office building |
| Kendaraan | 5 tahun/years | Vehicle |
| Tanah | 20 tahun/years | Land |

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa gedung dan mesin.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan review atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of buildings and machinery.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

y. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

z. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

bb. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

cc. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, Perusahaan tidak memiliki pertimbangan yang secara signifikan berpengaruh atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

cc. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has no judgments which have significant effect on the amounts recognizes in the financial statements.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks historis menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and Cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16f.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16f.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, other intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2023</u> |
|---------------------------------|-----------------------------|
| Kas | 576.794.634 |
| Bank | 5.729.820.773 |
| Deposito jangka pendek | 50.000.000 |
| Total kas dan setara kas | <u>6.356.615.407</u> |

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2022</u> | |
|--|------------------------------|--|
| | 567.798.505 | Cash on hand |
| | 11.736.248.349 | Cash in banks |
| | 250.000.000 | Short-term bank deposits |
| Total cash and cash equivalents | <u>12.554.046.854</u> | Total cash and cash equivalents |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------------|------------------------------|--|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 576.794.634 | 567.798.505 | Rupiah |
| Total kas | <u>576.794.634</u> | <u>567.798.505</u> | Total cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.013.341.738 | 8.091.796.654 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 922.299.687 | 944.078.130 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT BPD Jawa Timur Tbk | 729.980.510 | 729.980.510 | PT BPD Jawa Timur Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 77.980.480 | 49.055.202 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk | 5.330.000 | 11.668.217 | PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.716.832 | 1.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.496.059 | - | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT BPD Sulselbar | - | 31.059 | PT BPD Sulselbar |
| Sub-total | <u>3.754.145.306</u> | <u>9.827.609.772</u> | Sub-total |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.055.220.114 | 1.296.081.495 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.621.400 | 2.805.467 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Sub-total | <u>1.057.841.514</u> | <u>1.298.886.962</u> | Sub-total |
| Euro | | | Euro |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 917.833.953 | 609.751.615 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Sub-total | <u>917.833.953</u> | <u>609.751.615</u> | Sub-total |
| Total bank | <u>5.729.820.773</u> | <u>11.736.248.349</u> | Total cash in banks |
| Deposito jangka pendek | | | Short-term bank deposits |
| Pihak Ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 50.000.000 | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 250.000.000 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Total deposito jangka pendek | <u>50.000.000</u> | <u>250.000.000</u> | Short-term bank deposits |
| Total | <u>6.356.615.407</u> | <u>12.554.046.854</u> | Total |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-----------------|---------------|---------------|--------------------|
| Rupiah | 0,10% - 2,25% | 0,10% - 2,68% | Rupiah |
| Mata uang asing | 0% - 0,10% | 0% - 0,10% | Foreign currencies |

Other information

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Tanah Sumber Makmur | 2.069.039.995 | 2.069.039.995 | PT Tanah Sumber Makmur |
| PT Pertamina Hulu Mahakam | 1.593.921.600 | 631.656.495 | PT Pertamina Hulu Mahakam |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 1.587.181.130 | 673.226.442 | PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk |
| PT Amman Mineral Nusa Tenggara | 1.286.578.652 | 774.219.360 | PT Amman Mineral Nusa Tenggara |
| PT Patra Logistik | 1.163.280.000 | - | PT Patra Logistik |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk | 1.040.979.150 | 659.058.441 | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| PT Solusi Bangun Indonesia Tbk | 1.023.703.696 | 830.067.695 | PT Solusi Bangun Indonesia Tbk |
| Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar) | 30.783.336.836 | 49.511.304.929 | Other (below Rp 1 Billion) |
| Sub-total pihak ketiga | 40.548.021.059 | 55.148.573.357 | Sub-total third parties |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang | (4.881.735.051) | (4.479.240.037) | Less allowance for impairment receivables |
| Pihak ketiga - bersih | 35.666.286.008 | 50.669.333.320 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | | | Related party |
| PT Tira Stahindo Indonesia | 43.049.216 | - | PT Tira Stahindo Indonesia |
| Sub-total pihak berelasi | 43.049.216 | - | Sub-total related party |
| Piutang usaha - neto | <u>35.709.335.224</u> | <u>50.669.333.320</u> | Trade receivables - net |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-150 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60-150 days. No interest is charged on trade receivables.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, sebesar Rp2.069.039.995 merupakan piutang dari PT Tanah Sumber Makmur, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp2.069,039,995 is due from PT Tanah Sumber Makmur. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Allowance for ECLs on trade receivables using provision matrix

| | 2023 | | | | | | Expected credit loss rate Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL Total |
|---|---------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------------|-----------------------|---|
| | Belum jatuh tempo/ Not past due | Jatuh tempo/Past due | | | | Total | |
| | | < 30 hari/days | 31 – 60 hari/days | 61 – 90 hari/days | > 90 hari/days | | |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian | 1% | 5% | 5% | 8% | 66% | | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar | 28.030.672.810 | 3.762.666.900 | 1.928.006.880 | 557.190.625 | 6.312.533.060 | 40.591.070.275 | |
| ECL sepanjang umur | (400.622.816) | (200.368.263) | (93.997.987) | (41.958.915) | (4.144.787.070) | (4.881.735.051) | |
| Total | | | | | | 35.709.335.224 | |

| | 2022 | | | | | | Expected credit loss rate Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL Total |
|---|---------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------------|-----------------------|---|
| | Belum jatuh tempo/ Not past due | Jatuh tempo/Past due | | | | Total | |
| | | < 30 hari/ days | 31 – 60 hari/days | 61 – 90 hari/days | > 90 hari/days | | |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian | 0,1% | 6% | 8% | 6% | 68% | | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar | 39.525.574.634 | 6.821.695.337 | 2.452.232.768 | 750.752.433 | 5.598.318.185 | 55.148.573.357 | |
| ECL sepanjang umur | (44.959.145) | (377.095.745) | (193.245.100) | (42.522.983) | (3.821.417.064) | (4.479.240.037) | |
| Total | | | | | | 50.669.333.320 | |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECL's of trade receivables are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|--|--|---|
| | ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- Not credit impaired | ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- Not credit impaired | |
| Saldo awal | 4.479.240.037 | 9.125.084.553 | <i>Beginning balance</i> |
| Perubahan cadangan kerugian piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian | 1.408.687.522 | 1.276.916.435 | <i>Changes in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement</i> |
| Jumlah dipulihkan | (1.006.192.508) | (2.754.223.515) | <i>Amount recovered</i> |
| Jumlah tak tertagih yang dihapuskan | - | (3.168.537.436) | <i>Amount written off uncollectible</i> |
| Saldo akhir | <u>4.881.735.051</u> | <u>4.479.240.037</u> | <i>Ending balance</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected trade receivables.

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam lain-lain neto pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30). Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the other chargers - net in the consolidated income statement (Note 30). The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| PT Tanah Sumber Makmur | 8.627.203.359 | 7.708.818.053 | <i>PT Tanah Sumber Makmur</i> |
| PT Batam Citra International | 1.150.000.000 | - | <i>PT Batam Citra International</i> |
| Amad Irpangi | - | 5.158.000.000 | <i>Amad Irpangi</i> |
| Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar) | 1.352.196.100 | 1.025.566.687 | <i>Other (below Rp 1 Billion)</i> |
| Sub-total pihak ketiga | 11.129.399.459 | 13.892.384.740 | <i>Sub-total third parties</i> |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang | (759.867.678) | (285.859.203) | <i>Less allowance for impairment loss of receivables</i> |
| Piutang lain-lain - neto | <u>10.369.531.781</u> | <u>13.606.525.537</u> | <i>Other receivables - net</i> |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur (TSM) atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp3.624.002.980. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 29 Desember 2024.

Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp985.689.162. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 5 April 2024.

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 18 April 2023. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencatat piutang melalui Perjanjian Pengakuan kepada TSM dengan total sebesar Rp6.159.601.643, bunga sebesar Rp595.733.437, serta untuk pinjaman operasional sebesar Rp 885.130.782.

PT Batam Citra International

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan PT Batam Citra International (BCI) telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Peralatan atas mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan masa sewa selama satu tahun dengan nilai sewa sebesar Rp2.300.000.000 per tahun.

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di BCI sebesar Rp500.000.000 kepada Amad Irpangi dengan harga Rp923.700.000, dan AA melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham di PT Sinar Persada Utama (SPU) sebesar Rp5.200.000.000 kepada Amad Irpangi dengan harga Rp10.010.000.000.

The Company

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with PT Tanah Sumber Makmur (TSM) for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp3,624,002,980. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in connection with this agreement. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 29, 2024.

On April 6, 2022, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp985,689,162. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year until April 5, 2024.

On April 18, 2022, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 1, 2024.

On December 31, 2023, the Company recorded receivables through Financing Agreement to TSM amounting Rp6,159,601,643, interest amounting Rp595,733,437, and for operational loan amounting Rp 885.130.782.

PT Batam Citra International

On July 3, 2023, the Company and PT Batam Citra International (BCI) entered into Equipment Rental Agreement for machinery and equipment owned by the Company with rent period for one year amounting Rp2,300,000,000 per annum.

The Company and AA

Amad Irpangi

In 2020, the Company sold all its shares ownership to BCI amounting to Rp500,000,000 to Amad Irpangi for Rp923,700,000, and AA sold all its shares ownership to PT Sinar Persada Utama (SPU) amounting to Rp5,200,000,000 to Amad Irpangi for Rp10,010,000,000.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat tagihan Perusahaan tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan dan Amad Irpangi sepakat menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui konversi piutang AA dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.803.000.000 dan Rp923.700.000 menjadi aset berupa properti, mesin dan peralatan (Catatan 12 dan 33).

Based on the Company's letter dated October 3, 2022, the Company and Amad Irpangi agreed to settle receivables in several terms by converting receivables of AA and the Company's amounting Rp5,803,000,000 and Rp923,700,000 into assets in the form of property, machinery, and equipment, respectively (Notes 12 and 33).

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, GLS menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan GLS kepada TSM sebesar Rp895.000.000 dengan bunga 3,25% per tahun. Pada tanggal 30 Desember 2022, GLS menandatangani Addendum II Perjanjian Pengakuan Utang untuk mengubah bunga menjadi 3,50% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Desember 2024.

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, GLS signed Debt Acknowledgement Agreement with TSM for loan provided by GLS to TSM amounting Rp895,000,000 with interest 3.25% per annum. On December 30, 2022, GLS signed Addendum II Debt Acknowledgement Agreement to amend interest to 3.50% per annum. This agreement has been amended several times, the latest amendment was to extend due date to December 29, 2024.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| Saldo awal | 285.859.203 | 22.131.644 | <i>Beginning balance</i> |
| Kerugian penurunan nilai periode berjalan | 474.008.475 | 263.727.559 | <i>Impairment loss for the period</i> |
| Jumlah dipulihkan | - | - | <i>Amount recovered</i> |
| Saldo akhir | <u>759.867.678</u> | <u>285.859.203</u> | <i>Ending balance</i> |

Penyisihan atas ECL untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi secara individual berdasarkan pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for other receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on other receivables are individually estimated using past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Pada tahun 2023, piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan karyawan Perusahaan, yang sudah tidak aktif melaksanakan pekerjaannya sebagai karyawan.

In 2023, these individually impaired receivables mainly relate to the Company's employee who is no longer actively carrying out their work as employee.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected other receivables.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the net gain (loss) on impairment in the consolidated income statement. The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang | 4.064.047.227 | 2.879.372.119 | Raw materials, indirect materials, and spare parts |
| Barang dalam proses | 3.691.527.411 | 3.280.300.209 | Work-in-process |
| Barang dalam perjalanan | 35.906.298.196 | 1.000.980.035 | Goods in transit |
| Barang jadi | 46.472.478.836 | 73.395.347.424 | Finished goods |
| Total | <u>90.134.351.670</u> | <u>80.555.999.787</u> | Total |

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp166.822.984.714 dan Rp 186.425.786.692 pada 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp166,822,984,714 and Rp186,425,786,692 in 2023 and 2022, respectively.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp 80.000.000.0000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

Inventories as of December 31, 2023 amounting Rp 80,000,000,000, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp176.632.299.590 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022; Rp168.286.762.938). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with the sum insured amounting to Rp176,632,299,590 as of December 31, 2023 (December 31, 2022; Rp168,286,762,938). Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| Sewa | 2.184.424.067 | 402.379.626 | Rent |
| Asuransi | 19.072.451 | 21.676.953 | Insurance |
| Lain-lain | 285.034.906 | 2.666.831.820 | Others |
| Total | <u>2.488.531.424</u> | <u>3.090.888.399</u> | Total |

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|------------------------------|-----------------------------|---|
| Uang muka pembelian Kas/dana yang dibatasi penggunaannya | 6.958.645.337 | 4.423.609.058 | Advance purchase Cash/restricted funds |
| Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar) | 2.036.000.000 | 2.036.000.000 | Other (below Rp 1 Billion) |
| Total | <u>10.826.664.260</u> | <u>7.988.368.075</u> | Total |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 2,25%.

On December 31, 2017, the Company recorded time deposits denominated in Rupiah with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three months and can automatically be extended amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 with an interest rates 2.25%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

Time deposits of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------------|
| Saldo awal | 1.202.205.224 | 1.196.800.381 | Beginning balance |
| Bagian atas laba (rugi) | (222.739.300) | 5.404.843 | Share in profit (loss) |
| Saldo akhir | <u>979.465.924</u> | <u>1.202.205.224</u> | Ending balance |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki ventura bersama PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) melalui AA dengan persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup sebesar 60%.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has joint venture PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) through AA with proportion of ownership interest and voting rights held by the Group for 60%.

PT Tira Stahlindo Indonesia

PT Tira Stahlindo Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AA (Entitas anak) menandatangani perjanjian usaha dengan PT Stahlindo Engineering untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Bogor, Indonesia. Pada tanggal 2 Agustus 2017, TSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. AA memiliki 3.125 saham dengan kepemilikan 50% di TSI.

On August 2, 2017, AA (the Subsidiary) signed an agreement with PT Stahlindo Engineering to establish a joint venture domiciled in Bogor, Indonesia. On August 2, 2017, TSI was established based on Notarial Deed Company Limited No. 01, of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. AA owns 3,125 shares representing 50% ownership in TSI.

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp781.250.000. TSI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 29 September 2017, AA sudah membayar harga saham di TSI.

The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" amounting to Rp781,250,000. TSI was set to start operations in 2017. On September 29, 2017, AA paid the subscription price for the shares in TSI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat TSI No. 04 tanggal 9 Januari 2019, oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., disebutkan bahwa para pemegang saham Perseroan seperti tertera dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang keputusannya telah ditandatangani seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Desember 2018.

Based on the Deed of Decision of the TSI Meeting Decree No. 04 dated January 9, 2019, by Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary, which states that the shareholders of the Company are listed from the Circular Decision of Shareholders without Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, whose decision has been fully approved by the Company's shareholders on December 13, 2018.

Menyetujui sepenuhnya untuk menambah modal Perseroan sebesar Rp391.250.000 atau sebanyak 1.565 lembar saham. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0050864 tanggal 25 Januari 2019.

Fully agreed to increase the Company's capital to Rp391,250,000 or 1,565 shares. This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0050864 dated January 25, 2019.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan Anggaran Dasar ini merubah persentase kepemilikan modal AA di TSI dari 50% menjadi 60%. Penambahan modal ini telah disetorkan AA pada tanggal 19 Desember 2018.

This amendment to the Articles of Association changes the percentage of capital ownership of AA in TSI from 50% to 60%. The additional capital has been deposited by AA on December 19, 2018.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan TSI pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan metode ekuitas:

Set out below are the summarized financial information for TSI as at December 31, 2023 and 2022 which is accounted for using the equity method:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Ringkasan laporan posisi keuangan | | | Summarized statement of financial position |
| <u>Aset Lancar</u> | | | <u>Current Asset</u> |
| Kas dan setara kas | 411.057.993 | 268.092.314 | Cash and cash equivalents |
| Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas) | 1.150.527.041 | 1.887.891.504 | Other current assets (excluding cash) |
| Total aset lancar | <u>1.561.585.034</u> | <u>2.155.983.818</u> | Total current assets |
| Aset tidak lancar | <u>323.240.703</u> | <u>189.681.095</u> | Non-current assets |
| <u>Liabilitas Jangka Pendek</u> | | | <u>Current Liabilities</u> |
| Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha) | (59.576.313) | (39.507.203) | Financial liabilities (excluding trade payables) |
| Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha) | (197.304.215) | (306.980.335) | Other current liabilities (including trade payables) |
| Total liabilitas jangka pendek | <u>(256.880.528)</u> | <u>(346.487.538)</u> | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | - | - | Non-current liabilities |
| Aset bersih | <u>1.627.945.209</u> | <u>1.999.177.375</u> | Net asset |
| Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | | | Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Pendapatan | 1.037.157.892 | 825.475.320 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | (849.683.541) | (645.483.860) | Cost of goods sold |
| Beban umum dan administrasi | (667.376.996) | (177.112.987) | General and administrative expense |
| Pendapatan bunga | 3.091.897 | 2.258.624 | Interest income |
| Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan | (476.810.748) | 5.137.097 | Profit (loss) from continuing operations |
| Beban pajak penghasilan | 105.578.582 | 4.895.900 | Income tax benefit (expense) |
| Laba (rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan | <u>(371.232.166)</u> | <u>10.032.997</u> | Profit (loss) after tax from continuing operations |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | - | - | Other comprehensive income (loss) |
| Total penghasilan komprehensif | <u>(371.232.166)</u> | <u>10.032.997</u> | Total comprehensive income |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan ventura bersama (dan bukan bagian kepemilikan PT Tira Austenite Tbk).

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the joint venture adjusted for differences in accounting policies between the Group and the joint venture (and not PT Tira Austenite Tbk's share of those amounts).

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint venture is as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-----------------------------------|---------------------------|-----------------------------|---|
| Aset neto | 1.627.945.209 | 1.999.177.375 | Net assets |
| Persentase kepemilikan | <u>60%</u> | <u>60%</u> | Percentage of ownership |
| Bagian aset neto | 976.767.125 | 1.199.506.425 | Share in net assets |
| Penyesuaian lainnya | <u>2.698.799</u> | <u>2.698.799</u> | Other adjustments |
| Nilai tercatat bagian Grup | <u>979.465.924</u> | <u>1.202.205.224</u> | Carrying value of the Group's interest |

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has no contingent liabilities relating to Group's interest in the joint venture.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

| | 2023 | | | | |
|--|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | |
| Biaya perolehan atau jumlah revaluasi | | | | | At cost or revaluated amount |
| Tanah | 148.195.451.124 | - | - | - | 148.195.451.124 Land |
| Bangunan dan prasarana | 26.353.106.950 | 420.959.742 | - | 148.283.638 | 26.922.350.330 Buildings and land improvements |
| Mesin dan perlengkapan | 7.614.060.069 | 108.624.271 | 761.488.608 | 3.374.700.000 | 10.335.895.732 Machinery and equipment |
| Tabung gas | 36.878.823.344 | - | 362.029.096 | - | 36.516.794.248 Gas cylinders |
| Kendaraan bermotor | 4.793.853.979 | - | - | - | 4.793.853.979 Motor vehicles |
| Peralatan kantor | 20.163.675.853 | 1.090.319.904 | 654.362.733 | - | 20.599.633.024 Office equipment |
| Sub jumlah | <u>243.998.971.319</u> | <u>1.619.903.917</u> | <u>1.777.880.437</u> | <u>3.522.983.638</u> | 247.363.978.437 Sub total |
| Aset dalam penyelesaian | 9.411.216.463 | 5.007.928.757 | - | 3.522.983.638 | 10.896.161.582 Construction in progress |
| Total | <u>253.410.187.782</u> | <u>6.627.832.674</u> | <u>1.777.880.437</u> | <u>-</u> | 258.260.140.019 Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 21.965.272.217 | 770.808.549 | - | - | 22.736.080.766 Buildings and land improvements |
| Mesin dan perlengkapan | 6.428.295.475 | 334.281.401 | 761.488.608 | - | 6.001.088.268 Machinery and equipment |
| Tabung gas | 34.077.777.979 | 520.862.147 | 362.029.096 | - | 34.236.611.030 Gas cylinders |
| Kendaraan bermotor | 4.604.058.484 | 94.897.727 | - | - | 4.698.956.211 Motor vehicles |
| Peralatan kantor | 16.273.853.026 | 1.134.839.221 | 654.362.733 | - | 16.754.329.514 Office equipment |
| Total | <u>83.349.257.181</u> | <u>2.855.689.045</u> | <u>1.777.880.437</u> | <u>-</u> | 84.427.065.789 Total |
| Nilai buku bersih | <u>170.060.930.601</u> | | | | <u>173.833.074.230</u> Net carrying value |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2022 | | | | | |
|------------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Biaya perolehan | | | | | | At cost |
| atau jumlah revaluasi | | | | | | or revaluated amount |
| Tanah | 148.195.451.124 | - | - | - | 148.195.451.124 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 26.353.106.950 | - | - | - | 26.353.106.950 | Buildings and land improvements |
| Mesin dan perlengkapan | 6.515.449.464 | 1.098.610.605 | - | - | 7.614.060.069 | Machinery and equipment |
| Tabung gas | 36.584.267.513 | 388.835.996 | 94.280.165 | - | 36.878.823.344 | Gas cylinders |
| Kendaraan bermotor | 4.865.703.402 | - | 71.849.423 | - | 4.793.853.979 | Motor vehicles |
| Peralatan kantor | 22.343.307.237 | 391.576.412 | 2.571.198.796 | - | 20.163.684.853 | Office equipment |
| Sub total | 244.857.285.690 | 1.879.023.013 | 2.737.328.384 | - | 243.998.971.319 | Sub total |
| Aset dalam penyelesaian | 799.524.916 | 8.611.691.547 | - | - | 9.411.216.463 | Construction in progress |
| Sub total | 245.656.810.606 | 10.490.714.560 | 2.737.328.384 | - | 253.410.187.782 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 21.198.596.697 | 766.675.520 | - | - | 21.965.272.217 | Buildings and land improvements |
| Mesin dan perlengkapan | 6.311.326.410 | 116.969.065 | - | - | 6.428.295.475 | Machinery and equipment |
| Tabung gas | 33.661.832.606 | 510.225.538 | 94.280.165 | - | 34.077.777.979 | Gas cylinders |
| Kendaraan bermotor | 4.581.010.179 | 94.897.728 | 71.849.423 | - | 4.604.058.484 | Motor vehicles |
| Peralatan kantor | 17.797.564.444 | 1.047.487.378 | 2.571.198.796 | - | 16.273.853.026 | Office equipment |
| Total | 83.550.330.336 | 2.536.255.229 | 2.737.328.384 | - | 83.349.257.181 | Total |
| Nilai buku bersih | 162.106.480.270 | | | | 170.060.930.601 | Net carrying value |

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 7 dan 12).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of *Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw* amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 7 and 12).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp923.700.000 (Catatan 7 dan 33).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* and 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* amounting to Rp923,700,000 (Notes 7 and 33).

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan BCI menandatangani serah terima alat berat sebesar Rp2.451.000.000 (Catatan 33).

On December 23, 2022, the Company and BCI signed a handover of heavy equipment amounting to Rp2,451,000,000 (Note 33).

Penilaian atas nilai wajar asset dalam penyelesaian Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM, Diesel Generator Set 1500 kw dan *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* pada tanggal 31 Oktober 2022 dihitung oleh penilai independen KJPP Dino Farid dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 3 April 2023. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 (SPI 102- 3.17) dengan metode biaya pengganti terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost/DRC*).

The valuation of the fair value of construction in progress in the form Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM, Diesel Generator Set 1500 kw and *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* as of October 31, 2022 was calculated by independent appraisers KJPP Dino Farid and Rekan with an appraiser report on April 3, 2023. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on (SPI 102-3.17) with depreciated replacement cost method.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tanah tersebut.

On December 31, 2016, the Company changed its accounting policy for land from the cost model to the revaluation model. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah Perusahaan dan AA pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh penilai independen KJPP Rizky Djunaedi dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 27 Mei 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 berbasis nilai pasar (SPI 101-3.1) dan nilai likuidasi (SPI 102-3.5.b).

The valuation of the fair value of property, plant, and equipment in the form of land of the Company and AA as of December 31, 2021 was calculated by independent appraisers KJPP Rizky Djunaedi and Rekan with an appraiser report on May 27, 2022. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on market value (SPI 101-3.1) and liquidation value (SPI 102-3.5.b).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the "Revaluation of Surplus Assets" presented in other comprehensive income and part of equity was as follows:

| | | |
|--|-------------------------------|---|
| Nilai tanah setelah penilaian kembali | 148.195.451.124 | Value of land after revaluation |
| Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali | <u>12.592.021.232</u> | Net book value of land before revaluation |
| Surplus revaluasi aset | 135.603.429.892 | Revaluation surplus of assets |
| Dikurangi: | | Less |
| Pajak tangguhan | <u>(29.832.754.576)</u> | Deferred tax |
| Surplus revaluasi - bersih | <u>105.770.675.316</u> | Revaluation surplus of asset - net |

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 26) | 1.237.912.314 | 1.018.596.000 | Cost of goods sold (Note 26) |
| Beban usaha (Catatan 27) | 1.617.776.731 | 1.517.659.229 | Operating expenses (Note 27) |
| Total | <u>2.855.689.045</u> | <u>2.536.255.229</u> | Total |

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant, and equipment as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 262.532.204 | 122.087.214 | Proceeds from sale of property, plant, and equipment |
| Nilai tercatat neto | - | - | Net carrying amount |
| Keuntungan atas pelepasan aset tetap | <u>262.532.204</u> | <u>122.087.214</u> | Gain of disposal of property, plant, and equipment |

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp67.457.686.598 (31 Desember 2022; Rp70.952.047.771).

As at December 31, 2023, the cost of the group's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp67,457,686,598 (December 31, 2022; Rp70,952,047,771).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts are as follows:

| 2023 | | | | |
|---|--|--|---|--|
| | Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost | Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date | |
| Mesin dan peralatan | 95% | 9.652.000.000 | Februari/ February 2024 | <i>Machine and equipment</i> |
| Perangkat lunak | 80% | 1.244.161.582 | Desember/ December 2024 | <i>Software</i> |
| Total | | <u>10.896.161.582</u> | | Total |
| 2022 | | | | |
| | Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost | Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date | |
| Mesin dan peralatan | 50% | 5.775.700.000 | Agustus/ August 2023 | <i>Machine and equipment</i> |
| Perangkat lunak | 50% | 1.036.232.825 | September/ September 2023 | <i>Software</i> |
| Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor | 10-30% | 148.283.638 | Agustus/August 2023 | <i>Furniture, fixture and office equipment</i> |
| Total | | <u>6.960.216.463</u> | | Total |

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp60.193.050.632 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022; Rp58.250.730.144). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant, and equipment, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with the sum insured amounting to Rp60,193,050,632 as of December 31, 2023 (December 31, 2022; Rp58,250,730,144). Management believes that this sum is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's property, plant, equipment.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details of the right-of-use assets as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| | 2023 | | | | |
|-----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------------|--|
| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penambahan/ Additional | Pengurangan/ Deduction | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
| Aset Hak Guna Pihak ketiga | | | | | Right-of-Use Assets Third parties |
| <u>Model Biaya</u> | | | | | <u>Cost Model</u> |
| Tanah di atas | | | | | Land above |
| Hak Pengelolaan (HPL) | 5.511.021.004 | - | - | 5.511.021.004 | Right to Manage (HPL) |
| Bangunan | 3.013.046.427 | 1.255.444.443 | - | 4.268.490.870 | Building |
| Kendaraan | 236.184.478 | 5.823.040.410 | 2.444.475.309 | 3.614.749.579 | Vehicle |
| Jumlah | 8.760.251.909 | 7.078.484.853 | 2.444.475.309 | 13.394.261.453 | Total |
| <u>Akumulasi Amortisasi</u> | | | | | <u>Accumulated Amortization</u> |
| Amortisasi | 3.379.452.701 | 1.473.885.910 | 2.444.475.309 | 2.408.863.302 | Amortization |
| Total | 3.379.452.701 | 1.473.885.910 | 2.444.475.309 | 2.408.863.302 | Total |
| Nilai Tercatat | 5.380.799.208 | | | 10.985.398.151 | Carrying Amount |
| | | | | | |
| | 2022 | | | | |
| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Penambahan/ Additional | Pengurangan/ Deduction | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| Aset Hak Guna Pihak ketiga | | | | | Right-of-Use Assets Third parties |
| <u>Model Biaya</u> | | | | | <u>Cost Model</u> |
| Tanah di atas | | | | | Land above |
| Hak Pengelolaan (HPL) | 5.511.021.004 | - | - | 5.511.021.004 | Right to Manage (HPL) |
| Bangunan | 2.384.768.651 | 628.277.776 | - | 3.013.046.427 | Building |
| Kendaraan | 15.519.641.899 | 29.667.401 | 15.313.124.822 | 236.184.478 | Vehicle |
| Total | 23.415.431.554 | 657.945.177 | 15.313.124.822 | 8.760.251.909 | Total |
| <u>Akumulasi Amortisasi</u> | | | | | <u>Accumulated Amortization</u> |
| Amortisasi | 14.772.960.408 | 3.919.617.115 | 15.313.124.822 | 3.379.452.701 | Amortization |
| Total | 14.772.960.408 | 3.919.617.115 | 15.313.124.822 | 3.379.452.701 | Total |
| Nilai Tercatat | 8.642.471.146 | | | 5.380.799.208 | Carrying Amount |

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) dengan HPL yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2037.

The Company owns a plot of land located in the Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) with renewable HPL for a period of 20 years 2017 until expiry in 2037.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.

Beban penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following account:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| Beban usaha (Catatan 27) | 1.473.885.910 | 3.919.617.114 | Operating expenses (Note 27) |
| Total | 1.473.885.910 | 3.919.617.114 | Total |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Dinamika Wisesa Persada | 5.538.713.545 | - | PT Dinamika Wisesa Persada |
| PT Bisma Bisalloy | 1.204.254.040 | 325.207.800 | PT Bisma Bisalloy |
| PT Air Product Indonesia | 1.047.295.688 | 1.656.251.395 | PT Air Product Indonesia |
| PT Dwigasindo Abadi | 1.031.205.963 | 942.081.952 | PT Dwigasindo Abadi |
| PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera | 527.039.100 | 1.300.714.651 | PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera |
| PT Maxima Mandiri Indonesia | 354.764.880 | 2.451.933.945 | PT Maxima Mandiri Indonesia |
| Lain-lain (dibawah Rp1 miliar) | 17.579.955.500 | 9.858.636.327 | Other (below Rp1 billion) |
| Sub-total pihak ketiga | <u>27.283.228.716</u> | <u>16.534.826.070</u> | Sub-total third parties |
| Pihak berelasi | | | Related party |
| PT Tira Stahlindo Indonesia | 651.786.203 | 515.451.609 | PT Tira Stahlindo Indonesia |
| Sub-total pihak berelasi | <u>651.786.203</u> | <u>515.451.609</u> | Sub-total related parties |
| Total | <u>27.935.014.919</u> | <u>17.050.277.679</u> | Total |

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

b. Details of trade payables according to payment date are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo | 10.146.587.160 | 10.188.217.171 | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | Overdue: |
| 1 sampai 30 hari | 7.759.250.691 | 3.881.584.581 | 1 to 30 days |
| 31 sampai 60 hari | 2.483.048.550 | 1.163.020.054 | 31 to 60 days |
| 61 sampai 90 hari | 6.133.780.548 | 425.261.895 | 61 to 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 1.412.347.970 | 1.392.193.978 | More than 90 days |
| Total | <u>27.935.014.919</u> | <u>17.050.277.679</u> | Total |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies were as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------|------------------------------|------------------------------|--------------|
| Rupiah | 27.343.571.925 | 17.045.075.818 | Rupiah |
| Euro | 328.290.366 | - | Euro |
| Yen Jepang | 263.152.628 | 2.587.055 | Japanese Yen |
| Dolar AS | - | 2.614.806 | US Dollar |
| Total | <u>27.935.014.919</u> | <u>17.050.277.679</u> | Total |

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Transportasi | 1.472.081.626 | 802.511.784 | Transportation |
| Jaminan botol | 1.074.430.932 | 1.082.430.932 | Bottle deposits |
| Uang muka pelanggan | 854.205.910 | 2.743.845.326 | Advances from customers |
| Jaminan pelanggan | 145.716.540 | 290.304.576 | Customer deposits |
| Lain-lain (dibawah Rp100 juta) | 3.650.399.677 | 1.742.889.976 | Other (below Rp100 million) |
| Total | <u>7.196.834.685</u> | <u>6.661.982.594</u> | Total |

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|
| Pajak penghasilan: | | | Income tax: |
| Pasal 23 | - | 301.500 | Article 23 |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) | 193.438.668 | 636.759.204 | Value - Added Tax (VAT) |
| Total | <u>193.438.668</u> | <u>637.060.704</u> | Total |

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Grup, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| Pajak Penghasilan: | | | Income tax: |
| 2019 | - | 269.043.243 | 2019 |
| 2021 | - | 2.205.577.068 | 2021 |
| 2022 | 2.172.644.231 | 2.172.644.231 | 2022 |
| 2023 | 1.058.695.002 | - | 2023 |
| Total | <u>3.231.339.233</u> | <u>4.647.264.542</u> | Total |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2019

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN- 00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB- 00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2019.

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP 00211/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Surat pengajuan keberatan No. TA/033/BOD/XII/2021 kepada Direktur Jendral Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00018/206/19/054/21, tanggal 17 September 2021 Tahun Pajak 2019.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 mengenai Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan hasil Keputusan adalah mengabulkan Sebagian keberatan wajib pajak dalam suratnya No. TA/033/BOD/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 dengan jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp269.043.243 yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2020

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN- 00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB- 00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2020.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP 00183/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2022, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00661A, sebesar Rp2.188.437.749 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp321.786.372 dan lebih bayar sebesar Rp1.866.651.377 telah diterima Perusahaan pada tanggal 30 September 2022.

Estimated claim for tax refund for 2019

On November 17, 2020, the Company received an Inspection Order No. PRIN 00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 from the Director General of Taxes for fiscal year 2019.

On September 2, 2021, the Company received an Notification of Audit Results (SPJP) No. SPHP 00211/WPJ.07/KP-0805/RIKSIS/2021, In connection with the Examination Order No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2020.

On December 15, 2021, the Company issued an objective letter No. TA/033/BOD/XII/2021 to the Director General of Taxes regarding the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No.0018/206/19/054/21, dated September 17, 2021 for Fiscal Year 2019.

On December 8, 2022, the Company received Director General of Tax Decree No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 regarding Taxpayer Objections to Income Tax Underpayment Assessment Letters with the result of the decision being to grant part of the taxpayers objections in their letter No. TA/033/BOD/XII/2021 dated December 15, 2021 with a total tax overpayment of Rp269,043,243 which was received by the Company on January 26, 2023.

Estimated claim for tax refund for 2020

On February 7, 2022, the Company received Inspection Order No. PRIN 00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 from the Director General of Taxes for fiscal year 2020.

On August 22, 2022, the Company received Notification of Audit Results (SPHP) No. SPHP-00183/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2022, in connection with Inspection Order No. PRIN- 00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022.

On September 28, 2022, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) No. 00661A, amounting to Rp2,188,437,749, taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp321,786,372 and an overpayment of Rp1,866,651,377 received by the Company on September 30, 2022.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2021

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menerima SPMKP No.00558A, sebesar Rp2.210.518.175 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 73.227.901 dan lebih bayar sebesar Rp 2.137.290.274 telah diterima Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Panggilan Pemeriksaan Pajak No. S-844/KPP.0708/2023 untuk memberikan keterangan atau klarifikasi dan penjelasan mengenai temuan pemeriksa atas pajak penghasilan 2022 pada tanggal 18 Oktober 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan.

Estimated claim for tax refund for 2021

On July 25, 2023, the Company received an SPMKP No.00558A, amounting to Rp 2,210,518,175 taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp73,227,901 and an overpayment Rp 2,137,290,274 received by the Company on July 27, 2023

Estimated claim for tax refund for 2022

On October 16, 2023, the Company received a Tax Examination Summons No. S-844/KPP.0708/2023 to provide testimony or clarification and explanation regarding the tax examination findings on the 2022 income tax on October 18, 2023.

On October 24, 2023, the Company received a Document Borrowing Letter No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Perusahaan | | | Company |
| Pajak Penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 4 (2) | 1.107.500 | 39.999.998 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 2.332.057.860 | 457.361.148 | Article 21 |
| Pasal 23 | 309.098.703 | 336.544.178 | Article 23 |
| Pasal 26 | 12.130.438 | - | Article 26 |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih | 5.920.010.130 | 2.159.428.523 | Value-Added Tax (VAT) - net |
| Sub-total | <u>8.574.404.631</u> | <u>2.993.333.847</u> | Sub-total |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak Penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 4 (2) | 4.445.430 | - | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 22.386.052 | 20.049.234 | Article 21 |
| Pasal 23 | 2.325.920 | 1.919.400 | Article 23 |
| Pasal 29 | 140.985.745 | 193.530.374 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih | 63.899.000 | - | Value-Added Tax (VAT) - net |
| Sub-total | <u>234.042.147</u> | <u>215.499.008</u> | Sub-total |
| Total | <u>8.808.446.778</u> | <u>3.208.832.855</u> | Total |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Pajak kini | | |
| Perusahaan | - | - |
| Entitas Anak | (304.014.870) | (229.533.119) |
| Total | <u>(304.014.870)</u> | <u>(229.533.119)</u> |
| Pajak tangguhan | | |
| Perusahaan | (323.827.105) | (1.365.777.297) |
| Entitas Anak | 190.184.578 | 106.645.518 |
| Total | <u>(133.642.527)</u> | <u>(1.259.131.779)</u> |
| Bersih | <u>(437.657.397)</u> | <u>(1.488.664.898)</u> |

d. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

| |
|---------------------|
| Current tax |
| Company |
| Subsidiaries |
| Total |
| Subsidiaries |
| Company |
| Subsidiaries |
| Total |
| Net |

e. Rekonsiliasi Antara Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|--------------------------------|--------------------------------|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.693.937.181 | 3.711.388.443 |
| Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan | <u>110.852.749</u> | <u>(391.871.376)</u> |
| Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan | <u>1.804.789.930</u> | <u>3.319.517.067</u> |
| Beda temporer: | | |
| Amortisasi aset hak guna | 109.457.279 | 3.085.604.641 |
| Liabilitas sewa | 216.444.133 | 759.757.645 |
| Penyusutan aset tetap | (431.477.583) | (419.862.336) |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang | 969.415.944 | (5.152.936.626) |
| Penyisihan imbalan kerja | <u>(3.338.795.301)</u> | <u>(112.854.360)</u> |
| Total beda temporer | <u>(2.474.955.528)</u> | <u>(1.840.291.036)</u> |
| Beda tetap | <u>(1.138.574.013)</u> | <u>(7.742.478)</u> |
| Laba (rugi) kena pajak | (1.808.739.611) | 1.471.483.553 |
| Kompensasi rugi fiskal tahun lalu | <u>(10.950.161.974)</u> | <u>(12.421.645.527)</u> |
| Rugi fiskal setelah kompensasi | <u>(12.758.901.585)</u> | <u>(10.950.161.974)</u> |

e. Reconciliation Between Income (Loss) Before Income Tax Expense

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, were as follows:

| |
|---|
| <i>Income (loss) before income tax Expense per consolidates statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| <i>Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense</i> |
| <i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i> |
| <i>Temporary differences</i> |
| <i>Amortization Right-of-use</i> |
| <i>Lease liabilities</i> |
| <i>Depreciation of property, plant, and equipment</i> |
| <i>Provision for impairment losses on receivables</i> |
| <i>Provision for employee benefits</i> |
| <i>Temporary differences total</i> |
| <i>Permanent differences</i> |
| <i>Taxable income (loss)</i> |
| <i>Fiscal loss carry forward</i> |
| Taxable income after compensation |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Pajak Penghasilan | | | Income Tax |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka | (1.058.695.002) | (2.172.644.231) | Prepayments of income tax |
| Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan | (1.058.695.002) | (2.172.644.231) | Estimated Claim Tax fo Refund |
| Akumulasi Rugi Fiscal | | | Accumulated Fiscal Loss |
| 2023 | (12.758.901.585) | - | 2023 |
| 2022 | - | (10.950.161.974) | 2022 |
| 2021 | - | - | 2021 |
| Total Akumulasi Kerugian Fiskal | (12.758.901.585) | (10.950.161.974) | Total Accumulated Fiscal Loss |

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

| | 2023 | | | | |
|--|-------------------------------------|--|--|--------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit os Loss | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Aset Pajak Tangguhan | | | | | Deferred Tax Assets |
| Perusahaan | - | - | - | - | Company |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Liabilitas imbalan kerja | - | - | - | - | Employee benefits liabilities |
| Piutang usaha | 220.657.903 | - | - | 220.657.903 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 6.086.202 | - | - | 6.086.202 | Other receivables |
| Aset tidak lancar lainnya | 39.735.826 | - | - | 39.735.826 | Other non-current assets |
| Kompensasi rugi fiskal | - | - | - | - | Fiscal loss compensation |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (99.263.638) | - | - | (99.263.638) | Allowance for deferred tax assets |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak | 167.216.293 | - | - | 167.216.293 | Subsidiary's deferred tax assets |
| Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih | 167.216.293 | - | - | 167.216.293 | Total Deferred Tax Assets - Net |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | | | | | Deferred Tax Liabilities |
| Perusahaan | | | | | Company |
| Rugi fiskal | 2.409.035.634 | 397.922.715 | - | 2.806.958.349 | Fiscal loss |
| Liabilitas imbalan kerja | 5.203.594.858 | (734.534.966) | 205.771.012 | 4.674.830.904 | Employee benefits liabilities |
| Piutang usaha | 727.495.956 | 213.271.508 | - | 940.767.464 | Trade receivables |
| Aset tetap | (25.243.968.309) | (94.925.068) | - | (25.338.893.377) | Property, plant, equipment |
| Aset hak guna | (1.009.413.986) | (1.378.673.886) | - | (2.388.087.872) | Right-of-use assets |
| Liabilitas sewa | - | 1.273.112.592 | - | 1.273.112.592 | Lease liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan | (17.913.255.847) | (323.827.105) | 205.771.012 | (18.031.311.940) | The Company's deferred tax liabilities |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Liabilitas imbalan kerja | 296.907.828 | 240.707.304 | 24.130.924 | 561.746.056 | Employee benefits liabilities |
| Piutang usaha | 37.278.949 | (15.252.852) | - | 22.026.097 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 56.802.823 | (5.187.889) | - | 51.614.934 | Other receivables |
| Aset tetap | (4.382.730.034) | (29.509.944) | - | (4.412.239.978) | Property, plant, equipment |
| Aset hak guna | (12.797.988) | (9.820.885) | - | (22.618.873) | Right-of-use assets |
| Liabilitas sewa | 13.777.139 | 9.248.843 | - | 23.025.982 | Lease liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak | (3.990.761.283) | 190.184.577 | 24.130.924 | (3.776.445.782) | Subsidiary's deferred tax liabilities |
| Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih | (21.904.017.130) | (133.642.528) | 229.901.936 | (21.807.757.722) | Total Deferred Tax Liabilities - Net |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | | 2022 | | | | |
|--|-------------------------|--|--|-------------------------------------|--------------------------------|---|
| | | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income | Saldo awal/ Beginning balance | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Aset Pajak Tangguhan | | | | | | Deferred Tax Assets |
| Perusahaan | | - | - | - | - | Company |
| Entitas Anak | | | | | | Subsidiaries |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.186.296 | (1.186.296) | - | - | - | Employee benefits liabilities |
| Piutang usaha | 129.989.903 | 90.668.000 | - | 220.657.903 | 220.657.903 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 4.868.962 | 1.217.240 | - | 6.086.202 | 6.086.202 | Other receivables |
| Aset tidak lancar lainnya | 19.867.913 | 19.867.913 | - | 39.735.826 | 39.735.826 | Other non-current assets |
| Kompensasi rugi fiskal | 3.358.233 | (3.358.233) | - | - | - | Fiscal loss compensation |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (78.178.484) | (21.085.154) | - | (99.263.638) | (99.263.638) | Allowance for deferred tax assets |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak | 81.092.823 | 86.123.470 | - | 167.216.293 | 167.216.293 | Subsidiary's deferred tax assets |
| Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih | 81.092.823 | 86.123.470 | - | 167.216.293 | 167.216.293 | Total Deferred Tax Assets - Net |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | | | | | | Deferred Tax Liabilities |
| Perusahaan | | | | | | Company |
| Rugi fiskal | 2.811.435.336 | (402.399.702) | - | 2.409.035.634 | 2.409.035.634 | Fiscal loss |
| Liabilitas imbalan kerja | 5.179.840.775 | (24.827.958) | 48.582.041 | 5.203.594.858 | 5.203.594.858 | Employee benefits liabilities |
| Piutang usaha | 1.861.142.014 | (1.133.646.058) | - | 727.495.956 | 727.495.956 | Trade receivables |
| Aset tetap | (25.151.598.595) | (92.369.714) | - | (25.243.968.309) | (25.243.968.309) | Property, plant, equipment |
| Aset hak guna | (1.296.880.121) | 287.466.135 | - | (1.009.413.986) | (1.009.413.986) | Right-of-use assets |
| Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan | (16.596.060.591) | (1.365.777.297) | 48.582.041 | (17.913.255.847) | (17.913.255.847) | The Company's deferred tax liabilities |
| Entitas Anak | | | | | | Subsidiaries |
| Liabilitas imbalan kerja | 343.767.365 | (39.217.323) | (7.642.214) | 296.907.828 | 296.907.828 | Employee benefits liabilities |
| Piutang usaha | 16.386.685 | 20.892.264 | - | 37.278.949 | 37.278.949 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | - | 56.802.823 | - | 56.802.823 | 56.802.823 | Other receivables |
| Aset tetap | (4.365.217.432) | (17.512.602) | - | (4.382.730.034) | (4.382.730.034) | Property, plant, equipment |
| Liabilitas sewa | (12.354.874) | (443.114) | - | (12.797.988) | (12.797.988) | Lease liabilities |
| Aset hak guna | 13.777.139 | - | - | 13.777.139 | 13.777.139 | Right-of-use assets |
| Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak | (4.003.641.117) | 20.522.048 | (7.642.214) | (3.990.761.283) | (3.990.761.283) | Subsidiary's deferred tax liabilities |
| Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih | (20.599.701.708) | (1.345.255.249) | 40.939.827 | (21.904.017.130) | (21.904.017.130) | Total Deferred Tax Liabilities - Net |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

| | 2023 | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| | Pasal 21/ Article 21 | Pasal 23/ Article 23 | Pasal 26/ Article 26 | PPN/ VAT | Pajak Badan/ Income Tax | Jumlah/ Total | |
| Perusahaan | | | | | | | Company |
| STP untuk tahun fiskal 2023 | 11.416.550 | - | - | 2.817.787 | - | 14.234.337 | STP for fiscal year 2023 |
| STP untuk tahun fiskal 2022 | 2.820.301 | - | - | 1.508.212 | - | 4.328.513 | STP for fiscal year 2022 |
| STP untuk tahun fiskal 2021 | - | - | - | - | - | - | STP for fiscal year 2021 |
| STP untuk tahun fiskal 2020 | 500.000 | - | - | - | - | 500.000 | STP for fiscal year 2020 |
| STP untuk tahun fiskal 2019 | 602.562 | - | - | - | - | 602.562 | STP for fiscal year 2019 |
| STP untuk tahun fiskal 2018 | 1.041.736 | - | - | 500.000 | - | 1.541.736 | STP for fiscal year 2018 |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiaries |
| STP untuk tahun fiskal 2023 | 248.853 | 957.072 | 1.000.000 | - | - | 2.205.925 | STP for fiscal year 2023 |
| STP untuk tahun fiskal 2022 | - | - | - | - | - | - | STP for fiscal year 2022 |
| STP untuk tahun fiskal 2021 | - | - | - | 2.000.000 | - | 2.000.000 | STP for fiscal year 2021 |
| STP untuk tahun fiskal 2020 | - | - | - | - | - | - | STP for fiscal year 2020 |
| STP untuk tahun fiskal 2019 | - | - | - | 1.660.510 | - | 1.660.510 | STP for fiscal year 2019 |
| STP untuk tahun fiskal 2018 | 316.688 | - | 102.048 | 500.000 | - | 918.736 | STP for fiscal year 2018 |
| Jumlah | 16.946.690 | 957.072 | 1.102.048 | 8.986.509 | - | 27.992.319 | Total |
| | 2022 | | | | | | |
| | Pasal 21/ Article 21 | Pasal 23/ Article 23 | Pasal 26/ Article 26 | PPN/ VAT | Pajak Badan/ Income Tax | Jumlah/ Total | |
| Perusahaan | | | | | | | Company |
| STP untuk tahun fiskal 2022 | - | - | - | 500.000 | - | 500.000 | STP for fiscal year 2022 |
| STP untuk tahun fiskal 2021 | 100.000 | - | 1.368.472 | 11.102.960 | - | 12.571.432 | STP for fiscal year 2021 |
| STP untuk tahun fiskal 2020 | 7.994.713 | - | - | 9.395.592 | - | 17.390.305 | STP for fiscal year 2020 |
| STP untuk tahun fiskal 2019 | 2.857.641 | - | - | - | - | 2.857.641 | STP for fiscal year 2019 |
| STP untuk tahun fiskal 2018 | 1.534.586 | - | - | - | - | 1.534.586 | STP for fiscal year 2018 |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiaries |
| STP untuk tahun fiskal 2022 | 241.305 | 104.594 | - | 2.500.000 | - | 2.845.899 | STP for fiscal year 2022 |
| STP untuk tahun fiskal 2021 | 1.865.682 | - | - | 1.000.000 | 2.274.346 | 5.140.028 | STP for fiscal year 2021 |
| STP untuk tahun fiskal 2020 | - | - | - | - | 791.582 | 791.582 | STP for fiscal year 2020 |
| STP untuk tahun fiskal 2019 | - | - | - | - | 6.572.805 | 6.572.805 | STP for fiscal year 2019 |
| Jumlah | 14.593.927 | 104.594 | 1.368.472 | 24.498.552 | 9.638.733 | 50.204.278 | Total |

g. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

During 2023 and 2022, the Company and certain Subsidiaries received Tax Collection Letters (STP) as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

h. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000 (Catatan 23).

h. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

The Group has participated in this tax amnesty obtaining a SKPP as of December 14, 2016 amounting to Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and a SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000 (Note 23).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------|
| Beban operasional | 3.451.855.867 | 3.786.297.605 | Operating expenses |
| Total | <u>3.451.855.867</u> | <u>3.786.297.605</u> | Total |

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri).

The Group obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri).

Pinjaman dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pinjaman Perusahaan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Loans from Mandiri as of December 31, 2023 and 2022 represent the Company's loans for the following loan facilities:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| KMK Transaksional | 27.638.299.800 | 47.208.798.579 | KMK Transaksional |
| KMK Revolving | 40.813.540.251 | 44.263.540.251 | KMK Revolving |
| Supply Chain Financing (SCF) | 9.985.421.657 | 9.510.272.536 | Supply Chain Financing (SCF) |
| Total | <u>78.437.261.708</u> | <u>100.982.611.366</u> | Total |

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------|------------------------------|-------------------------------|--------------|
| Rupiah | 78.437.261.708 | 84.862.112.838 | Rupiah |
| Dolar AS | - | 14.021.785.949 | US Dollar |
| Euro | - | 2.098.712.579 | Euro |
| Total | <u>78.437.261.708</u> | <u>100.982.611.366</u> | Total |

Pada tanggal 18 September 2023, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.398/2023, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perpanjangan Fasilitas Kredit.

On September 18, 2023, through letter No. CM2.JPM/SPPK.398/2023, Mandiri has approved the Company's request for a Credit Facility Extension.

• Fasilitas *Treasury Line*

• *Treasury Line Facility*

Pada tanggal 18 September 2023, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum IX (kesembilan) atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016.

On September 18, 2023, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum IX (ninth) to *Treasury Line Agreement* No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 8 dated February 5, 2016.

Fasilitas *Treasury Line* Merupakan fasilitas untuk transaksi dengan tujuan penggunaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun tujuan peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi seperti transaksi *letter of credit* ekspor impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya dengan fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

The *Treasury Line Facility* is a facility for transactions for using *treasury product transactions* with the aim of *hedging* or *increasing yields* and not for speculation such as *export-import letters of credit transactions* and or fulfillment of other foreign currency obligations with maximum available facilities up to USD3,000,000. This facility expired March 25, 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

• Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance*

Pada tanggal 18 September 2023, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian *Import General Facility – LC Issuance* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020.

Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance* merupakan fasilitas untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk usaha perdagangan baja *high grade, beneficiary* tidak diperbolehkan kepada Grup usaha. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp30.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

• Fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran

Pada tanggal 18 September 2023, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian KMK *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran merupakan fasilitas untuk modal kerja perdagangan baja dan produk dari baja serta gas untuk keperluan industri. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp44.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

• Fasilitas KMK Transaksional

Pada tanggal 18 September 2023, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK Transaksional merupakan fasilitas untuk modal kerja usaha perdagangan baja dan gas industri fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

• *Import General Facility – LC Issuance Facility*

On September 18, 2023, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *Import General Facility – LC Issuance Agreement* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Deed No. 51 of January 10, 2020.

The *import General Facility - LC Issuance Facility* is a facility for purchasing raw materials production or supporting raw materials for high-grade steel trading businesses, where beneficiaries are not allowed to join the business Group. The facility is available for a maximum of Rp30,000,000,000. This facility ended on March 25, 2024.

• *Bank Statement revolving KMK Facility*

On September 18, 2023, Mandiri and the Company agreed and agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *KMK Revolving Account Statement Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 5 dated February 5, 2016.

KMK Revolving Account Facility is a working capital facility for trading steel and steel products and gas for industrial purposes. The maximum available facility is up to Rp44,000,000,000. This facility ends on March 25, 2024.

• *WCL Transactional Facility*

On September 18, 2023, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *Transactional Working Capital Credit Agreement with Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

The *transactional KMK Facility* is a working capital facility for the steel trading business and industrial gas, with a maximum available facility of up to Rp40,000,000,000. This facility ends on March 25, 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

• Fasilitas *Supplier Financing*

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati perubahan pertama atas perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas *supplier financing* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 atas perjanjian awal No. CM2.JPM/PKS/001/2022 tanggal 20 Juni 2022.

Fasilitas *Supplier Financing* merupakan fasilitas untuk pembayaran kepada *supplier* Perusahaan. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| Daftar Jaminan | Perusahaan Pemilik Jaminan/ <i>The Collateral's Owner</i> | Nilai Jaminan/ <i>Collateral Value (Rp)</i> | | <i>List of Collateral</i> |
|---|--|--|-----------------|--|
| | | 2023 | 2022 | |
| a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat. | Perusahaan, TSM, dan AA/ <i>The Company, TSM, and AA</i> | 142.766.000.000 | 142.766.000.000 | a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings. |
| b. Mesin-mesin | Perusahaan, TSM, dan AA/ <i>The Company, TSM, and AA</i> | 27.051.000.000 | 27.051.000.000 | b. <i>Machineries</i> |
| c. Persediaan | Perusahaan / <i>The Company</i> | 80.000.000.000 | 80.000.000.000 | c. <i>Inventories</i> |
| d. Piutang usaha | Perusahaan / <i>The Company</i> | 60.000.000.000 | 60.000.000.000 | d. <i>Trade receivables</i> |
| e. Deposito berjangka | Perusahaan / <i>The Company</i> | 2.036.000.000 | 2.036.000.000 | e. <i>Time deposits</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pokok pinjaman sebesar Rp 78.437.261.708 (31 Desember 2022; Rp100.982.611.366). Beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja tidak dapat dipenuhi oleh Grup.

Untuk mengantisipasi beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan yang dapat berdampak terus menerus terhadap Perusahaan, maka Perusahaan melanjutkan rencana di tahun 2024 seperti: (1) meningkatkan volume penjualan, memanfaatkan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang ada di pertambangan, agro industri dan semen, (2) meningkatkan pendapatan operasional, dengan meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan utilisasi aset, (3) memperkuat modal kerja Perusahaan.

• *Supplier Financing Facility*

On October 4, 2022, Mandiri and the Company agreed and agreed on the first amendment to the amendment and restatement of the *supplier financing facility agreement* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 based on initial agreement No. CM2.JPM/PKS/001/2022 dated June 20, 2022.

The *Supplier Financing Facility* is a facility for payment to the Company's suppliers. The maximum available facility is up to Rp10,000,000,000. This facility ended on March 25, 2024.

Loan facilities of the Company are collateralized by the following items, which are also used for cross-collateralized and cross-default of the short-term bank loans as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

As of December 31, 2023 outstanding principal loans amounted to Rp78,437,261,708 (December 31, 2022; Rp100,982,611,366). Several obligations as regulated in a Working Capital Loan cannot be fulfilled by the Group.

To anticipate the several obligation as regulated in the Working Capital Loan agreement that cannot be fulfilled by the Company and which might have a continuing effect on the Company the Company in 2024 to: (1) improve sales volume, using its strong relation with existing customers in mining, agro industries and cement, (2) improve operating income, by increasing operation efficiencies and increase the use of assets, (3) strengthen the Company's working capital.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

| Konsumen | Jenis | 2023 | 2022 | Type | Lessors |
|--------------------------------|-----------|------------|-------------------|---------|---------------------------|
| PT HINO Finance Indonesia | Kendaraan | 48.391.793 | 106.090.900 | Vehicle | PT HINO Finance Indonesia |
| Jumlah | | 48.391.793 | 106.090.900 | | Total |
| Dikurangi bagian jangka pendek | | 48.391.793 | 57.794.969 | | Less short-term Portion |
| Bagian Jangka Panjang | | - | 48.295.931 | | Long-term Portion |

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------------|--------------|-------------------|-----------------------------------|
| 2023 | - | 67.782.000 | 2023 |
| 2024 | 50.836.500 | 50.836.500 | 2024 |
| Total pembayaran minimum | 50.836.500 | 118.618.500 | Total minimum payments |
| Bunga belum jatuh tempo | (2.444.707) | (12.527.600) | Interest not yet due |
| Nilai kini pembayaran minimum | 48.391.793 | 106.090.900 | Present value of minimum payments |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun | (48.391.793) | (57.794.969) | Current maturities |
| Bagian Jangka Panjang | - | 48.295.931 | Long-term Portion |

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan.

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had consumer finance liabilities to:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of minimum consumer finance liabilities payments were as follows:

The Group obtained consumer finance facility for the purchase of vehicles.

Grup mengakui beban bunga pada 31 Desember 2023 sebesar Rp6.114.239 (31 Desember 2022; Rp16.721.686) disajikan sebagai "Beban Keuangan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

The Group recognized interest expense on December 31, 2023 amounting to Rp6.114.239 (December 31, 2022; Rp16,721,686) presented under "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Liabilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

The consumer financing liabilities are denominated in Rupiah.

20. LIABILITAS SEWA

Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani perjanjian induk No CTR/23.053/TKS sewa menyewa Mobil operasional atas 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan dihitung secara efektif sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2028 senilai Rp. 7.095.900.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES

The Company

On September 26, 2023, the Company and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the master lease agreement Number CTR/23.053/TKS leases operational cars for 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T with a period of five (5) years and effective from October 2023 to October 2028 amounted IDR 7,095,900,000 and can be extended based on the agreement of the parties.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

AA

Pada Tahun 2023 AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani Adendum keempat atas perjanjian Nomor CTR/18.028 mengenai perjanjian sewa menyewa operasi mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu empat (4) tahun dan dihitung secara efektif sejak tanggal 21 juni 2023 sampai dengan 20 Juni 2027 senilai Rp 163.200.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 2 Maret 2018, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi Mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan dihitung secara efektif sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 6 Maret 2020, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 Ta dengan jangka waktu selama dua (2) tahun dan dihitung secara efektif sejak tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 9 Maret 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 8 Maret 2022, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum kedua perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T diganti dengan mobil Daihatsu Sigras 1.2X A/T dengan jangka waktu selama satu (1) tahun dan dihitung secara efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

AA

In 2023, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the fourth Addendum to agreement Number CTR/18.028 regarding the operational lease agreement for Daihatsu Grandmax MB 1.3D vehicles with a duration of four (4) years, effective from June 21, 2023, to June 20, 2027, with a value of Rp 163,200,000 and may be extended based on mutual agreement.

On March 2, 2018, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Daihatsu Grandmax MB 1.3D car operating lease master agreement with a period of five (5) years and effective from August 1, 2018 to July 31, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

On March 6, 2020, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Datsun Go+ Panca 1.2 T car operating lease master agreement with a period of two (2) years and effective from March 10, 2020 to March 9, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties. On March 8, 2022, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the second addendum to the lease agreement regarding the master lease agreement of Datsun Go+ Panca 1.2 T car replaced with Daihatsu Sigras 1.2X A/T car with a period of one (1) year and effective from May 12, 2022 to May 11, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------------|--------------------------|--|
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa Menggunakan suku bunga 4,22% - 6,88% | 6.059.532.700 | 28.900.000 | Operating lease commitments based on lease agreement Using an interest rate of 4.22% - 6.88% |
| | <u>(144.054.494)</u> | <u>(373.644)</u> | |
| Total | <u>5.915.478.206</u> | <u>28.526.356</u> | Total |

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party were as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------------------------|-----------------------------|---------------------|---------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| PT Takari Kokoh Sejahtera | 5.915.478.206 | 28.526.356 | PT Takari Kokoh Sejahtera |
| Sub-total | 5.915.478.206 | 28.526.356 | Sub-total |
| Dikurangi bagian jangka pendek | <u>(1.265.431.301)</u> | <u>(28.526.356)</u> | Less short-term portion |
| Bagian jangka panjang | <u>4.650.046.905</u> | <u>-</u> | Long-term portion |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2024 dan 14 April 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto | 6,5% per tahun / per annum | 7% per tahun / per annum | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 3% per tahun / per annum | 3% per tahun / per annum | Salary growth rate |
| Tabel mortalita | TMI IV - 2019 | TMI IV - 2019 | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 57 tahun / years | 56 tahun / years | Normal retirement age |

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 24.358.897.003 | 25.622.662.714 | Present value of defined benefits |
| Nilai wajar aset program | (556.274.460) | (620.377.779) | Fair value of plan assets |
| Nilai liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih | <u>23.802.622.543</u> | <u>25.002.284.935</u> | Employee benefits liabilities - net |

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Group has applied SFAS No. 24, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2023 and 2022.

Employee benefits liabilities of Group as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Rekan whose reports dated March 26, 2024 and April 14, 2023, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Laba rugi | | | Profit or loss |
| Beban jasa kini | 1.627.649.353 | 1.558.136.018 | Current service cost |
| Beban bunga | 1.569.202.042 | 1.587.095.562 | Interest cost |
| Pendapatan bunga | (43.426.445) | (34.360.116) | Interest income |
| Beban jasa lalu | (1.682.513.625) | - | Past service cost |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat | - | (1.770.598.834) | Adjustment due to change in benefit attribution method |
| Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian | 646.797.160 | 146.433.020 | Gain (losses) on settlement |
| Sub-total (Catatan 27) | <u>2.117.708.485</u> | <u>1.486.705.650</u> | Sub-total (Note 27) |
| Penghasilan komprehensif lain | | | Other comprehensive income |
| Penyesuaian pengalaman | 276.681.846 | 7.445.798.907 | Experience adjustments |
| Perubahan asumsi | 660.824.190 | (7.202.308.286) | Assumption changes |
| Keuntungan (kerugian) atas aset program | 107.499.461 | (57.400.499) | Gain (losses) on plan assets |
| Sub-total | <u>1.045.005.497</u> | <u>186.090.122</u> | Sub-total |
| Saldo akhir | <u>3.162.713.982</u> | <u>1.672.795.772</u> | Ending balance |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities were as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| Saldo awal tahun | 25.002.284.935 | 25.112.701.984 | Beginning of the year |
| Beban diakui pada laporan konsolidasian: | | | Expense charged in the consolidated statement of: |
| Laba rugi (Catatan 27) | 2.117.708.485 | 1.486.705.650 | Profit or loss (Notes 27) |
| Penghasilan komprehensif lain | 1.045.005.497 | 186.090.122 | Other comprehensive income |
| Pembayaran manfaat | (4.362.376.374) | (1.783.212.821) | Benefits paid |
| Liabilitas imbalan kerja | <u>23.802.622.543</u> | <u>25.002.284.935</u> | Employee benefits liabilities |

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Remeasurement on employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income in the statement on financial position were as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| Saldo awal tahun | 11.751.348.413 | 11.618.354.004 | Beginning of the year |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja | 1.045.005.497 | 193.732.335 | Actuarial gain (loss) on employee benefits liability |
| Sub-total | 12.796.353.910 | 11.812.086.339 | Sub-total |
| Pajak penghasilan terkait | (229.901.936) | (48.582.041) | Related income tax |
| Penyesuaian | - | (12.155.885) | Adjustment |
| Saldo akhir tahun | <u>12.566.451.974</u> | <u>11.751.348.413</u> | End of the year |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|---|
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | 620.377.779 | 528.617.164 | <i>Fair value of plan assets at beginning of the year</i> |
| Pendapatan bunga | 43.426.445 | 34.360.116 | <i>Interest income</i> |
| Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya | <u>(107.529.764)</u> | <u>57.400.499</u> | <i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i> |
| Nilai wajar aset program akhir tahun | <u>556.274.460</u> | <u>620.377.779</u> | <i>Fair value of plan assets at end of the year</i> |

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumption as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| <u>Analisa sensitivitas</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> | <u>Sensitivity analysis</u> |
|--|-----------------|-----------------|---|
| Tingkat diskonto - 100 basis poin | 1.432.378.261 | 2.636.124.270 | <i>Discount rate - 100 basis points</i> |
| Tingkat diskonto + 100 basis poin | (1.295.761.259) | (2.394.505.275) | <i>Discount rate + 100 basis points</i> |
| Tingkat kenaikan gaji - 100 basis poin | (1.546.194.316) | (2.598.539.284) | <i>Salary increase rate - 100 basis point</i> |
| Tingkat kenaikan gaji + 100 basis poin | 1.695.572.425 | 2.882.206.566 | <i>Salary increase rate + 100 basis point</i> |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|----------------|------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Periode | | | <u>Period</u> |
| < 1 tahun | 2.101.319.299 | 6.410.981.368 | < 1 year |
| 1 - 5 tahun | 13.151.916.948 | 12.113.141.294 | 1 - 5 years |
| 5 - 10 tahun | 15.836.358.017 | 14.943.527.712 | 5 - 10 years |
| > 10 tahun | <u>39.668.835.625</u> | <u>38.404.887.711</u> | >10 years |
| Total | <u>70.758.429.889</u> | <u>71.872.538.085</u> | Total |

Undang-Undang Cipta Kerja

Job Creation Law

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah resmi menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

In December 2022, the Government officially issued Government Regulation in lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation. As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations, as well as the impact on the Company's financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2023 and 2022 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

| | 2023 | | | Shareholders |
|-----------------------------|--|---|--|-----------------------------|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid shares</i> | Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i> | Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i> | |
| Pemegang saham | | | | |
| PT Widjajatunggal Sejahtera | 259.426.340 | 44,12% | 25.942.634.000 | PT Widjajatunggal Sejahtera |
| PT Martensite Unggul | 223.091.694 | 37,94% | 22.309.169.400 | PT Martensite Unggul |
| PT Penta Widjaja Investindo | 21.605.000 | 3,67% | 2.160.500.000 | PT Penta Widjaja Investindo |
| Koperasi Karyawan | | | | Koperasi Karyawan |
| PT Tira Austenite Tbk | 156.000 | 0,03% | 15.600.000 | PT Tira Austenite Tbk |
| Surya Budi Santoso | 70.000 | 0,01% | 7.000.000 | Surya Budi Santoso |
| Masyarakat (dibawah 5%) | 83.650.966 | 14,23% | 8.365.096.600 | Public (below 5%) |
| Total | 588.000.000 | 100,00% | 58.800.000.000 | Total |

| | 2022 | | | Shareholders |
|-----------------------------|--|---|--|-----------------------------|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid shares</i> | Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i> | Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i> | |
| Pemegang saham | | | | |
| PT Widjajatunggal Sejahtera | 259.426.340 | 44,12% | 25.942.634.000 | PT Widjajatunggal Sejahtera |
| PT Martensite Unggul | 247.879.660 | 42,16% | 24.787.966.000 | PT Martensite Unggul |
| PT Penta Widjaja Investindo | 21.605.000 | 3,67% | 2.160.500.000 | PT Penta Widjaja Investindo |
| Koperasi Karyawan | | | | Koperasi Karyawan |
| PT Tira Austenite Tbk | 156.000 | 0,03% | 15.600.000 | PT Tira Austenite Tbk |
| Johnny Santoso | 70.000 | 0,01% | 7.000.000 | Johnny Santoso |
| Masyarakat (dibawah 5%) | 58.863.000 | 10,01% | 5.886.300.000 | Public (below 5%) |
| Total | 588.000.000 | 100,00% | 58.800.000.000 | Total |

Bapak Johnny Santoso sebagai Pemegang saham dan Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 21 Maret 2022 dan digantikan oleh Bapak Surya Budi Santoso.

Mr. Johnny Santoso as Shareholder and President Commissioner has passed away on March 21, 2022 and He is replaced by Mr. Surya Budi Santoso.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Agio saham dari penawaran umum terbatas | 10.500.000.000 |
| Biaya emisi saham | (1.914.738.539) |
| Kelebihan nilai pasar saham ESOP | 908.400.000 |
| Sub-total | 9.493.661.461 |
| Pengampunan pajak (Catatan 16h) | 28.230.000 |
| Total | 9.521.891.461 |

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| |
|--|
| Share premium from limited public offering |
| Stock issuance costs |
| Excess of exercise price of ESOP |
| Sub-total |
| Tax amnesty (Note 16h) |
| Total |

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|---------------|---------------|
| Saldo awal tahun | 27.803 | 17.969 |
| Bagian laba tahun berjalan | 4.831 | 9.447 |
| Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | (1.222) | 387 |
| Saldo pada akhir tahun | 31.412 | 27.803 |

24. NON-CONTROLLING INTEREST

| |
|--|
| Balance at beginning of year |
| Share in income for the year |
| Share in other comprehensive income for the year |
| Balance at the end of the year |

25. PENJUALAN

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------|------------------------|------------------------|
| Baja | 143.887.452.535 | 186.056.762.014 |
| Gas industri | 94.258.378.533 | 78.356.962.414 |
| Kelompok pabrikan | 16.879.547.561 | 15.218.134.754 |
| Kawat las | 4.840.876.453 | 5.522.562.703 |
| Total | 259.866.255.082 | 285.154.421.885 |

25. SALES

| |
|---------------------|
| Steel |
| Industrial gases |
| Manufacturing group |
| Welding rod |
| Total |

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Bahan baku dan pembantu yang digunakan | 12.504.054.130 | 11.977.988.469 | <i>Raw materials and indirect materials used</i> |
| Tenaga kerja langsung | 1.645.458.557 | 3.287.960.802 | <i>Direct labor</i> |
| Biaya pabrikasi | 1.618.712.243 | 4.296.290.864 | <i>Manufacturing cost</i> |
| Penyusutan (Catatan 12) | 1.237.912.314 | 1.018.596.000 | <i>Depreciation (Note 12)</i> |
| Total biaya produksi | 17.006.137.244 | 20.580.836.135 | <i>Total production costs</i> |
| Barang dalam proses | | | <i>Work-in-progress</i> |
| Awal periode | 3.280.300.209 | 3.066.204.201 | <i>At beginning of period</i> |
| Akhir periode (Catatan 8) | (3.689.046.209) | (3.280.300.209) | <i>At end of period (Note 8)</i> |
| Beban pokok produksi | 16.597.391.244 | 20.366.740.127 | <i>Cost of goods manufactured</i> |
| Persediaan barang jadi | | | <i>Finished goods inventories</i> |
| Awal periode | 73.395.347.424 | 73.900.008.168 | <i>At beginning of period</i> |
| Pembelian | 123.302.724.882 | 165.554.385.821 | <i>Purchase</i> |
| Akhir periode (Catatan 8) | (46.472.478.836) | (73.395.347.424) | <i>At end of period (Note 8)</i> |
| Beban Pokok Penjualan | <u>166.822.984.714</u> | <u>186.425.786.692</u> | <i>Cost of Goods Sold</i> |

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| Penjualan dan Pemasaran | | | <i>Selling and Marketing</i> |
| Pengangkutan dan pengemasan | 5.714.929.349 | 6.786.942.100 | <i>Transportation and packaging</i> |
| Beban iklan dan promosi | 65.715.313 | 110.981.390 | <i>Advertising and promotions</i> |
| Total penjualan dan pemasaran | <u>5.780.644.662</u> | <u>6.897.923.490</u> | <i>Total selling and marketing</i> |
| Umum dan Administrasi | | | <i>General and Administrative</i> |
| Gaji dan upah | 55.241.033.027 | 54.497.647.852 | <i>Salaries and wages</i> |
| Sewa | 3.601.934.711 | 724.233.274 | <i>Rent</i> |
| Listrik dan energi | 2.775.107.294 | 2.246.284.747 | <i>Electricity and energy</i> |
| Imbalan kerja (Catatan 21) | 2.117.708.485 | 1.486.705.650 | <i>Employee benefits (Note 21)</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.023.926.690 | 1.752.753.526 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Perjalanan | 1.919.447.593 | 1.435.010.658 | <i>Travel</i> |
| Administrasi bank | 1.636.784.912 | 1.552.935.176 | <i>Bank charges</i> |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12) | 1.617.776.731 | 1.517.659.229 | <i>Depreciation of property, plant, and equipment (Note 12)</i> |
| Amortisasi aset hak guna (Catatan 13) | 1.473.885.910 | 3.919.617.114 | <i>Amortization right-of-use assets (Note 13)</i> |
| Pajak dan perizinan | 1.211.001.318 | 1.194.167.833 | <i>Taxes and licenses</i> |
| Perlengkapan kantor | 982.217.378 | 1.071.347.316 | <i>Office equipment</i> |
| Jasa profesional | 907.831.820 | 1.429.424.893 | <i>Professional fees</i> |
| Telepon dan faksimili | 664.120.209 | 684.095.760 | <i>Telephone and facsimile</i> |
| Asuransi | 364.403.134 | 390.074.182 | <i>Insurance</i> |
| Penghapusan persediaan | - | 129.012.652 | <i>Inventory write-off</i> |
| Lain-lain (di bawah Rp100 juta) | 625.980.278 | 1.906.922.362 | <i>Others (each below Rp100 million)</i> |
| Total beban umum dan administrasi | <u>77.163.159.490</u> | <u>75.937.892.224</u> | <i>Total general and administrative</i> |
| Total | <u>82.943.804.152</u> | <u>82.835.815.714</u> | <i>Total</i> |

28. PENDAPATAN SEWA

28. RENT INCOME

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|----------------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------------------|
| PT Batam Citra Internasional | 1.150.000.000 | - | <i>PT Batam Citra Internasional</i> |
| Lain-lain (di bawah Rp 100 juta) | 566.400.000 | 101.400.000 | <i>Others (below Rp100 million)</i> |
| Total | <u>1.716.400.000</u> | <u>101.400.000</u> | <i>Total</i> |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCING CHARGES

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Pinjaman bank | 8.391.512.469 | 8.270.971.379 | Bank loans |
| Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19) | 6.114.239 | 16.721.686 | Consumer financing liabilities (Note 19) |
| Total | <u>8.397.626.708</u> | <u>8.287.693.065</u> | Total |

30. LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER CHARGES - NET

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Beban keuangan (Catatan 32) | - | 404.328.964 | Financial expense (Notes 32) |
| (Keuntungan) kerugian neto nilai aset keuangan | 876.503.488 | (465.387.996) | Net impairment (gains) losses on financial assets |
| Beban pajak | 674.620.635 | 1.101.873.310 | Tax expense |
| Beban bunga aset hak-guna | 109.457.279 | 92.724.564 | Beban bunga right-of-use assets |
| Lain-lain (di bawah Rp 100 juta) | 816.727.824 | 2.290.802.100 | Others (below Rp100 million) |
| Total | <u>2.477.309.226</u> | <u>3.424.340.942</u> | Total |

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Laba neto diatribusikan kepada pemilik | 1.256.274.954 | 2.222.714.098 | Net income attributable to the owners |
| Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar | 588.000.000 | 588.000.000 | Total weighted-average number of ordinary shares outstanding |
| Laba per Saham Dasar/ Dilusi (angka penuh) | <u>2,14</u> | <u>3,78</u> | Basic/Diluted Earnings per Share (full amount) |

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

| <u>Pihak Berelasi/ Related parties</u> | <u>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</u> | <u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u> |
|--|---|---|
| PT Widjajatunggal Sejahtera | Entitas Induk Utama/ Ultimate parent | Utang lain-lain berelasi/ Other payables to related parties |
| Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk | Pemegang saham/ Shareholder | Piutang lain-lain berelasi, Utang lain-lain berelasi/ Other receivable to related parties, Other payables to related parties |
| PT Tira Stahlindo Indonesia | Ventura Bersama/ Joint Venture | Pembelian dan penjualan barang jadi/ Purchase and sales of finished goods |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Penjualan barang jadi

a. Sales of finished goods

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|--------------------------|---------------------------|---|
| PT Tira Stahlindo Indonesia | 94.294.206 | 209.038.860 | PT Tira Stahlindo Indonesia |
| Total | <u>94.294.206</u> | <u>209.038.860</u> | Total |
| Persentase penjualan pihak berelasi terhadap penjualan | <u>0,04%</u> | <u>0,07%</u> | Percentage of sales - related parties to total sales |

b. Pembelian barang jadi

b. Purchases of finished goods

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| PT Tira Stahlindo Indonesia | 645.825.000 | 560.475.320 | PT Tira Stahlindo Indonesia |
| Total | <u>645.825.000</u> | <u>560.475.320</u> | Total |
| Persentase pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan | <u>0,39%</u> | <u>0,30%</u> | Percentage of purchase - related parties to cost of goods sold |

c. Piutang lain-lain pihak berelasi

c. Other receivables to related parties

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--|
| Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk | 368.137.039 | 112.180.870 | Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk |
| Total | <u>368.137.039</u> | <u>112.180.870</u> | Total |
| Persentase piutang lain-lain - pihak berelasi terhadap total aset | <u>0,11%</u> | <u>0,03%</u> | Percentage of other receivables - related parties to total assets |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| d. Utang lain-lain pihak berelasi | 2023 | 2022 | d. Other payables to related parties |
|--|--------------------|----------------------|--|
| PT Widjajatunggal Sejahtera Koperasi Karyawan | - | 4.955.992.650 | PT Widjajatunggal Sejahtera Koperasi Karyawan |
| PT Tira Austenite Tbk | 673.752.868 | - | PT Tira Austenite Tbk |
| Total | 673.752.868 | 4.955.992.650 | Total |
| Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas | 0,38% | 2,70% | Percentage of other payable - related parties to total assets |

Perusahaan

Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk

Utang lain-lain kepada Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk biaya operasional. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

PT Widjajatunggal Sejahtera

Pada tanggal 22 September 2022 Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. TA-LEG/022/IX/2022 dengan PT Widjajatunggal Sejahtera sebesar Rp4.955.992.650, jatuh tempo dalam 150 hari setelah tanggal pencairan kedua. Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp404.328.964 dan dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30). Utang ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2023 dan 13 Februari 2023.

Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

e. Imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp7.517.063.349 (31 Desember 2022; Rp11.012.538.741).

The Company

Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk

Other payables to Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for operational expenses. All of these represent non-interest bearing loans that are unsecured.

PT Widjajatunggal Sejahtera

On September 22, 2022, the Company entered into financing agreement No TA-LEG/022/IX/2022 with PT Widjajatunggal Sejahtera amounting Rp4,955,992,650, due in 150 days after second withdrawal. Interest expenses from this loan amounted to Rp404,438,964 and is presented as part of "other charges – net) in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30). This debt has been paid by the Company on January 20, 2023 and February 13, 2023.

Other receivables and payables to related parties are all denominated in Rupiah.

e. Short-term compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp7,517,063,349 (December 31, 2022; Rp11,012,538,741).

33. KOMITMEN

Perusahaan

PT Batam Citra International

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan PT Batam Citra International (BCI) menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 1 unit Booster Gas Compressor (Gas Compressor Engine merk Waukesha) sebagai penyelesaian piutang usaha (Catatan 12).

33. COMMITMENTS

The Company

PT Batam Citra Internasional

On December 23, 2022, the Company and PT Batam Citra International (BCI) signed a Minutes of Handover of Goods in the form of one (1) unit of Booster Gas Compressor (Waukesha brand Gas Compressor Engine) for trade receivable settlement (Note 12).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA- BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang berupa properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 7 dan 12).

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 7 dan 12).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp951.000.000 (Catatan 7 dan 12).

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Grup terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup. Seluruh pendapatan Grup berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

On October 17, 2022, referring to letter No. TA- BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables in the form of machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as assets in progress (Notes 7 and 12).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 7 and 12).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM and 1 unit Diesel Generator Set 1500 kw amounting to Rp951,000,000 (Notes 7 and 12).

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Information based on business segments is presented below:

| 2023 | Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i> | Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i> | Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i> | Eliminasi/ <i>Eliminations</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> | 2023 |
|--|---|---|--|-----------------------------------|---------------------------------------|---|
| Penjualan eksternal - bersih | 143.887.452.535 | 21.720.424.014 | 94.258.378.533 | | 259.866.255.082 | <i>External sales - net</i> |
| Penjualan antar segmen | 23.800.000 | 381.165.320 | | (404.965.320) | - | <i>Inter-segment sales</i> |
| PENJUALAN BERSIH | 143.911.252.535 | 22.101.589.334 | 94.258.378.533 | (404.965.320) | 259.866.255.082 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 96.372.927.696 | 14.108.131.238 | 56.746.891.100 | (404.965.320) | 166.822.984.714 | COST OF GOODS SOLD |
| BEBAN USAHA | 48.926.420.101 | 6.258.166.521 | 27.759.217.530 | | 82.943.804.152 | OPERATING EXPENSES |
| LABA USAHA | | | | | 10.099.466.216 | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | | | OTHER INCOME (CHARGES) |
| Pendapatan bunga | | | | | 775.778.969 | <i>Interest income</i> |
| Laba atas pelepasan aset tetap | | | | | 262.532.204 | <i>Gain on disposal of fixed assets</i> |
| Pendapatan sewa | | | | | 1.716.400.000 | <i>Rent income</i> |
| Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama | | | | | (222.739.300) | <i>Equity in net loss of joint venture entity</i> |
| Denda pajak | | | | | (27.992.319) | <i>Tax penalties</i> |
| Rugi selisih kurs - bersih | | | | | (34.572.655) | <i>Loss on foreign exchange - net</i> |
| Beban keuangan | | | | | (8.397.626.708) | <i>Financing charges</i> |
| Lain-lain bersih | | | | | (2.477.309.226) | <i>Miscellaneous - net</i> |
| Beban lain-lain - Bersih | | | | | (8.405.529.035) | <i>Other charges - Net</i> |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | | 1.693.937.181 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | | (437.657.397) | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | | | | | 1.256.279.784 | NET INCOME |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | | OTHER INFORMATION |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Aset segmen | 208.034.933.724 | 52.582.894.002 | 171.087.949.686 | (85.782.672.548) | 345.923.104.863 | <i>Segment assets</i> |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | 150.231.128.778 | 17.341.699.355 | 46.831.416.775 | (36.326.826.603) | 178.077.418.305 | <i>Segment liabilities</i> |
| Pengeluaran modal | 485.874.507 | 5.083.983.071 | 1.057.975.096 | | 6.627.832.674 | <i>Capital expenditures</i> |
| Penyusutan | 605.172.622 | 200.391.984 | 2.050.124.439 | | 2.855.689.045 | <i>Depreciation</i> |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| 2022 | Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i> | Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i> | Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i> | Eliminasi/ <i>Eliminations</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> | 2022 |
|--|---|---|--|-----------------------------------|---------------------------------------|---|
| Penjualan eksternal - bersih | 186.056.762.013 | 20.740.697.458 | 78.356.962.414 | - | 285.154.421.885 | <i>External sales - net</i> |
| Penjualan antar segmen | 3.663.534.396 | 683.823.003 | - | (4.347.357.399) | - | <i>Intersegment sales</i> |
| PENJUALAN BERSIH | 189.720.296.409 | 21.424.520.461 | 78.356.962.414 | (4.347.357.399) | 285.154.421.885 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 126.800.456.182 | 15.169.319.461 | 48.803.368.448 | (4.347.357.399) | 186.425.786.692 | COST OF GOODS SOLD |
| BEBAN USAHA | 54.392.311.112 | 3.815.845.521 | 24.627.659.081 | - | 82.835.815.714 | OPERATING EXPENSES |
| HASIL SEGMENT | 8.527.529.115 | 2.439.355.479 | 4.925.934.885 | - | 15.892.819.479 | SEGMENT RESULTS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | | | | | 158.953.724 | <i>Interest income</i> |
| Laba atas pelepasan aset tetap | | | | | 122.087.214 | <i>Gain on disposal of fixed assets</i> |
| Pendapatan sewa | | | | | 101.400.000 | <i>Rent income</i> |
| Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama | | | | | 5.404.843 | <i>Equity in net income of joint venture entity</i> |
| Denda pajak | | | | | (50.204.278) | <i>Tax penalties</i> |
| Rugi selisih kurs - bersih | | | | | (807.038.532) | <i>Loss on foreign exchange - net</i> |
| Beban keuangan | | | | | (8.287.693.065) | <i>Financing expenses</i> |
| Lain-lain bersih | | | | | (3.424.340.942) | <i>Miscellaneous - net</i> |
| Beban lain-lain - Bersih | | | | | (12.181.431.036) | <i>Other expenses - Net</i> |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | | 3.711.388.443 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | | (1.488.664.898) | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | | | | | 2.222.723.545 | NET INCOME |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | | OTHER INFORMATION |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Aset segmen | 209.084.323.239 | 49.769.255.586 | 135.898.756.488 | (43.660.909.687) | 351.091.425.626 | <i>Segment assets</i> |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | (168.095.840.984) | (14.806.672.356) | (35.805.532.663) | 35.021.131.933 | (183.686.914.070) | <i>Segment liabilities</i> |
| Pengeluaran modal | 3.908.774.763 | 6.034.435.786 | 547.495.011 | - | 10.490.705.560 | <i>Capital expenditures</i> |
| Penyusutan | 1.473.024.998 | 116.990.627 | 946.239.604 | - | 2.536.255.229 | <i>Depreciation</i> |

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments:

| | 2023 | | 2022 | | |
|--|---|------------------------------------|---|------------------------------------|---------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i> | Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i> | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i> | Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i> | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Kas tunai | 576.794.634 | 576.794.634 | 567.798.505 | 567.798.505 | <i>Cash on hand</i> |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | <i>At amortized cost</i> |
| Kas di bank dan deposito | 5.779.820.773 | 5.779.820.773 | 11.986.248.349 | 11.986.248.349 | <i>Cash in bank and time deposit</i> |
| Piutang usaha - bersih | 35.709.335.224 | 35.709.335.224 | 50.669.333.320 | 50.669.333.320 | <i>Trade receivables - net</i> |
| Piutang lain-lain - bersih | 10.737.668.820 | 10.737.668.820 | 13.718.706.407 | 13.718.706.407 | <i>Other receivables - net</i> |
| Aset lancar lainnya - deposito | 2.036.000.000 | 2.036.000.000 | 2.036.000.000 | 2.036.000.000 | <i>Other current assets - deposit</i> |
| Total Aset Keuangan | 54.839.619.451 | 54.839.619.451 | 78.978.086.581 | 78.978.086.581 | Total Financial Assets |

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2023 | | 2022 | | |
|--|------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Values | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | At amortized cost |
| Utang usaha | 27.935.014.919 | 27.935.014.919 | 17.050.277.679 | 17.050.277.679 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 7.870.587.547 | 7.870.587.547 | 11.617.975.244 | 11.617.975.244 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 3.451.855.867 | 3.451.855.867 | 3.786.297.605 | 3.786.297.605 | Accrued expenses |
| Pinjaman jangka pendek | 78.437.261.708 | 78.437.261.708 | 100.982.611.366 | 100.982.611.366 | Short-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 1.265.431.301 | 1.265.431.301 | 28.526.356 | 28.526.356 | Lease liabilities |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 48.391.793 | 48.391.793 | 106.090.900 | 106.090.900 | Consumer finance liabilities |
| Total Liabilitas Keuangan | 119.008.543.135 | 119.008.543.135 | 133.571.779.150 | 133.571.779.150 | Total Financial Liabilities |

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka Panjang lainnya:

- Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk piutang lain- lain, uang jaminan, utang lain- lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi telah mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Other long-term financial assets and liabilities:

- *Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, long-term bank loans, and other loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Kas di bank dan setara kas | 5.779.820.773 | 11.986.248.349 | Cash in bank and cash equivalent |
| Piutang usaha - bersih | 35.709.335.224 | 50.669.333.320 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - bersih | 10.737.668.820 | 13.718.706.407 | Other receivables - net |
| Aset lancar lainnya - deposito | 2.036.000.000 | 2.036.000.000 | Other current asset - deposit |
| Total | 54.262.824.817 | 78.410.288.076 | Total |

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

After analysis the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period were as follows:

| 2023 | | | | | | | |
|--------------------------------|---|---|---|--|------------------------------------|-----------------------|------------------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month | 3 bulan - 6 bulan/ 3 month - 6 month | 6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year | Total | |
| | | | | | | | |
| Kas di bank dan setara kas | 5.779.820.773 | - | - | - | - | 5.779.820.773 | Cash in banks and cash equivalents |
| Piutang usaha - bersih | 27.673.099.209 | 5.911.539.240 | 451.867.088 | 61.878.560 | 1.610.951.127 | 35.709.335.224 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - bersih | 2.776.479.633 | 143.415.707 | 443.696.549 | 288.024.128 | 7.086.052.803 | 10.737.668.820 | Other receivables |
| Aset lancar lainnya - deposito | 2.036.000.000 | - | - | - | - | 2.036.000.000 | Other current assets - deposit |
| Total | 38.265.399.615 | 6.054.954.947 | 895.563.637 | 349.902.688 | 8.697.003.930 | 54.262.824.817 | Total |

| 2022 | | | | | | | |
|--------------------------------|---|---|---|--|------------------------------------|-----------------------|------------------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month | 3 bulan - 6 bulan/ 3 month - 6 month | 6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year | Total | |
| | | | | | | | |
| Kas di bank dan setara kas | 11.986.248.349 | - | - | - | - | 11.986.248.349 | Cash in banks and cash equivalents |
| Piutang usaha - bersih | 36.512.547.682 | 8.851.271.731 | 1.688.953.761 | 589.179.955 | 3.027.380.191 | 50.669.333.320 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - bersih | 917.611.974 | - | 410.130.000 | 575.559.162 | 11.815.405.271 | 13.718.706.407 | Other receivables |
| Aset lancar lainnya - deposito | 2.036.000.000 | - | - | - | - | 2.036.000.000 | Other current assets - deposit |
| Total | 51.452.408.005 | 8.851.271.731 | 2.099.083.761 | 1.164.739.117 | 14.842.785.462 | 78.410.288.076 | Total |

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar and Euro on certain Costs related to purchase of materials and goods, Cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | 2023 | | 2022 | | |
|-----------------------------|--|--|--|--|---------------------------|
| | Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i> | Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i> | Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i> | Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i> | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | | | Cash and cash equivalents |
| Dolar AS | 74.154 | 1.057.841.514 | 82.569 | 1.298.886.962 | US Dollar |
| Euro | 50.215 | 917.833.953 | 36.484 | 609.751.615 | Euro |
| Total aset | | | | | Total assets |
| Dolar AS | 74.154 | 1.057.841.514 | 82.569 | 1.298.886.962 | US Dollar |
| Euro | 50.215 | 917.833.953 | 36.484 | 609.751.615 | Euro |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | | | | | Short-term bank loans |
| Dolar AS | - | - | 891.514 | 14.021.785.949 | US Dollar |
| Euro | - | - | 125.576 | 2.098.712.579 | Euro |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Euro | 19.179 | 320.747.119 | - | - | US Dollar |
| Dolar AS | - | - | 166 | 2.614.806 | Japanese Yen |
| Yen Jepang | 2.379.150 | 249.537.896 | 22.005 | 2.587.055 | |
| Total liabilitas | | | | | Total liabilities |
| Dolar AS | - | - | 891.514 | 14.024.400.755 | US Dollar |
| Euro | 19.179 | 320.747.119 | 125.576 | 2.098.712.579 | Euro |
| Yen Jepang | 2.379.150 | 249.537.896 | 22.005 | 2.587.055 | Japanese Yen |
| Liabilitas - Bersih | | | | | Liabilities |
| Dolar AS | 74.154 | 1.057.841.514 | (808.945) | (12.725.513.793) | US Dollar |
| Euro | 31.036 | 597.086.834 | (89.092) | (1.488.960.964) | Euro |
| Yen Jepang | (2.379.150) | (249.537.896) | (22.005) | (2.587.055) | Japanese Yen |
| Total | | 1.405.390.452 | | (14.217.061.812) | Total |

Jika Rupiah melemah/menguat 3% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp130 Juta dan Rp426 Juta.

If Rupiah weakened/strengthened by 3% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been lower/higher by approximately Rp130 million and Rp426 million, respectively.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Grup khususnya berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9,25% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are nominated in Rupiah and have interest rates at 9.25% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Oleh sebab itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

The Group is therefore exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp84 juta dan Rp37 juta lebih rendah/tinggi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Grup. Grup telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Grup yang dikelolanya. Sementara itu, Grup juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

The Group is also obligated to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient capital Cost. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollars.

As of December 31, 2023 and 2022, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about Rp84 million and Rp37 million lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash-to-cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with management's policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | | 2023 | | | | |
|---|---|---|--|--|------------------------|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate | Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year | Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Total | |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 27.283.228.716 | - | - | 27.283.228.716 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 651.786.203 | - | - | 651.786.203 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | | 7.196.834.685 | - | - | 7.196.834.685 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 673.752.862 | - | - | 673.752.862 | Related parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | | 3.451.855.867 | - | - | 3.451.855.867 | Accrued expenses |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Utang bank jangka pendek | 9% | 85.692.708.416 | - | - | 85.692.708.416 | Short-term bank loans |
| Instrumen tingkat bunga tetap | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Liabilitas sewa | 8% | 1.366.665.805 | 5.022.050.657 | - | 6.388.716.462 | Lease liabilities |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 12% | 54.416.571 | - | - | 54.416.571 | Consumer financing liabilities |
| Total | | 126.371.249.125 | 5.022.050.657 | - | 131.393.299.782 | Total |
| | | 2022 | | | | |
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate | Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year | Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Total | |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 16.534.826.070 | - | - | 16.534.826.070 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 515.451.609 | - | - | 515.451.609 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | | 6.661.982.594 | - | - | 6.661.982.594 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 4.955.992.650 | - | - | 4.955.992.650 | Related parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | | 3.786.297.605 | - | - | 3.786.297.605 | Accrued expenses |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Utang bank jangka pendek | 9% | 100.982.611.366 | - | - | 100.982.611.366 | Short-term bank loans |
| Instrumen tingkat bunga tetap | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Liabilitas sewa | 8% | 28.526.356 | - | - | 28.526.356 | Lease liabilities |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 12% | 57.794.696 | 48.295.931 | - | 106.090.627 | Consumer financing liabilities |
| Total | | 133.523.482.946 | 48.295.931 | - | 133.571.778.877 | Total |

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that its capital ratio is always healthy in order to support its business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi (*EBITDA*) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Grup. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas (*EBITDA*).

EBITDA Grup adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan | 10.091.563.891 | 12.806.120.040 | <i>Earning before interest and tax</i> |
| Penyusutan dan amortisasi | <u>4.329.574.956</u> | <u>3.919.617.114</u> | <i>Depreciation and amortization</i> |
| EBITDA | <u>14.421.138.847</u> | <u>16.725.737.154</u> | <i>EBITDA</i> |

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

*For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as of December 31, 2023 and 2022 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization (*EBITDA*) have become important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources (*EBITDA*).*

The Group's EBITDA were as follows:

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|---------------|-------------|
| Akuisisi aset tetap melalui konversi piutang | 4.800.000.000 | |
| Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 7.078.484.853 | |

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. *Significant non-cash investing and financing activities*

| | |
|---|---|
| - | <i>Acquisition of property, plant and equipment through trade receivables</i> |
| - | <i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i> |

- b. *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes | | | | | | | |
|-----------------|--|----------------------------|---|---|--|----------------------|-----------------------------------|-------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Financing cash flows | Timbul dari disposal and acquisition of subsidiaries | Additions to rights of use assets | nilai wajar/ Fair value adjustment | Lain-lain/ Others | Saldo akhir/ Ending Balance | |
| Liabilitas sewa | - | (1.265.855.553) | - | 7.078.484.853 | - | 102.848.906 | 5.915.478.206 | Lease liabilities |
| Total | - | (1.265.855.553) | - | 7.078.484.853 | - | 102.848.906 | 5.915.478.206 | Total |

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE

Perusahaan

a) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), seperti yang tercantum dalam Ringkasan Risalah Rapat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- 1) Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif mulai 21 Maret 2024, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Shinta Widjaja
Harry Kurniawan
Rudianto Darmawan Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Selo Winardi
Soeseno Adi
Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

- 2) Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau kreditur dengan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 dan suku bunga maksimum sebesar 13% per tahun selama lima tahun. Atas pinjaman ini, Perusahaan akan menjaminkan lebih dari 50% aset Perusahaan atau 50% dari nilai ekuitas Perusahaan, serta menjaminkan aset entitas anak Perusahaan dan pihak lain (PT Tanah Sumber Makmur) kepada bank atau kreditur tersebut.

b) Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2024, melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JPM/SPPK.114/2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., menyetujui permohonan atas perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit penyesuaian *covenant* sampai dengan 25 Maret 2025 untuk jenis fasilitas KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transaksional sublimit Bank Garansi Mandiri Supplier Financing Treasury Line Impor General Facility (Catatan 18).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

a) Extraordinary General Meeting of Shareholders

On March 21, 2024, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), Summary of Minutes of Meeting, the Company's shareholders agreed:

- 1) Changes in composition of Board of Commissioners and Board of Directors, effective start from March 21, 2024 as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent) Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

- 2) Obtain credit facility from bank or creditor with a maximum loan principal of Rp 300,000,000,000 and maximum interest rate of 13% per annum for five years. For this loan, the Company will provide collateral for more than 50% of the Company's assets or 50% of the Company's equity, and the assets of the subsidiaries of the Company and other parties (PT Tanah Sumber Makmur) to the bank or creditor.

b) Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 21, 2024, through Credit Offering Letter No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., approved the request for an extension of the covenant adjustment credit facility period until March 25, 2025, for the types of facilities: KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transactional sublimit, Bank Garansi Mandiri Supplier Financing, Treasury Line Import, And General Facility (Note 18).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 99 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 99 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2024.

JAKARTA HEAD OFFICE
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav R-1,
Jakarta 13930 - Indonesia

T. +62 21 4602594 (hunting)
E. headoffice@tiraaustenite.com

a member of



SINTESA GROUP
www.tiraaustenite.com